

Disusun oleh

Safriudin Rifandi, dkk



LAPORAN TRACER STUDY UNIVERSITAS HANG TUAH

2023-2024



BKKA UHT

LAPORAN *TRACER STUDY* UNIVERSITAS HANG TUAH

TAHUN AJARAN 2023-2024



SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS HANG TUAH



Prof. Dr. Ir. Supartono, M.M., CIQaR.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Shalom,
Om Swastiastu,
Namo Buddhaya

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya kita semua masih diberikan kesehatan, baik lahir maupun batin sehingga dapat berkarya dan melaksanakan proses pendidikan di Universitas Hang Tuah dengan baik. Perguruan tinggi yang merupakan salah satu tempat melaksanakan pendidikan nasional memiliki peranan penting dalam melahirkan generasi-generasi penerus bangsa yang memiliki kecerdasan dan berbagai keahlian baik softskill maupun hardskill. Oleh karena itu, penyelenggaraan pendidikan tinggi harus sejalan dengan arah pendidikan nasional. Sehingga dapat mewujudkan pendidikan yang adil, bermutu dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Salah satu cara dalam meningkatkan mutu pendidikan tinggi adalah dengan melaksanakan *tracer study*. Sebagaimana telah diatur dalam Indikator Kinerja Utama bahwa setiap perguruan tinggi wajib melaksanakan *tracer study* tak terkecuali Universitas Hang Tuah. Oleh sebab itu, Universitas Hang Tuah telah melaksanakan *tracer study* selain untuk salah satu persyaratan Indikator Kinerja Utama, *tracer study* juga dapat digunakan sebagai salah satu masukan dari alumni UHT terkait informasi keberhasilan proses pendidikan yang diselenggarakan di UHT.

Tracer study sendiri menyajikan informasi-informasi tentang keselarasan kerja baik keselarasan pekerjaan dengan bidang ilmu alumni maupun keselarasan pekerjaan dengan jenjang pendidikan alumni. Selain itu, *tracer study* juga dapat digunakan untuk memperbaiki kurikulum dan sistem pembelajaran di UHT. Sehingga UHT dapat mencetak lulusan yang sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri.

Akhir kata, kami selalu menerima saran dan kritik yang bersifat membangun demi hasil yang lebih baik di masa depan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Shalom,
Om Shanti Shanti Shanti Om,
Namo Buddhaya.

SAMBUTAN KEPALA BKKA UNIVERSITAS HANG TUAH



Budi Priyono, S.Sos., M.M.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya kita semua masih diberikan kesehatan, baik lahir maupun batin sehingga dapat berkarya dan melaksanakan proses pendidikan di Universitas Hang Tuah dengan baik. Universitas Hang Tuah merupakan salah satu tempat melaksanakan pendidikan nasional memiliki peranan penting dalam melahirkan generasi-generasi penerus bangsa yang memiliki kecerdasan dan berbagai keahlian baik softskill maupun hardskill. Oleh karena itu, UHT berkomitmen untuk mencetak lulusan yang bermutu dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat serta dunia usaha dan dunia industri.

Salah satu cara UHT dalam meningkatkan mutu lulusannya adalah dengan melaksanakan *tracer study*. *Tracer study* dapat digunakan sebagai salah satu masukan dari alumni UHT terkait informasi keberhasilan proses pendidikan yang diselenggarakan di UHT. Dari

masuk-masukan tersebut, UHT dapat memperbaiki kurikulum serta proses pendidikan di dalam UHT. Sehingga UHT dapat mencetak lulusan yang sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri.

Hasil *tracer study* UHT memiliki dampak yang besar bagi proses pendidikan di UHT. Hal tersebut membuat UHT berkomitmen untuk terus melaksanakan *tracer study* setiap tahun dan melembaga. Oleh karena itu, agar *tracer study* lebih baik dan terkendali maka *tracer study* dilaksanakan terpusat di Pusat Karir UHT. Selain melaksanakan *tracer study*, Pusat Karir UHT sejak tahun ajaran 2022-2023 ini juga telah melaksanakan *user survey*. Salah satu fungsi dari *user survey* adalah untuk mengetahui kebutuhan dunia usaha dan dunia industri terhadap kebutuhan SDM yang kompeten sesuai kebutuhan dunia usaha dan dunia industri.

Akhir kata, kami selalu menerima saran dan kritik yang bersifat membangun demi hasil yang lebih baik di masa depan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

KATA PENGANTAR

Puji syukur keadirat Allah SWT, buku laporan *tracer study* Universitas Hang Tuah tahun ajaran 2023-2024 dapat terselesaikan dengan baik. Buku laporan *tracer study* UHT tahun ajaran 2023-2024 ini memuat 4 bab yaitu bab 1 membahas tentang konsep *tracer study* di Universitas Hang Tuah. Bab 2 memuat profil dari responden yang menjadi target *tracer study* UHT tahun ajaran 2023-2024. Bab 3 memuat hasil dari *tracer study* UHT tahun ajaran 2023-2024 dan Bab 4 memuat kesimpulan dan saran.

Pada bab 1 terdiri dari 5 subbab yaitu konsep dasar, tujuan *tracer study*, manfaat *tracer study*, struktur organisasi pelaksanaan *tracer study* UHT dan metodologi penelitian. Sedangkan pada bab 2 terdiri dari 2 subbab yaitu target responden dan jumlah responden yang menjadi target *tracer study* UHT tahun ajaran 2023-2024. Pada bab 3 terdiri beberapa subbab sesuai prodi. Untuk bab 4 terdiri dari 2 subbab yaitu kesimpulan dan saran.

Buku laporan *tracer study* ini diharapkan dapat membantu Universitas Hang Tuah dalam menyusun atau memperbaiki kurikulum dan sistem pembelajaran agar dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai kebutuhan dunia usaha dan dunia industri.

Tak lupa kami selaku tim *tracer study* Universitas Hang Tuah mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Ir. Supartono, M.M., CIQaR. selaku Rektor Universitas Hang Tuah yang telah mendukung penuh pelaksanaan *tracer study* UHT tahun ajaran 2023-2024.
2. Dr. Sulistiyanto, SE., MM., M.Sc., PSC. selaku Wakil Rektor Bidang III yang telah memberikan arahan-arahan terkait pelaksanaan *tracer study* UHT tahun ajaran 2023-2024.
3. Tim surveyor dan Ka.Prodi yang telah membantu tim *tracer study* UHT dalam proses penyebaran kuisioner ke target responden *tracer study* UHT tahun ajaran 2023-2024.
4. Alumni Universitas Hang Tuah tahun lulus 2022-2023 yang telah meluangkan sedikit waktu untuk mengisi kuisioner *tracer study* UHT tahun ajaran 2023-2024.
5. Seluruh pihak yang ikut membantu tim *tracer study* UHT dalam melaksanakan *tracer study* UHT tahun ajaran 2023-2024.

Akhir kata, kami tim *tracer study* UHT tahun ajaran 2023-2024 mohon maaf bila ada data yang kurang lengkap atau ada sesuatu yang kurang berkenan pada laporan *tracer study*

UHT tahun ajaran 2023-2024. Kami menerima saran dan kritik yang bersifat membangun untuk peningkatan *tracer study* di tahun-tahun berikutnya.

Surabaya, Oktober 2024

Budi Priyono, S.Sos., M.M.
Kepala BKKA Universitas Hang Tuah

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

DAFTAR ISI

Sambutan Rektor Universitas Hang Tuah	I
Sambutan Kepala Pusat Karir Universitas Hang Tuah.....	III
Kata Pengantar	V
Daftar Isi.....	IX
BAB I Konsep <i>Tracer Study</i> Universitas Hang Tuah.....	1
1. Konsep Dasar.....	2
2. Tujuan <i>Tracer Study</i> UHT	3
3. Manfaat <i>Tracer Study</i> UHT	5
4. Struktur Organisasi Pelaksanaan <i>Tracer Study</i> UHT.....	5
5. Metodologi Penelitian	7
BAB II Profil Responden.....	13
1. Terget Responden	14
2. Jumlah responden	14
BAB III Hasil <i>Tracer Study</i> UHT Tahun Ajaran 2023-2024.....	17
1. Universitas Hang Tuah	18
a. Jumlah Alumni Yang Mengisi Kuisisioner.....	18
b. Status Pekerjaan Alumni	18
c. Masa Tunggu Alumni	21
d. Tingkat Tempat Kerja Alumni.....	24
e. Kesesuaian Pekerjaan Dengan Disiplin Keilmuan (Kesesuaian Bidang Kerja/Keselarasan Horisontal)	26
f. Kesesuaian Pekerjaan Dengan Jenjang Kesarjanaan (Keselarasan Vertical).....	29
g. Tingkat Kompetensi Yang dikuasai Alumni	31
h. Tingkat Kepentingan Kompetensi Terhadap Pekerjaan Alumni.....	33
i. Tingkat Penekanan Metode Pembelajaran	35
2. Prodi D3 Permesinan Kapal	37
a. Jumlah Alumni Yang Mengisi Kuisisioner.....	37

b. Status Pekerjaan Alumni	37
c. Masa Tunggu Alumni.....	39
d. Tingkat Tempat Kerja Alumni	40
e. Kesesuaian Pekerjaan Dengan Disiplin Keilmuan (Kesesuaian Bidang Kerja/Keselarasan Horisontal)	42
f. Kesesuaian Pekerjaan Dengan Jenjang Kesarjanaan (Keselarasan Vertical).....	44
g. Tingkat Kompetensi Yang dikuasai Alumni	46
h. Tingkat Kepentingan Kompetensi Terhadap Pekerjaan Alumni.....	47
i. Tingkat Penekanan Metode Pembelajaran	49
3. Prodi D3 Studi Nautika.....	51
a. Jumlah Alumni Yang Mengisi Kuisisioner	51
b. Status Pekerjaan Alumni	51
c. Masa Tunggu Alumni.....	53
d. Tingkat Tempat Kerja Alumni	54
e. Kesesuaian Pekerjaan Dengan Disiplin Keilmuan (Kesesuaian Bidang Kerja/Keselarasan Horisontal)	56
f. Kesesuaian Pekerjaan Dengan Jenjang Kesarjanaan (Keselarasan Vertical).....	58
g. Tingkat Kompetensi Yang dikuasai Alumni	60
h. Tingkat Kepentingan Kompetensi Terhadap Pekerjaan Alumni.....	61
i. Tingkat Penekanan Metode Pembelajaran	63
4. Prodi D3 Manajemen Pelabuhan	65
a. Jumlah Alumni Yang Mengisi Kuisisioner	65
b. Status Pekerjaan Alumni	65
c. Masa Tunggu Alumni.....	67
d. Tingkat Tempat Kerja Alumni	68
e. Kesesuaian Pekerjaan Dengan Disiplin Keilmuan (Kesesuaian Bidang Kerja/Keselarasan Horisontal)	70

f. Kesesuaian Pekerjaan Dengan Jenjang Kesarjanaan (Keselarasan Vertical).....	72
g. Tingkat Kompetensi Yang dikuasai Alumni	74
h. Tingkat Kepentingan Kompetensi Terhadap Pekerjaan Alumni.....	75
i. Tingkat Penekanan Metode Pembelajaran	77
5. Prodi S1 Teknik Perkapalan	79
a. Jumlah Alumni Yang Mengisi Kuisisioner.....	79
b. Status Pekerjaan Alumni	79
c. Masa Tunggu Alumni	81
d. Tingkat Tempat Kerja Alumni.....	82
e. Kesesuaian Pekerjaan Dengan Disiplin Keilmuan (Kesesuaian Bidang Kerja/Keselarasan Horisontal)	84
f. Kesesuaian Pekerjaan Dengan Jenjang Kesarjanaan (Keselarasan Vertical).....	86
g. Tingkat Kompetensi Yang dikuasai Alumni	88
h. Tingkat Kepentingan Kompetensi Terhadap Pekerjaan Alumni.....	89
i. Tingkat Penekanan Metode Pembelajaran	91
6. Prodi S1 Teknik Sistem Perkapalan	93
a. Jumlah Alumni Yang Mengisi Kuisisioner.....	93
b. Status Pekerjaan Alumni	93
c. Masa Tunggu Alumni	95
d. Tingkat Tempat Kerja Alumni	96
e. Kesesuaian Pekerjaan Dengan Disiplin Keilmuan (Kesesuaian Bidang Kerja/Keselarasan Horisontal)	98
f. Kesesuaian Pekerjaan Dengan Jenjang Kesarjanaan (Keselarasan Vertical).....	100
g. Tingkat Kompetensi Yang dikuasai Alumni	102
h. Tingkat Kepentingan Kompetensi Terhadap Pekerjaan Alumni.....	103

i. Tingkat Penekanan Metode Pembelajaran	105
7. Prodi S1 Teknik Elektro	107
a. Jumlah Alumni Yang Mengisi Kuisisioner	107
b. Status Pekerjaan Alumni	107
c. Masa Tunggu Alumni	109
d. Tingkat Tempat Kerja Alumni	110
e. Kesesuaian Pekerjaan Dengan Disiplin Keilmuan (Kesesuaian Bidang Kerja/Keselarasas Horisontal) ...	112
f. Kesesuaian Pekerjaan Dengan Jenjang Kesarjanaan (Keselarasas Vertical)	114
g. Tingkat Kompetensi Yang dikuasai Alumni	116
h. Tingkat Kepentingan Kompetensi Terhadap Pekerjaan Alumni	117
i. Tingkat Penekanan Metode Pembelajaran	119
8. Prodi S1 Oseanografi	121
a. Jumlah Alumni Yang Mengisi Kuisisioner	121
b. Status Pekerjaan Alumni	121
c. Masa Tunggu Alumni	123
d. Tingkat Tempat Kerja Alumni	124
e. Kesesuaian Pekerjaan Dengan Disiplin Keilmuan (Kesesuaian Bidang Kerja/Keselarasas Horisontal) ...	126
f. Kesesuaian Pekerjaan Dengan Jenjang Kesarjanaan (Keselarasas Vertical)	128
g. Tingkat Kompetensi Yang dikuasai Alumni	130
h. Tingkat Kepentingan Kompetensi Terhadap Pekerjaan Alumni	131
i. Tingkat Penekanan Metode Pembelajaran	133
9. Prodi S1 Perikanan	135
a. Jumlah Alumni Yang Mengisi Kuisisioner	135
b. Status Pekerjaan Alumni	135
c. Masa Tunggu Alumni	137

d. Tingkat Tempat Kerja ALumni	138
e. Kesesuaian Pekerjaan Dengan Disiplin Keilmuan (Kesesuaian Bidang Kerja/Keselarasannya Horizontal) ...	140
f. Kesesuaian Pekerjaan Dengan Jenjang Kesarjanaan (Keselarasan Vertikal).....	142
g. Tingkat Kompetensi Yang dikuasai Alumni	144
h. Tingkat Kepentingan Kompetensi Terhadap Pekerjaan Alumni.....	145
i. Tingkat Penekanan Metode Pembelajaran	147
10. Prodi S2 Teknik Kelautan	149
a. Jumlah Alumni Yang Mengisi Kuisioner.....	149
b. Status Pekerjaan Alumni	149
c. Masa Tunggu Alumni	151
d. Tingkat Tempat Kerja ALumni	152
e. Kesesuaian Pekerjaan Dengan Disiplin Keilmuan (Kesesuaian Bidang Kerja/Keselarasannya Horizontal) ...	154
f. Kesesuaian Pekerjaan Dengan Jenjang Kesarjanaan (Keselarasan Vertikal).....	156
g. Tingkat Kompetensi Yang dikuasai Alumni	158
h. Tingkat Kepentingan Kompetensi Terhadap Pekerjaan Alumni.....	159
i. Tingkat Penekanan Metode Pembelajaran	161
11. Prodi S1 Kedokteran	163
a. Jumlah Alumni Yang Mengisi Kuisioner.....	163
b. Status Pekerjaan Alumni	163
c. Masa Tunggu Alumni	165
d. Tingkat Tempat Kerja Alumni.....	166
e. Kesesuaian Pekerjaan Dengan Disiplin Keilmuan (Kesesuaian Bidang Kerja/Keselarasannya Horizontal) ...	168
f. Kesesuaian Pekerjaan Dengan Jenjang Kesarjanaan (Keselarasan Vertikal).....	170

g. Tingkat Kompetensi Yang dikuasai Alumni	172
h. Tingkat Kepentingan Kompetensi Terhadap Pekerjaan Alumni.....	173
i. Tingkat Penekanan Metode Pembelajaran	175
12. Prodi S1 Farmasi	177
a. Jumlah Alumni Yang Mengisi Kuisisioner	177
b. Status Pekerjaan Alumni	177
c. Masa Tunggu Alumni.....	179
d. Tingkat Tempat Kerja Alumni	180
e. Kesesuaian Pekerjaan Dengan Disiplin Keilmuan (Kesesuaian Bidang Kerja/Keselarasan Horisontal) ...	182
f. Kesesuaian Pekerjaan Dengan Jenjang Kesarjanaan (Keselarasan Vertical).....	184
g. Tingkat Kompetensi Yang dikuasai Alumni	186
h. Tingkat Kepentingan Kompetensi Terhadap Pekerjaan Alumni.....	187
i. Tingkat Penekanan Metode Pembelajaran	189
13. Prodi Profesi Dokter	191
a. Jumlah Alumni Yang Mengisi Kuisisioner	191
b. Status Pekerjaan Alumni	191
c. Masa Tunggu Alumni.....	193
d. Tingkat Tempat Kerja Alumni	194
e. Kesesuaian Pekerjaan Dengan Disiplin Keilmuan (Kesesuaian Bidang Kerja/Keselarasan Horisontal) ...	196
f. Kesesuaian Pekerjaan Dengan Jenjang Kesarjanaan (Keselarasan Vertical).....	198
g. Tingkat Kompetensi Yang dikuasai Alumni	200
h. Tingkat Kepentingan Kompetensi Terhadap Pekerjaan Alumni.....	201
i. Tingkat Penekanan Metode Pembelajaran	203
14. Prodi S1 Administrasi Publik	205

a. Jumlah Alumni Yang Mengisi Kuisisioner.....	205
b. Status Pekerjaan Alumni	205
c. Masa Tunggu Alumni	207
d. Tingkat Tempat Kerja Alumni.....	208
e. Kesesuaian Pekerjaan Dengan Disiplin Keilmuan (Kesesuaian Bidang Kerja/Keselarasannya Horizontal) ...	210
f. Kesesuaian Pekerjaan Dengan Jenjang Keselarasannya (Keselarasannya Vertikal).....	212
g. Tingkat Kompetensi Yang dikuasai Alumni	214
h. Tingkat Kepentingan Kompetensi Terhadap Pekerjaan Alumni.....	215
i. Tingkat Penekanan Metode Pembelajaran	217
15. Prodi S1 Administrasi Bisnis.....	219
a. Jumlah Alumni Yang Mengisi Kuisisioner.....	219
b. Status Pekerjaan Alumni	219
c. Masa Tunggu Alumni	221
d. Tingkat Tempat Kerja Alumni.....	222
e. Kesesuaian Pekerjaan Dengan Disiplin Keilmuan (Kesesuaian Bidang Kerja/Keselarasannya Horizontal) ...	224
f. Kesesuaian Pekerjaan Dengan Jenjang Keselarasannya (Keselarasannya Vertikal).....	226
g. Tingkat Kompetensi Yang dikuasai Alumni	228
h. Tingkat Kepentingan Kompetensi Terhadap Pekerjaan Alumni.....	229
i. Tingkat Penekanan Metode Pembelajaran	231
16. Prodi S2 Administrasi Publik	233
a. Jumlah Alumni Yang Mengisi Kuisisioner.....	233
b. Status Pekerjaan Alumni	233
c. Masa Tunggu Alumni	235
d. Tingkat Tempat Kerja Alumni.....	236

e. Kesesuaian Pekerjaan Dengan Disiplin Keilmuan (Kesesuaian Bidang Kerja/Keselarasan Horisontal) ...	238
f. Kesesuaian Pekerjaan Dengan Jenjang Kesarjanaan (Keselarasan Vertical).....	240
g. Tingkat Kompetensi Yang dikuasai Alumni	242
h. Tingkat Kepentingan Kompetensi Terhadap Pekerjaan Alumni.....	243
i. Tingkat Penekanan Metode Pembelajaran	245
17. Prodi S1 Ilmu Hukum	247
a. Jumlah Alumni Yang Mengisi Kuisisioner	247
b. Status Pekerjaan Alumni	247
c. Masa Tunggu Alumni.....	249
d. Tingkat Tempat Kerja Alumni	250
e. Kesesuaian Pekerjaan Dengan Disiplin Keilmuan (Kesesuaian Bidang Kerja/Keselarasan Horisontal) ...	252
f. Kesesuaian Pekerjaan Dengan Jenjang Kesarjanaan (Keselarasan Vertical).....	254
g. Tingkat Kompetensi Yang dikuasai Alumni	256
h. Tingkat Kepentingan Kompetensi Terhadap Pekerjaan Alumni.....	257
i. Tingkat Penekanan Metode Pembelajaran	259
18. Prodi S2 Ilmu Hukum	261
a. Jumlah Alumni Yang Mengisi Kuisisioner	261
b. Status Pekerjaan Alumni	261
c. Masa Tunggu Alumni.....	263
d. Tingkat Tempat Kerja Alumni	264
e. Kesesuaian Pekerjaan Dengan Disiplin Keilmuan (Kesesuaian Bidang Kerja/Keselarasan Horisontal) ...	266
f. Kesesuaian Pekerjaan Dengan Jenjang Kesarjanaan (Keselarasan Vertical).....	268
g. Tingkat Kompetensi Yang dikuasai Alumni	270

h. Tingkat Kepentingan Kompetensi Terhadap Pekerjaan Alumni.....	271
i. Tingkat Penekanan Metode Pembelajaran	273
19. Prodi S1 Pendidikan Dokter Gigi	275
a. Jumlah Alumni Yang Mengisi Kuisisioner.....	275
b. Status Pekerjaan Alumni	275
c. Masa Tunggu Alumni	277
d. Tingkat Tempat Kerja Alumni.....	278
e. Kesesuaian Pekerjaan Dengan Disiplin Keilmuan (Kesesuaian Bidang Kerja/Keselarasan Horisontal) ...	280
f. Kesesuaian Pekerjaan Dengan Jenjang Kesarjanaan (Keselarasan Vertical).....	282
g. Tingkat Kompetensi Yang dikuasai Alumni	284
h. Tingkat Kepentingan Kompetensi Terhadap Pekerjaan Alumni.....	285
i. Tingkat Penekanan Metode Pembelajaran	287
20. Prodi Profesi Dokter Gigi	289
a. Jumlah Alumni Yang Mengisi Kuisisioner.....	289
b. Status Pekerjaan Alumni	289
c. Masa Tunggu Alumni	291
d. Tingkat Tempat Kerja Alumni.....	292
e. Kesesuaian Pekerjaan Dengan Disiplin Keilmuan (Kesesuaian Bidang Kerja/Keselarasan Horisontal) ...	294
f. Kesesuaian Pekerjaan Dengan Jenjang Kesarjanaan (Keselarasan Vertical).....	296
g. Tingkat Kompetensi Yang dikuasai Alumni	298
h. Tingkat Kepentingan Kompetensi Terhadap Pekerjaan Alumni.....	299
i. Tingkat Penekanan Metode Pembelajaran	301
21. Prodi S1 Psikologi.....	303
a. Jumlah Alumni Yang Mengisi Kuisisioner.....	303

b. Status Pekerjaan Alumni	303
c. Masa Tunggu Alumni.....	305
d. Tingkat Tempat Kerja Alumni	306
e. Kesesuaian Pekerjaan Dengan Disiplin Keilmuan (Kesesuaian Bidang Kerja/Keselarasan Horisontal) ...	308
f. Kesesuaian Pekerjaan Dengan Jenjang Kesarjanaan (Keselarasan Vertical).....	310
g. Tingkat Kompetensi Yang dikuasai Alumni	312
h. Tingkat Kepentingan Kompetensi Terhadap Pekerjaan Alumni	313
i. Tingkat Penekanan Metode Pembelajaran	315
Kesimpulan dan Saran	317
Referensi	321

BAB I

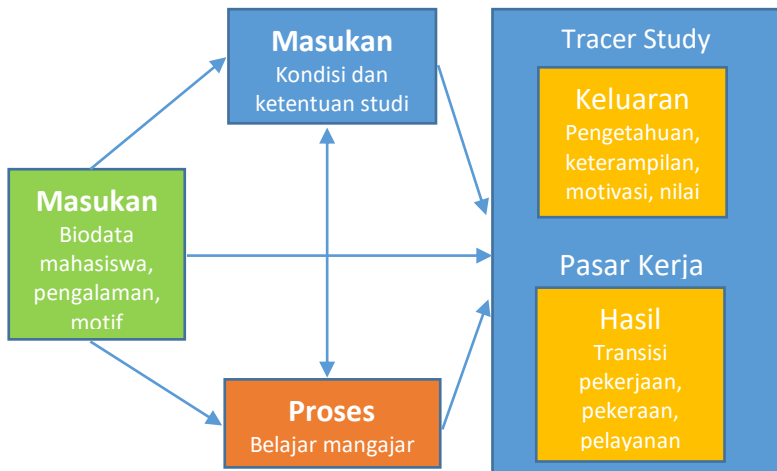


KONSEP *TRACER STUDY* UNIVERSITAS HANG TUAH

1. Konsep Dasar

Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan diharapkan dapat menghadirkan lulusan yang mampu berkontribusi pada masyarakat dan dunia kerja. Setiap lulusan atau alumni dituntut mampu mengimplementasikan pengetahuan dan keahlian mereka pada masyarakat dan dunia kerja sesuai bidang kerja masing-masing lulusan. Seiring semakin berkembang dan kompetitifnya dunia kerja, maka kualitas dan kesesuaian kompetensi lulusan terhadap dunia kerja harus dimiliki setiap perguruan tinggi. Perguruan tinggi diharuskan dapat menunjukkan bukti bahwa pendidikan yang dilakukan telah sejalan dengan perkembangan pada dunia kerja. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu cara yang dapat digunakan untuk menyediakan berbagai data untuk menjawab tuntutan tersebut. *Tracer study* merupakan sebuah studi mengenai lulusan dari sebuah perguruan tinggi. Hasil dari *tracer study* adalah informasi mengenai lulusan dari sebuah perguruan tinggi yang dapat digunakan untuk mengevaluasi mutu pendidikan dari sebuah perguruan tinggi. Kerangka konseptual dari *tracer study* dapat dilihat pada Gambar 1.

Tracer study sendiri telah dilakukan oleh banyak perguruan tinggi di dunia diantaranya di Jerman, Jepang Belanda dan Ethiopia serta tak terkecuali di Indonesia. *Tracer study* memperoleh data berupa data karakteristik mahasiswa mencakup tempat kerja, lama mendapatkan pekerjaan pertama, kompetensi yang dikuasai lulusan serta besaran gaji yang didapatkan lulusan.



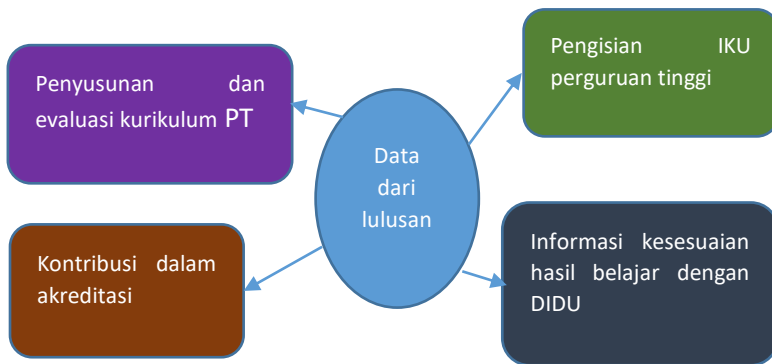
Gambar 1. Kerangka konseptual dari *tracer study*

Berkaitan dengan dunia kerja, *tracer study* akan melacak proses transisi lulusan dari saat lulus sampai lulusan mendapatkan pekerjaan pertamanya. Pada tahap ini, lulusan yang sudah bekerja atau berwirausaha dianggap sudah mampu memberikan penilaian terhadap pekerjaannya serta hasil pembelajaran berkaitan dengan bidang pekerjaannya. Hasil penilaian inilah yang digunakan perguruan tinggi untuk mengetahui dan mengevaluasi hasil dari kurikulum pada sebuah perguruan tinggi.

2. Tujuan *Tracer Study* UHT

Tracer study pada umumnya bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang transisi lulusan sebuah

perguruan tinggi menuju dunia usaha dan dunia industry (DUDI) sebagai hasil dari pendidikan yang dilakukan oleh perguruan tinggi. Informasi lulusan dapat berupa penilaian terhadap penguasaan dan pembentukan kompetensi yang dimiliki oleh lulusan, proses pendidikan yang dilakukan perguruan tinggi serta kontribusi perguruan tinggi dalam hal meningkatkan kompetensi yang dimiliki lulusan.



Gambar 2. Bagan tujuan *tracer study* UHT

Tujuan utama dari *tracer study* Universitas Hang Tuah adalah menyediakan data-data informasi yang dibutuhkan oleh masing-masing Prodi di universitas Hang Tuah atau yang dibutuhkan oleh Universitas Hang Tuah sendiri. Data-data informasi tersebut dapat digunakan oleh Prodi maupun Universitas Hang Tuah untuk beberapa keperluan antara lain akreditasi Prodi atau Universitas, pengisian IKU perguruan tinggi serta proses penyusunan dan evaluasi kurikulum yang ada di Universitas Hang Tuah. Bagan dari tujuan *tracer study* Universitas Hang Tuah dapat dilihat pada Gambar 2.

3. Manfaat *Tracer Study* UHT

Divisi Pengelolaan Alumni dan *Tracer Study* Pusat Karir Universitas Hang Tuah sebagai penyelenggara *tracer study* diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perbaikan kurikulum dan system pendidikan yang ada di Universitas Hang Tuah. Manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan *tracer study* Universitas Hang Tuah adalah sebagai berikut :

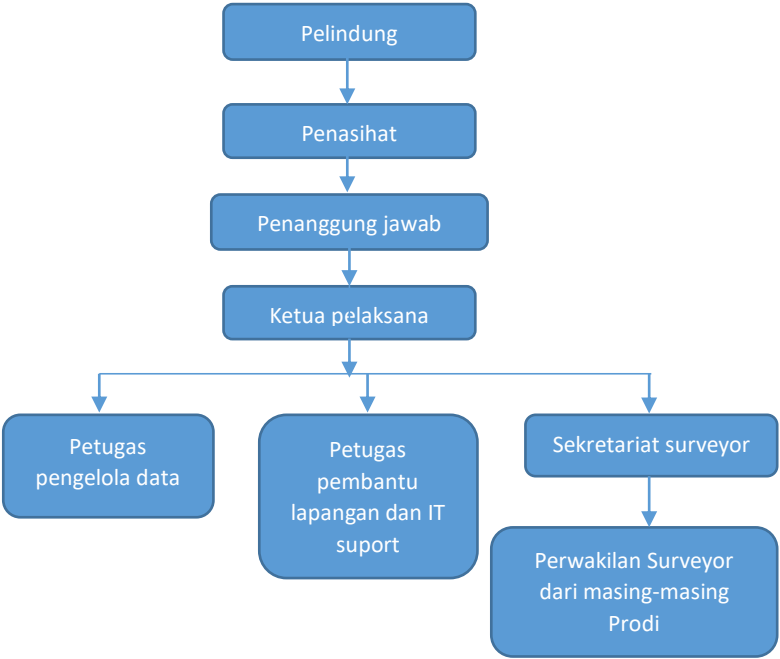
- Sebagai wadah untuk membangun jejaring alumni
- Sebagai alat dalam menyusun dan mengevaluasi kurikulum
- Sebagai database alumni yang terdata berdasarkan Program Studi dan tahun lulus
- Sebagai alat yang memberikan kontribusi dalam akreditasi
- Sebagai alat yang memberikan kontribusi dalam pengisian IKU
- Sebagai masukan untuk perkembangan dan perbaikan perguruan tinggi.

4. Struktur Organisasi Pelaksanaan *Tracer Study* UHT

Kegiatan *tracer study* universitas Hang Tuah dilakukan secara terpusat oleh subbagian Alumni BKKA Universitas Hang Tuah dengan Kepala BKKA sebagai penanggung jawab pelaksanaan *tracer study*. Sedangkan ketua pelaksana dipegang oleh Kepala subbagian Alumni. Untuk Pelindung kegiatan *tracer study* ini adalah Rektor Universitas Hang

Tuah. Sedangkan Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan (WR 3) bertindak sebagai penasihat.

Ketua pelaksana *tracer study* Universitas Hang Tuah membawahi beberapa bagian antara lain petugas pengelola data, petugas pembantu lapangan dan IT support dan sekretariat surveyor *tracer study*. Dalam menjalankan tugasnya, sekretariat surveyor memimpin perwakilan surveyor dari masing-masing Program Studi. Struktur organisasi *tracer study* Universitas Hang Tuah tahun ajaran 2023-2024 dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Struktur organisasi pelaksanaan *tracer study* Universitas Hang Tuah tahun ajaran 2023-2024

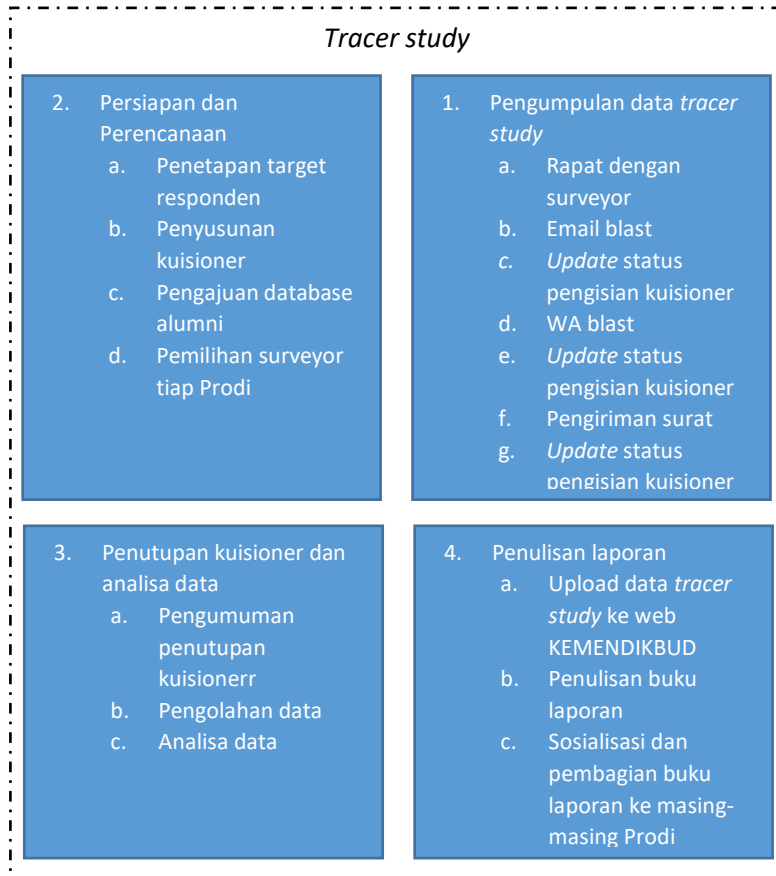
5. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian bertujuan untuk memberikan penjelasan tentang tahapan-tahapan pelaksanaan *tracer study* Universitas Hang Tuah. Tahapan-tahapan tersebut dimulai dari tahap perencanaan dan persiapan sampai tahap penulisan laporan. Pada metodologi penelitian ditunjukkan skema proses *tracer study* Universitas Hang Tuah secara terstruktur dan sistematis. Tahapan pelaksanaan *tracer study* Universitas Hang Tuah dapat dilihat pada Gambar 4.

Pelaksanaan *tracer study* Universitas Hang Tuah dimulai dari tahap persiapan dan perencanaan. Langkah awal yang harus dilakukan adalah penetapan target responden. Langkah berikutnya yaitu penyusunan kuisioner berdasarkan kuisioner standart dari DIKTI. Pada tahap ini pengumpulan database alumni juga dilakukan. Database alumni bersumber dari BAA atau dari masing-masing Prodi. Setelah database alumni diperoleh, langkah selanjutnya adalah pemilihan surveyor tiap Prodi. Pemilihan surveyor ini dipilih oleh masing-masing kaprodi dan diajukan ke divisi Pengelolaan Alumni dan *Tracer Study* Pusat Karir Universitas Hang Tuah.

Tahap kedua adalah tahap yang paling penting pada kegiatan *tracr study*. Pada tahap ini dilakukan rapat dengan surveyor dan Ka. Prodi untuk teknis pelaksanaan *tracer study* Universitas Hang Tuah. Setelah rapat koordinasi dilakukan, langkah selanjutnya adalah melaksanakan *tracer study* dengan metode email blast. Pada tahap ini, masing-masing surveyor akan mengirimkan kuisioner kepada target

responden sesuai Pordi masing-masing. Metode email blast ini akan diberi waktu selama satu bulan untuk pengisian kuisioner oleh target responden.

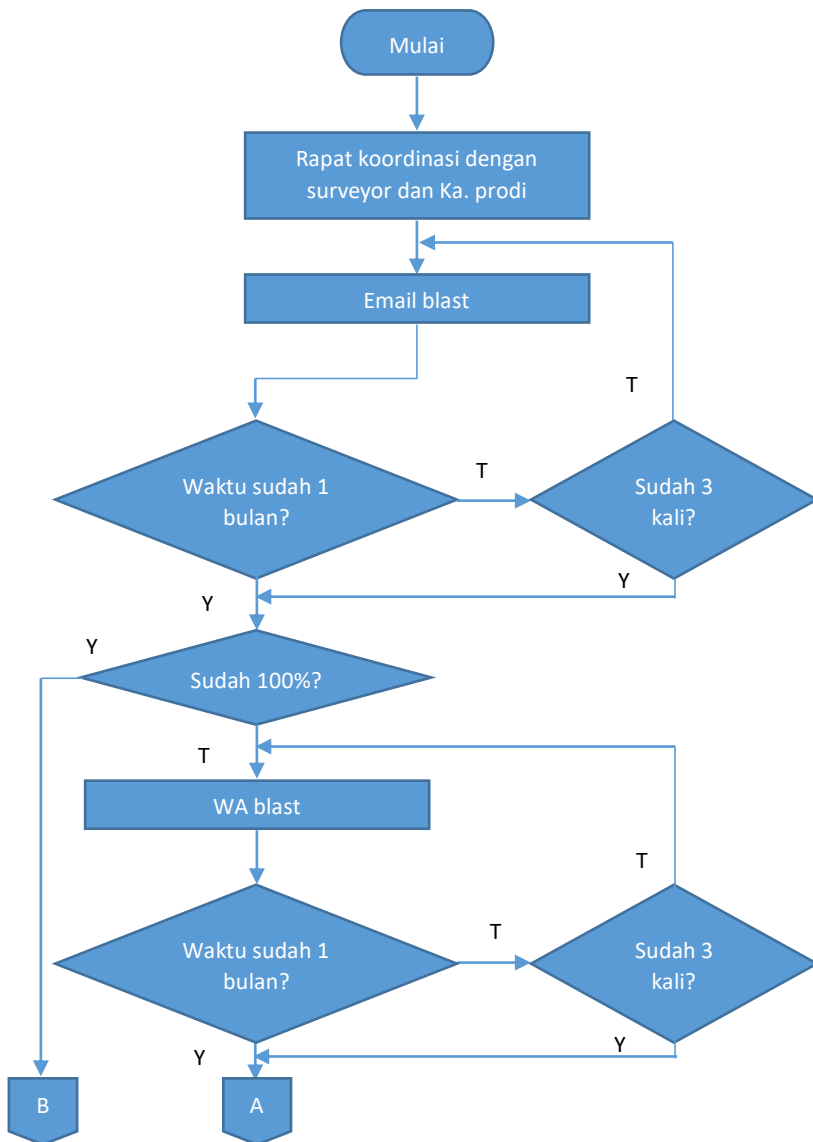


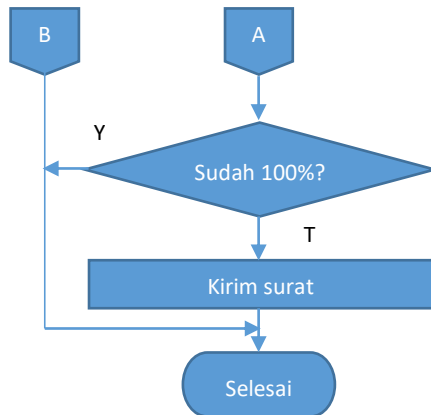
Gambar 4. Tahapan pelaksanaan *tracer study* Universitas Hang Tuah

Setelah email blast dilakukan, langkah selanjutnya adalah melakukan *update* pengisian kuisioner. Pada tahap ini akan dilakukan perhitungan jumlah responden yang sudah mengisi kuisioner dan mencatat siapa saja target responden yang sudah mengisi kuisioner. *Flowchart* tahapan proses pengumpulan data *tracer study* dapat dilihat pada Gambar 5. Setelah dilakukan *update* pengisian kuisioner, langkah selanjutnya adalah melaksanakan metode WA blast jika jumlah responden yang mengisi belum 100%.

Pada tahap ini, WA blast hanya dikirimkan pada target responden yang belum mengisi kuisioner. Waktu untuk metode WA blast sama dengan waktu email blast yaitu selama satu bulan dan juga dilakukan perulangan 2-3 kali dalam satu bulan. Metode terakhir yang digunakan adalah mengirim surat. Metode ini dilakukan jika dengan menggunakan metode email dan WA blast masih belum mencapai target 100% responden yang mengisi kuisioner. Sedangkan isi dari email blast, WA blast dan surat yang dikirimkan ke pada responden adalah sebuah link kuisioner dengan menggunakan google form.

Tahap ketiga dalam pelaksanaan *tracer study* universitas Hang Tuah adalah penutupak kuisioner dan analisa data. Pada tahap ini dilakukan penutupan proses pengumpulan data *tracer study*. Selain itu, pada tahap ini juga dilakukan pengolahan dan analisa data hasil *tracer study*. Tahap terakhir adalah penulisan laporan.





Gambar 5. Flowchart tahapan proses pengumpulan data *tracer study* Universitas Hang Tuah

Pada tahap penulisan laporan, data hasil *tracer study* diupload ke dalam website *tracer study* KEMENDIKBUD. Selain itu, pada tahap ini dilakukan juga penulisan laporan dan sosialisasi serta pembagian buku laporan ke masing-masing Prodi di Universitas Hang Tuah.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

BAB II



PROFIL RESPONDEN

1. Target Responden

Target responden pada pelaksanaan *tracer study* Universitas Hang Tuah tahun ajaran 2023-2024 adalah lulusan yang lulus pada tahun ajaran 2022-2023. Target responden ini disesuaikan dengan surat dari RISTEKDIKTI dengan nomor surat 1997/E2/WA.01.04/2022 tanggal 26 April 2022 tentang pelaksanaan *tracer study* di perguruan tinggi. Pada tahun ajaran 2023-2024 ini hanya mengambil 1 *cohort* (kelompok lulusan) sebagai target responden yaitu lulusan 1 tahun setelah lulus saja.

Target responden yang digunakan pada *tracer study* tahun ajaran 2023-2024 memiliki beberapa kelemahan. Kelemahan tersebut antara lain masih banyak lulusan yang masih menggunakan email dari Universitas Hang Tuah. Sedangkan email dari Universitas Hang Tuah sendiri akan dinonaktifkan setelah mahasiswa wisudah. Kendala lain pada target responden tahun ajaran 2023-2024 adalah nomor telepon yang dimiliki oleh responden beberapa sudah ganti. Sehingga responden tidak dapat dihubungi melalui WA. Selain itu, kendala juga ada pada alamat rumah masing-masing responden. Beberapa responden terutama responden dari luar Jawa, kurang lengkap dalam menuliskan alamat rumah. Sehingga surat yang dikirimkan ke responden tidak sampai ditujuan dan kembali ke pengirim.

2. Jumlah Responden

Pada *tracer study* Universitas Hang Tuah tahun ajaran 2023-2024 terdapat 1197 responden yang menjadi target

responden pada *tracer study* Universitas Hang Tuah tahun ajaran 2023-2024.

Dari jumlah keseluruhan target responden tersebut terdapat 296 responden yang tidak dapat terkontak atau tidak dapat dihubungi baik menggunakan email, WA ataupun surat karena email, WA atau alamat rumah tidak valid. Sehingga berdasarkan jumlah responden yang tidak dapat terkontak maka jumlah responden yang diharapkan mengisi kuisioner adalah sejumlah 901 responden. Akan tetapi, hasil *tracer study* UHT tahun ajaran 2023-2024 hanya terdapat 634 responden yang mengisi kuisioner. Data responden yang sudah mengisi kuisioner juga sudah dilaporkan ke RISTEKDIKTI melalui website <http://tracerstudy.kemdikbud.go.id/>.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

BAB III



HASIL *TRACER STUDY*
TAHUN AJARAN 2023-2024

Hasil *Tracer study*

1. Universitas Hang Tuah

a. Jumlah Alumni Yang Mengisi Kuisisioner

Berdasarkan hasil *trcer study* Univeritas Hang Tuah Tahun Ajaran 2023-2024, jumlah Alumni yang telah mengisi kuisisioner *tracer study* total adalah 634 Alumni dari 1197 Alumni yang menjadi target. Sehingga persentasenya adalah 52,97%. Sedangkan untuk jumlah Alumni yang mengisi kuisisioner berdasarkan jenjang pendidikan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Alumni yang mengisi kuisisioner berdasarkan jenjang pendidikan

No.	Jenjang pendidikan	Jumlah (Orang)
1	S2	28
2	Profesi	110
3	S1	485
4	D3	11
Total		634

a. Status pekerjaan alumni

Setelah menempuh pendidikan selama jangka waktu tertentu di Universitas Hang Tuah, tiba saatnya bagi alumni untuk melanjutkan hidupnya di dunia usaha dan dunia industri. Seluruh lulusan Universitas Hang Tuah diharapkan

segera mendapatkan pekerjaan yang layak sesuai bidang ilmu yang telah dipelajari di Universitas Hang Tuah. Banyak sekali lowongan pekerjaan atau rekrutmen karyawan di dunia usaha dan dunia industri yang dapat dimanfaatkan oleh lulusan Universitas Hang Tuah untuk memulai karirnya. Selain itu, bagi lulusan yang ingin mencoba menerapkan hasil pembelajaran kewirausahaan, lulusan Universitas Hang Tuah dapat berwirausaha dengan membuka atau mendirikan perusahaan sendiri sehingga dapat menjadi sebuah lapangan pekerjaan baru.

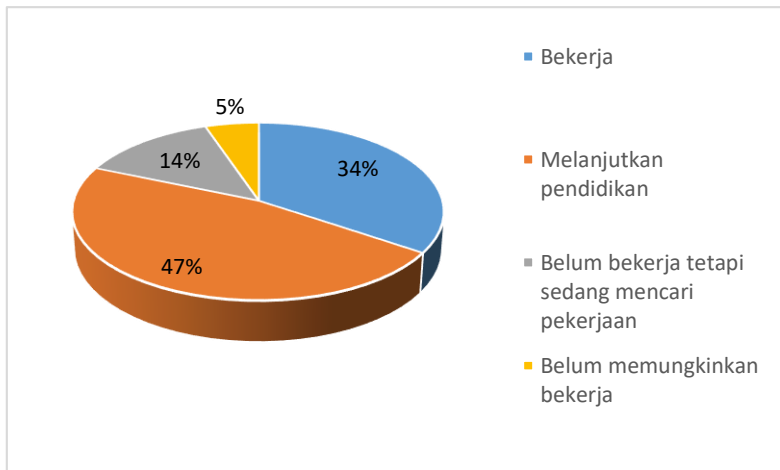
Selain berkarya di dunia usaha dan dunia industri, lulusan Universitas Hang Tuah juga dapat melanjutkan studi ke jenjang profesi maupun jenjang master dan doktoral bagi lulusan yang ingin meningkatkan keilmuannya. Berdasarkan hasil *tracer study* Universitas Hang Tuah tahun ajaran 2023-2024 pada Tabel 2, dapat diketahui bahwa dari total responden yang mengisi kuisisioner *tracer study* tahun ajaran 2023-2024 cukup banyak lulusan Universitas Hang Tuah yang sudah bekerja/berwirausaha (218 orang) serta melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi (298 orang).

Sedangkan dalam persentase dapat dilihat pada Gambar 6 menunjukkan persentase lulusan yang sudah bekerja/berwirausaha mencapai 34%. Untuk yang melanjutkan studi sampai saat ini didominasi oleh lulusan dari Prodi Kedokteran, Prodi Kedokteran Gigi dan Farmasi. Hal tersebut dapat disebabkan lulusan dari Prodi Kedokteran, Prodi Kedokteran Gigi dan Farmasi harus melanjutkan pendidikan ke jenjang Profesi. Untuk persentasi

lulusan yang melanjutkan studi juga dapat dilihat pada Gambar 6 menunjukkan 47% lulusan melanjutkan studi.

Tabel 2. Jumlah Status Pekerjaan Alumni Universitas Hang Tuah

Status Pekerjaan Alumni		
Status	Jenjang	Jumlah
Bekerja	S1	104
	D3	8
	S2	24
	Profesi	71
Wirausaha	S1	9
	D3	0
	S2	1
	Profesi	1
Melanjutkan pendidikan	S1	296
	D3	0
	S2	1
	Profesi	1
Belum bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan	S1	57
	D3	3
	S2	2
	Profesi	23
Belum memungkinkan bekerja	S1	19
	D3	0
	S2	0
	Profesi	14



Gambar 6. Persentase Status Pekerjaan Alumni Universitas Hang Tuah

a. Masa Tunggu Alumni

Salah satu fokus penting dalam pelaksanaan *tracer study* Universitas Hang Tuah tahun ajaran 2023-2024 adalah masa tunggu alumni atau lama waktu alumni untuk mendapatkan pekerjaan pertamanya. Setelah lulus dari Universitas Hang Tuah alumni diharapkan langsung mencari kerja atau berwirausaha agar segera terserap oleh dunia usaha dan dunia industri serta dapat langsung menerapkan ilmu yang dimilikinya. Masa tunggu alumni yang cepat atau pendek merupakan masa tunggu yang baik karena semakin cepat alumni bekerja atau berwirausaha menunjukkan bahwa alumni Universitas Hang Tuah sangat dibutuhkan di dunia usaha dan dunia industri.

Dari hasil *tracer study* Universitas Hang Tuah tahun ajaran 2023-2024 pada Tabel 3 dapat diketahui dari jumlah lulusan yang mengisi kuisioner, rata-rata waktu tunggu alumni untuk mendapatkan pekerjaan pertama adalah 1,6 bulan. Sedangkan untuk masing-masing jenjang, untuk jenjang Magister/S2 rata-rata waktu tunggu alumni adalah 0,9 bulan. Untuk jenjang Profesi rata-rata waktu tunggu 3,4 bulan. Jenjang sarjana/S1 rata-rata waktu tunggu mencapai 1,4 bulan. Sedangkan untuk jenjang Diploma/D3 rata-rata waktu tunggu 0,7.

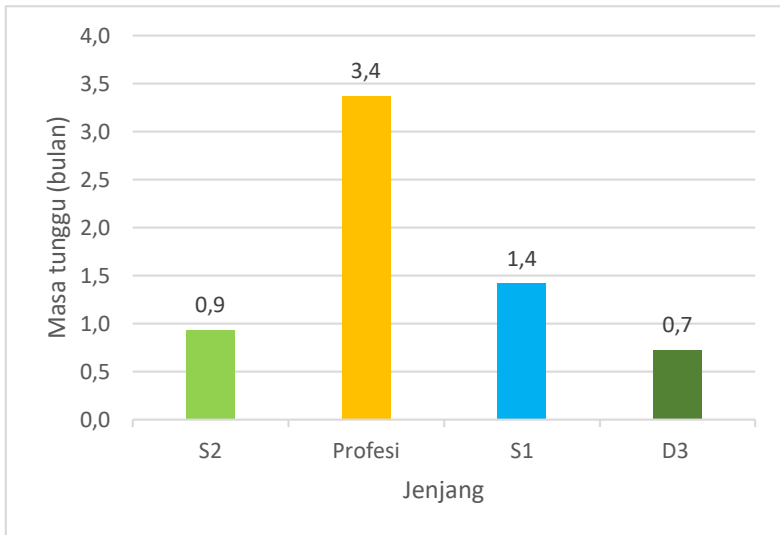
Tabel 3. Rata-Rata Masa Tunggu Alumni Universitas Hang Tuah

No.	Program Pendidikan	Rata-rata masa tunggu (bulan)
1	Magister	0,9
2	Profesi	3,4
3	Sarjana	1,4
4	Diploma Tiga	0,7
Rata-rata total		1,6

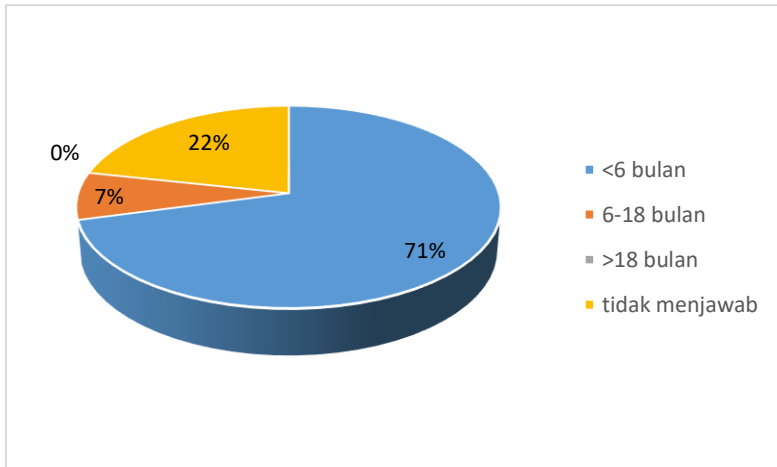
Sedangkan untuk jumlah masa tunggu Alumni dapat dilihat pada Tabel 4. Selain itu, pada Gambar 7 dapat dilihat grafik rata-rata masa tunggu alumni Universitas Hang Tuah untuk masing-masing jenjang tahun ajaran 2023-2024. Sedangkan pada Gambar 8 dapat dilihat persentase jumlah masa tunggu Alumni.

Tabel 4. Jumlah masa tunggu Alumni

Masa Tunggu Alumni	
Waktu Tunggu	Jumlah (orang)
<6 bulan	449
6-18 bulan	48
>18 bulan	0
tidak menjawab	137



Gambar 7. Grafik rata-rata masa tunggu Alumni Universitas Hang Tuah



Gambar 8. Persentase jumlah masa tunggu Alumni

b. Tingkat Tempat Kerja Alumni

Dalam proses *tracer study* kita juga perlu mengetahui tingkat tempat kerja lulusan atau cakupan wilayah tempat alumni bekerja. Hal tersebut dikarenakan semakin banyak lulusan suatu perguruan tinggi bekerja pada wilayah nasional/berwirausaha berbadan hukum maka lulusan perguruan tinggi tersebut bisa dikatakan cukup kompeten. Apalagi jika ada lulusan suatu perguruan tinggi yang bekerja pada wilayah multinasional/internasional, maka lulusan perguruan tinggi tersebut bisa dikatakan memiliki kemampuan sangat kompeten dari pada lulusan perguruan tinggi yang lain.

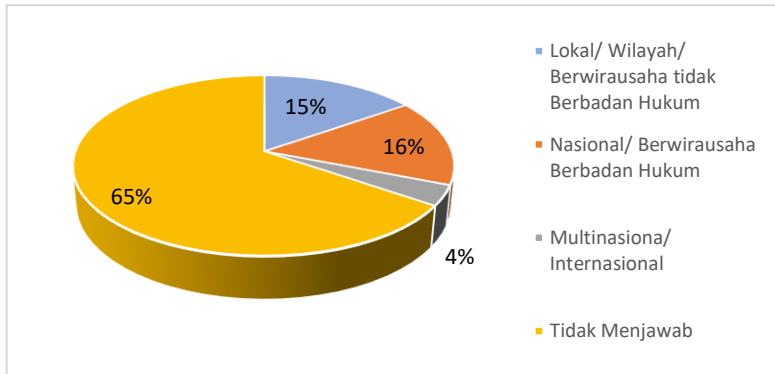
Untuk Universitas Hang Tuah sendiri berdasarkan hasil *tracer study* tahun ajaran 2023-2024 yang tercantum pada Tabel 5 menunjukkan bahwa cukup banyak lulusan yang bekerja pada wilayah nasional/berwirausaha berbadan hukum. Selain itu, lulusan Universitas Hang Tuah juga ada yang bekerja pada wilayah multinasional/internasional.

Tabel 5. Tingkat tempat kerja Alumni

Tingkat tempat kerja alumni (F5d)				
Program Pendidikan	Lokal	Nasional	Multinasional	Tidak Menjawab
S2	5	18	2	3
Profesi	53	18	2	37
S1	37	59	17	372
D3	2	4	2	3

Dari data pada Tabel 5, bisa dikatakan bahwa lulusan dari Universitas Hang Tuah cukup kompeten karena cukup banyak lulusan yang bekerja pada wilayah nasional/berwirausaha berbadan hukum bahkan ada juga alumni yang bekerja pada wilayah tingkat multinasional/internasional. Sedangkan untuk persentase

dari jumlah alumni berdasarkan cakupan wilayah tempat kerja dapat dilihat pada Gambar 9.



Gambar 9. Persentase tingkat tempat kerja Alumni

c. Kesesuaian Pekerjaan Dengan Disiplin Keilmuan (Kesesuaian Bidang Kerja/Keselarasn Horisontal)

Selain waktu tunggu alumni, hal yang perlu diketahui dari proses *tracer study* adalah kesesuaian pekerjaan dengan disiplin keilmuan lulusan atau yang biasa disebut sebagai keselarasn horizontal. Keselarasn horizontal sendiri berfungsi sebagai informasi bagi perguruan tinggi tentang kebutuhan dunia usaha dan dunia industri terhadap disiplin keilmuan atau program studi yang ada di suatu perguruan tinggi. Jika lulusan dari suatu perguruan tinggi banyak yang bekerja pada disiplin keilmuan yang sesuai dengan saat mereka kuliah atau saat masih menjadi mahasiswa, maka bisa dikatakan bahwa program studi yang

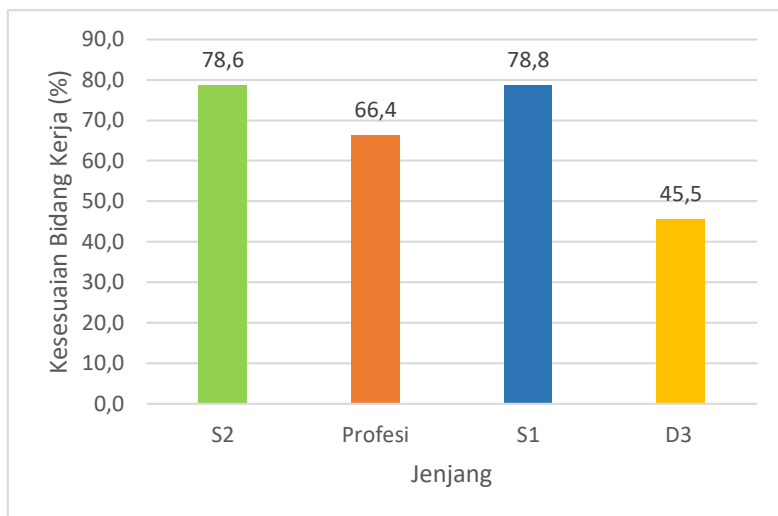
ada di perguruan tinggi tersebut masih sangat dibutuhkan oleh dunia usaha dan dunia industri. Akan tetapi jika sebaliknya, maka prodi-prodi yang ada di suatu perguruan tinggi tersebut sudah tidak dibutuhkan oleh dunia usaha dan dunia industri karena banyak yang bekerja diluar disiplin keilmuan saat lulusan masih kuliah atau saat masih menjadi mahasiswa.

Dari hasil *tracer study* Universitas Hang Tuah tahun ajaran 2023-2024, data kesesuaian horizontal dapat dilihat pada Tabel 6. Pada Tabel 6 menunjukkan bahwa dari seluruh responden yang mengisi kuisioner, Rata-rata kesesuaian horizontal alumni Universitas Hang Tuah mencapai 67,3% sesuai dengan bidang ilmu.

Tabel 6. Persentase Kesesuaian Horizontal Alumni Universitas Hang Tuah

No.	Program Pendidikan	Persentase Kesesuaian Bidang Kerja (%)	Persentase Tidak Menjawab (%)
1	Magister	78,6	7,1
2	Profesi	66,4	33,6
3	Sarjana	78,8	15,9
4	Diploma Tiga	45,5	27,3
Rata-rata		67,3	21

Sementara itu, untuk grafik kesesuaian horizontal alumni Universitas Hang Tuah untuk masing-masing jenjang dapat dilihat pada Gambar 10.



Gambar 10. Grafik Persentase Keselarasan Horizontal Alumni Universitas Hang Tuah

Sedangkan untuk jumlah tingkat kesesuaian bidang kerja dengan disiplin keilmuan Alumni dapat dilihat pada Tabel 7. Dari Tabel 7 dapat diketahui pada jenjang S2 jumlah Alumni yang memiliki kesesuaian bidang kerja pada tingkat tinggi dengan disiplin keilmuannya mencapai 17 orang. Sedangkan pada jenjang S1 mencapai 348 orang. Untuk jenjang Profesi mencapai 68 orang sedangkan untuk jenjang D3 mencapai 2 orang.

Tabel 7. Jumlah tingkat kesesuaian bidang kerja dengan disiplin keilmuan Alumni

Program Pendidikan	Jumlah lulusan Terlacak dengan Tingkat Kesesuaian Bidang Kerja			
	Rendah	Sedang	Tinggi	Tidak menjawab
S2	4	5	17	2
Profesi	0	5	68	37
S1	26	34	348	77
D3	3	3	2	3
Total	33	47	435	119

d. Kesesuaian Pekerjaan Dengan Jenjang Kesarjanaan (Keselarasan Vertical)

Selain keselarasan horizontal, dalam proses tracer study kita juga perlu mengetahui keselarasan vertical atau kesesuaian pekerjaan dengan jenjang kesarjanaan. Hal tersebut dikarenakan semakin banyak lulusan suatu perguruan tinggi bekerja pada jenjang kesarjanaan yang sesuai maka lulusan perguruan tinggi tersebut bisa dikatakan telah mendapat pekerjaan yang tepat. Apalagi jika ada lulusan suatu perguruan tinggi yang bekerja pada bidang pekerjaan yang membutuhkan jenjang kesarjanaan yang lebih tinggi, maka lulusan perguruan tinggi tersebut bisa dikatakan memiliki kemampuan yang lebih baik dari pada lulusan perguruan tinggi yang lain.

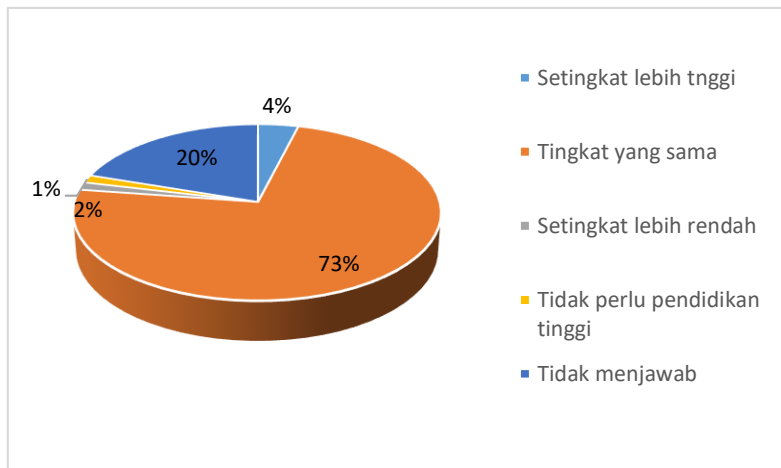
Untuk Universitas Hang Tuah sendiri berdasarkan hasil tracer study tahun ajaran 2023-2024 yang tercantum pada Tabel 8 menunjukkan bahwa cukup banyak lulusan yang bekerja sesuai dengan jenjang kesarjanaannya yaitu mencapai 352 orang. Selain itu, lulusan Universitas Hang Tuah juga cukup banyak yang bekerja pada bidang pekerjaan yang membutuhkan jenjang kesarjanaan yang lebih tinggi mencapai 25 orang.

Tabel 8. Jumlah kesesuaian Pekerjaan Dengan Jenjang Kesarjanaan (Keselarasan Vertical) untuk masing-masing jenjang pendidikan

Jenjang	Jumlah lulusan Terlacak Dengan Jenjang Kesarjanaan				
	lebih tinggi	sama	lebih rendah	Tidak perlu pendidikan tinggi	Tidak menjawab
S2	4	17	3	1	3
Profesi	1	71	0	0	38
S1	19	371	6	7	82
D3	1	6	0	1	3
Total	25	465	9	9	126

Dari data pada Tabel 8, bisa dikatakan bahwa lulusan dari Universitas Hang Tuah banyak yang bekerja pada jenjang kesarjanaan yang tepat atau bahkan bekerja pada bidang pekerjaan yang membutuhkan jenjang kesarjanaan

lebih tinggi. Sedangkan persentase dari keselarasan vertical dapat dilihat pada Gambar 11.



Gambar 11. Persentase keselarasan vertical

e. Tingkat Kompetensi Yang dikuasai Alumni

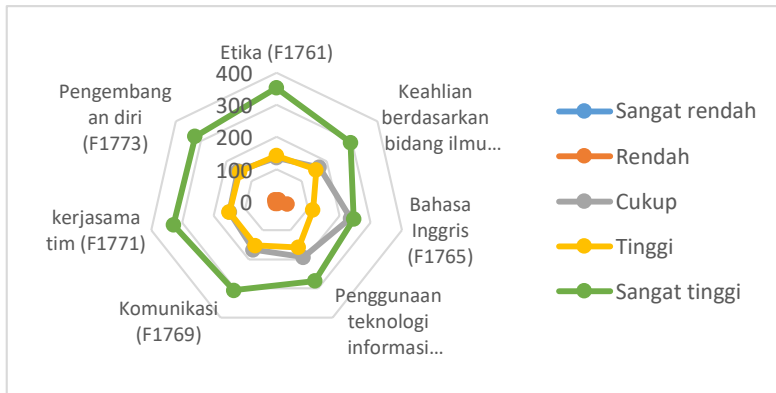
Kompetensi yang dikuasai alumni merupakan salah satu hal yang juga perlu diketahui pada hasil *tracer study*. Dari kompetensi yang dikuasai alumni, pihak perguruan tinggi dapat mengetahui apakah lulusan menguasai kompetensi tertentu yang sudah diberikan saat kuliah. Beberapa kompetensi yang perlu dikuasai oleh lulusan suatu perguruan tinggi antara lain etika, Keahlian berdasarkan bidang ilmu, kemampuan berbahasa Inggris, kemampuan menggunakan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi dan kemampuan pengembangan diri.

Untuk lulusan dari Universitas Hang Tuah sendiri berdasarkan hasil *tracer study* tahun ajaran 2023-2024, tingkat kompetensi yang dimiliki Alumni baik dari segi etika, Keahlian berdasarkan bidang ilmu, kemampuan berbahasa Inggris, kemampuan menggunakan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi dan kemampuan pengembangan diri mayoritas berada pada tingkat tinggi dan sangat tinggi. Data tersebut dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Jumlah tingkat kompetensi yang dimiliki Alumni

Kompetensi yang dikuasai	Tingkat kompetensi (orang)				
	Sangat rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat tinggi
Etika	2	1	136	142	353
Keahlian berdasarkan bidang ilmu	4	8	170	158	294
Bahasa Inggris	1	35	236	116	246
Penggunaan teknologi informasi	3	7	192	158	274
Komunikasi	2	7	167	152	306
kerjasama tim	2	3	150	151	328
Pengembangan diri	3	7	153	147	324

Sedangkan untuk grafik jumlah tingkat kompetensi yang dimiliki Alumni dapat dilihat pada Gambar 12.



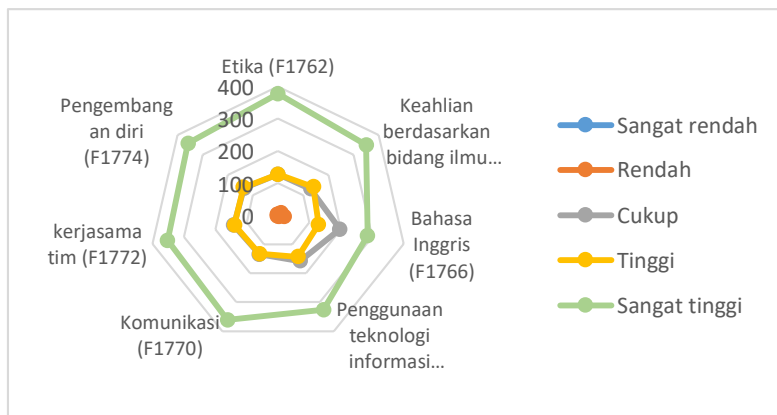
Gambar 12. Grafik jumlah tingkat kompetensi yang dimiliki Alumni

f. Tingkat Kepentingan Kompetensi Terhadap Pekerjaan Alumni

Selain dapat mengetahui tingkat kompetensi yang dikuasai alumni, hasil *tracer study* juga dapat mengetahui tingkat kepentingan kompetensi yang dikuasai alumni terhadap pekerjaan Alumni. Menurut pengakuan Alumni, tingkat kepentingan kompetensi yang dikuasai alumni terhadap pekerjaan Alumni mayoritas berada pada tingkat sangat tinggi. Sehingga kompetensi tersebut harus dimiliki dan dikuasai oleh masing-masing Alumni pada tingkat yang sangat tinggi pula. Data tersebut dapat dilihat pada Tabel 10. Sedangkan untuk grafiknya dapat dilihat pada Gambar 13.

Tabel 10. Jumlah tingkat kepentingan kompetensi terhadap pekerjaan Alumni

Kompetensi yang dikuasai	Tingkat kepentingan kompetensi				
	Sangat rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat tinggi
Etika	1	2	127	127	377
Keahlian berdasarkan bidang ilmu	1	12	130	141	350
Bahasa Inggris	3	20	197	129	285
Penggunaan teknologi informasi	2	5	158	143	326
Komunikasi	1	4	135	133	361
kerjasama tim	1	1	141	139	352
Pengembangan diri	1	3	135	138	357



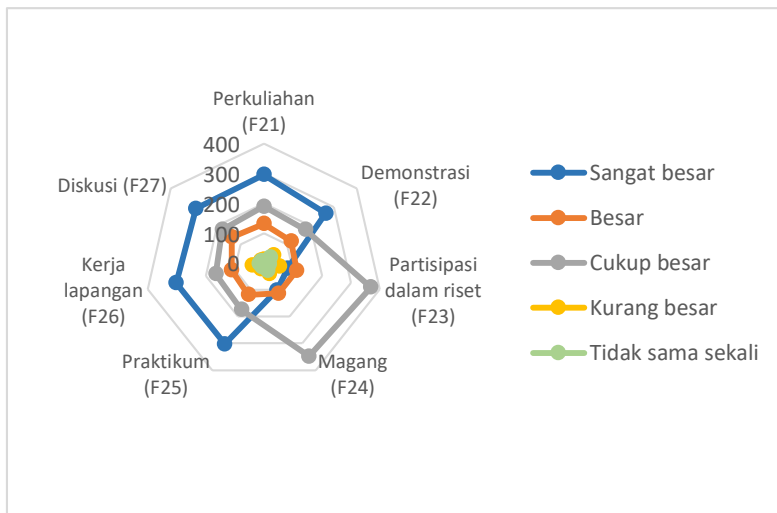
Gambar 13. Grafik tingkat kepentingan kompetensi terhadap pekerjaan Alumni

g. Tingkat Penekanan Metode Pembelajaran

Data *tracer study* selain dapat mengetahui tingkat kompetensi yang dikuasai Alumni dan tingkat kepentingan kompetensi terhadap pekerjaan Alumni, data lain yang juga dapat diketahui dari hasil *tracer study* adalah tingkat penekanan metode pembelajaran. Tingkat penekanan metode pembelajaran dapat digunakan oleh Universitas Hang Tuah untuk meningkatkan beberapa kompetensi yang harus dimiliki oleh Alumni Universitas Hang Tuah. Berdasarkan pada Tabel 11, tingkat penekanan metode pembelajaran yang dilakukan oleh Universitas Hang tuah mayoritas berada pada tingkat yang sangat besar. Sedangkan untuk grafiknya dapat dilihat pada Gambar 14

Tabel 11. Jumlah tingkat penekanan metode pembelajaran

Jenis metode pembelajaran	Tingkat penekanan				
	Sangat besar	Besar	Cukup besar	Kurang besar	Tidak sama sekali
Perkuliahan	296	131	189	11	7
Demonstrasi	266	117	179	43	29
Partisipasi dalam riset	82	113	368	53	18
Magang	102	114	348	41	29
Praktikum	303	119	174	23	15
Kerja lapangan	302	111	165	40	16
Diskusi	292	138	179	14	11



Gambar 14. Jumlah tingkat penekanan metode pembelajaran

2. Prodi D3 Permesinan Kapal

a. Jumlah Alumni Yang Mengisi Kuisioner

Berdasarkan hasil *tracer study* Universitas Hang Tuah Tahun Ajaran 2023-2024, jumlah Alumni yang telah mengisi kuisioner *tracer study* untuk Prodi D3 Permesinan Kapal adalah 6 Alumni dari total 36 alumni yang menjadi target responden. Sehingga dalam persentase mencapai 16,67% alumni yang mengisi kuisioner.

b. Status pekerjaan alumni

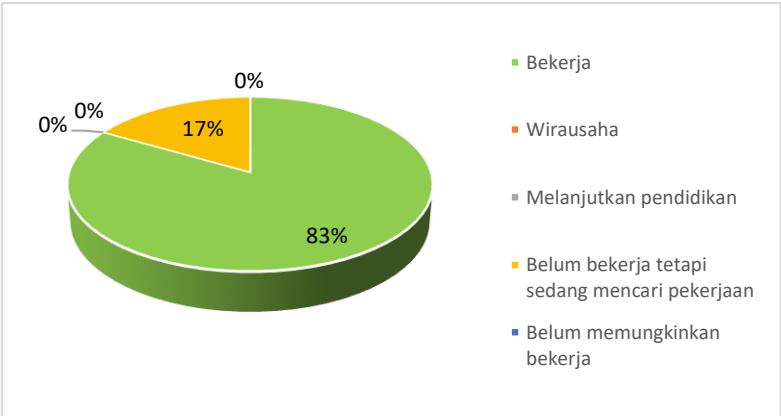
Setelah menempuh pendidikan selama jangka waktu tertentu di Prodi D3 Permesinan Kapal, tiba saatnya bagi alumni untuk melanjutkan hidupnya di dunia usaha dan dunia industri. Seluruh lulusan Prodi D3 Permesinan Kapal diharapkan segera mendapatkan pekerjaan yang layak sesuai bidang ilmu yang telah dipelajari. Banyak sekali lowongan pekerjaan atau rekrutmen karyawan di dunia usaha dan dunia industri yang dapat dimanfaatkan oleh lulusan Prodi D3 Permesinan Kapal untuk memulai karirnya. Selain itu, bagi lulusan yang ingin mencoba menerapkan hasil pembelajaran kewirausahaan, lulusan Prodi D3 Permesinan Kapal dapat berwirausaha dengan membuka atau mendirikan perusahaan sendiri sehingga dapat menjadi sebuah lapangan pekerjaan baru.

Berdasarkan hasil *tracer study* Universitas Hang Tuah tahun ajaran 2023-2024 pada Tabel 12, dapat diketahui bahwa dari total responden yang mengisi kuisioner *tracer*

study tahun ajaran 2023-2024 cukup banyak lulusan Prodi D3 Permesinan Kapal yang sudah bekerja/berwirausaha (5 orang). Sedangkan dalam persentase dapat dilihat pada Gambar 15 menunjukkan persentase lulusan yang sudah bekerja/berwirausaha mencapai 83%.

Tabel 12. Jumlah Status Pekerjaan Alumni

Status	Jumlah
Bekerja	5
Wirausaha	0
Melanjutkan pendidikan	0
Belum bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan	1
Belum memungkinkan bekerja	0



Gambar 15. Persentase Status Pekerjaan Alumni

c. Masa Tunggu Alumni

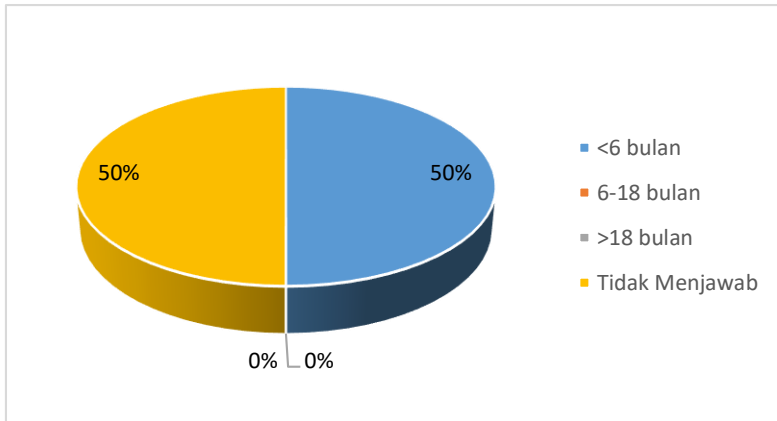
Salah satu fokus penting dalam pelaksanaan *tracer study* Universitas Hang Tuah tahun ajaran 2023-2024 adalah masa tunggu alumni atau lama waktu alumni untuk mendapatkan pekerjaan pertamanya. Setelah lulus dari Prodi D3 Permesinan Kapal alumni diharapkan langsung mencari kerja atau berwirausaha agar segera terserap oleh dunia usaha dan dunia industri serta dapat langsung menerapkan ilmu yang dimilikinya. Masa tunggu alumni yang cepat atau pendek merupakan masa tunggu yang baik karena semakin cepat alumni bekerja atau berwirausaha menunjukkan bahwa alumni Prodi D3 Permesinan Kapal sangat dibutuhkan di dunia usaha dan dunia industri.

Dari hasil *tracer study* Universitas Hang Tuah tahun ajaran 2023-2024 pada Tabel 13 dapat diketahui dari jumlah lulusan yang mengisi kuisioner, masa tunggu alumni untuk mendapatkan pekerjaan pertama kurang dari 6 bulan mencapai 3 orang.

Tabel 13. Masa Tunggu Alumni

No.	Waktu Tunggu	Jumlah (orang)
1	<6 bulan	3
2	6-18 bulan	0
3	>18 bulan	0
4	Tidak Menjawab	3

Sedangkan untuk rata-rata masa tunggu Alumni mencapai 0,8 bulan. Selain itu, pada Gambar 16 dapat dilihat persentase jumlah masa tunggu Alumni.



Gambar 16. Persentase jumlah masa tunggu Alumni

d. Tingkat Tempat Kerja Alumni

Dalam proses *tracer study* kita juga perlu mengetahui tingkat tempat kerja lulusan atau cakupan wilayah tempat alumni bekerja. Hal tersebut dikarenakan semakin banyak lulusan suatu perguruan tinggi bekerja pada wilayah nasional/berwirausaha berbadan hukum maka lulusan perguruan tinggi tersebut bisa dikatakan cukup kompeten. Apalagi jika ada lulusan suatu perguruan tinggi yang bekerja pada wilayah multinasional/internasional, maka lulusan perguruan tinggi tersebut bisa dikatakan memiliki

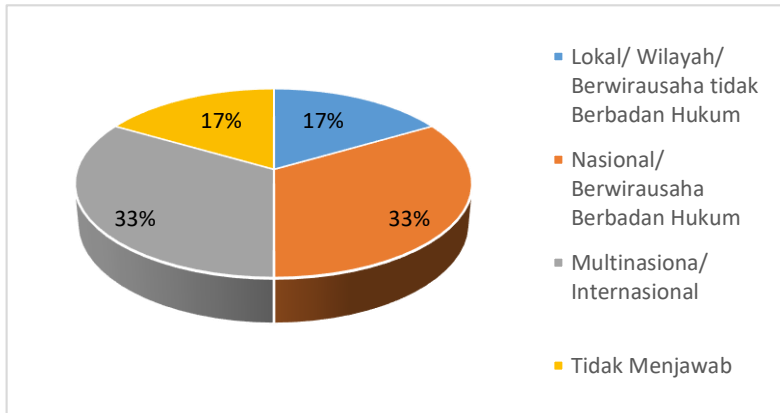
kemampuan sangat kompeten dari pada lulusan perguruan tinggi yang lain.

Untuk Prodi D3 Permesinan Kapal sendiri berdasarkan hasil *tracer study* tahun ajaran 2023-2024 yang tercantum pada Tabel 14 menunjukkan bahwa cukup banyak lulusan yang bekerja pada wilayah nasional/berwirausaha berbadan hukum. Selain itu, lulusan Prodi D3 Permesinan Kapal juga ada yang bekerja pada wilayah multinasional/internasional.

Tabel 14. Tingkat tempat kerja Alumni

Tingkat tempat kerja alumni (F5d)			
Lokal	Nasional	Multinasional	Tidak Menjawab
1	2	2	1

Dari data pada Tabel 14, bisa dikatakan bahwa lulusan dari Prodi D3 Permesinan Kapal cukup kompeten karena cukup banyak lulusan yang bekerja pada wilayah nasional/berwirausaha berbadan hukum bahkan ada juga alumni yang bekerja pada wilayah tingkat multinasional/internasional. Sedangkan untuk persentase dari jumlah alumni berdasarkan cakupan wilayah tempat kerja dapat dilihat pada Gambar 17.



Gambar 17. Persentase tingkat tempat kerja Alumni

e. Kesesuaian Pekerjaan Dengan Disiplin Keilmuan (Kesesuaian Bidang Kerja/Keselarasan Horisontal)

Selain waktu tunggu alumni, hal yang perlu diketahui dari proses *tracer study* adalah kesesuaian pekerjaan dengan disiplin keilmuan lulusan atau yang biasa disebut sebagai keselarasan horizontal. Keselarasan horizontal sendiri berfungsi sebagai informasi bagi perguruan tinggi tentang kebutuhan dunia usaha dan dunia industri terhadap disiplin keilmuan atau program studi yang ada di suatu perguruan tinggi. Jika lulusan dari suatu perguruan tinggi banyak yang bekerja pada disiplin keilmuan yang sesuai dengan saat mereka kuliah atau saat masih menjadi mahasiswa, maka bisa dikatakan bahwa program studi yang ada di perguruan tinggi tersebut masih sangat dibutuhkan oleh dunia usaha dan dunia industri. Akan tetapi jika

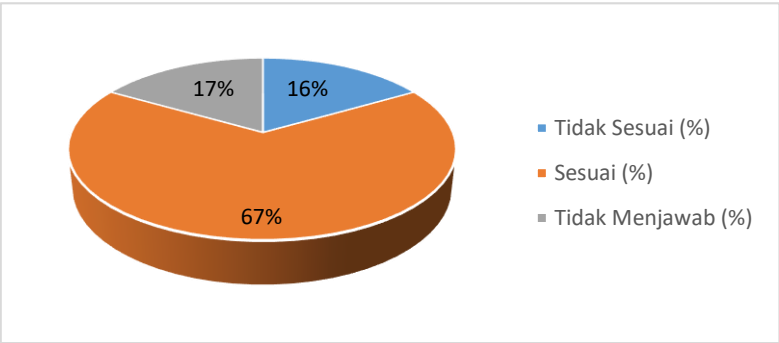
sebaliknya, maka prodi-prodi yang ada di suatu perguruan tinggi tersebut sudah tidak dibutuhkan oleh dunia usaha dan dunia industry.

Dari hasil *tracer study* Universitas Hang Tuah tahun ajaran 2023-2024, data kesesuaian horizontal alumni Prodi D3 Permesinan Kapal dapat dilihat pada Tabel 15. Pada Tabel 15 menunjukkan bahwa kesesuaian horizontal alumni Prodi D3 Permesinan Kapal mencapai 66,7% sesuai dengan bidang ilmu.

Tabel 15. Persentase Kesesuaian Horizontal Alumni

Tidak Sesuai (%)	Sesuai (%)	Tidak Menjawab (%)
16,7	66,7	16,7

Sementara itu, untuk grafik persentase kesesuaian horizontal alumni Prodi D3 Permesinan Kapal dapat dilihat pada Gambar 18.



Gambar 18. Grafik Persentase Keselarasan Horisontal Alumni

Sedangkan untuk jumlah tingkat kesesuaian bidang kerja dengan disiplin keilmuan Alumni dapat dilihat pada Tabel 16. Dari Tabel 16 dapat diketahui pada Prodi D3 Permesinan Kapal jumlah Alumni yang memiliki kesesuaian bidang kerja pada tingkat tinggi dengan disiplin keilmuannya mencapai 1 orang.

Tabel 16. Jumlah tingkat kesesuaian bidang kerja dengan disiplin keilmuan Alumni

Jumlah lulusan Terlacak dengan Tingkat Kesesuaian Bidang Kerja			
Rendah	Sedang	Tinggi	Tidak menjawab
1	3	1	1

f. Kesesuaian Pekerjaan Dengan Jenjang Kesarjanaan (Keselarasan Vertical)

Selain keselarasan horizontal, dalam proses tracer study kita juga perlu mengetahui keselarasan vertical atau kesesuaian pekerjaan dengan jenjang kesarjanaan. Hal tersebut dikarenakan semakin banyak lulusan suatu perguruan tinggi bekerja pada jenjang kesarjanaan yang sesuai maka lulusan perguruan tinggi tersebut bisa dikatakan telah mendapat pekerjaan yang tepat.

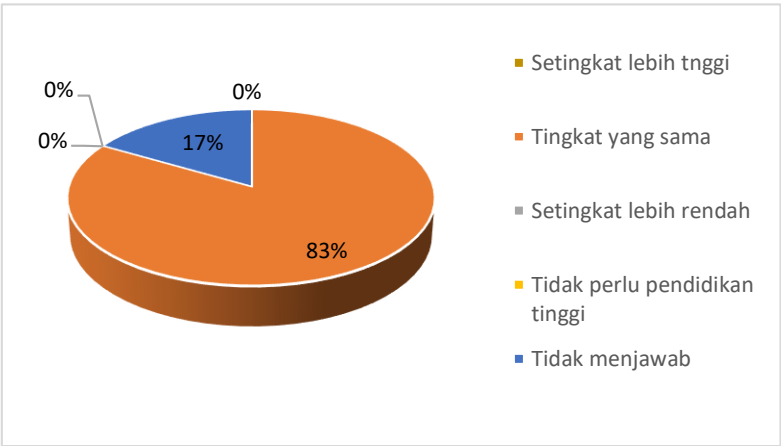
Untuk Prodi D3 Permesinan Kapal sendiri berdasarkan hasil tracer study tahun ajaran 2023-2024 yang tercantum pada Tabel 17 menunjukkan bahwa cukup banyak lulusan

yang bekerja sesuai dengan jenjang kesarjanaannya yaitu mencapai 5 orang.

Tabel 17. Jumlah kesesuaian Pekerjaan Dengan Jenjang Kesarjanaan (Keselarasan Vertical)

Jumlah lulusan Terlacak Dengan Jenjang Kesarjanaan				
lebih tnggi	sama	lebih rendah	Tidak perlu pendidikan tinggi	Tidak menjawab
0	5	0	0	1

Dari data pada Tabel 17, bisa dikatakan bahwa lulusan dari Prodi D3 Permesinan Kapal banyak yang bekerja pada jenjang kesarjanaan yang tepat. Sedangkan persentase dari keselarasan vertical dapat dilihat pada Gambar 19.

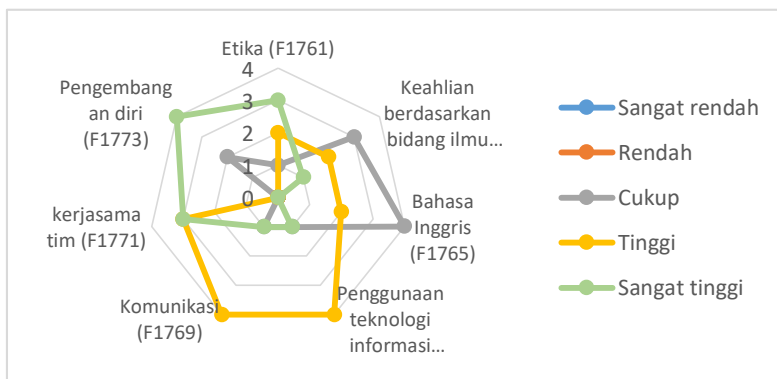


Gambar 19. Persentase keselarasan vertical

g. Tingkat Kompetensi Yang dikuasai Alumni

Kompetensi yang dikuasai alumni merupakan salah satu hal yang juga perlu diketahui pada hasil *tracer study*. Dari kompetensi yang dikuasai alumni, pihak perguruan tinggi dapat mengetahui apakah lulusan menguasai kompetensi tertentu yang sudah diberikan saat kuliah. Beberapa kompetensi yang perlu dikuasai oleh lulusan suatu perguruan tinggi antara lain etika, Keahlian berdasarkan bidang ilmu, kemampuan berbahasa Inggris, kemampuan menggunakan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi dan kemampuan pengembangan diri.

Untuk lulusan dari Prodi D3 Permesinan Kapal sendiri berdasarkan hasil *tracer study* tahun ajaran 2023-2024, tingkat kompetensi yang dimiliki Alumni mayoritas berada pada tingkat cukup, tinggi dan sangat tinggi. Data tersebut dapat dilihat pada Tabel 18. Sedangkan untuk grafik jumlah tingkat kompetensi yang dimiliki Alumni dapat dilihat pada Gambar 20.



Gambar 20. Grafik jumlah tingkat kompetensi yang dimiliki Alumni

Tabel 18. Jumlah tingkat kompetensi yang dimiliki Alumni

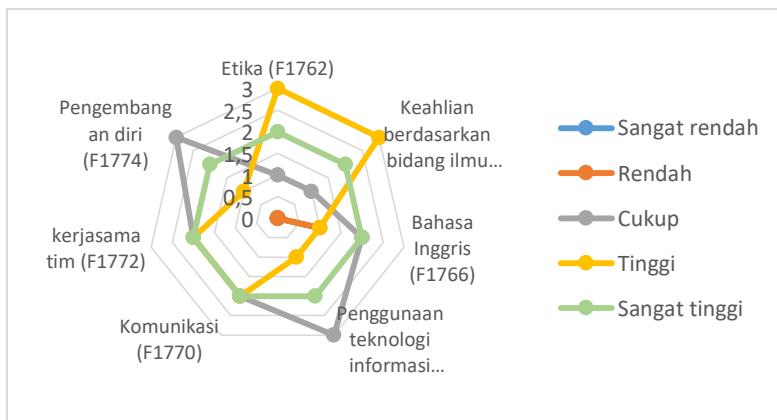
Kompetensi yang dikuasai	Tingkat kompetensi (orang)				
	Sangat rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat tinggi
Etika	0	0	1	2	3
Keahlian berdasarkan bidang ilmu	0	0	3	2	1
Bahasa Inggris	0	0	4	2	0
Penggunaan teknologi informasi	0	0	1	4	1
Komunikasi	0	0	1	4	1
kerjasama tim	0	0	0	3	3
Pengembangan diri	0	0	2	0	4

h. Tingkat Kepentingan Kompetensi Terhadap Pekerjaan Alumni

Selain dapat mengetahui tingkat kompetensi yang dikuasai alumni, hasil *tracer study* juga dapat mengetahui tingkat kepentingan kompetensi yang dikuasai alumni terhadap pekerjaan Alumni. Menurut pengakuan Alumni, tingkat kepentingan kompetensi yang dikuasai alumni terhadap pekerjaan Alumni mayoritas berada pada tingkat cukup, tinggi dan sangat tinggi. Data tersebut dapat dilihat pada Tabel 19. Sedangkan untuk grafiknya dapat dilihat pada Gambar 21.

Tabel 19. Jumlah tingkat kepentingan kompetensi terhadap pekerjaan Alumni

Kompetensi yang dikuasai	Tingkat kepentingan kompetensi				
	Sangat rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat tinggi
Etika	0	0	1	3	2
Keahlian berdasarkan bidang ilmu	0	0	1	3	2
Bahasa Inggris	0	1	2	1	2
Penggunaan teknologi informasi	0	0	3	1	2
Komunikasi	0	0	2	2	2
kerjasama tim	0	0	2	2	2
Pengembangan diri	0	0	3	1	2



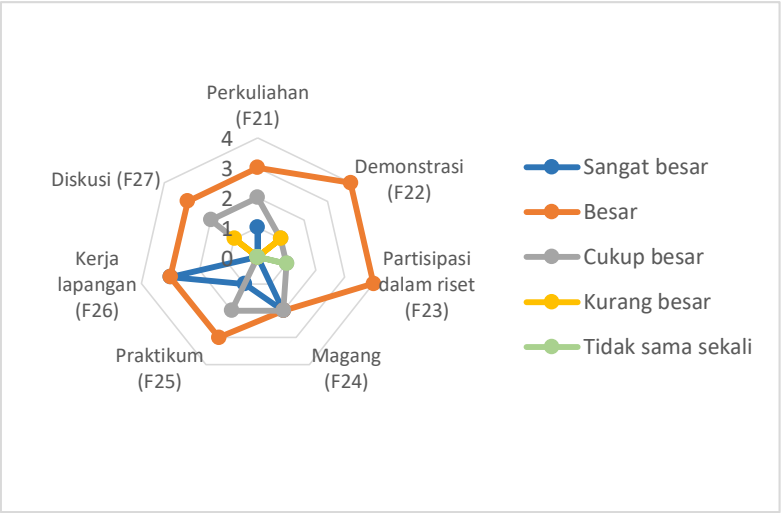
Gambar 21. Grafik tingkat kepentingan kompetensi terhadap pekerjaan Alumni

i. Tingkat Penekanan Metode Pembelajaran

Data *tracer study* selain dapat mengetahui tingkat kompetensi yang dikuasai Alumni dan tingkat kepentingan kompetensi terhadap pekerjaan Alumni, data lain yang juga dapat diketahui dari hasil *tracer study* adalah tingkat penekanan metode pembelajaran. Tingkat penekanan metode pembelajaran dapat digunakan oleh Prodi D3 Permesinan Kapal untuk meningkatkan beberapa kompetensi yang harus dimiliki oleh Alumni Prodi D3 Permesinan Kapal. Berdasarkan pada Tabel 20, tingkat penekanan metode pembelajaran yang dilakukan oleh Prodi D3 Permesinan Kapal mayoritas berada pada tingkat cukup, besar dan sangat besar. Sedangkan untuk grafiknya dapat dilihat pada Gambar 22.

Tabel 20. Jumlah tingkat penekanan metode pembelajaran

Jenis metode pembelajaran	Tingkat penekanan				
	Sangat besar	Besar	Cukup besar	Kurang besar	Tidak sama sekali
Perkuliahan	1	3	2	0	0
Demonstrasi	0	4	1	1	0
Partisipasi dalam riset	0	4	1	0	1
Magang	2	2	2	0	0
Praktikum	1	3	2	0	0
Kerja lapangan	3	3	0	0	0
Diskusi	0	3	2	1	0



Gambar 22. Jumlah tingkat penekanan metode pembelajaran

3. Prodi D3 Studi Nautika

a. Jumlah Alumni Yang Mengisi Kuisioner

Berdasarkan hasil *tracer study* Universitas Hang Tuah Tahun Ajaran 2023-2024, jumlah Alumni yang telah mengisi kuisioner *tracer study* untuk Prodi D3 Studi Nautika adalah 3 Alumni dari total 54 alumni yang menjadi target responden. Sehingga dalam persentase mencapai 5,56% alumni yang mengisi kuisioner.

b. Status pekerjaan alumni

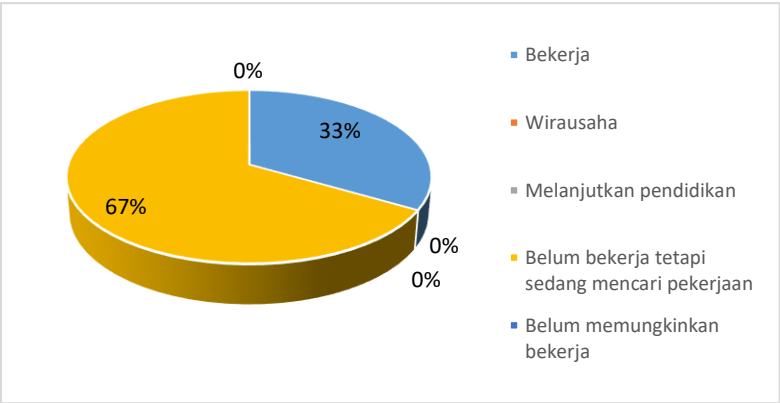
Setelah menempuh pendidikan selama jangka waktu tertentu di Prodi D3 Studi Nautika, tiba saatnya bagi alumni untuk melanjutkan hidupnya di dunia usaha dan dunia industri. Seluruh lulusan Prodi D3 Studi Nautika diharapkan segera mendapatkan pekerjaan yang layak sesuai bidang ilmu yang telah dipelajari. Banyak sekali lowongan pekerjaan atau rekrutmen karyawan di dunia usaha dan dunia industri yang dapat dimanfaatkan oleh lulusan Prodi D3 Studi Nautika untuk memulai karirnya. Selain itu, bagi lulusan yang ingin mencoba menerapkan hasil pembelajaran kewirausahaan, lulusan Prodi D3 Studi Nautika dapat berwirausaha dengan membuka atau mendirikan perusahaan sendiri sehingga dapat menjadi sebuah lapangan pekerjaan baru.

Berdasarkan hasil *tracer study* Universitas Hang Tuah tahun ajaran 2023-2024 pada Tabel 21, dapat diketahui bahwa dari total responden yang mengisi kuisioner *tracer*

study tahun ajaran 2023-2024 baru 1 lulusan Prodi D3 Studi Nautika yang sudah bekerja/berwirausaha. Sedangkan dalam persentase dapat dilihat pada Gambar 23 menunjukkan persentase lulusan yang sudah bekerja/berwirausaha mencapai 33%.

Tabel 21. Jumlah Status Pekerjaan Alumni

Status	Jumlah
Bekerja	1
Wirausaha	0
Melanjutkan pendidikan	0
Belum bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan	2
Belum memungkinkan bekerja	0



Gambar 23. Persentase Status Pekerjaan Alumni

c. Masa Tunggu Alumni

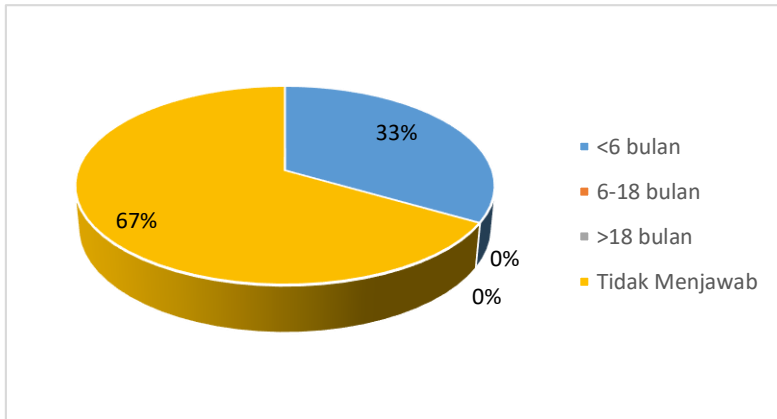
Salah satu fokus penting dalam pelaksanaan *tracer study* Universitas Hang Tuah tahun ajaran 2023-2024 adalah masa tunggu alumni atau lama waktu alumni untuk mendapatkan pekerjaan pertamanya. Setelah lulus dari Prodi D3 Studi Nautika alumni diharapkan langsung mencari kerja atau berwirausaha agar segera terserap oleh dunia usaha dan dunia industri serta dapat langsung menerapkan ilmu yang dimilikinya. Masa tunggu alumni yang cepat atau pendek merupakan masa tunggu yang baik karena semakin cepat alumni bekerja atau berwirausaha menunjukkan bahwa alumni Prodi D3 Studi Nautika sangat dibutuhkan di dunia usaha dan dunia industri.

Dari hasil *tracer study* Universitas Hang Tuah tahun ajaran 2023-2024 pada Tabel 22 dapat diketahui dari jumlah lulusan yang mengisi kuisioner, masa tunggu alumni untuk mendapatkan pekerjaan pertama kurang dari 6 bulan mencapai 1 orang.

Tabel 22. Masa Tunggu Alumni

No.	Waktu Tunggu	Jumlah (orang)
1	<6 bulan	1
2	6-18 bulan	0
3	>18 bulan	0
4	Tidak Menjawab	2

Sedangkan untuk rata-rata masa tunggu Alumni mencapai 0,7 bulan. Selain itu, pada Gambar 24 dapat dilihat persentase jumlah masa tunggu Alumni.



Gambar 24. Persentase jumlah masa tunggu Alumni

d. Tingkat Tempat Kerja Alumni

Dalam proses *tracer study* kita juga perlu mengetahui tingkat tempat kerja lulusan atau cakupan wilayah tempat alumni bekerja. Hal tersebut dikarenakan semakin banyak lulusan suatu perguruan tinggi bekerja pada wilayah nasional/berwirausaha berbadan hukum maka lulusan perguruan tinggi tersebut bisa dikatakan cukup kompeten. Apalagi jika ada lulusan suatu perguruan tinggi yang bekerja pada wilayah multinasional/internasional, maka lulusan perguruan tinggi tersebut bisa dikatakan memiliki

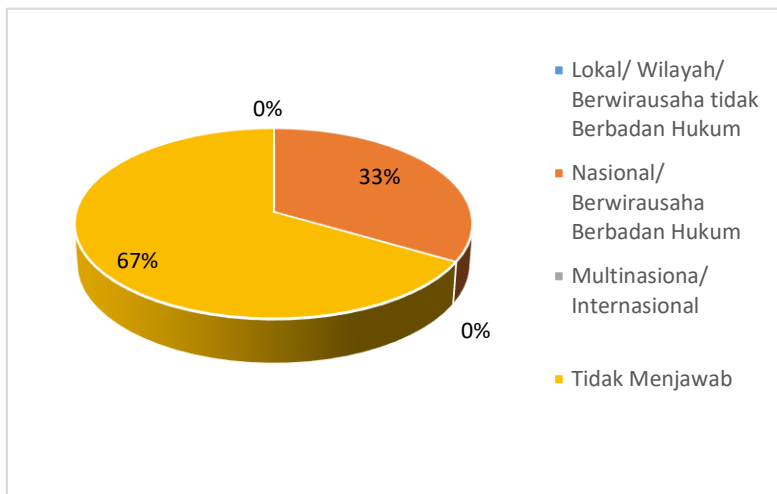
kemampuan sangat kompeten dari pada lulusan perguruan tinggi yang lain.

Untuk Prodi D3 Studi Nautika sendiri berdasarkan hasil *tracer study* tahun ajaran 2023-2024 yang tercantum pada Tabel 23 menunjukkan bahwa ada lulusan yang bekerja pada wilayah nasional/berwirausaha berbadan hukum.

Tabel 23. Tingkat tempat kerja Alumni

Tingkat tempat kerja alumni (F5d)			
Lokal	Nasional	Multinasional	Tidak Menjawab
0	1	0	2

Dari data pada Tabel 23, bisa dikatakan bahwa lulusan dari Prodi D3 Studi Nautika cukup kompeten karena cukup banyak lulusan yang bekerja pada wilayah nasional/berwirausaha berbadan hukum. Sedangkan untuk persentase dari jumlah alumni berdasarkan cakupan wilayah tempat kerja dapat dilihat pada Gambar 25.



Gambar 25. Persentase tingkat tempat kerja Alumni

e. Kesesuaian Pekerjaan Dengan Disiplin Keilmuan
(Kesesuaian Bidang Kerja/Keselaran Horisontal)

Selain waktu tunggu alumni, hal yang perlu diketahui dari proses *tracer study* adalah kesesuaian pekerjaan dengan disiplin keilmuan lulusan atau yang biasa disebut sebagai keselarasan horizontal. Keselarasan horizontal sendiri berfungsi sebagai informasi bagi perguruan tinggi tentang kebutuhan dunia usaha dan dunia industri terhadap disiplin keilmuan atau program studi yang ada di suatu perguruan tinggi. Jika lulusan dari suatu perguruan tinggi banyak yang bekerja pada disiplin keilmuan yang sesuai dengan saat mereka kuliah atau saat masih menjadi mahasiswa, maka bisa dikatakan bahwa program studi yang

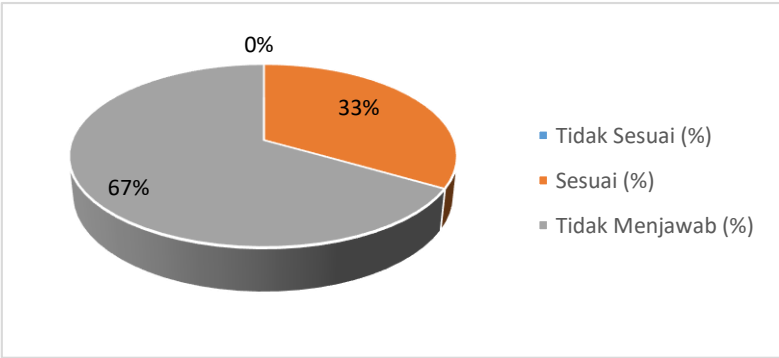
ada di perguruan tinggi tersebut masih sangat dibutuhkan oleh dunia usaha dan dunia industri. Akan tetapi jika sebaliknya, maka prodi-prodi yang ada di suatu perguruan tinggi tersebut sudah tidak dibutuhkan oleh dunia usaha dan dunia industry.

Dari hasil *tracer study* Universitas Hang Tuah tahun ajaran 2023-2024, data kesesuaian horizontal alumni Prodi D3 Studi Nautika dapat dilihat pada Tabel 24. Pada Tabel 24 menunjukkan bahwa kesesuaian horizontal alumni Prodi D3 Studi Nautika mencapai 33,3% sesuai dengan bidang ilmu.

Tabel 24. Persentase Kesesuaian Horizontal Alumni

Tidak Sesuai (%)	Sesuai (%)	Tidak Menjawab (%)
0,0	33,3	66,7

Sementara itu, untuk grafik persentase kesesuaian horizontal alumni Prodi D3 Studi Nautika dapat dilihat pada Gambar 26.



Gambar 26. Grafik Persentase Keselarasan Horizontal Alumni

Sedangkan untuk jumlah tingkat kesesuaian bidang kerja dengan disiplin keilmuan Alumni dapat dilihat pada Tabel 25. Dari Tabel 25 dapat diketahui pada Prodi D3 Studi Nautika jumlah Alumni yang memiliki kesesuaian bidang kerja pada tingkat tinggi dengan disiplin keilmuannya mencapai 1 orang.

Tabel 25. Jumlah tingkat kesesuaian bidang kerja dengan disiplin keilmuan Alumni

Jumlah lulusan Terlacak dengan Tingkat Kesesuaian Bidang Kerja			
Rendah	Sedang	Tinggi	Tidak menjawab
0	0	1	2

f. Kesesuaian Pekerjaan Dengan Jenjang Kesarjanaan (Keselarasan Vertical)

Selain keselarasan horizontal, dalam proses tracer study kita juga perlu mengetahui keselarasan vertical atau kesesuaian pekerjaan dengan jenjang kesarjanaan. Hal tersebut dikarenakan semakin banyak lulusan suatu perguruan tinggi bekerja pada jenjang kesarjanaan yang sesuai maka lulusan perguruan tinggi tersebut bisa dikatakan telah mendapat pekerjaan yang tepat.

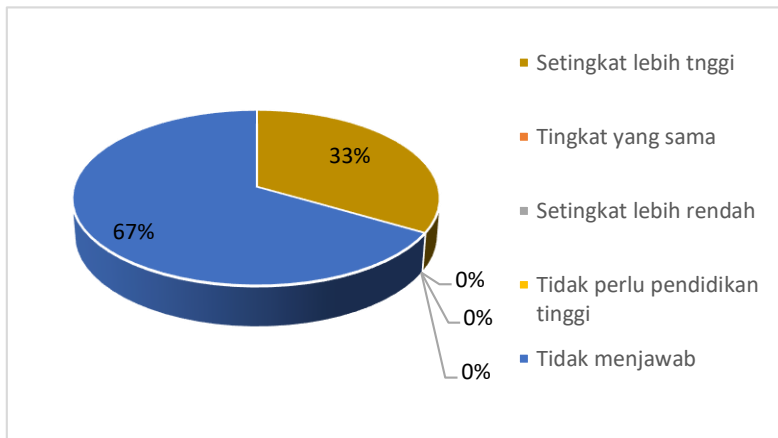
Untuk Prodi D3 Studi Nautika sendiri berdasarkan hasil tracer study tahun ajaran 2023-2024 yang tercantum pada Tabel 26 menunjukkan bahwa ada lulusan yang bekerja

dengan jenjang keserjanaan yang lebih tinggi yaitu mencapai 1 orang.

Tabel 26. Jumlah kesesuaian Pekerjaan Dengan Jenjang Keserjanaan
(Keselarasan Vertical)

Jumlah lulusan Terlacak Dengan Jenjang Keserjanaan				
lebih tinggi	sama	lebih rendah	Tidak perlu pendidikan tinggi	Tidak menjawab
1	0	0	0	2

Dari data pada Tabel 26, bisa dikatakan bahwa lulusan dari Prodi D3 Studi Nautika ada yang bekerja pada jenjang keserjanaan yang lebih tinggi. Sedangkan persentase dari keselarasan vertical dapat dilihat pada Gambar 27.

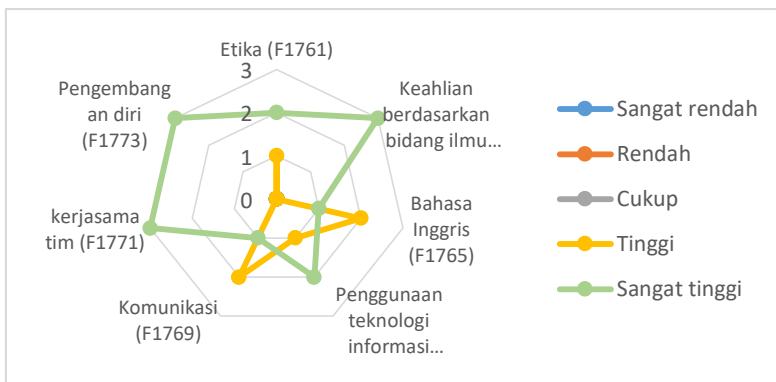


Gambar 27. Persentase keselarasan vertical

g. Tingkat Kompetensi Yang dikuasai Alumni

Kompetensi yang dikuasai alumni merupakan salah satu hal yang juga perlu diketahui pada hasil *tracer study*. Dari kompetensi yang dikuasai alumni, pihak perguruan tinggi dapat mengetahui apakah lulusan menguasai kompetensi tertentu yang sudah diberikan saat kuliah. Beberapa kompetensi yang perlu dikuasai oleh lulusan suatu perguruan tinggi antara lain etika, Keahlian berdasarkan bidang ilmu, kemampuan berbahasa Inggris, kemampuan menggunakan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi dan kemampuan pengembangan diri.

Untuk lulusan dari Prodi D3 Studi Nautika sendiri berdasarkan hasil *tracer study* tahun ajaran 2023-2024, tingkat kompetensi yang dimiliki Alumni mayoritas berada pada tingkat tinggi dan sangat tinggi. Data tersebut dapat dilihat pada Tabel 27. Sedangkan untuk grafik jumlah tingkat kompetensi yang dimiliki Alumni dapat dilihat pada Gambar 28.



Gambar 28. Grafik jumlah tingkat kompetensi yang dimiliki Alumni

Tabel 27. Jumlah tingkat kompetensi yang dimiliki Alumni

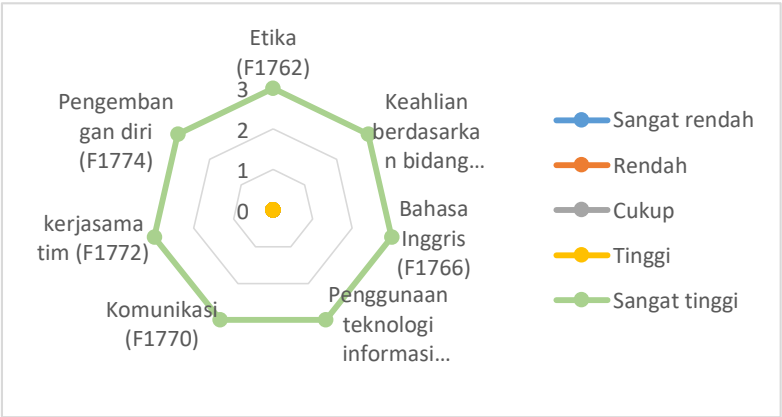
Kompetensi yang dikuasai	Tingkat kompetensi (orang)				
	Sangat rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat tinggi
Etika	0	0	0	1	2
Keahlian berdasarkan bidang ilmu	0	0	0	0	3
Bahasa Inggris	0	0	0	2	1
Penggunaan teknologi informasi	0	0	0	1	2
Komunikasi	0	0	0	2	1
kerjasama tim	0	0	0	0	3
Pengembangan diri	0	0	0	0	3

h. Tingkat Kepentingan Kompetensi Terhadap Pekerjaan Alumni

Selain dapat mengetahui tingkat kompetensi yang dikuasai alumni, hasil *tracer study* juga dapat mengetahui tingkat kepentingan kompetensi yang dikuasai alumni terhadap pekerjaan Alumni. Menurut pengakuan Alumni, tingkat kepentingan kompetensi yang dikuasai alumni terhadap pekerjaan Alumni mayoritas berada pada tingkat sangat tinggi. Data tersebut dapat dilihat pada Tabel 28. Sedangkan untuk grafiknya dapat dilihat pada Gambar 29.

Tabel 28. Jumlah tingkat kepentingan kompetensi terhadap pekerjaan Alumni

Kompetensi yang dikuasai	Tingkat kepentingan kompetensi				
	Sangat rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat tinggi
Etika	0	0	0	0	3
Keahlian berdasarkan bidang ilmu	0	0	0	0	3
Bahasa Inggris	0	0	0	0	3
Penggunaan teknologi informasi	0	0	0	0	3
Komunikasi	0	0	0	0	3
kerjasama tim	0	0	0	0	3
Pengembangan diri	0	0	0	0	3



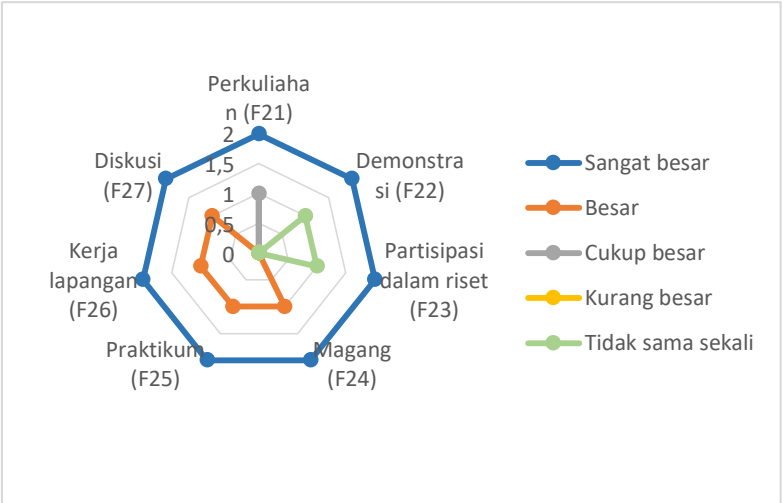
Gambar 29. Grafik tingkat kepentingan kompetensi terhadap pekerjaan Alumni

i. Tingkat Penekanan Metode Pembelajaran

Data *tracer study* selain dapat mengetahui tingkat kompetensi yang dikuasai Alumni dan tingkat kepentingan kompetensi terhadap pekerjaan Alumni, data lain yang juga dapat diketahui dari hasil *tracer study* adalah tingkat penekanan metode pembelajaran. Tingkat penekanan metode pembelajaran dapat digunakan oleh Prodi D3 Studi Nautika untuk meningkatkan beberapa kompetensi yang harus dimiliki oleh Alumni Prodi D3 Studi Nautika. Berdasarkan pada Tabel 29, tingkat penekanan metode pembelajaran yang dilakukan oleh Prodi D3 Studi Nautika mayoritas berada pada tingkat sangat besar. Sedangkan untuk grafiknya dapat dilihat pada Gambar 30.

Tabel 29. Jumlah tingkat penekanan metode pembelajaran

Jenis metode pembelajaran	Tingkat penekanan				
	Sangat besar	Besar	Cukup besar	Kurang besar	Tidak sama sekali
Perkuliahan	2	0	1	0	0
Demonstrasi	2	0	0	0	1
Partisipasi dalam riset	2	0	0	0	1
Magang	2	1	0	0	0
Praktikum	2	1	0	0	0
Kerja lapangan	2	1	0	0	0
Diskusi	2	1	0	0	0



Gambar 30. Jumlah tingkat penekanan metode pembelajaran

4. Prodi D3 Manajemen Pelabuhan

a. Jumlah Alumni Yang Mengisi Kuisioner

Berdasarkan hasil *tracer study* Universitas Hang Tuah Tahun Ajaran 2023-2024, jumlah Alumni yang telah mengisi kuisioner *tracer study* untuk Prodi D3 Manajemen Pelabuhan adalah 2 Alumni dari total 7 alumni yang menjadi target responden. Sehingga dalam persentase mencapai 28,57% alumni yang mengisi kuisioner.

b. Status pekerjaan alumni

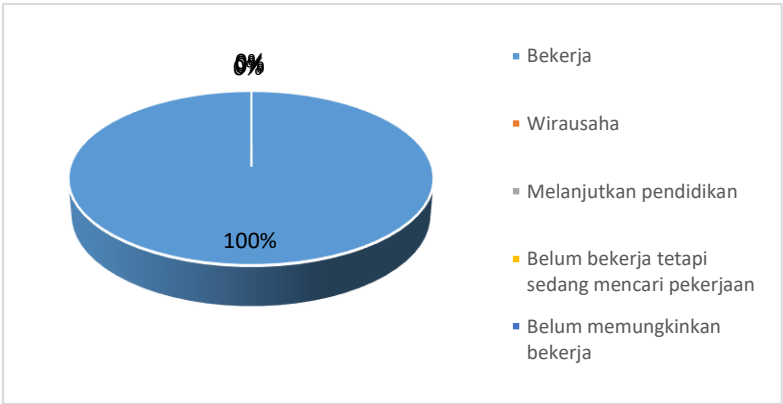
Setelah menempuh pendidikan selama jangka waktu tertentu di Prodi D3 Manajemen Pelabuhan, tiba saatnya bagi alumni untuk melanjutkan hidupnya di dunia usaha dan dunia industri. Seluruh lulusan Prodi D3 Manajemen Pelabuhan diharapkan segera mendapatkan pekerjaan yang layak sesuai bidang ilmu yang telah dipelajari. Banyak sekali lowongan pekerjaan atau rekrutmen karyawan di dunia usaha dan dunia industri yang dapat dimanfaatkan oleh lulusan Prodi D3 Manajemen Pelabuhan untuk memulai karirnya. Selain itu, bagi lulusan yang ingin mencoba menerapkan hasil pembelajaran kewirausahaan, lulusan Prodi D3 Manajemen Pelabuhan dapat berwirausaha dengan membuka atau mendirikan perusahaan sendiri sehingga dapat menjadi sebuah lapangan pekerjaan baru.

Berdasarkan hasil *tracer study* Universitas Hang Tuah tahun ajaran 2023-2024 pada Tabel 30, dapat diketahui bahwa dari total responden yang mengisi kuisioner *tracer*

study tahun ajaran 2023-2024 semua lulusan Prodi D3 Manajemen Pelabuhan sudah bekerja/berwirausaha. Sedangkan dalam persentase dapat dilihat pada Gambar 31 menunjukkan persentase lulusan yang sudah bekerja/berwirausaha mencapai 100%.

Tabel 30. Jumlah Status Pekerjaan Alumni

Status	Jumlah
Bekerja	2
Wirausaha	0
Melanjutkan pendidikan	0
Belum bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan	0
Belum memungkinkan bekerja	0



Gambar 31. Persentase Status Pekerjaan Alumni

c. Masa Tunggu Alumni

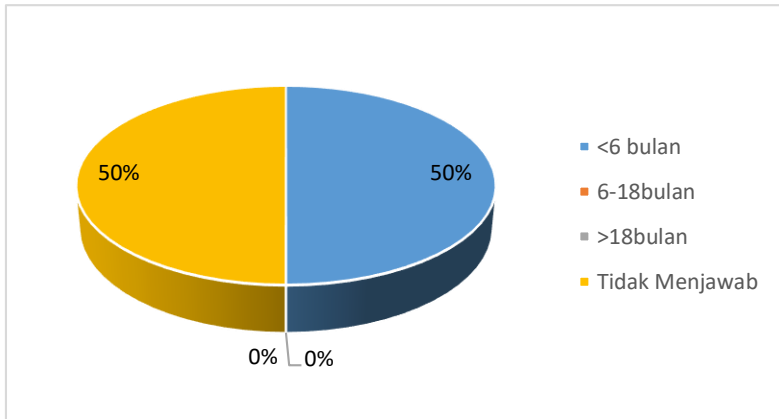
Salah satu fokus penting dalam pelaksanaan *tracer study* Universitas Hang Tuah tahun ajaran 2023-2024 adalah masa tunggu alumni atau lama waktu alumni untuk mendapatkan pekerjaan pertamanya. Setelah lulus dari Prodi D3 Manajemen Pelabuhan alumni diharapkan langsung mencari kerja atau berwirausaha agar segera terserap oleh dunia usaha dan dunia industri serta dapat langsung menerapkan ilmu yang dimilikinya. Masa tunggu alumni yang cepat atau pendek merupakan masa tunggu yang baik karena semakin cepat alumni bekerja atau berwirausaha menunjukkan bahwa alumni Prodi D3 Manajemen Pelabuhan sangat dibutuhkan di dunia usaha dan dunia industri.

Dari hasil *tracer study* Universitas Hang Tuah tahun ajaran 2023-2024 pada Tabel 31 dapat diketahui dari jumlah lulusan yang mengisi kuisioner, masa tunggu alumni untuk mendapatkan pekerjaan pertama kurang dari 6 bulan mencapai 1 orang.

Tabel 31. Masa Tunggu Alumni

No.	Waktu Tunggu	Jumlah (orang)
1	<6 bulan	1
2	6-18 bulan	0
3	>18 bulan	0
4	Tidak Menjawab	1

Sedangkan untuk rata-rata masa tunggu Alumni mencapai 0,5 bulan. Selain itu, pada Gambar 32 dapat dilihat persentase jumlah masa tunggu Alumni.



Gambar 32. Persentase jumlah masa tunggu Alumni

d. Tingkat Tempat Kerja Alumni

Dalam proses *tracer study* kita juga perlu mengetahui tingkat tempat kerja lulusan atau cakupan wilayah tempat alumni bekerja. Hal tersebut dikarenakan semakin banyak lulusan suatu perguruan tinggi bekerja pada wilayah nasional/berwirausaha berbadan hukum maka lulusan perguruan tinggi tersebut bisa dikatakan cukup kompeten. Apalagi jika ada lulusan suatu perguruan tinggi yang bekerja pada wilayah multinasional/internasional, maka lulusan perguruan tinggi tersebut bisa dikatakan memiliki

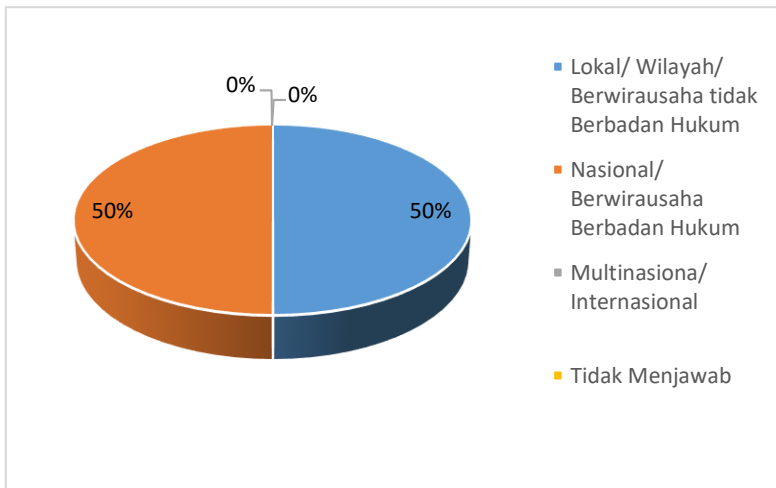
kemampuan sangat kompeten dari pada lulusan perguruan tinggi yang lain.

Untuk Prodi D3 Manajemen Pelabuhan sendiri berdasarkan hasil *tracer study* tahun ajaran 2023-2024 yang tercantum pada Tabel 32 menunjukkan bahwa ada lulusan yang bekerja pada wilayah lokal/berwirausaha tidak berbadan hukum serta nasional/berwirausaha berbadan hukum.

Tabel 32. Tingkat tempat kerja Alumni

Tingkat tempat kerja alumni (F5d)			
Lokal	Nasional	Multinasional	Tidak Menjawab
1	1	0	0

Dari data pada Tabel 32, bisa dikatakan bahwa lulusan dari Prodi D3 Manajemen Pelabuhan cukup kompeten karena cukup banyak lulusan yang bekerja pada wilayah nasional/berwirausaha berbadan hukum. Sedangkan untuk persentase dari jumlah alumni berdasarkan cakupan wilayah tempat kerja dapat dilihat pada Gambar 33.



Gambar 33. Persentase tingkat tempat kerja Alumni

e. Kesesuaian Pekerjaan Dengan Disiplin Keilmuan
(Kesesuaian Bidang Kerja/Keselaran Horisontal)

Selain waktu tunggu alumni, hal yang perlu diketahui dari proses *tracer study* adalah kesesuaian pekerjaan dengan disiplin keilmuan lulusan atau yang biasa disebut sebagai keselarasan horizontal. Keselarasan horizontal sendiri berfungsi sebagai informasi bagi perguruan tinggi tentang kebutuhan dunia usaha dan dunia industri terhadap disiplin keilmuan atau program studi yang ada di suatu perguruan tinggi. Jika lulusan dari suatu perguruan tinggi banyak yang bekerja pada disiplin keilmuan yang sesuai dengan saat mereka kuliah atau saat masih menjadi mahasiswa, maka bisa dikatakan bahwa program studi yang

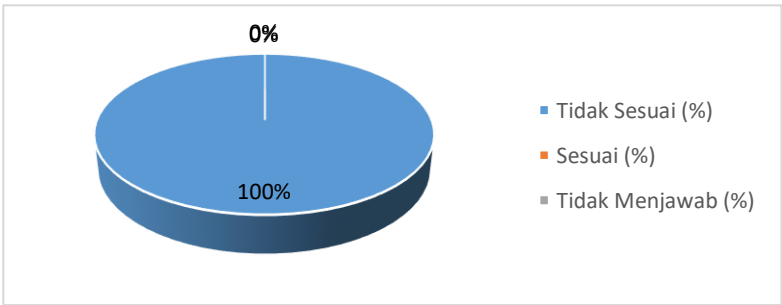
ada di perguruan tinggi tersebut masih sangat dibutuhkan oleh dunia usaha dan dunia industri. Akan tetapi jika sebaliknya, maka prodi-prodi yang ada di suatu perguruan tinggi tersebut sudah tidak dibutuhkan oleh dunia usaha dan dunia industri.

Dari hasil *tracer study* Universitas Hang Tuah tahun ajaran 2023-2024, data kesesuaian horizontal alumni Prodi D3 Manajemen Pelabuhan dapat dilihat pada Tabel 33. Pada Tabel 33 menunjukkan bahwa kesesuaian horizontal alumni Prodi D3 Manajemen Pelabuhan mencapai 100% tidak sesuai dengan bidang ilmu.

Tabel 33. Persentase Kesesuaian Horizontal Alumni

Tidak Sesuai (%)	Sesuai (%)	Tidak Menjawab (%)
100,0	0,0	0,0

Sementara itu, untuk grafik persentase kesesuaian horizontal alumni Prodi D3 Manajemen Pelabuhan dapat dilihat pada Gambar 34.



Gambar 34. Grafik Persentase Keselarasan Horizontal Alumni

Sedangkan untuk jumlah tingkat kesesuaian bidang kerja dengan disiplin keilmuan Alumni dapat dilihat pada Tabel 34. Dari Tabel 34 dapat diketahui pada Prodi D3 Manajemen Pelabuhan jumlah Alumni yang memiliki kesesuaian bidang kerja pada tingkat rendah dengan disiplin keilmuannya mencapai 2 orang.

Tabel 34. Jumlah tingkat kesesuaian bidang kerja dengan disiplin keilmuan Alumni

Jumlah lulusan Terlacak dengan Tingkat Kesesuaian Bidang Kerja			
Rendah	Sedang	Tinggi	Tidak menjawab
2	0	0	0

f. Kesesuaian Pekerjaan Dengan Jenjang Kesarjanaan (Keselarasan Vertical)

Selain keselarasan horizontal, dalam proses tracer study kita juga perlu mengetahui keselarasan vertical atau kesesuaian pekerjaan dengan jenjang kesarjanaan. Hal tersebut dikarenakan semakin banyak lulusan suatu perguruan tinggi bekerja pada jenjang kesarjanaan yang sesuai maka lulusan perguruan tinggi tersebut bisa dikatakan telah mendapat pekerjaan yang tepat.

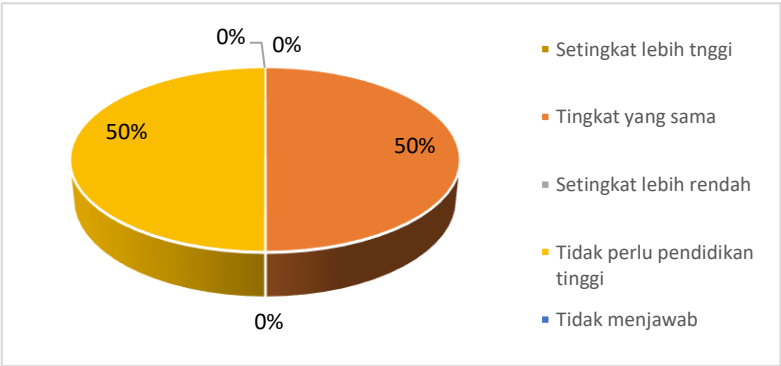
Untuk Prodi D3 Manajemen Pelabuhan sendiri berdasarkan hasil tracer study tahun ajaran 2023-2024 yang tercantum pada Tabel 35 menunjukkan bahwa ada lulusan

yang bekerja dengan tidak perlu pendidikan tinggi yaitu mencapai 1 orang.

Tabel 35. Jumlah kesesuaian Pekerjaan Dengan Jenjang Kesarjanaan (Keselarasan Vertical)

Jumlah lulusan Terlacak Dengan Jenjang Kesarjanaan				
lebih tnggi	sama	lebih rendah	Tidak perlu pendidikan tinggi	Tidak menjawab
0	1	0	1	0

Dari data pada Tabel 35, bisa dikatakan bahwa lulusan dari Prodi D3 Manajemen Pelabuhan ada yang bekerja pada jenjang kesarjanaan tidak perlu pendidikan tinggi. Sedangkan persentase dari keselarasan vertical dapat dilihat pada Gambar 35.

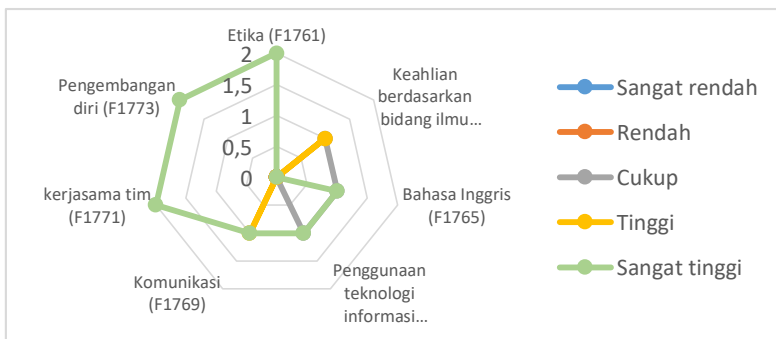


Gambar 35. Persentase keselarasan vertical

g. Tingkat Kompetensi Yang Dikuasai Alumni

Kompetensi yang dikuasai alumni merupakan salah satu hal yang juga perlu diketahui pada hasil *tracer study*. Dari kompetensi yang dikuasai alumni, pihak perguruan tinggi dapat mengetahui apakah lulusan menguasai kompetensi tertentu yang sudah diberikan saat kuliah. Beberapa kompetensi yang perlu dikuasai oleh lulusan suatu perguruan tinggi antara lain etika, Keahlian berdasarkan bidang ilmu, kemampuan berbahasa Inggris, kemampuan menggunakan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi dan kemampuan pengembangan diri.

Untuk lulusan dari Prodi D3 Manajemen Pelabuhan sendiri berdasarkan hasil *tracer study* tahun ajaran 2023-2024, tingkat kompetensi yang dimiliki Alumni mayoritas berada pada tingkat cukup, tinggi dan sangat tinggi. Data tersebut dapat dilihat pada Tabel 36. Sedangkan untuk grafik jumlah tingkat kompetensi yang dimiliki Alumni dapat dilihat pada Gambar 36.



Gambar 36. Grafik jumlah tingkat kompetensi yang dimiliki Alumni

Tabel 36. Jumlah tingkat kompetensi yang dimiliki Alumni

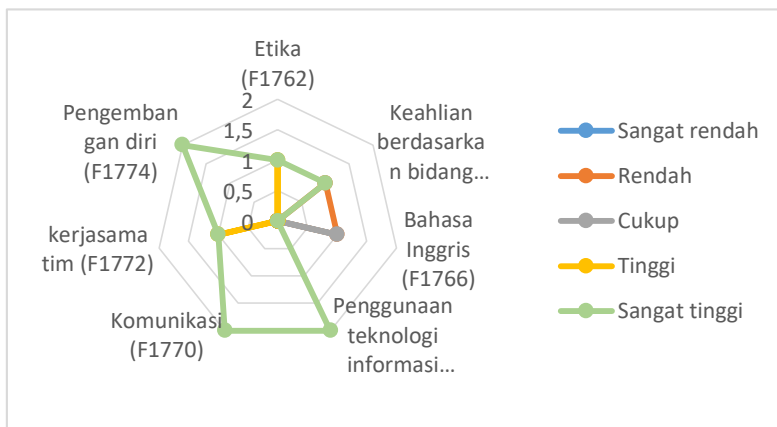
Kompetensi yang dikuasai	Tingkat kompetensi (orang)				
	Sangat rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat tinggi
Etika	0	0	0	0	2
Keahlian berdasarkan bidang ilmu	0	0	1	1	0
Bahasa Inggris	0	0	1	0	1
Penggunaan teknologi informasi	0	0	1	0	1
Komunikasi	0	0	0	1	1
kerjasama tim	0	0	0	0	2
Pengembangan diri	0	0	0	0	2

h. Tingkat Kepentingan Kompetensi Terhadap Pekerjaan Alumni

Selain dapat mengetahui tingkat kompetensi yang dikuasai alumni, hasil *tracer study* juga dapat mengetahui tingkat kepentingan kompetensi yang dikuasai alumni terhadap pekerjaan Alumni. Menurut pengakuan Alumni, tingkat kepentingan kompetensi yang dikuasai alumni terhadap pekerjaan Alumni mayoritas berada pada tingkat sangat tinggi. Data tersebut dapat dilihat pada Tabel 37. Sedangkan untuk grafiknya dapat dilihat pada Gambar 37.

Tabel 37. Jumlah tingkat kepentingan kompetensi terhadap pekerjaan Alumni

Kompetensi yang dikuasai	Tingkat kepentingan kompetensi				
	Sangat rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat tinggi
Etika	0	0	0	1	1
Keahlian berdasarkan bidang ilmu	0	1	0	0	1
Bahasa Inggris	0	1	1	0	0
Penggunaan teknologi informasi	0	0	0	0	2
Komunikasi	0	0	0	0	2
kerjasama tim	0	0	0	1	1
Pengembangan diri	0	0	0	0	2



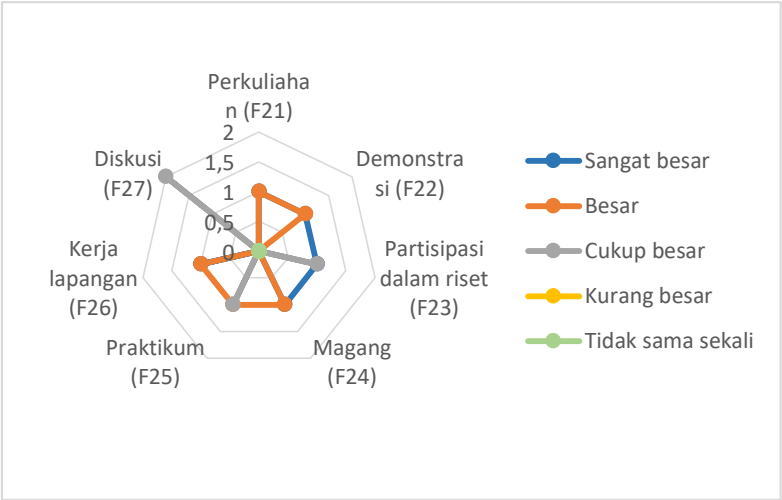
Gambar 37. Grafik tingkat kepentingan kompetensi terhadap pekerjaan Alumni

i. Tingkat Penekanan Metode Pembelajaran

Data *tracer study* selain dapat mengetahui tingkat kompetensi yang dikuasai Alumni dan tingkat kepentingan kompetensi terhadap pekerjaan Alumni, data lain yang juga dapat diketahui dari hasil *tracer study* adalah tingkat penekanan metode pembelajaran. Tingkat penekanan metode pembelajaran dapat digunakan oleh Prodi D3 Manajemen Pelabuhan untuk meningkatkan beberapa kompetensi yang harus dimiliki oleh Alumni Prodi D3 Manajemen Pelabuhan. Berdasarkan pada Tabel 38, tingkat penekanan metode pembelajaran yang dilakukan oleh Prodi D3 Manajemen Pelabuhan berada pada tingkat cukup, besar dan sangat besar. Sedangkan untuk grafiknya dapat dilihat pada Gambar 38.

Tabel 38. Jumlah tingkat penekanan metode pembelajaran

Jenis metode pembelajaran	Tingkat penekanan				
	Sangat besar	Besar	Cukup besar	Kurang besar	Tidak sama sekali
Perkuliahan	1	1	0	0	0
Demonstrasi	1	1	0	0	0
Partisipasi dalam riset	1	0	1	0	0
Magang	1	1	0	0	0
Praktikum	0	1	1	0	0
Kerja lapangan	1	1	0	0	0
Diskusi	0	0	2	0	0



Gambar 38. Jumlah tingkat penekanan metode pembelajaran

5. Prodi S1 Teknik Perkapalan

a. Jumlah Alumni Yang Mengisi Kuisioner

Berdasarkan hasil *tracer study* Universitas Hang Tuah Tahun Ajaran 2023-2024, jumlah Alumni yang telah mengisi kuisioner *tracer study* untuk Prodi S1 Teknik Perkapalan adalah 12 Alumni dari total 29 alumni yang menjadi target responden. Sehingga dalam persentase mencapai 41,38% alumni yang mengisi kuisioner.

b. Status pekerjaan alumni

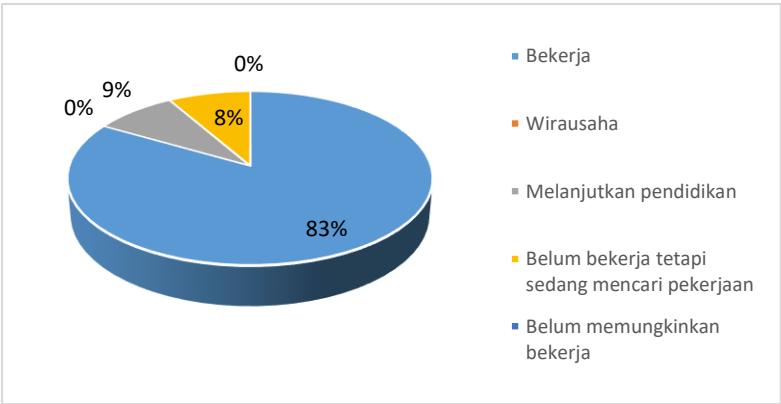
Setelah menempuh pendidikan selama jangka waktu tertentu di Prodi S1 Teknik Perkapalan, tiba saatnya bagi alumni untuk melanjutkan hidupnya di dunia usaha dan dunia industri. Seluruh lulusan Prodi S1 Teknik Perkapalan diharapkan segera mendapatkan pekerjaan yang layak sesuai bidang ilmu yang telah dipelajari. Banyak sekali lowongan pekerjaan atau rekrutmen karyawan di dunia usaha dan dunia industri yang dapat dimanfaatkan oleh lulusan Prodi S1 Teknik Perkapalan untuk memulai karirnya. Selain itu, bagi lulusan yang ingin mencoba menerapkan hasil pembelajaran kewirausahaan, lulusan Prodi S1 Teknik Perkapalan dapat berwirausaha dengan membuka atau mendirikan perusahaan sendiri sehingga dapat menjadi sebuah lapangan pekerjaan baru.

Berdasarkan hasil *tracer study* Universitas Hang Tuah tahun ajaran 2023-2024 pada Tabel 39, dapat diketahui bahwa dari total responden yang mengisi kuisioner *tracer*

study tahun ajaran 2023-2024 mayoritas lulusan S1 Teknik Perkapalan sudah bekerja/berwirausaha. Sedangkan dalam persentase dapat dilihat pada Gambar 39 menunjukkan persentase lulusan yang sudah bekerja/berwirausaha mencapai 83%.

Tabel 39. Jumlah Status Pekerjaan Alumni

Status	Jumlah
Bekerja	10
Wirausaha	0
Melanjutkan pendidikan	1
Belum bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan	1
Belum memungkinkan bekerja	0



Gambar 39. Persentase Status Pekerjaan Alumni

c. Masa Tunggu Alumni

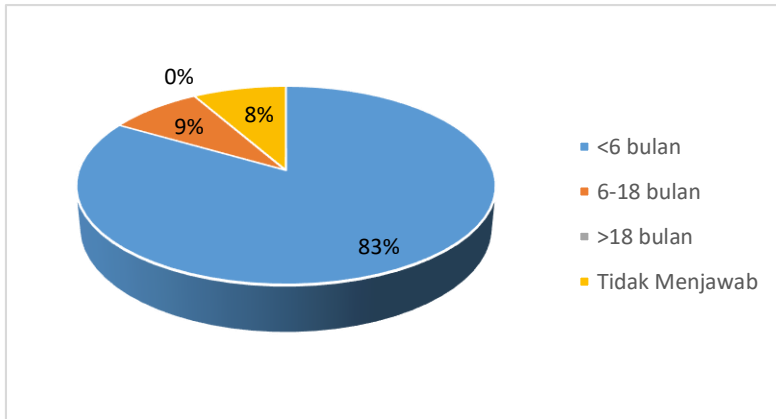
Salah satu fokus penting dalam pelaksanaan *tracer study* Universitas Hang Tuah tahun ajaran 2023-2024 adalah masa tunggu alumni atau lama waktu alumni untuk mendapatkan pekerjaan pertamanya. Setelah lulus dari Prodi S1 Teknik Perkapalan alumni diharapkan langsung mencari kerja atau berwirausaha agar segera terserap oleh dunia usaha dan dunia industri serta dapat langsung menerapkan ilmu yang dimilikinya. Masa tunggu alumni yang cepat atau pendek merupakan masa tunggu yang baik karena semakin cepat alumni bekerja atau berwirausaha menunjukkan bahwa alumni Prodi S1 Teknik Perkapalan sangat dibutuhkan di dunia usaha dan dunia industri.

Dari hasil *tracer study* Universitas Hang Tuah tahun ajaran 2023-2024 pada Tabel 40 dapat diketahui dari jumlah lulusan yang mengisi kuisioner, masa tunggu alumni untuk mendapatkan pekerjaan pertama kurang dari 6 bulan mencapai 10 orang.

Tabel 40. Masa Tunggu Alumni

No.	Waktu Tunggu	Jumlah (orang)
1	<6 bulan	10
2	6-18 bulan	1
3	>18 bulan	0
4	Tidak Menjawab	1

Sedangkan untuk rata-rata masa tunggu Alumni mencapai 3 bulan. Selain itu, pada Gambar 40 dapat dilihat persentase jumlah masa tunggu Alumni.



Gambar 40. Persentase jumlah masa tunggu Alumni

d. Tingkat Tempat Kerja Alumni

Dalam proses *tracer study* kita juga perlu mengetahui tingkat tempat kerja lulusan atau cakupan wilayah tempat alumni bekerja. Hal tersebut dikarenakan semakin banyak lulusan suatu perguruan tinggi bekerja pada wilayah nasional/berwirausaha berbadan hukum maka lulusan perguruan tinggi tersebut bisa dikatakan cukup kompeten. Apalagi jika ada lulusan suatu perguruan tinggi yang bekerja pada wilayah multinasional/internasional, maka lulusan perguruan tinggi tersebut bisa dikatakan memiliki

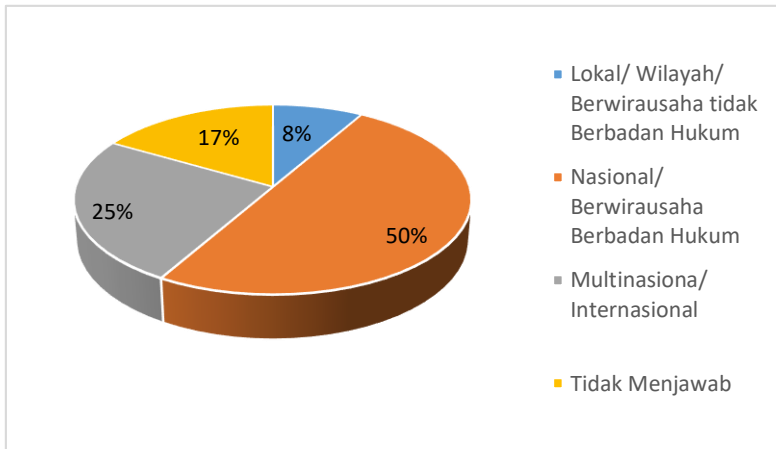
kemampuan sangat kompeten dari pada lulusan perguruan tinggi yang lain.

Untuk Prodi S1 Teknik Perkapalan sendiri berdasarkan hasil *tracer study* tahun ajaran 2023-2024 yang tercantum pada Tabel 41 menunjukkan bahwa mayoritas lulusan bekerja pada wilayah nasional/berwirausaha berbadan hukum.

Tabel 41. Tingkat tempat kerja Alumni

Tingkat tempat kerja alumni (F5d)			
Lokal	Nasional	Multinasional	Tidak Menjawab
1	6	3	2

Dari data pada Tabel 41, bisa dikatakan bahwa lulusan dari Prodi S1 Teknik Perkapalan cukup kompeten karena cukup banyak lulusan yang bekerja pada wilayah nasional/berwirausaha berbadan hukum. Sedangkan untuk persentase dari jumlah alumni berdasarkan cakupan wilayah tempat kerja dapat dilihat pada Gambar 41.



Gambar 41. Persentase tingkat tempat kerja Alumni

e. Kesesuaian Pekerjaan Dengan Disiplin Keilmuan (Kesesuaian Bidang Kerja/Keselarasan Horizontal)

Selain waktu tunggu alumni, hal yang perlu diketahui dari proses *tracer study* adalah kesesuaian pekerjaan dengan disiplin keilmuan lulusan atau yang biasa disebut sebagai keselarasan horizontal. Keselarasan horizontal sendiri berfungsi sebagai informasi bagi perguruan tinggi tentang kebutuhan dunia usaha dan dunia industri terhadap disiplin keilmuan atau program studi yang ada di suatu perguruan tinggi. Jika lulusan dari suatu perguruan tinggi banyak yang bekerja pada disiplin keilmuan yang sesuai dengan saat mereka kuliah atau saat masih menjadi mahasiswa, maka bisa dikatakan bahwa program studi yang ada di perguruan tinggi tersebut masih sangat dibutuhkan

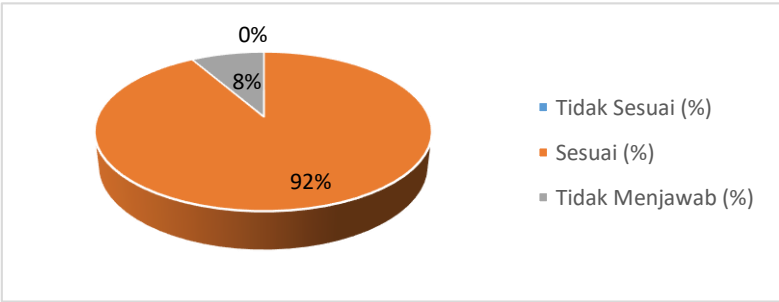
oleh dunia usaha dan dunia industri. Akan tetapi jika sebaliknya, maka prodi-prodi yang ada di suatu perguruan tinggi tersebut sudah tidak dibutuhkan oleh dunia usaha dan dunia industry.

Dari hasil *tracer study* Universitas Hang Tuah tahun ajaran 2023-2024, data kesesuaian horizontal alumni Prodi S1 Teknik Perkapalan dapat dilihat pada Tabel 42. Pada Tabel 42 menunjukkan bahwa kesesuaian horizontal alumni Prodi S1 Teknik Perkapalan mencapai 91,7% sesuai dengan bidang ilmu.

Tabel 42. Persentase Kesesuaian Horizontal Alumni

Tidak Sesuai (%)	Sesuai (%)	Tidak Menjawab (%)
0,0	91,7	8,3

Sementara itu, untuk grafik persentase kesesuaian horizontal alumni Prodi S1 Teknik Perkapalan dapat dilihat pada Gambar 42.



Gambar 42. Grafik Persentase Keselarasan Horizontal Alumni

Sedangkan untuk jumlah tingkat kesesuaian bidang kerja dengan disiplin keilmuan Alumni dapat dilihat pada Tabel 43. Dari Tabel 43 dapat diketahui pada Prodi S1 Teknik Perkapalan jumlah Alumni yang memiliki kesesuaian bidang kerja pada tingkat tinggi dengan disiplin keilmuannya mencapai 8 orang.

Tabel 43. Jumlah tingkat kesesuaian bidang kerja dengan disiplin keilmuan Alumni

Jumlah lulusan Terlacak dengan Tingkat Kesesuaian Bidang Kerja			
Rendah	Sedang	Tinggi	Tidak menjawab
0	3	8	1

f. Kesesuaian Pekerjaan Dengan Jenjang Kesarjanaan (Keselarasan Vertical)

Selain keselarasan horizontal, dalam proses tracer study kita juga perlu mengetahui keselarasan vertical atau kesesuaian pekerjaan dengan jenjang kesarjanaan. Hal tersebut dikarenakan semakin banyak lulusan suatu perguruan tinggi bekerja pada jenjang kesarjanaan yang sesuai maka lulusan perguruan tinggi tersebut bisa dikatakan telah mendapat pekerjaan yang tepat.

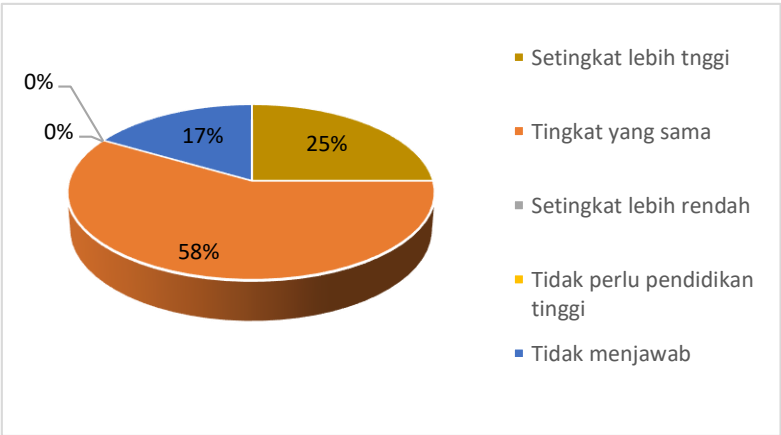
Untuk Prodi S1 Teknik Perkapalan sendiri berdasarkan hasil tracer study tahun ajaran 2023-2024 yang tercantum pada Tabel 44 menunjukkan bahwa mayoritas lulusan

bekerja pada jenjang kesarjanaan yang sama yaitu mencapai 7 orang.

Tabel 44. Jumlah kesesuaian Pekerjaan Dengan Jenjang Kesarjanaan (Keselarasan Vertical)

Jumlah lulusan Terlacak Dengan Jenjang Kesarjanaan				
lebih tnggi	sama	lebih rendah	Tidak perlu pendidikan tinggi	Tidak menjawab
3	7	0	0	2

Dari data pada Tabel 44, bisa dikatakan bahwa lulusan dari Prodi S1 Teknik Perkapalan mayoritas bekerja pada jenjang kesarjanaan yang tepat. Sedangkan persentase dari keselarasan vertical dapat dilihat pada Gambar 43.

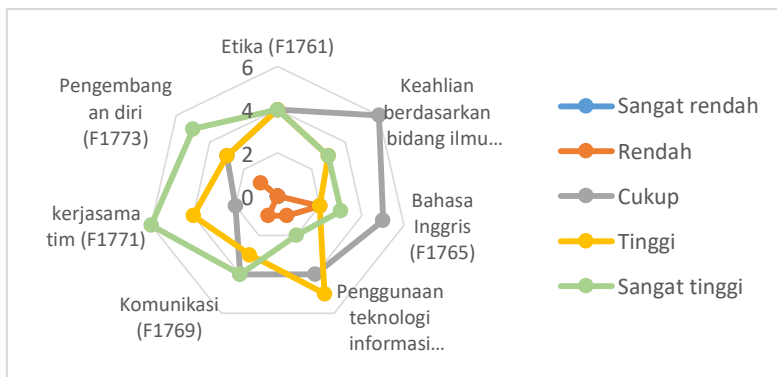


Gambar 43. Persentase keselarasan vertical

g. Tingkat Kompetensi Yang dikuasai Alumni

Kompetensi yang dikuasai alumni merupakan salah satu hal yang juga perlu diketahui pada hasil *tracer study*. Dari kompetensi yang dikuasai alumni, pihak perguruan tinggi dapat mengetahui apakah lulusan menguasai kompetensi tertentu yang sudah diberikan saat kuliah. Beberapa kompetensi yang perlu dikuasai oleh lulusan suatu perguruan tinggi antara lain etika, Keahlian berdasarkan bidang ilmu, kemampuan berbahasa Inggris, kemampuan menggunakan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi dan kemampuan pengembangan diri.

Untuk lulusan dari Prodi S1 Teknik Perkapalan sendiri berdasarkan hasil *tracer study* tahun ajaran 2023-2024, tingkat kompetensi yang dimiliki Alumni mayoritas berada pada tingkat cukup, tinggi dan sangat tinggi. Data tersebut dapat dilihat pada Tabel 45. Sedangkan untuk grafik jumlah tingkat kompetensi yang dimiliki Alumni dapat dilihat pada Gambar 44.



Gambar 44. Grafik jumlah tingkat kompetensi yang dimiliki Alumni

Tabel 45. Jumlah tingkat kompetensi yang dimiliki Alumni

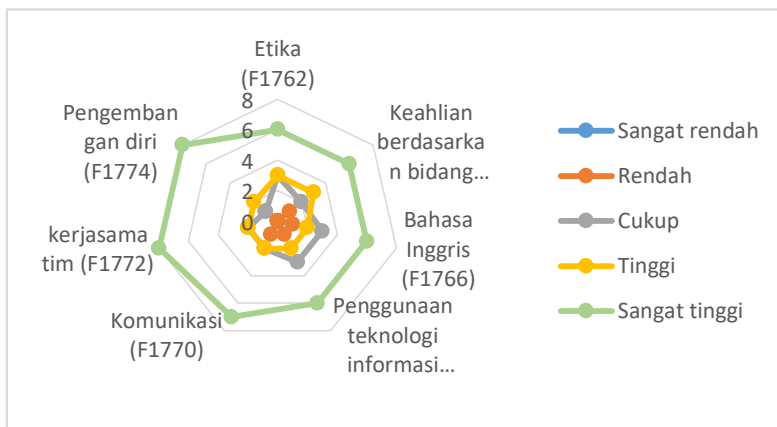
Kompetensi yang dikuasai	Tingkat kompetensi (orang)				
	Sangat rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat tinggi
Etika	0	0	4	4	4
Keahlian berdasarkan bidang ilmu	0	0	6	3	3
Bahasa Inggris	0	2	5	2	3
Penggunaan teknologi informasi	0	1	4	5	2
Komunikasi	0	1	4	3	4
kerjasama tim	0	0	2	4	6
Pengembangan diri	0	1	3	3	5

h. Tingkat Kepentingan Kompetensi Terhadap Pekerjaan Alumni

Selain dapat mengetahui tingkat kompetensi yang dikuasai alumni, hasil *tracer study* juga dapat mengetahui tingkat kepentingan kompetensi yang dikuasai alumni terhadap pekerjaan Alumni. Menurut pengakuan Alumni, tingkat kepentingan kompetensi yang dikuasai alumni terhadap pekerjaan Alumni mayoritas berada pada tingkat sangat tinggi. Data tersebut dapat dilihat pada Tabel 46. Sedangkan untuk grafiknya dapat dilihat pada Gambar 45.

Tabel 46. Jumlah tingkat kepentingan kompetensi terhadap pekerjaan Alumni

Kompetensi yang dikuasai	Tingkat kepentingan kompetensi				
	Sangat rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat tinggi
Etika	0	0	3	3	6
Keahlian berdasarkan bidang ilmu	0	1	2	3	6
Bahasa Inggris	0	1	3	2	6
Penggunaan teknologi informasi	0	1	3	2	6
Komunikasi	0	1	2	2	7
kerjasama tim	0	0	2	2	8
Pengembangan diri	0	1	1	2	8



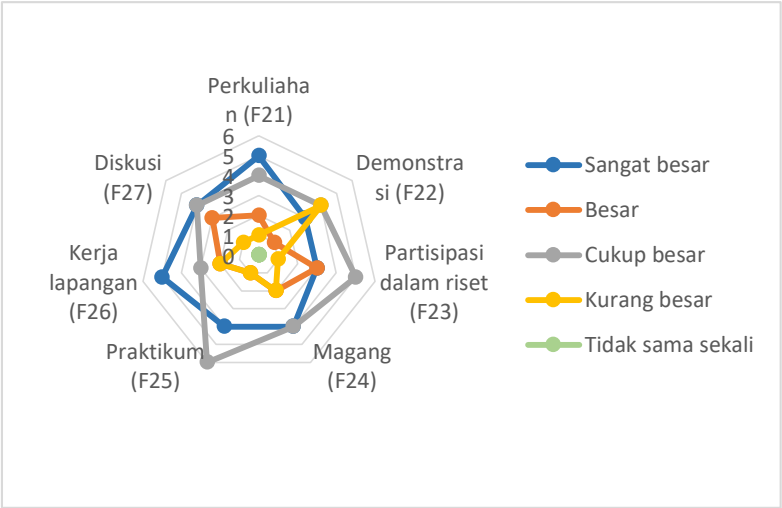
Gambar 45. Grafik tingkat kepentingan kompetensi terhadap pekerjaan Alumni

i. Tingkat Penekanan Metode Pembelajaran

Data *tracer study* selain dapat mengetahui tingkat kompetensi yang dikuasai Alumni dan tingkat kepentingan kompetensi terhadap pekerjaan Alumni, data lain yang juga dapat diketahui dari hasil *tracer study* adalah tingkat penekanan metode pembelajaran. Tingkat penekanan metode pembelajaran dapat digunakan oleh Prodi S1 Teknik Perkapalan untuk meningkatkan beberapa kompetensi yang harus dimiliki oleh Alumni Prodi S1 Teknik Perkapalan. Berdasarkan pada Tabel 47, tingkat penekanan metode pembelajaran yang dilakukan oleh Prodi S1 Teknik Perkapalan berada pada tingkat cukup, besar dan sangat besar. Sedangkan untuk grafiknya dapat dilihat pada Gambar 46.

Tabel 47. Jumlah tingkat penekanan metode pembelajaran

Jenis metode pembelajaran	Tingkat penekanan				
	Sangat besar	Besar	Cukup besar	Kurang besar	Tidak sama sekali
Perkuliahan	5	2	4	1	0
Demonstrasi	3	1	4	4	0
Partisipasi dalam riset	3	3	5	1	0
Magang	4	2	4	2	0
Praktikum	4	1	6	1	0
Kerja lapangan	5	2	3	2	0
Diskusi	4	3	4	1	0



Gambar 46. Jumlah tingkat penekanan metode pembelajaran

6. Prodi S1 Teknik Sistem Perkapalan

a. Jumlah Alumni Yang Mengisi Kuisioner

Berdasarkan hasil *tracer study* Universitas Hang Tuah Tahun Ajaran 2023-2024, jumlah Alumni yang telah mengisi kuisioner *tracer study* untuk Prodi S1 Teknik Sistem Perkapalan adalah 8 Alumni dari total 26 alumni yang menjadi target responden. Sehingga dalam persentase mencapai 30,77% alumni yang mengisi kuisioner.

b. Status pekerjaan alumni

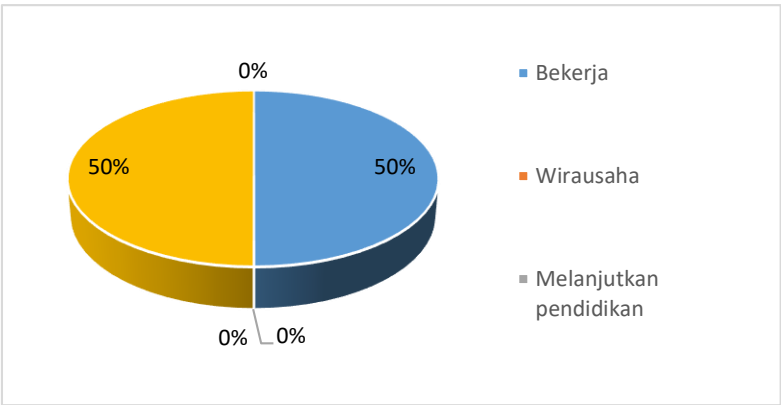
Setelah menempuh pendidikan selama jangka waktu tertentu di Prodi S1 Teknik Sistem Perkapalan, tiba saatnya bagi alumni untuk melanjutkan hidupnya di dunia usaha dan dunia industri. Seluruh lulusan Prodi S1 Teknik Sistem Perkapalan diharapkan segera mendapatkan pekerjaan yang layak sesuai bidang ilmu yang telah dipelajari. Banyak sekali lowongan pekerjaan atau rekrutmen karyawan di dunia usaha dan dunia industri yang dapat dimanfaatkan oleh lulusan Prodi S1 Teknik Sistem Perkapalan untuk memulai karirnya. Selain itu, bagi lulusan yang ingin mencoba menerapkan hasil pembelajaran kewirausahaan, lulusan Prodi S1 Teknik Sistem Perkapalan dapat berwirausaha dengan membuka atau mendirikan perusahaan sendiri sehingga dapat menjadi sebuah lapangan pekerjaan baru.

Berdasarkan hasil *tracer study* Universitas Hang Tuah tahun ajaran 2023-2024 pada Tabel 48, dapat diketahui bahwa dari total responden yang mengisi kuisioner *tracer*

study tahun ajaran 2023-2024 mayoritas lulusan S1 Teknik Sistem Perkapalan sudah bekerja/berwirausaha. Sedangkan dalam persentase dapat dilihat pada Gambar 47 menunjukkan persentase lulusan yang sudah bekerja/berwirausaha mencapai 50%.

Tabel 48. Jumlah Status Pekerjaan Alumni

Status	Jumlah
Bekerja	4
Wirausaha	0
Melanjutkan pendidikan	0
Belum bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan	4
Belum memungkinkan bekerja	0



Gambar 47. Persentase Status Pekerjaan Alumni

c. Masa Tunggu Alumni

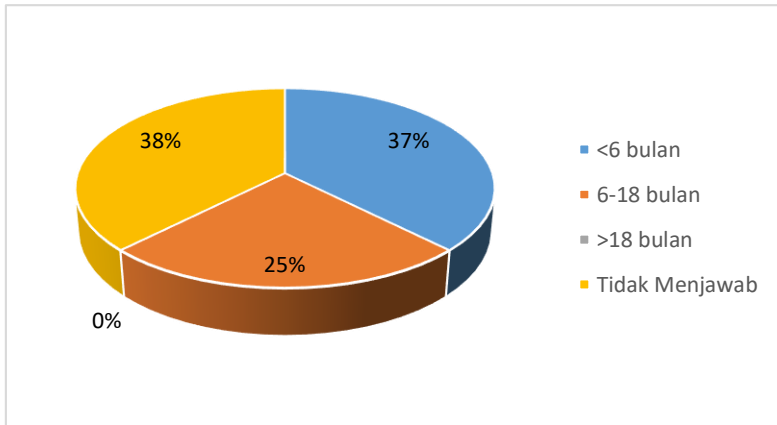
Salah satu fokus penting dalam pelaksanaan *tracer study* Universitas Hang Tuah tahun ajaran 2023-2024 adalah masa tunggu alumni atau lama waktu alumni untuk mendapatkan pekerjaan pertamanya. Setelah lulus dari Prodi S1 Teknik Sistem Perkapalan alumni diharapkan langsung mencari kerja atau berwirausaha agar segera terserap oleh dunia usaha dan dunia industri serta dapat langsung menerapkan ilmu yang dimilikinya. Masa tunggu alumni yang cepat atau pendek merupakan masa tunggu yang baik karena semakin cepat alumni bekerja atau berwirausaha menunjukkan bahwa alumni Prodi S1 Teknik Sistem Perkapalan sangat dibutuhkan di dunia usaha dan dunia industri.

Dari hasil *tracer study* Universitas Hang Tuah tahun ajaran 2023-2024 pada Tabel 49 dapat diketahui dari jumlah lulusan yang mengisi kuisioner, masa tunggu alumni untuk mendapatkan pekerjaan pertama kurang dari 6 bulan mencapai 3 orang.

Tabel 49. Masa Tunggu Alumni

No.	Waktu Tunggu	Jumlah (orang)
1	<6 bulan	3
2	6-18 bulan	2
3	>18 bulan	0
4	Tidak Menjawab	3

Sedangkan untuk rata-rata masa tunggu Alumni mencapai 2,9 bulan. Selain itu, pada Gambar 48 dapat dilihat persentase jumlah masa tunggu Alumni.



Gambar 48. Persentase jumlah masa tunggu Alumni

d. Tingkat Tempat Kerja Alumni

Dalam proses *tracer study* kita juga perlu mengetahui tingkat tempat kerja lulusan atau cakupan wilayah tempat alumni bekerja. Hal tersebut dikarenakan semakin banyak lulusan suatu perguruan tinggi bekerja pada wilayah nasional/berwirausaha berbadan hukum maka lulusan perguruan tinggi tersebut bisa dikatakan cukup kompeten. Apalagi jika ada lulusan suatu perguruan tinggi yang bekerja pada wilayah multinasional/internasional, maka lulusan perguruan tinggi tersebut bisa dikatakan memiliki

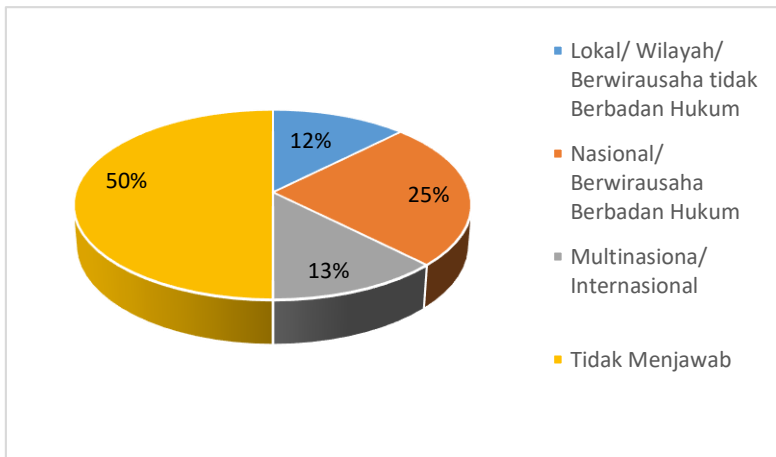
kemampuan sangat kompeten dari pada lulusan perguruan tinggi yang lain.

Untuk Prodi S1 Teknik Sistem Perkapalan sendiri berdasarkan hasil *tracer study* tahun ajaran 2023-2024 yang tercantum pada Tabel 50 menunjukkan bahwa mayoritas lulusan bekerja pada wilayah nasional/berwirausaha berbadan hukum.

Tabel 50. Tingkat tempat kerja Alumni

Tingkat tempat kerja alumni (F5d)			
Lokal	Nasional	Multinasional	Tidak Menjawab
1	2	1	4

Dari data pada Tabel 50, bisa dikatakan bahwa lulusan dari Prodi S1 Teknik Sistem Perkapalan cukup kompeten karena cukup banyak lulusan yang bekerja pada wilayah nasional/berwirausaha berbadan hukum. Sedangkan untuk persentase dari jumlah alumni berdasarkan cakupan wilayah tempat kerja dapat dilihat pada Gambar 49.



Gambar 49. Persentase tingkat tempat kerja Alumni

e. Kesesuaian Pekerjaan Dengan Disiplin Keilmuan
(Kesesuaian Bidang Kerja/Keselarasan Horizontal)

Selain waktu tunggu alumni, hal yang perlu diketahui dari proses *tracer study* adalah kesesuaian pekerjaan dengan disiplin keilmuan lulusan atau yang biasa disebut sebagai keselarasan horizontal. Keselarasan horizontal sendiri berfungsi sebagai informasi bagi perguruan tinggi tentang kebutuhan dunia usaha dan dunia industri terhadap disiplin keilmuan atau program studi yang ada di suatu perguruan tinggi. Jika lulusan dari suatu perguruan tinggi banyak yang bekerja pada disiplin keilmuan yang sesuai dengan saat mereka kuliah atau saat masih menjadi mahasiswa, maka bisa dikatakan bahwa program studi yang ada di perguruan tinggi tersebut masih sangat dibutuhkan

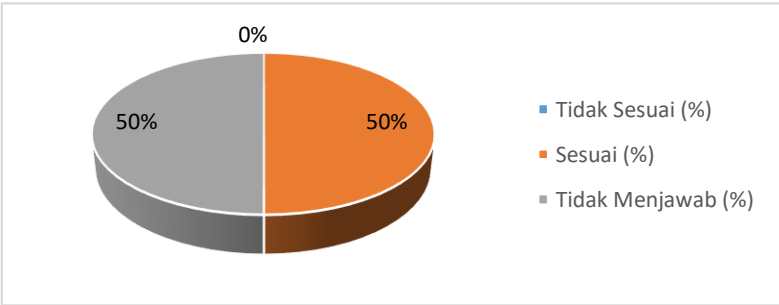
oleh dunia usaha dan dunia industri. Akan tetapi jika sebaliknya, maka prodi-prodi yang ada di suatu perguruan tinggi tersebut sudah tidak dibutuhkan oleh dunia usaha dan dunia industry.

Dari hasil *tracer study* Universitas Hang Tuah tahun ajaran 2023-2024, data kesesuaian horizontal alumni Prodi S1 Teknik Sistem Perkapalan dapat dilihat pada Tabel 51. Pada Tabel 51 menunjukkan bahwa kesesuaian horizontal alumni Prodi S1 Teknik Sistem Perkapalan mencapai 50% sesuai dengan bidang ilmu.

Tabel 51. Persentase Kesesuaian Horizontal Alumni Prodi

Tidak Sesuai (%)	Sesuai (%)	Tidak Menjawab (%)
0,0	50,0	50,0

Sementara itu, untuk grafik persentase kesesuaian horizontal alumni Prodi S1 Teknik Sistem Perkapalan dapat dilihat pada Gambar 50.



Gambar 50. Grafik Persentase Keselarasan Horizontal Alumni

Sedangkan untuk jumlah tingkat kesesuaian bidang kerja dengan disiplin keilmuan Alumni dapat dilihat pada Tabel 52. Dari Tabel 52 dapat diketahui pada Prodi S1 Teknik Sistem Perkapalan jumlah Alumni yang memiliki kesesuaian bidang kerja pada tingkat tinggi dengan disiplin keilmuannya mencapai 2 orang.

Tabel 52. Jumlah tingkat kesesuaian bidang kerja dengan disiplin keilmuan Alumni

Jumlah lulusan Terlacak dengan Tingkat Kesesuaian Bidang Kerja			
Rendah	Sedang	Tinggi	Tidak menjawab
0	2	2	4

f. Kesesuaian Pekerjaan Dengan Jenjang Kesarjanaan (Keselarasan Vertical)

Selain keselarasan horizontal, dalam proses tracer study kita juga perlu mengetahui keselarasan vertical atau kesesuaian pekerjaan dengan jenjang kesarjanaan. Hal tersebut dikarenakan semakin banyak lulusan suatu perguruan tinggi bekerja pada jenjang kesarjanaan yang sesuai maka lulusan perguruan tinggi tersebut bisa dikatakan telah mendapat pekerjaan yang tepat.

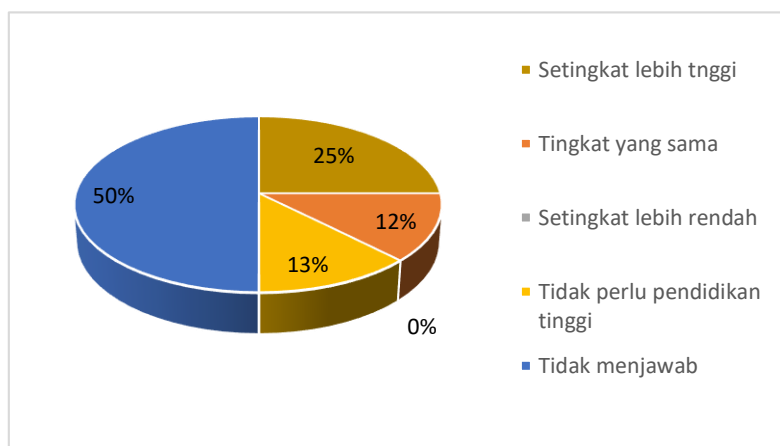
Untuk Prodi S1 Teknik Sistem Perkapalan sendiri berdasarkan hasil tracer study tahun ajaran 2023-2024 yang tercantum pada Tabel 53 menunjukkan bahwa mayoritas

lulusan bekerja pada jenjang kesarjanaan yang lebih tinggi yaitu mencapai 2 orang.

Tabel 53. Jumlah kesesuaian Pekerjaan Dengan Jenjang Kesarjanaan (Keselarasan Vertical)

Jumlah lulusan Terlacak Dengan Jenjang Kesarjanaan				
lebih tinggi	sama	lebih rendah	Tidak perlu pendidikan tinggi	Tidak menjawab
2	1	0	1	4

Dari data pada Tabel 53, bisa dikatakan bahwa lulusan dari Prodi S1 Teknik Sistem Perkapalan mayoritas bekerja pada jenjang kesarjanaan yang tepat. Sedangkan persentase dari keselarasan vertical dapat dilihat pada Gambar 51.

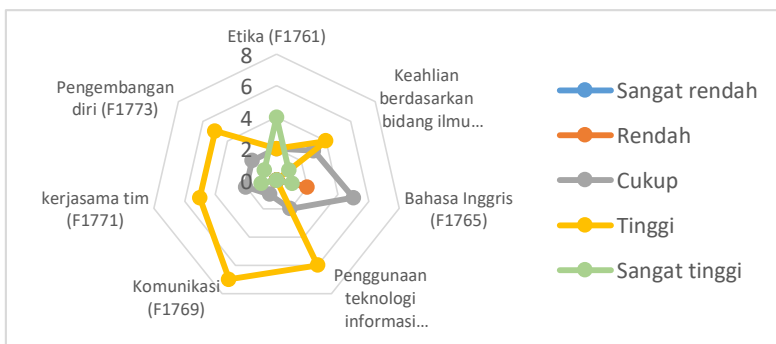


Gambar 51. Persentase keselarasan vertical

g. Tingkat Kompetensi Yang Dikuasai Alumni

Kompetensi yang dikuasai alumni merupakan salah satu hal yang juga perlu diketahui pada hasil *tracer study*. Dari kompetensi yang dikuasai alumni, pihak perguruan tinggi dapat mengetahui apakah lulusan menguasai kompetensi tertentu yang sudah diberikan saat kuliah. Beberapa kompetensi yang perlu dikuasai oleh lulusan suatu perguruan tinggi antara lain etika, Keahlian berdasarkan bidang ilmu, kemampuan berbahasa Inggris, kemampuan menggunakan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi dan kemampuan pengembangan diri.

Untuk lulusan dari Prodi S1 Teknik Sistem Perkapalan sendiri berdasarkan hasil *tracer study* tahun ajaran 2023-2024, tingkat kompetensi yang dimiliki Alumni mayoritas berada pada tingkat cukup, tinggi dan sangat tinggi. Data tersebut dapat dilihat pada Tabel 54 Sedangkan untuk grafik jumlah tingkat kompetensi yang dimiliki Alumni dapat dilihat pada Gambar 52.



Gambar 52. Grafik jumlah tingkat kompetensi yang dimiliki Alumni

Tabel 54. Jumlah tingkat kompetensi yang dimiliki Alumni

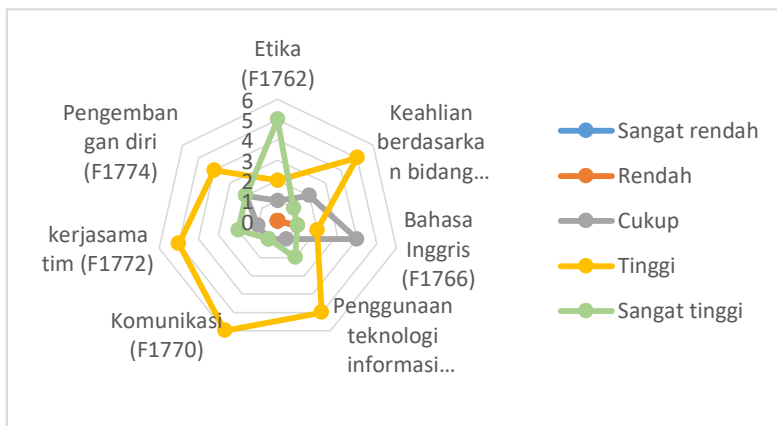
Kompetensi yang dikuasai	Tingkat kompetensi (orang)				
	Sangat rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat tinggi
Etika	0	0	2	2	4
Keahlian berdasarkan bidang ilmu	0	0	3	4	1
Bahasa Inggris	0	2	5	0	1
Penggunaan teknologi informasi	0	0	2	6	0
Komunikasi	0	0	1	7	0
kerjasama tim	0	0	2	5	1
Pengembangan diri	0	0	2	5	1

h. Tingkat Kepentingan Kompetensi Terhadap Pekerjaan Alumni

Selain dapat mengetahui tingkat kompetensi yang dikuasai alumni, hasil *tracer study* juga dapat mengetahui tingkat kepentingan kompetensi yang dikuasai alumni terhadap pekerjaan Alumni. Menurut pengakuan Alumni, tingkat kepentingan kompetensi yang dikuasai alumni terhadap pekerjaan Alumni mayoritas berada pada tingkat tinggi. Data tersebut dapat dilihat pada Tabel 55. Sedangkan untuk grafiknya dapat dilihat pada Gambar 53.

Tabel 55. Jumlah tingkat kepentingan kompetensi terhadap pekerjaan Alumni

Kompetensi yang dikuasai	Tingkat kepentingan kompetensi				
	Sangat rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat tinggi
Etika	0	0	1	2	5
Keahlian berdasarkan bidang ilmu	0	0	2	5	1
Bahasa Inggris	0	1	4	2	1
Penggunaan teknologi informasi	0	0	1	5	2
Komunikasi	0	0	1	6	1
kerjasama tim	0	0	1	5	2
Pengembangan diri	0	0	2	4	2



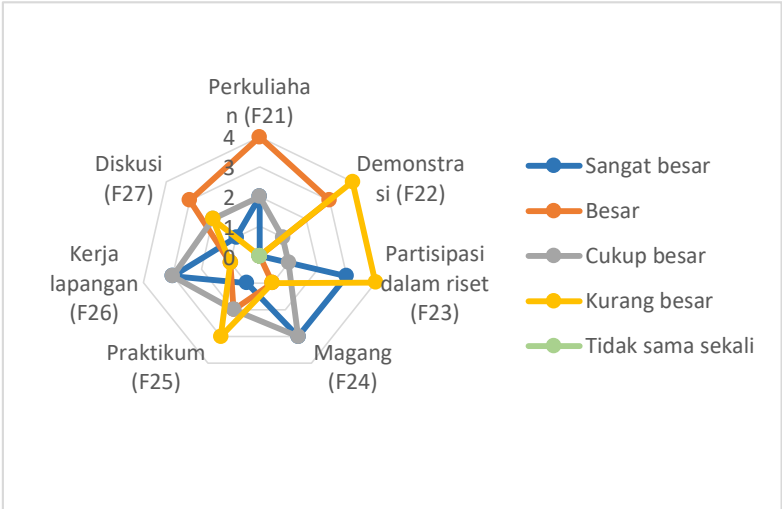
Gambar 53. Grafik tingkat kepentingan kompetensi terhadap pekerjaan Alumni

i. Tingkat Penekanan Metode Pembelajaran

Data *tracer study* selain dapat mengetahui tingkat kompetensi yang dikuasai Alumni dan tingkat kepentingan kompetensi terhadap pekerjaan Alumni, data lain yang juga dapat diketahui dari hasil *tracer study* adalah tingkat penekanan metode pembelajaran. Tingkat penekanan metode pembelajaran dapat digunakan oleh Prodi S1 Teknik Sistem Perkapalan untuk meningkatkan beberapa kompetensi yang harus dimiliki oleh Alumni Prodi S1 Teknik Sistem Perkapalan. Berdasarkan pada Tabel 56, tingkat penekanan metode pembelajaran yang dilakukan oleh Prodi S1 Teknik Sistem Perkapalan berada pada tingkat cukup, besar dan sangat besar. Sedangkan grafiknya dapat dilihat pada Gambar 54.

Tabel 56. Jumlah tingkat penekanan metode pembelajaran

Jenis metode pembelajaran	Tingkat penekanan				
	Sangat besar	Besar	Cukup besar	Kurang besar	Tidak sama sekali
Perkuliahan	2	4	2	0	0
Demonstrasi	0	3	1	4	0
Partisipasi dalam riset	3	0	1	4	0
Magang	3	1	3	1	0
Praktikum	1	2	2	3	0
Kerja lapangan	3	1	3	1	0
Diskusi	4	3	4	1	0



Gambar 54. Jumlah tingkat penekanan metode pembelajaran

7. Prodi S1 Teknik Elektro

a. Jumlah Alumni Yang Mengisi Kuisisioner

Berdasarkan hasil *tracer study* Universitas Hang Tuah Tahun Ajaran 2023-2024, jumlah Alumni yang telah mengisi kuisisioner *tracer study* untuk Prodi S1 Teknik Elektro adalah 8 Alumni dari total 29 alumni yang menjadi target responden. Sehingga dalam persentase mencapai 27,59% alumni yang mengisi kuisisioner.

b. Status pekerjaan alumni

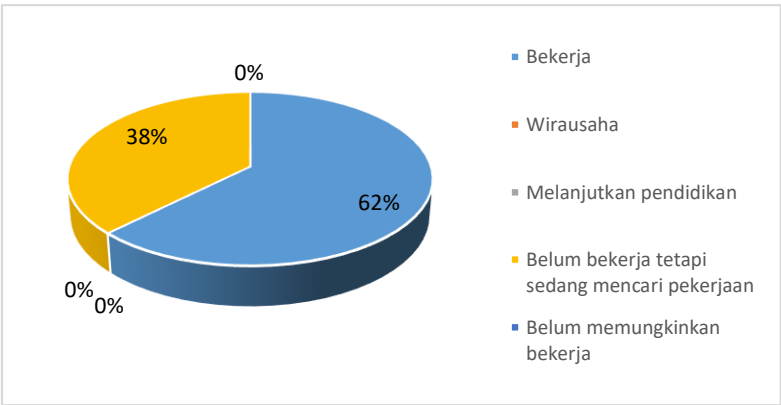
Setelah menempuh pendidikan selama jangka waktu tertentu di Prodi S1 Teknik Elektro, tiba saatnya bagi alumni untuk melanjutkan hidupnya di dunia usaha dan dunia industri. Seluruh lulusan Prodi S1 Teknik Elektro diharapkan segera mendapatkan pekerjaan yang layak sesuai bidang ilmu yang telah dipelajari. Banyak sekali lowongan pekerjaan atau rekrutmen karyawan di dunia usaha dan dunia industri yang dapat dimanfaatkan oleh lulusan Prodi S1 Teknik Elektro untuk memulai karirnya. Selain itu, bagi lulusan yang ingin mencoba menerapkan hasil pembelajaran kewirausahaan, lulusan Prodi S1 Teknik Elektro dapat berwirausaha dengan membuka atau mendirikan perusahaan sendiri sehingga dapat menjadi sebuah lapangan pekerjaan baru.

Berdasarkan hasil *tracer study* Universitas Hang Tuah tahun ajaran 2023-2024 pada Tabel 57, dapat diketahui bahwa dari total responden yang mengisi kuisisioner *tracer*

study tahun ajaran 2023-2024 mayoritas lulusan S1 Teknik Elektro sudah bekerja/berwirausaha. Sedangkan dalam persentase dapat dilihat pada Gambar 55 menunjukkan persentase lulusan yang sudah bekerja/berwirausaha mencapai 62%.

Tabel 57. Jumlah Status Pekerjaan Alumni

Status	Jumlah
Bekerja	5
Wirausaha	0
Melanjutkan pendidikan	0
Belum bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan	3
Belum memungkinkan bekerja	0



Gambar 55. Persentase Status Pekerjaan Alumni

c. Masa Tunggu Alumni

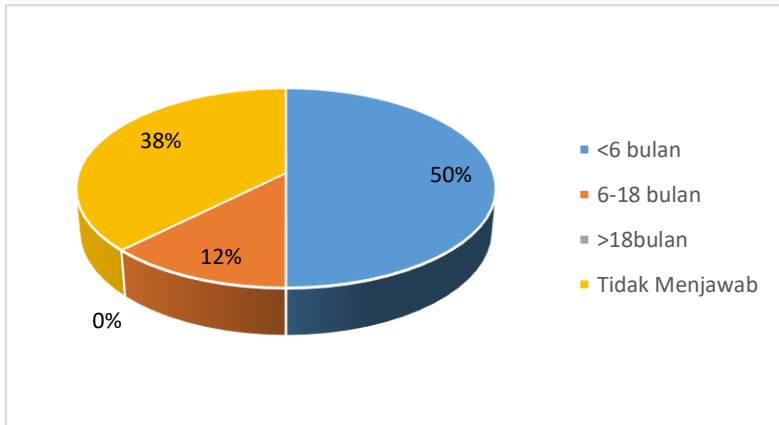
Salah satu fokus penting dalam pelaksanaan *tracer study* Universitas Hang Tuah tahun ajaran 2023-2024 adalah masa tunggu alumni atau lama waktu alumni untuk mendapatkan pekerjaan pertamanya. Setelah lulus dari Prodi S1 Teknik Elektro alumni diharapkan langsung mencari kerja atau berwirausaha agar segera terserap oleh dunia usaha dan dunia industri serta dapat langsung menerapkan ilmu yang dimilikinya. Masa tunggu alumni yang cepat atau pendek merupakan masa tunggu yang baik karena semakin cepat alumni bekerja atau berwirausaha menunjukkan bahwa alumni Prodi S1 Teknik Elektro sangat dibutuhkan di dunia usaha dan dunia industri.

Dari hasil *tracer study* Universitas Hang Tuah tahun ajaran 2023-2024 pada Tabel 58 dapat diketahui dari jumlah lulusan yang mengisi kuisioner, masa tunggu alumni untuk mendapatkan pekerjaan pertama kurang dari 6 bulan mencapai 4 orang.

Tabel 58. Masa Tunggu Alumni

No.	Waktu Tunggu	Jumlah (orang)
1	<6 bulan	4
2	6-18 bulan	1
3	>18 bulan	0
4	Tidak Menjawab	3

Sedangkan untuk rata-rata masa tunggu Alumni mencapai 2,5 bulan. Selain itu, pada Gambar 56 dapat dilihat persentase jumlah masa tunggu Alumni.



Gambar 56. Persentase jumlah masa tunggu Alumni

d. Tingkat Tempat Kerja Alumni

Dalam proses *tracer study* kita juga perlu mengetahui tingkat tempat kerja lulusan atau cakupan wilayah tempat alumni bekerja. Hal tersebut dikarenakan semakin banyak lulusan suatu perguruan tinggi bekerja pada wilayah nasional/berwirausaha berbadan hukum maka lulusan perguruan tinggi tersebut bisa dikatakan cukup kompeten. Apalagi jika ada lulusan suatu perguruan tinggi yang bekerja pada wilayah multinasional/internasional, maka lulusan perguruan tinggi tersebut bisa dikatakan memiliki

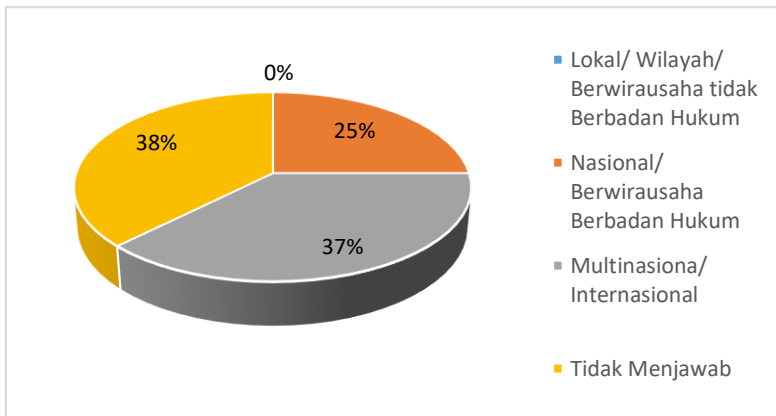
kemampuan sangat kompeten dari pada lulusan perguruan tinggi yang lain.

Untuk Prodi S1 Teknik Elektro sendiri berdasarkan hasil *tracer study* tahun ajaran 2023-2024 yang tercantum pada Tabel 59 menunjukkan bahwa mayoritas lulusan bekerja pada wilayah multinasional.

Tabel 59. Tingkat tempat kerja Alumni

Tingkat tempat kerja alumni (F5d)			
Lokal	Nasional	Multinasional	Tidak Menjawab
0	2	3	3

Dari data pada Tabel 59, bisa dikatakan bahwa lulusan dari Prodi S1 Teknik Elektro cukup kompeten karena cukup banyak lulusan yang bekerja pada wilayah multinasional. Sedangkan untuk persentase dari jumlah alumni berdasarkan cakupan wilayah tempat kerja dapat dilihat pada Gambar 57.



Gambar 57. Persentase tingkat tempat kerja Alumni

e. Kesesuaian Pekerjaan Dengan Disiplin Keilmuan (Kesesuaian Bidang Kerja/Keselarasan Horisontal)

Selain waktu tunggu alumni, hal yang perlu diketahui dari proses *tracer study* adalah kesesuaian pekerjaan dengan disiplin keilmuan lulusan atau yang biasa disebut sebagai keselarasan horizontal. Keselarasan horizontal sendiri berfungsi sebagai informasi bagi perguruan tinggi tentang kebutuhan dunia usaha dan dunia industri terhadap disiplin keilmuan atau program studi yang ada di suatu perguruan tinggi. Jika lulusan dari suatu perguruan tinggi banyak yang bekerja pada disiplin keilmuan yang sesuai dengan saat mereka kuliah atau saat masih menjadi mahasiswa, maka bisa dikatakan bahwa program studi yang ada di perguruan tinggi tersebut masih sangat dibutuhkan oleh dunia usaha dan dunia industri. Akan tetapi jika

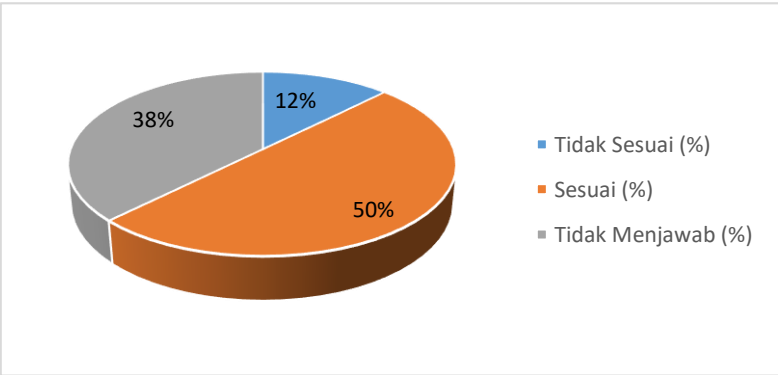
sebaliknya, maka prodi-prodi yang ada di suatu perguruan tinggi tersebut sudah tidak dibutuhkan oleh dunia usaha dan dunia industry.

Dari hasil *tracer study* Universitas Hang Tuah tahun ajaran 2023-2024, data kesesuaian horizontal alumni Prodi S1 Teknik Elektro dapat dilihat pada Tabel 60. Pada Tabel 60 menunjukkan bahwa kesesuaian horizontal alumni Prodi S1 Teknik Elektro mencapai 50% sesuai dengan bidang ilmu.

Tabel 60. Persentase Kesesuaian Horizontal Alumni

Tidak Sesuai (%)	Sesuai (%)	Tidak Menjawab (%)
12,5	50,0	37,5

Sementara itu, untuk grafik persentase kesesuaian horizontal alumni Prodi S1 Teknik Elektro dapat dilihat pada Gambar 58.



Gambar 58. Grafik Persentase Keselarasan Horizontal Alumni

Sedangkan untuk jumlah tingkat kesesuaian bidang kerja dengan disiplin keilmuan Alumni dapat dilihat pada Tabel 61. Dari Tabel 61 dapat diketahui pada Prodi S1 Teknik Elektro jumlah Alumni yang memiliki kesesuaian bidang kerja pada tingkat tinggi dengan disiplin keilmuannya mencapai 4 orang.

Tabel 61. Jumlah tingkat kesesuaian bidang kerja dengan disiplin keilmuan Alumni

Jumlah lulusan Terlacak dengan Tingkat Kesesuaian Bidang Kerja			
Rendah	Sedang	Tinggi	Tidak menjawab
1	0	4	3

f. Kesesuaian Pekerjaan Dengan Jenjang Kesarjanaan (Keselarasan Vertical)

Selain keselarasan horizontal, dalam proses tracer study kita juga perlu mengetahui keselarasan vertical atau kesesuaian pekerjaan dengan jenjang kesarjanaan. Hal tersebut dikarenakan semakin banyak lulusan suatu perguruan tinggi bekerja pada jenjang kesarjanaan yang sesuai maka lulusan perguruan tinggi tersebut bisa dikatakan telah mendapat pekerjaan yang tepat.

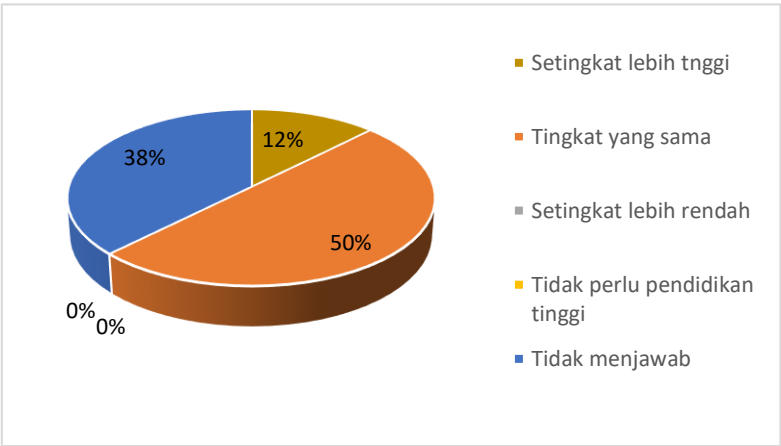
Untuk Prodi S1 Teknik Elektro sendiri berdasarkan hasil tracer study tahun ajaran 2023-2024 yang tercantum pada Tabel 62 menunjukkan bahwa mayoritas lulusan bekerja

pada jenjang keserjanaan yang sama yaitu mencapai 4 orang.

Tabel 62. Jumlah kesesuaian Pekerjaan Dengan Jenjang Keserjanaan (Keselarasan Vertical)

Jumlah lulusan Terlacak Dengan Jenjang Keserjanaan				
lebih tnggi	sama	lebih rendah	Tidak perlu pendidikan tinggi	Tidak menjawab
1	4	0	0	3

Dari data pada Tabel 62, bisa dikatakan bahwa lulusan dari Prodi S1 Teknik Elektro mayoritas bekerja pada jenjang keserjanaan yang tepat. Sedangkan persentase dari keselarasan vertical dapat dilihat pada Gambar 59.

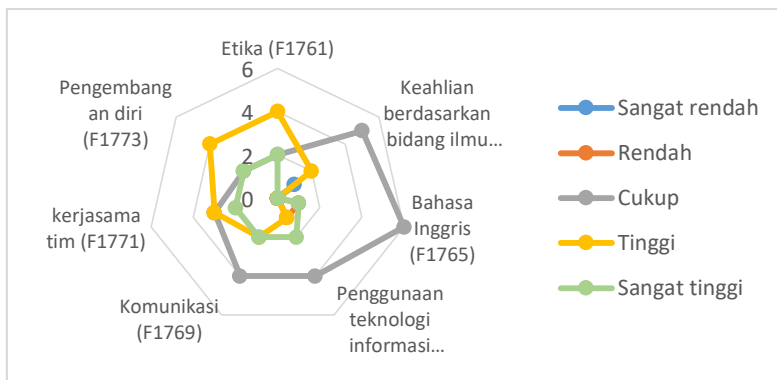


Gambar 59. Persentase keselarasan vertical

g. Tingkat Kompetensi Yang dikuasai Alumni

Kompetensi yang dikuasai alumni merupakan salah satu hal yang juga perlu diketahui pada hasil *tracer study*. Dari kompetensi yang dikuasai alumni, pihak perguruan tinggi dapat mengetahui apakah lulusan menguasai kompetensi tertentu yang sudah diberikan saat kuliah. Beberapa kompetensi yang perlu dikuasai oleh lulusan suatu perguruan tinggi antara lain etika, Keahlian berdasarkan bidang ilmu, kemampuan berbahasa Inggris, kemampuan menggunakan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi dan kemampuan pengembangan diri.

Untuk lulusan dari Prodi S1 Teknik Elektro sendiri berdasarkan hasil *tracer study* tahun ajaran 2023-2024, tingkat kompetensi yang dimiliki Alumni mayoritas berada pada tingkat cukup, tinggi dan sangat tinggi. Data tersebut dapat dilihat pada Tabel 63 Sedangkan untuk grafik jumlah tingkat kompetensi yang dimiliki Alumni dapat dilihat pada Gambar 60.



Gambar 60. Grafik jumlah tingkat kompetensi yang dimiliki Alumni

Tabel 63. Jumlah tingkat kompetensi yang dimiliki Alumni

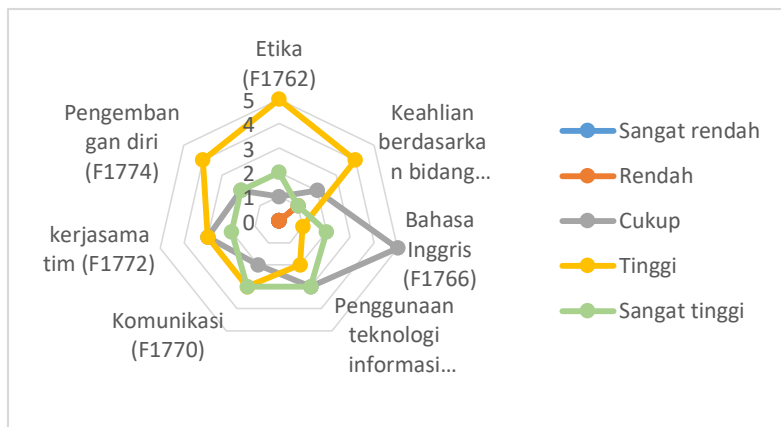
Kompetensi yang dikuasai	Tingkat kompetensi (orang)				
	Sangat rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat tinggi
Etika	0	0	2	4	2
Keahlian berdasarkan bidang ilmu	1	0	5	2	0
Bahasa Inggris	0	1	6	0	1
Penggunaan teknologi informasi	0	1	4	1	2
Komunikasi	0	0	4	2	2
kerjasama tim	0	0	3	3	2
Pengembangan diri	0	0	2	4	2

h. Tingkat Kepentingan Kompetensi Terhadap Pekerjaan Alumni

Selain dapat mengetahui tingkat kompetensi yang dikuasai alumni, hasil *tracer study* juga dapat mengetahui tingkat kepentingan kompetensi yang dikuasai alumni terhadap pekerjaan Alumni. Menurut pengakuan Alumni, tingkat kepentingan kompetensi yang dikuasai alumni terhadap pekerjaan Alumni mayoritas berada pada tingkat tinggi. Data tersebut dapat dilihat pada Tabel 64. Sedangkan untuk grafiknya dapat dilihat pada Gambar 61.

Tabel 64. Jumlah tingkat kepentingan kompetensi terhadap pekerjaan Alumni

Kompetensi yang dikuasai	Tingkat kepentingan kompetensi				
	Sangat rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat tinggi
Etika	0	0	1	5	2
Keahlian berdasarkan bidang ilmu	0	1	2	4	1
Bahasa Inggris	0	0	5	1	2
Penggunaan teknologi informasi	0	0	3	2	3
Komunikasi	0	0	2	3	3
kerjasama tim	0	0	3	3	2
Pengembangan diri	0	0	2	4	2



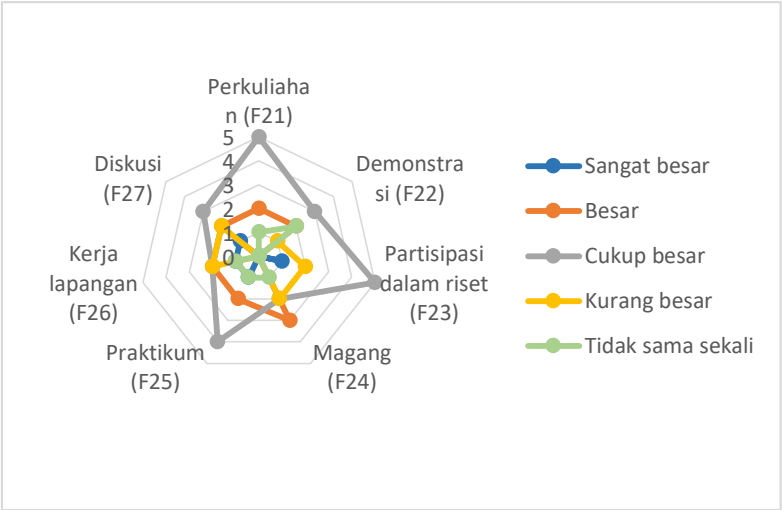
Gambar 61. Grafik tingkat kepentingan kompetensi terhadap pekerjaan Alumni

i. Tingkat Penekanan Metode Pembelajaran

Data *tracer study* selain dapat mengetahui tingkat kompetensi yang dikuasai Alumni dan tingkat kepentingan kompetensi terhadap pekerjaan Alumni, data lain yang juga dapat diketahui dari hasil *tracer study* adalah tingkat penekanan metode pembelajaran. Tingkat penekanan metode pembelajaran dapat digunakan oleh Prodi S1 Teknik Elektro untuk meningkatkan beberapa kompetensi yang harus dimiliki oleh Alumni Prodi S1 Teknik Elektro. Berdasarkan pada Tabel 65, tingkat penekanan metode pembelajaran yang dilakukan oleh Prodi S1 Teknik Elektro berada pada tingkat cukup besar. Sedangkan grafiknya dapat dilihat pada Gambar 62.

Tabel 65. Jumlah tingkat penekanan metode pembelajaran

Jenis metode pembelajaran	Tingkat penekanan				
	Sangat besar	Besar	Cukup besar	Kurang besar	Tidak sama sekali
Perkuliahan	0	2	5	0	1
Demonstrasi	0	2	3	1	2
Partisipasi dalam riset	1	0	5	2	0
Magang	0	3	2	2	1
Praktikum	1	2	4	0	1
Kerja lapangan	1	2	2	2	1
Diskusi	1	2	3	2	0



Gambar 62. Jumlah tingkat penekanan metode pembelajaran

8. Prodi S1 Oseanografi

a. Jumlah Alumni Yang Mengisi Kuisioner

Berdasarkan hasil *tracer study* Universitas Hang Tuah Tahun Ajaran 2023-2024, jumlah Alumni yang telah mengisi kuisioner *tracer study* untuk Prodi S1 Oseanografi adalah 13 Alumni dari total 13 alumni yang menjadi target responden. Sehingga dalam persentase mencapai 100% alumni yang mengisi kuisioner.

b. Status pekerjaan alumni

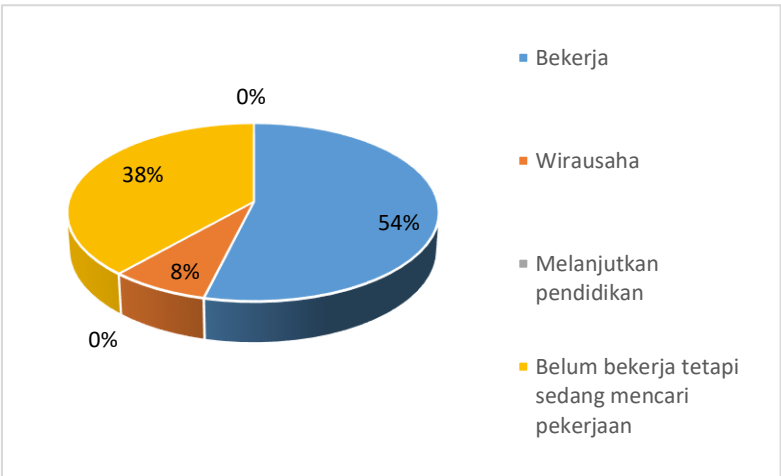
Setelah menempuh pendidikan selama jangka waktu tertentu di Prodi S1 Oseanografi, tiba saatnya bagi alumni untuk melanjutkan hidupnya di dunia usaha dan dunia industri. Seluruh lulusan Prodi S1 Oseanografi diharapkan segera mendapatkan pekerjaan yang layak sesuai bidang ilmu yang telah dipelajari. Banyak sekali lowongan pekerjaan atau rekrutmen karyawan di dunia usaha dan dunia industri yang dapat dimanfaatkan oleh lulusan Prodi S1 Oseanografi untuk memulai karirnya. Selain itu, bagi lulusan yang ingin mencoba menerapkan hasil pembelajaran kewirausahaan, lulusan Prodi S1 Oseanografi dapat berwirausaha dengan membuka atau mendirikan perusahaan sendiri sehingga dapat menjadi sebuah lapangan pekerjaan baru.

Berdasarkan hasil *tracer study* Universitas Hang Tuah tahun ajaran 2023-2024 pada Tabel 66, dapat diketahui bahwa dari total responden yang mengisi kuisioner *tracer study* tahun ajaran 2023-2024 mayoritas lulusan S1

Oseanografi sudah bekerja/berwirausaha. Sedangkan dalam persentase dapat dilihat pada Gambar 63 menunjukkan persentase lulusan yang sudah bekerja/berwirausaha mencapai 54%.

Tabel 66. Jumlah Status Pekerjaan Alumni

Status	Jumlah
Bekerja	7
Wirausaha	1
Melanjutkan pendidikan	0
Belum bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan	5
Belum memungkinkan bekerja	0



Gambar 63. Persentase Status Pekerjaan Alumni

c. Masa Tunggu Alumni

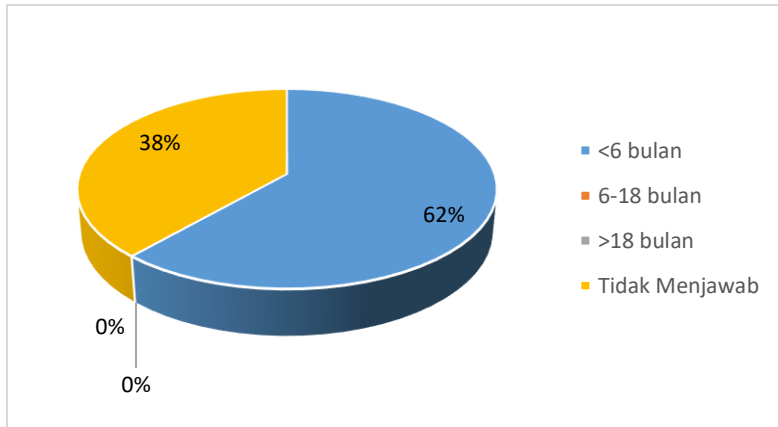
Salah satu fokus penting dalam pelaksanaan *tracer study* Universitas Hang Tuah tahun ajaran 2023-2024 adalah masa tunggu alumni atau lama waktu alumni untuk mendapatkan pekerjaan pertamanya. Setelah lulus dari Prodi S1 Oseanografi alumni diharapkan langsung mencari kerja atau berwirausaha agar segera terserap oleh dunia usaha dan dunia industri serta dapat langsung menerapkan ilmu yang dimilikinya. Masa tunggu alumni yang cepat atau pendek merupakan masa tunggu yang baik karena semakin cepat alumni bekerja atau berwirausaha menunjukkan bahwa alumni Prodi S1 Oseanografi sangat dibutuhkan di dunia usaha dan dunia industri.

Dari hasil *tracer study* Universitas Hang Tuah tahun ajaran 2023-2024 pada Tabel 67 dapat diketahui dari jumlah lulusan yang mengisi kuisioner, masa tunggu alumni untuk mendapatkan pekerjaan pertama kurang dari 6 bulan mencapai 8 orang.

Tabel 67. Masa Tunggu Alumni

No.	Waktu Tunggu	Jumlah (orang)
1	<6 bulan	8
2	6-18 bulan	0
3	>18 bulan	0
4	Tidak Menjawab	5

Sedangkan untuk rata-rata masa tunggu Alumni mencapai 2 bulan. Selain itu, pada Gambar 64 dapat dilihat persentase jumlah masa tunggu Alumni.



Gambar 64. Persentase jumlah masa tunggu Alumni

d. Tingkat Tempat Kerja Alumni

Dalam proses *tracer study* kita juga perlu mengetahui tingkat tempat kerja lulusan atau cakupan wilayah tempat alumni bekerja. Hal tersebut dikarenakan semakin banyak lulusan suatu perguruan tinggi bekerja pada wilayah nasional/berwirausaha berbadan hukum maka lulusan perguruan tinggi tersebut bisa dikatakan cukup kompeten. Apalagi jika ada lulusan suatu perguruan tinggi yang bekerja pada wilayah multinasional/internasional, maka lulusan perguruan tinggi tersebut bisa dikatakan memiliki

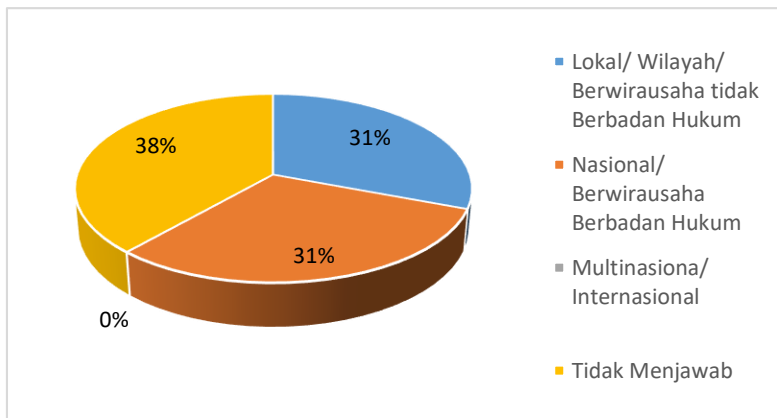
kemampuan sangat kompeten dari pada lulusan perguruan tinggi yang lain.

Untuk Prodi S1 Oseanografi sendiri berdasarkan hasil *tracer study* tahun ajaran 2023-2024 yang tercantum pada Tabel 68 menunjukkan bahwa mayoritas lulusan bekerja pada wilayah nasional.

Tabel 68. Tingkat tempat kerja Alumni

Tingkat tempat kerja alumni (F5d)			
Lokal	Nasional	Multinasional	Tidak Menjawab
4	4	0	5

Dari data pada Tabel 68, bisa dikatakan bahwa lulusan dari Prodi S1 Oseanografi cukup kompeten karena cukup banyak lulusan yang bekerja pada wilayah nasional. Sedangkan untuk persentase dari jumlah alumni berdasarkan cakupan wilayah tempat kerja dapat dilihat pada Gambar 65.



Gambar 65. Persentase tingkat tempat kerja Alumni

e. Kesesuaian Pekerjaan Dengan Disiplin Keilmuan (Kesesuaian Bidang Kerja/Keselarasan Horisontal)

Selain waktu tunggu alumni, hal yang perlu diketahui dari proses *tracer study* adalah kesesuaian pekerjaan dengan disiplin keilmuan lulusan atau yang biasa disebut sebagai keselarasan horizontal. Keselarasan horizontal sendiri berfungsi sebagai informasi bagi perguruan tinggi tentang kebutuhan dunia usaha dan dunia industri terhadap disiplin keilmuan atau program studi yang ada di suatu perguruan tinggi. Jika lulusan dari suatu perguruan tinggi banyak yang bekerja pada disiplin keilmuan yang sesuai dengan saat mereka kuliah atau saat masih menjadi mahasiswa, maka bisa dikatakan bahwa program studi yang ada di perguruan tinggi tersebut masih sangat dibutuhkan oleh dunia usaha dan dunia industri. Akan tetapi jika

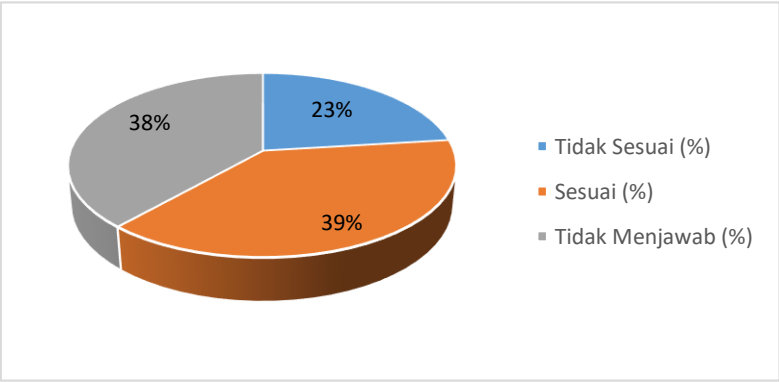
sebaliknya, maka prodi-prodi yang ada di suatu perguruan tinggi tersebut sudah tidak dibutuhkan oleh dunia usaha dan dunia industry.

Dari hasil *tracer study* Universitas Hang Tuah tahun ajaran 2023-2024, data kesesuaian horizontal alumni Prodi S1 Oseanografi dapat dilihat pada Tabel 69. Pada Tabel 69 menunjukkan bahwa kesesuaian horizontal alumni Prodi S1 Oseanografi mencapai 38,5% sesuai dengan bidang ilmu.

Tabel 69. Persentase Kesesuaian Horizontal Alumni

Tidak Sesuai (%)	Sesuai (%)	Tidak Menjawab (%)
23,1	38,5	38,5

Sementara itu, untuk grafik persentase kesesuaian horizontal alumni Prodi S1 Oseanografi dapat dilihat pada Gambar 66.



Gambar 66. Grafik Persentase Keselarasan Horizontal Alumni

Sedangkan untuk jumlah tingkat kesesuaian bidang kerja dengan disiplin keilmuan Alumni dapat dilihat pada Tabel 70. Dari Tabel 70 dapat diketahui pada Prodi S1 Oseanografi jumlah Alumni yang memiliki kesesuaian bidang kerja pada tingkat tinggi dengan disiplin keilmuannya mencapai 4 orang.

Tabel 70. Jumlah tingkat kesesuaian bidang kerja dengan disiplin keilmuan Alumni

Jumlah lulusan Terlacak dengan Tingkat Kesesuaian Bidang Kerja			
Rendah	Sedang	Tinggi	Tidak menjawab
3	1	4	5

f. Kesesuaian Pekerjaan Dengan Jenjang Kesarjanaan (Keselarasan Vertical)

Selain keselarasan horizontal, dalam proses tracer study kita juga perlu mengetahui keselarasan vertical atau kesesuaian pekerjaan dengan jenjang kesarjanaan. Hal tersebut dikarenakan semakin banyak lulusan suatu perguruan tinggi bekerja pada jenjang kesarjanaan yang sesuai maka lulusan perguruan tinggi tersebut bisa dikatakan telah mendapat pekerjaan yang tepat.

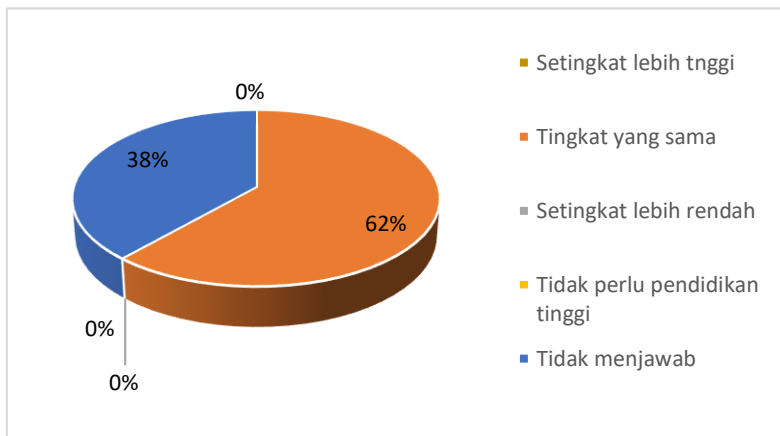
Untuk Prodi S1 Oseanografi sendiri berdasarkan hasil tracer study tahun ajaran 2023-2024 yang tercantum pada Tabel 71 menunjukkan bahwa mayoritas lulusan bekerja

pada jenjang keserjanaan yang sama yaitu mencapai 8 orang.

Tabel 71. Jumlah kesesuaian Pekerjaan Dengan Jenjang Keserjanaan (Keselarasan Vertical)

Jumlah lulusan Terlacak Dengan Jenjang Keserjanaan				
lebih tinggi	sama	lebih rendah	Tidak perlu pendidikan tinggi	Tidak menjawab
0	8	0	0	5

Dari data pada Tabel 71, bisa dikatakan bahwa lulusan dari Prodi S1 Oseanografi mayoritas bekerja pada jenjang keserjanaan yang tepat. Sedangkan persentase dari keselarasan vertical dapat dilihat pada Gambar 67.

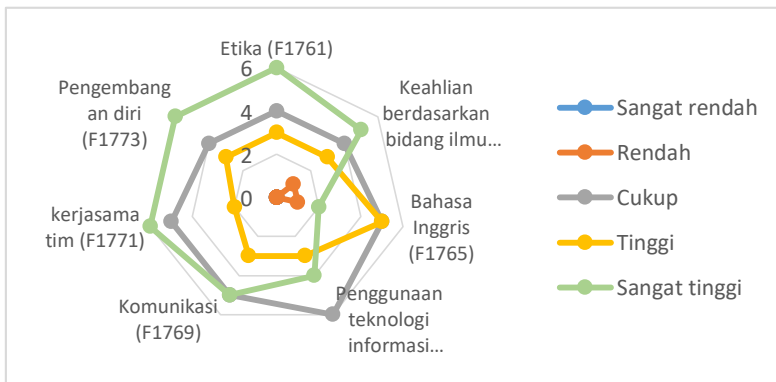


Gambar 67. Persentase keselarasan vertical

g. Tingkat Kompetensi Yang dikuasai Alumni

Kompetensi yang dikuasai alumni merupakan salah satu hal yang juga perlu diketahui pada hasil *tracer study*. Dari kompetensi yang dikuasai alumni, pihak perguruan tinggi dapat mengetahui apakah lulusan menguasai kompetensi tertentu yang sudah diberikan saat kuliah. Beberapa kompetensi yang perlu dikuasai oleh lulusan suatu perguruan tinggi antara lain etika, Keahlian berdasarkan bidang ilmu, kemampuan berbahasa Inggris, kemampuan menggunakan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi dan kemampuan pengembangan diri.

Untuk lulusan dari Prodi S1 Oseanografi sendiri berdasarkan hasil *tracer study* tahun ajaran 2023-2024, tingkat kompetensi yang dimiliki Alumni mayoritas berada pada tingkat cukup, tinggi dan sangat tinggi. Data tersebut dapat dilihat pada Tabel 72 Sedangkan untuk grafik jumlah tingkat kompetensi yang dimiliki Alumni dapat dilihat pada Gambar 68.



Gambar 68. Grafik jumlah tingkat kompetensi yang dimiliki Alumni

Tabel 72. Jumlah tingkat kompetensi yang dimiliki Alumni

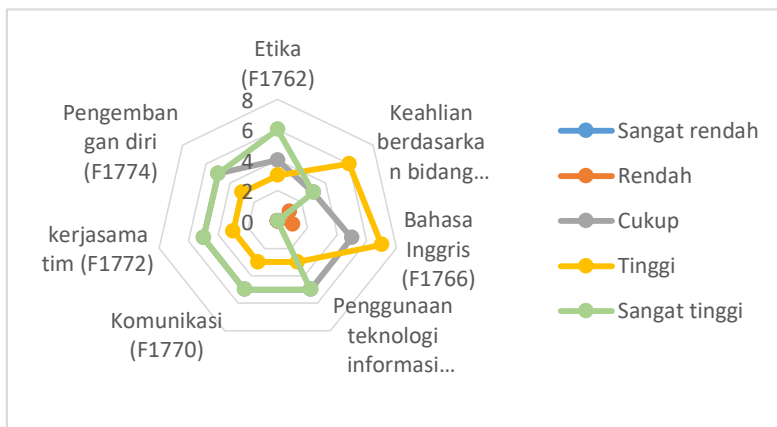
Kompetensi yang dikuasai	Tingkat kompetensi (orang)				
	Sangat rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat tinggi
Etika	0	0	4	3	6
Keahlian berdasarkan bidang ilmu	0	1	4	3	5
Bahasa Inggris	0	1	5	5	2
Penggunaan teknologi informasi	0	0	6	3	4
Komunikasi	0	0	5	3	5
kerjasama tim	0	0	5	2	6
Pengembangan diri	0	0	4	3	6

h. Tingkat Kepentingan Kompetensi Terhadap Pekerjaan Alumni

Selain dapat mengetahui tingkat kompetensi yang dikuasai alumni, hasil *tracer study* juga dapat mengetahui tingkat kepentingan kompetensi yang dikuasai alumni terhadap pekerjaan Alumni. Menurut pengakuan Alumni, tingkat kepentingan kompetensi yang dikuasai alumni terhadap pekerjaan Alumni mayoritas berada pada tingkat tinggi dan sangat tinggi. Data tersebut dapat dilihat pada Tabel 73. Sedangkan untuk grafiknya dapat dilihat pada Gambar 69.

Tabel 73. Jumlah tingkat kepentingan kompetensi terhadap pekerjaan Alumni

Kompetensi yang dikuasai	Tingkat kepentingan kompetensi				
	Sangat rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat tinggi
Etika	0	0	4	3	6
Keahlian berdasarkan bidang ilmu	0	1	3	6	3
Bahasa Inggris	0	1	5	7	0
Penggunaan teknologi informasi	0	0	5	3	5
Komunikasi	0	0	5	3	5
kerjasama tim	0	0	5	3	5
Pengembangan diri	0	0	5	3	5



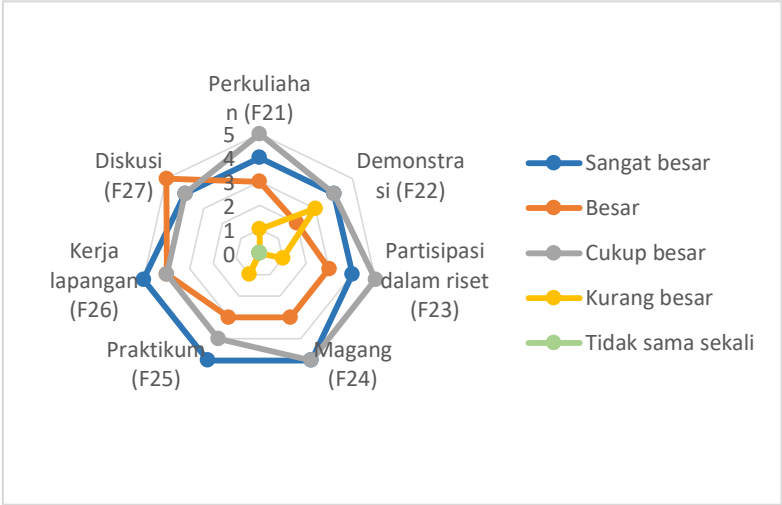
Gambar 69. Grafik tingkat kepentingan kompetensi terhadap pekerjaan Alumni

i. Tingkat Penekanan Metode Pembelajaran

Data *tracer study* selain dapat mengetahui tingkat kompetensi yang dikuasai Alumni dan tingkat kepentingan kompetensi terhadap pekerjaan Alumni, data lain yang juga dapat diketahui dari hasil *tracer study* adalah tingkat penekanan metode pembelajaran. Tingkat penekanan metode pembelajaran dapat digunakan oleh Prodi S1 Oseanografi untuk meningkatkan beberapa kompetensi yang harus dimiliki oleh Alumni Prodi S1 Oseanografi. Berdasarkan pada Tabel 74, tingkat penekanan metode pembelajaran yang dilakukan oleh Prodi S1 Oseanografi berada pada tingkat cukup, besar dan sangat besar. Sedangkan grafiknya dapat dilihat pada Gambar 70.

Tabel 74. Jumlah tingkat penekanan metode pembelajaran

Jenis metode pembelajaran	Tingkat penekanan				
	Sangat besar	Besar	Cukup besar	Kurang besar	Tidak sama sekali
Perkuliahan	4	3	5	1	0
Demonstrasi	4	2	4	3	0
Partisipasi dalam riset	4	3	5	1	0
Magang	5	3	5	0	0
Praktikum	5	3	4	1	0
Kerja lapangan	5	4	4	0	0
Diskusi	4	5	4	0	0



Gambar 70. Jumlah tingkat penekanan metode pembelajaran

9. Prodi S1 Perikanan

a. Jumlah Alumni Yang Mengisi Kuisisioner

Berdasarkan hasil *tracer study* Universitas Hang Tuah Tahun Ajaran 2023-2024, jumlah Alumni yang telah mengisi kuisisioner *tracer study* untuk Prodi S1 Perikanan adalah 13 Alumni dari total 15 alumni yang menjadi target responden. Sehingga dalam persentase mencapai 86,67% alumni yang mengisi kuisisioner.

b. Status pekerjaan alumni

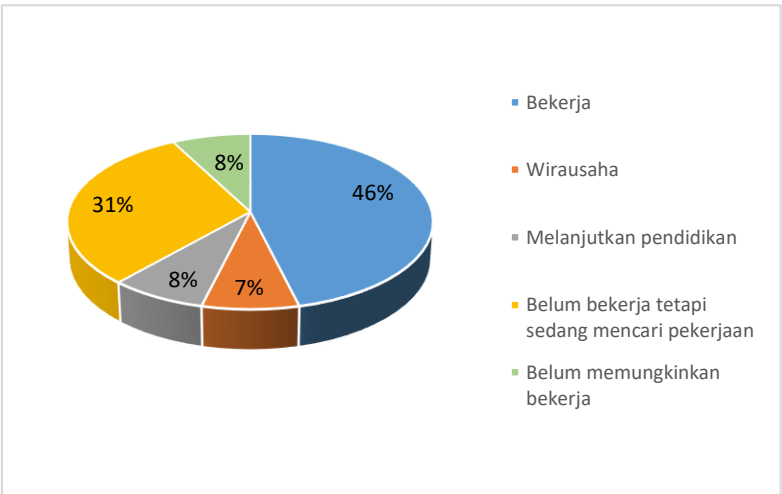
Setelah menempuh pendidikan selama jangka waktu tertentu di Prodi S1 Perikanan, tiba saatnya bagi alumni untuk melanjutkan hidupnya di dunia usaha dan dunia industri. Seluruh lulusan Prodi S1 Perikanan diharapkan segera mendapatkan pekerjaan yang layak sesuai bidang ilmu yang telah dipelajari. Banyak sekali lowongan pekerjaan atau rekrutmen karyawan di dunia usaha dan dunia industri yang dapat dimanfaatkan oleh lulusan Prodi S1 Perikanan untuk memulai karirnya. Selain itu, bagi lulusan yang ingin mencoba menerapkan hasil pembelajaran kewirausahaan, lulusan Prodi S1 Perikanan dapat berwirausaha dengan membuka atau mendirikan perusahaan sendiri sehingga dapat menjadi sebuah lapangan pekerjaan baru.

Berdasarkan hasil *tracer study* Universitas Hang Tuah tahun ajaran 2023-2024 pada Tabel 75, dapat diketahui bahwa dari total responden yang mengisi kuisisioner *tracer study* tahun ajaran 2023-2024 mayoritas lulusan S1

Perikanan sudah bekerja/berwirausaha. Sedangkan dalam persentase dapat dilihat pada Gambar 71 menunjukkan persentase lulusan yang sudah bekerja/berwirausaha mencapai 46%.

Tabel 75. Jumlah Status Pekerjaan Alumni

Status	Jumlah
Bekerja	6
Wirausaha	1
Melanjutkan pendidikan	1
Belum bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan	4
Belum memungkinkan bekerja	1



Gambar 71. Persentase Status Pekerjaan Alumni

c. Masa Tunggu Alumni

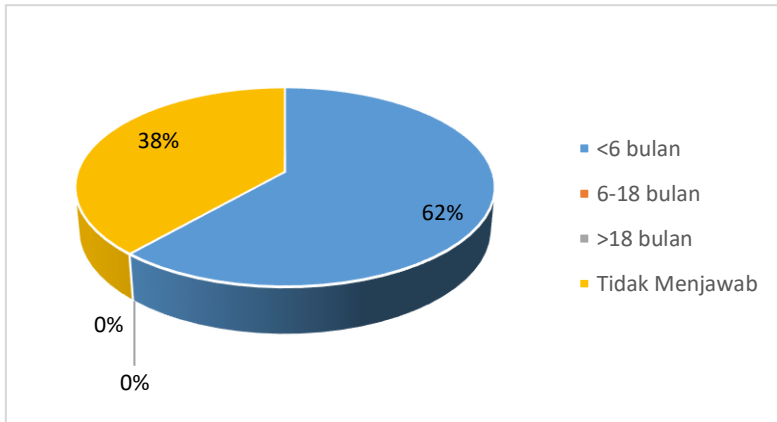
Salah satu fokus penting dalam pelaksanaan *tracer study* Universitas Hang Tuah tahun ajaran 2023-2024 adalah masa tunggu alumni atau lama waktu alumni untuk mendapatkan pekerjaan pertamanya. Setelah lulus dari Prodi S1 Perikanan alumni diharapkan langsung mencari kerja atau berwirausaha agar segera terserap oleh dunia usaha dan dunia industri serta dapat langsung menerapkan ilmu yang dimilikinya. Masa tunggu alumni yang cepat atau pendek merupakan masa tunggu yang baik karena semakin cepat alumni bekerja atau berwirausaha menunjukkan bahwa alumni Prodi S1 Perikanan sangat dibutuhkan di dunia usaha dan dunia industri.

Dari hasil *tracer study* Universitas Hang Tuah tahun ajaran 2023-2024 pada Tabel 76 dapat diketahui dari jumlah lulusan yang mengisi kuisioner, masa tunggu alumni untuk mendapatkan pekerjaan pertama kurang dari 6 bulan mencapai 8 orang.

Tabel 76. Masa Tunggu Alumni

No.	Waktu Tunggu	Jumlah (orang)
1	<6 bulan	8
2	6-18 bulan	0
3	>18 bulan	0
4	Tidak Menjawab	5

Sedangkan untuk rata-rata masa tunggu Alumni mencapai 2,2 bulan. Selain itu, pada Gambar 72 dapat dilihat persentase jumlah masa tunggu Alumni.



Gambar 72. Persentase jumlah masa tunggu Alumni

d. Tingkat Tempat Kerja Alumni

Dalam proses *tracer study* kita juga perlu mengetahui tingkat tempat kerja lulusan atau cakupan wilayah tempat alumni bekerja. Hal tersebut dikarenakan semakin banyak lulusan suatu perguruan tinggi bekerja pada wilayah nasional/berwirausaha berbadan hukum maka lulusan perguruan tinggi tersebut bisa dikatakan cukup kompeten. Apalagi jika ada lulusan suatu perguruan tinggi yang bekerja pada wilayah multinasional/internasional, maka lulusan perguruan tinggi tersebut bisa dikatakan memiliki

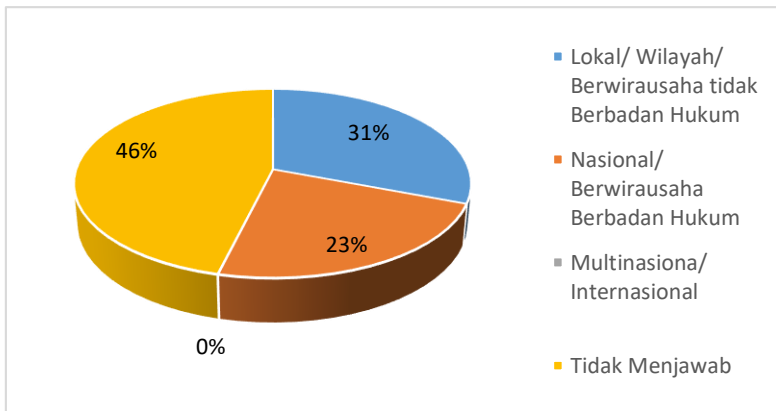
kemampuan sangat kompeten dari pada lulusan perguruan tinggi yang lain.

Untuk Prodi S1 Perikanan sendiri berdasarkan hasil *tracer study* tahun ajaran 2023-2024 yang tercantum pada Tabel 77 menunjukkan bahwa mayoritas lulusan bekerja pada wilayah lokal dan nasional.

Tabel 77. Tingkat tempat kerja Alumni

Tingkat tempat kerja alumni (F5d)			
Lokal	Nasional	Multinasional	Tidak Menjawab
4	3	0	6

Dari data pada Tabel 77, bisa dikatakan bahwa lulusan dari Prodi S1 Perikanan cukup kompeten karena cukup banyak lulusan yang bekerja pada wilayah lokal dan nasional. Sedangkan untuk persentase dari jumlah alumni berdasarkan cakupan wilayah tempat kerja dapat dilihat pada Gambar 73.



Gambar 73. Persentase tingkat tempat kerja Alumni

e. Kesesuaian Pekerjaan Dengan Disiplin Keilmuan
(Kesesuaian Bidang Kerja/Keselarasan Horisontal)

Selain waktu tunggu alumni, hal yang perlu diketahui dari proses *tracer study* adalah kesesuaian pekerjaan dengan disiplin keilmuan lulusan atau yang biasa disebut sebagai keselarasan horizontal. Keselarasan horizontal sendiri berfungsi sebagai informasi bagi perguruan tinggi tentang kebutuhan dunia usaha dan dunia industri terhadap disiplin keilmuan atau program studi yang ada di suatu perguruan tinggi. Jika lulusan dari suatu perguruan tinggi banyak yang bekerja pada disiplin keilmuan yang sesuai dengan saat mereka kuliah atau saat masih menjadi mahasiswa, maka bisa dikatakan bahwa program studi yang ada di perguruan tinggi tersebut masih sangat dibutuhkan oleh dunia usaha dan dunia industri. Akan tetapi jika

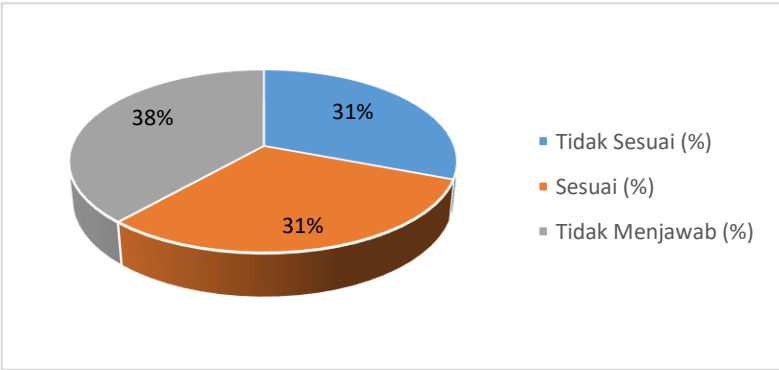
sebaliknya, maka prodi-prodi yang ada di suatu perguruan tinggi tersebut sudah tidak dibutuhkan oleh dunia usaha dan dunia industry.

Dari hasil *tracer study* Universitas Hang Tuah tahun ajaran 2023-2024, data kesesuaian horizontal alumni Prodi S1 Perikanan dapat dilihat pada Tabel 78. Pada Tabel 78 menunjukkan bahwa kesesuaian horizontal alumni Prodi S1 Perikanan mencapai 30,8% sesuai dengan bidang ilmu.

Tabel 78. Persentase Kesesuaian Horizontal Alumni

Tidak Sesuai (%)	Sesuai (%)	Tidak Menjawab (%)
30,8	30,8	38,5

Sementara itu, untuk grafik persentase kesesuaian horizontal alumni Prodi S1 Perikanan dapat dilihat pada Gambar 74.



Gambar 74. Grafik Persentase Keselarasan Horizontal Alumni

Sedangkan untuk jumlah tingkat kesesuaian bidang kerja dengan disiplin keilmuan Alumni dapat dilihat pada Tabel 79. Dari Tabel 79 dapat diketahui pada Prodi S1 Perikanan jumlah Alumni yang memiliki kesesuaian bidang kerja pada tingkat tinggi dengan disiplin keilmuannya mencapai 4 orang.

Tabel 79. Jumlah tingkat kesesuaian bidang kerja dengan disiplin keilmuan Alumni

Jumlah lulusan Terlacak dengan Tingkat Kesesuaian Bidang Kerja			
Rendah	Sedang	Tinggi	Tidak menjawab
4	0	4	5

f. Kesesuaian Pekerjaan Dengan Jenjang Kesarjanaan (Keselarasan Vertical)

Selain keselarasan horizontal, dalam proses tracer study kita juga perlu mengetahui keselarasan vertical atau kesesuaian pekerjaan dengan jenjang kesarjanaan. Hal tersebut dikarenakan semakin banyak lulusan suatu perguruan tinggi bekerja pada jenjang kesarjanaan yang sesuai maka lulusan perguruan tinggi tersebut bisa dikatakan telah mendapat pekerjaan yang tepat.

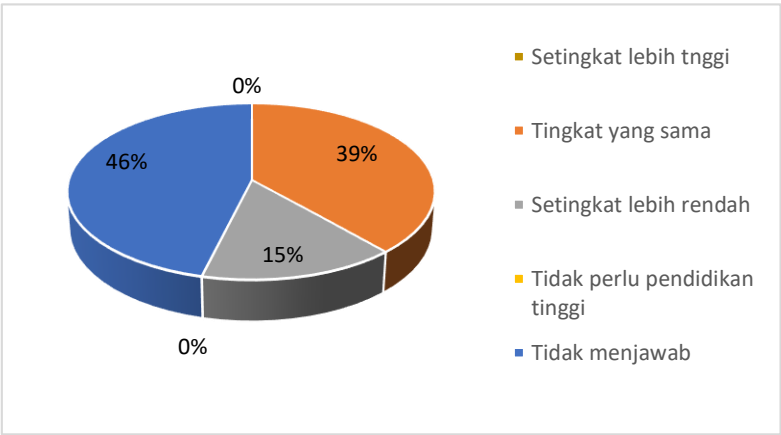
Untuk Prodi S1 Perikanan sendiri berdasarkan hasil tracer study tahun ajaran 2023-2024 yang tercantum pada Tabel 80 menunjukkan bahwa mayoritas lulusan bekerja

pada jenjang kesarjanaan yang sama yaitu mencapai 5 orang.

Tabel 80. Jumlah kesesuaian Pekerjaan Dengan Jenjang Kesarjanaan (Keselarasan Vertical)

Jumlah lulusan Terlacak Dengan Jenjang Kesarjanaan				
lebih tnggi	sama	lebih rendah	Tidak perlu pendidikan tinggi	Tidak menjawab
0	5	2	0	6

Dari data pada Tabel 80, bisa dikatakan bahwa lulusan dari Prodi S1 Perikanan mayoritas bekerja pada jenjang kesarjanaan yang tepat. Sedangkan persentase dari keselarasan vertical dapat dilihat pada Gambar 75.

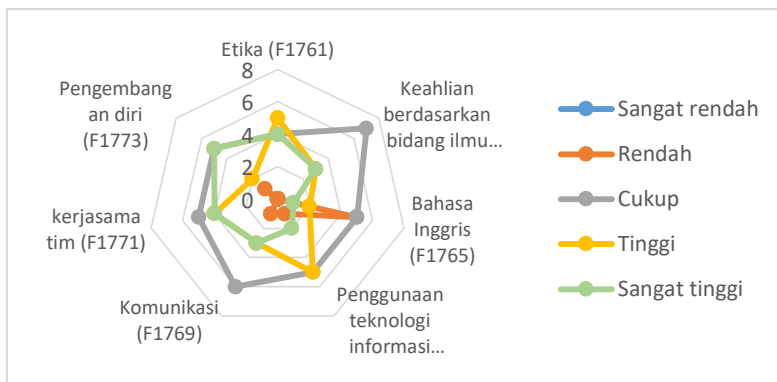


Gambar 75. Persentase keselarasan vertical

g. Tingkat Kompetensi Yang dikuasai Alumni

Kompetensi yang dikuasai alumni merupakan salah satu hal yang juga perlu diketahui pada hasil *tracer study*. Dari kompetensi yang dikuasai alumni, pihak perguruan tinggi dapat mengetahui apakah lulusan menguasai kompetensi tertentu yang sudah diberikan saat kuliah. Beberapa kompetensi yang perlu dikuasai oleh lulusan suatu perguruan tinggi antara lain etika, Keahlian berdasarkan bidang ilmu, kemampuan berbahasa Inggris, kemampuan menggunakan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi dan kemampuan pengembangan diri.

Untuk lulusan dari Prodi S1 Perikanan sendiri berdasarkan hasil *tracer study* tahun ajaran 2023-2024, tingkat kompetensi yang dimiliki Alumni mayoritas berada pada tingkat cukup, tinggi dan sangat tinggi. Data tersebut dapat dilihat pada Tabel 81 Sedangkan untuk grafik jumlah tingkat kompetensi yang dimiliki Alumni dapat dilihat pada Gambar 76.



Gambar 76. Grafik jumlah tingkat kompetensi yang dimiliki Alumni

Tabel 81. Jumlah tingkat kompetensi yang dimiliki Alumni

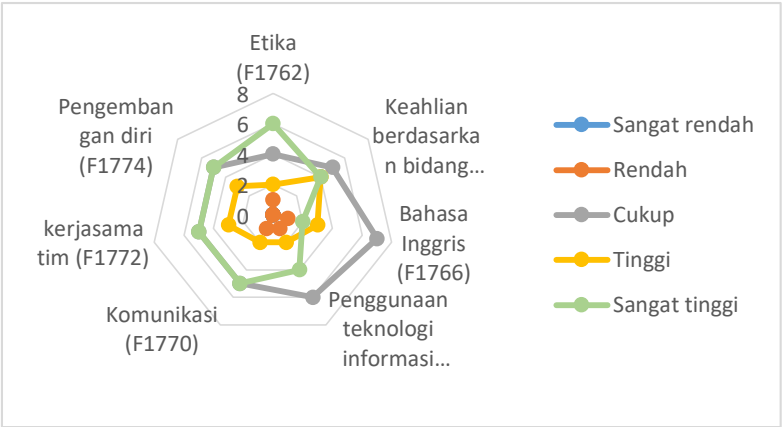
Kompetensi yang dikuasai	Tingkat kompetensi (orang)				
	Sangat rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat tinggi
Etika	0	0	4	5	4
Keahlian berdasarkan bidang ilmu	0	0	7	3	3
Bahasa Inggris	0	5	5	2	1
Penggunaan teknologi informasi	0	1	5	5	2
Komunikasi	0	1	6	3	3
kerjasama tim	0	0	5	4	4
Pengembangan diri	0	1	5	2	5

h. Tingkat Kepentingan Kompetensi Terhadap Pekerjaan Alumni

Selain dapat mengetahui tingkat kompetensi yang dikuasai alumni, hasil *tracer study* juga dapat mengetahui tingkat kepentingan kompetensi yang dikuasai alumni terhadap pekerjaan Alumni. Menurut pengakuan Alumni, tingkat kepentingan kompetensi yang dikuasai alumni terhadap pekerjaan Alumni mayoritas berada pada tingkat cukup, tinggi dan sangat tinggi. Data tersebut dapat dilihat pada Tabel 82. Sedangkan untuk grafiknya dapat dilihat pada Gambar 77.

Tabel 82. Jumlah tingkat kepentingan kompetensi terhadap pekerjaan Alumni

Kompetensi yang dikuasai	Tingkat kepentingan kompetensi				
	Sangat rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat tinggi
Etika	0	1	4	2	6
Keahlian berdasarkan bidang ilmu	0	0	5	4	4
Bahasa Inggris	0	1	7	3	2
Penggunaan teknologi informasi	0	1	6	2	4
Komunikasi	0	1	5	2	5
kerjasama tim	0	0	5	3	5
Pengembangan diri	0	0	5	3	5



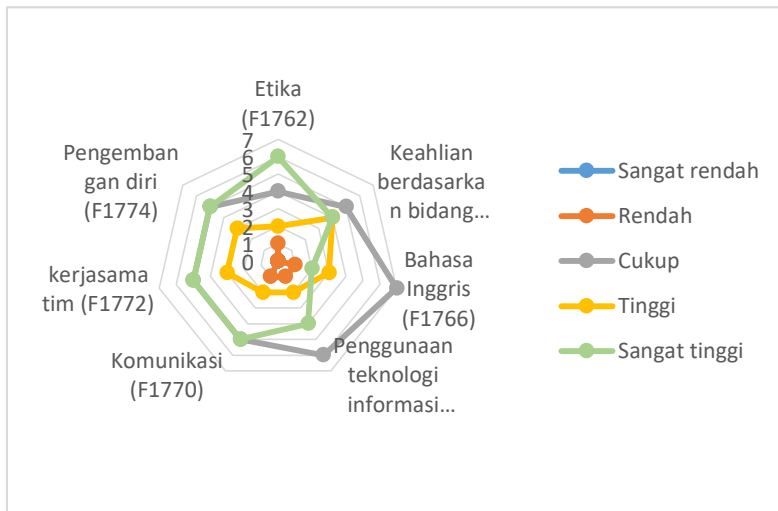
Gambar 77. Grafik tingkat kepentingan kompetensi terhadap pekerjaan Alumni

i. Tingkat Penekanan Metode Pembelajaran

Data *tracer study* selain dapat mengetahui tingkat kompetensi yang dikuasai Alumni dan tingkat kepentingan kompetensi terhadap pekerjaan Alumni, data lain yang juga dapat diketahui dari hasil *tracer study* adalah tingkat penekanan metode pembelajaran. Tingkat penekanan metode pembelajaran dapat digunakan oleh Prodi S1 Perikanan untuk meningkatkan beberapa kompetensi yang harus dimiliki oleh Alumni Prodi S1 Perikanan. Berdasarkan pada Tabel 83, tingkat penekanan metode pembelajaran yang dilakukan oleh Prodi S1 Perikanan berada pada tingkat cukup, besar dan sangat besar. Sedangkan grafiknya dapat dilihat pada Gambar 78.

Tabel 83. Jumlah tingkat penekanan metode pembelajaran

Jenis metode pembelajaran	Tingkat penekanan				
	Sangat besar	Besar	Cukup besar	Kurang besar	Tidak sama sekali
Perkuliahan	1	5	7	0	0
Demonstrasi	1	0	9	1	2
Partisipasi dalam riset	1	2	6	4	0
Magang	1	3	7	1	1
Praktikum	1	3	8	0	1
Kerja lapangan	2	2	7	2	0
Diskusi	1	3	9	0	0



Gambar 78. Jumlah tingkat penekanan metode pembelajaran

10. Prodi S2 Teknik Kelautan

a. Jumlah Alumni Yang Mengisi Kuisisioner

Berdasarkan hasil *tracer study* Universitas Hang Tuah Tahun Ajaran 2023-2024, jumlah Alumni yang telah mengisi kuisisioner *tracer study* untuk Prodi S2 Teknik Kelautan adalah 7 Alumni dari total 7 alumni yang menjadi target responden. Sehingga dalam persentase mencapai 100% alumni yang mengisi kuisisioner.

b. Status pekerjaan alumni

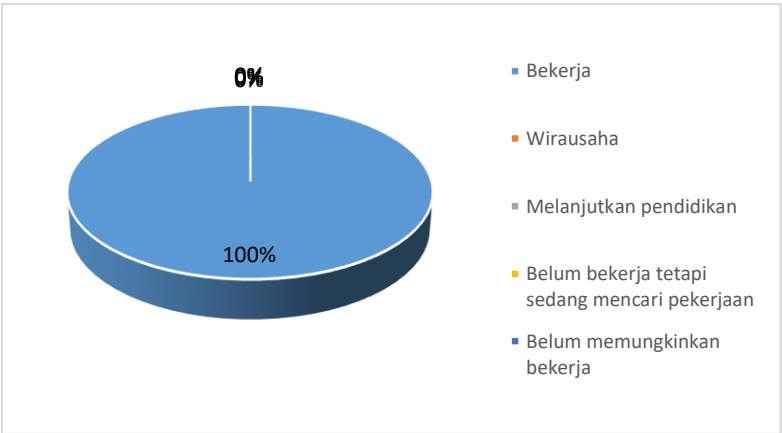
Setelah menempuh pendidikan selama jangka waktu tertentu di Prodi S2 Teknik Kelautan, tiba saatnya bagi alumni untuk melanjutkan hidupnya di dunia usaha dan dunia industri. Seluruh lulusan Prodi S2 Teknik Kelautan diharapkan segera mendapatkan pekerjaan yang layak sesuai bidang ilmu yang telah dipelajari. Banyak sekali lowongan pekerjaan atau rekrutmen karyawan di dunia usaha dan dunia industri yang dapat dimanfaatkan oleh lulusan Prodi S2 Teknik Kelautan untuk memulai karirnya. Selain itu, bagi lulusan yang ingin mencoba menerapkan hasil pembelajaran kewirausahaan, lulusan Prodi S2 Teknik Kelautan dapat berwirausaha dengan membuka atau mendirikan perusahaan sendiri sehingga dapat menjadi sebuah lapangan pekerjaan baru.

Berdasarkan hasil *tracer study* Universitas Hang Tuah tahun ajaran 2023-2024 pada Tabel 84, dapat diketahui bahwa dari total responden yang mengisi kuisisioner *tracer*

study tahun ajaran 2023-2024 mayoritas lulusan S2 Teknik Kelautan sudah bekerja/berwirausaha. Sedangkan dalam persentase dapat dilihat pada Gambar 79 menunjukkan persentase lulusan yang sudah bekerja/berwirausaha mencapai 46%.

Tabel 84. Jumlah Status Pekerjaan Alumni

Status	Jumlah
Bekerja	7
Wirausaha	0
Melanjutkan pendidikan	0
Belum bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan	0
Belum memungkinkan bekerja	0



Gambar 79. Persentase Status Pekerjaan Alumni

c. Masa Tunggu Alumni

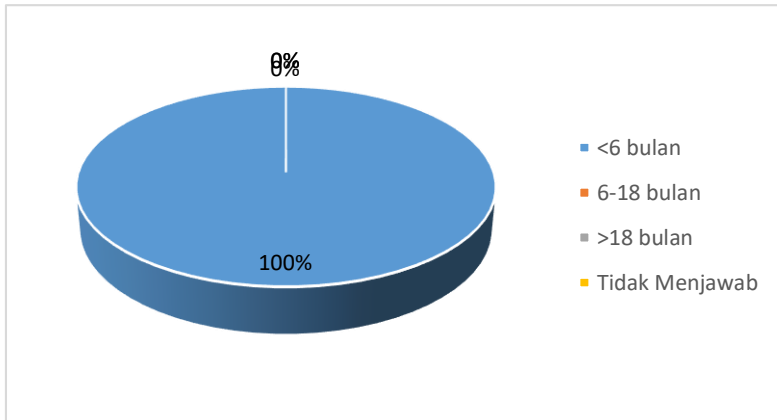
Salah satu fokus penting dalam pelaksanaan *tracer study* Universitas Hang Tuah tahun ajaran 2023-2024 adalah masa tunggu alumni atau lama waktu alumni untuk mendapatkan pekerjaan pertamanya. Setelah lulus dari Prodi S2 Teknik Kelautan alumni diharapkan langsung mencari kerja atau berwirausaha agar segera terserap oleh dunia usaha dan dunia industri serta dapat langsung menerapkan ilmu yang dimilikinya. Masa tunggu alumni yang cepat atau pendek merupakan masa tunggu yang baik karena semakin cepat alumni bekerja atau berwirausaha menunjukkan bahwa alumni Prodi S2 Teknik Kelautan sangat dibutuhkan di dunia usaha dan dunia industri.

Dari hasil *tracer study* Universitas Hang Tuah tahun ajaran 2023-2024 pada Tabel 85 dapat diketahui dari jumlah lulusan yang mengisi kuisioner, masa tunggu alumni untuk mendapatkan pekerjaan pertama kurang dari 6 bulan mencapai 7 orang.

Tabel 85. Masa Tunggu Alumni

No.	Waktu Tunggu	Jumlah (orang)
1	<6 bulan	7
2	6-18 bulan	0
3	>18 bulan	0
4	Tidak Menjawab	0

Sedangkan untuk rata-rata masa tunggu Alumni mencapai 1 bulan. Selain itu, pada Gambar 80 dapat dilihat persentase jumlah masa tunggu Alumni.



Gambar 80. Persentase jumlah masa tunggu Alumni

d. Tingkat Tempat Kerja Alumni

Dalam proses *tracer study* kita juga perlu mengetahui tingkat tempat kerja lulusan atau cakupan wilayah tempat alumni bekerja. Hal tersebut dikarenakan semakin banyak lulusan suatu perguruan tinggi bekerja pada wilayah nasional/berwirausaha berbadan hukum maka lulusan perguruan tinggi tersebut bisa dikatakan cukup kompeten. Apalagi jika ada lulusan suatu perguruan tinggi yang bekerja pada wilayah multinasional/internasional, maka lulusan perguruan tinggi tersebut bisa dikatakan memiliki

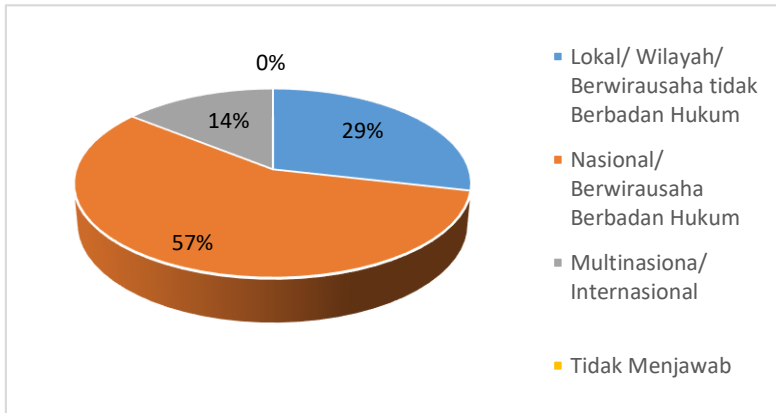
kemampuan sangat kompeten dari pada lulusan perguruan tinggi yang lain.

Untuk Prodi S2 Teknik Kelautan sendiri berdasarkan hasil *tracer study* tahun ajaran 2023-2024 yang tercantum pada Tabel 86 menunjukkan bahwa mayoritas lulusan bekerja pada wilayah nasional.

Tabel 86. Tingkat tempat kerja Alumni

Tingkat tempat kerja alumni (F5d)			
Lokal	Nasional	Multinasional	Tidak Menjawab
2	4	1	0

Dari data pada Tabel 86, bisa dikatakan bahwa lulusan dari Prodi S2 Teknik Kelautan cukup kompeten karena cukup banyak lulusan yang bekerja pada wilayah nasional. Sedangkan untuk persentase dari jumlah alumni berdasarkan cakupan wilayah tempat kerja dapat dilihat pada Gambar 81.



Gambar 81. Persentase tingkat tempat kerja Alumni

e. Kesesuaian Pekerjaan Dengan Disiplin Keilmuan
(Kesesuaian Bidang Kerja/Keselarasan Horisontal)

Selain waktu tunggu alumni, hal yang perlu diketahui dari proses *tracer study* adalah kesesuaian pekerjaan dengan disiplin keilmuan lulusan atau yang biasa disebut sebagai keselarasan horizontal. Keselarasan horizontal sendiri berfungsi sebagai informasi bagi perguruan tinggi tentang kebutuhan dunia usaha dan dunia industri terhadap disiplin keilmuan atau program studi yang ada di suatu perguruan tinggi. Jika lulusan dari suatu perguruan tinggi banyak yang bekerja pada disiplin keilmuan yang sesuai dengan saat mereka kuliah atau saat masih menjadi mahasiswa, maka bisa dikatakan bahwa program studi yang ada di perguruan tinggi tersebut masih sangat dibutuhkan oleh dunia usaha dan dunia industri. Akan tetapi jika

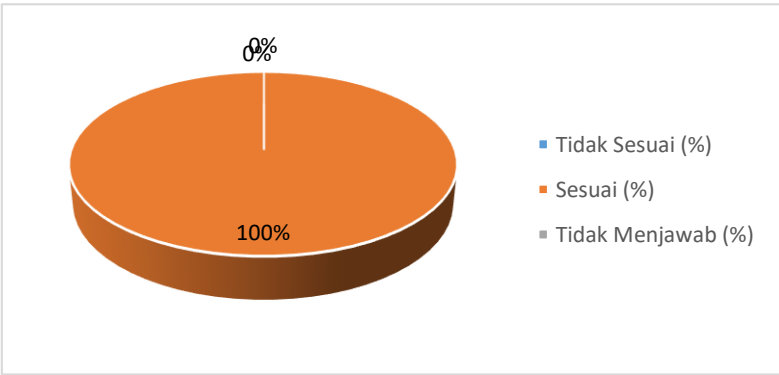
sebaliknya, maka prodi-prodi yang ada di suatu perguruan tinggi tersebut sudah tidak dibutuhkan oleh dunia usaha dan dunia industry.

Dari hasil *tracer study* Universitas Hang Tuah tahun ajaran 2023-2024, data kesesuaian horizontal alumni Prodi S2 Teknik Kelautan dapat dilihat pada Tabel 87. Pada Tabel 87 menunjukkan bahwa kesesuaian horizontal alumni Prodi S2 Teknik Kelautan mencapai 100% sesuai dengan bidang ilmu.

Tabel 87. Persentase Kesesuaian Horizontal Alumni

Tidak Sesuai (%)	Sesuai (%)	Tidak Menjawab (%)
0,0	100,0	0,0

Sementara itu, untuk grafik persentase kesesuaian horizontal alumni Prodi S2 Teknik Kelautan dapat dilihat pada Gambar 82.



Gambar 82. Grafik Persentase Keselarasan Horizontal Alumni

Sedangkan untuk jumlah tingkat kesesuaian bidang kerja dengan disiplin keilmuan Alumni dapat dilihat pada Tabel 88. Dari Tabel 88 dapat diketahui pada Prodi S2 Teknik Kelautan jumlah Alumni yang memiliki kesesuaian bidang kerja pada tingkat tinggi dengan disiplin keilmuannya mencapai 5 orang.

Tabel 88. Jumlah tingkat kesesuaian bidang kerja dengan disiplin keilmuan Alumni

Jumlah lulusan Terlacak dengan Tingkat Kesesuaian Bidang Kerja			
Rendah	Sedang	Tinggi	Tidak menjawab
0	2	5	0

f. Kesesuaian Pekerjaan Dengan Jenjang Kesarjanaan (Keselarasan Vertical)

Selain keselarasan horizontal, dalam proses tracer study kita juga perlu mengetahui keselarasan vertical atau kesesuaian pekerjaan dengan jenjang kesarjanaan. Hal tersebut dikarenakan semakin banyak lulusan suatu perguruan tinggi bekerja pada jenjang kesarjanaan yang sesuai maka lulusan perguruan tinggi tersebut bisa dikatakan telah mendapat pekerjaan yang tepat.

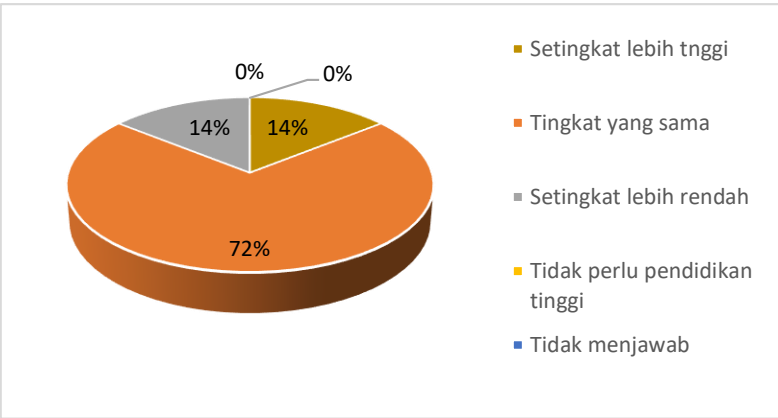
Untuk Prodi S2 Teknik Kelautan sendiri berdasarkan hasil tracer study tahun ajaran 2023-2024 yang tercantum pada Tabel 89 menunjukkan bahwa mayoritas lulusan

bekerja pada jenjang kesarjanaan yang sama yaitu mencapai 5 orang.

Tabel 89. Jumlah kesesuaian Pekerjaan Dengan Jenjang Kesarjanaan (Keselarasan Vertical)

Jumlah lulusan Terlacak Dengan Jenjang Kesarjanaan				
lebih tnggi	sama	lebih rendah	Tidak perlu pendidikan tinggi	Tidak menjawab
1	5	1	0	0

Dari data pada Tabel 89, bisa dikatakan bahwa lulusan dari Prodi S2 Teknik Kelautan mayoritas bekerja pada jenjang kesarjanaan yang tepat. Sedangkan persentase dari keselarasan vertical dapat dilihat pada Gambar 83.

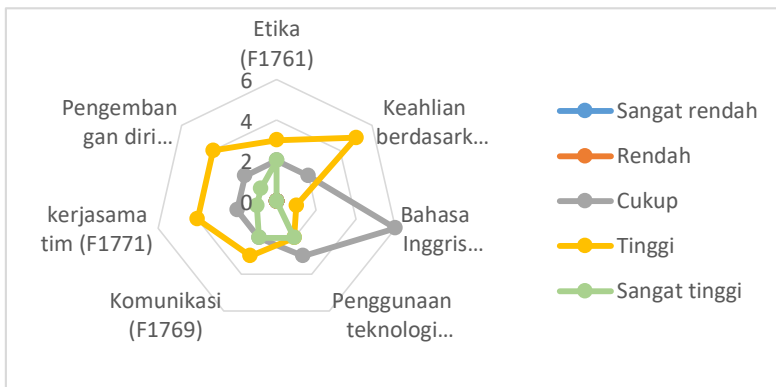


Gambar 83. Persentase keselarasan vertical

g. Tingkat Kompetensi Yang dikuasai Alumni

Kompetensi yang dikuasai alumni merupakan salah satu hal yang juga perlu diketahui pada hasil *tracer study*. Dari kompetensi yang dikuasai alumni, pihak perguruan tinggi dapat mengetahui apakah lulusan menguasai kompetensi tertentu yang sudah diberikan saat kuliah. Beberapa kompetensi yang perlu dikuasai oleh lulusan suatu perguruan tinggi antara lain etika, Keahlian berdasarkan bidang ilmu, kemampuan berbahasa Inggris, kemampuan menggunakan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi dan kemampuan pengembangan diri.

Untuk lulusan dari Prodi S2 Teknik Kelautan sendiri berdasarkan hasil *tracer study* tahun ajaran 2023-2024, tingkat kompetensi yang dimiliki Alumni mayoritas berada pada tingkat cukup, tinggi dan sangat tinggi. Data tersebut dapat dilihat pada Tabel 90 Sedangkan untuk grafik jumlah tingkat kompetensi yang dimiliki Alumni dapat dilihat pada Gambar 84.



Gambar 84. Grafik jumlah tingkat kompetensi yang dimiliki Alumni

Tabel 90. Jumlah tingkat kompetensi yang dimiliki Alumni

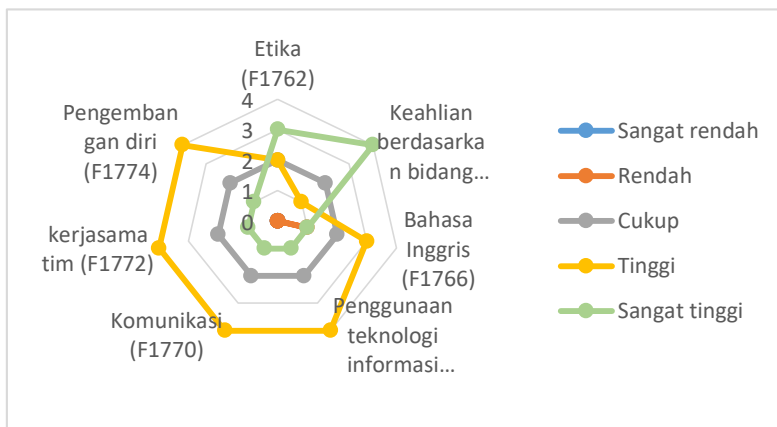
Kompetensi yang dikuasai	Tingkat kompetensi (orang)				
	Sangat rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat tinggi
Etika	0	0	2	3	2
Keahlian berdasarkan bidang ilmu	0	0	2	5	0
Bahasa Inggris	0	0	6	1	0
Penggunaan teknologi informasi	0	0	3	2	2
Komunikasi	0	0	2	3	2
kerjasama tim	0	0	2	4	1
Pengembangan diri	0	0	2	4	1

h. Tingkat Kepentingan Kompetensi Terhadap Pekerjaan Alumni

Selain dapat mengetahui tingkat kompetensi yang dikuasai alumni, hasil *tracer study* juga dapat mengetahui tingkat kepentingan kompetensi yang dikuasai alumni terhadap pekerjaan Alumni. Menurut pengakuan Alumni, tingkat kepentingan kompetensi yang dikuasai alumni terhadap pekerjaan Alumni mayoritas berada pada tingkat cukup, tinggi dan sangat tinggi. Data tersebut dapat dilihat pada Tabel 91. Sedangkan untuk grafiknya dapat dilihat pada Gambar 85.

Tabel 91. Jumlah tingkat kepentingan kompetensi terhadap pekerjaan Alumni

Kompetensi yang dikuasai	Tingkat kepentingan kompetensi				
	Sangat rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat tinggi
Etika	0	0	2	2	3
Keahlian berdasarkan bidang ilmu	0	0	2	1	4
Bahasa Inggris	0	1	2	3	1
Penggunaan teknologi informasi	0	0	2	4	1
Komunikasi	0	0	2	4	1
kerjasama tim	0	0	2	4	1
Pengembangan diri	0	0	2	4	1



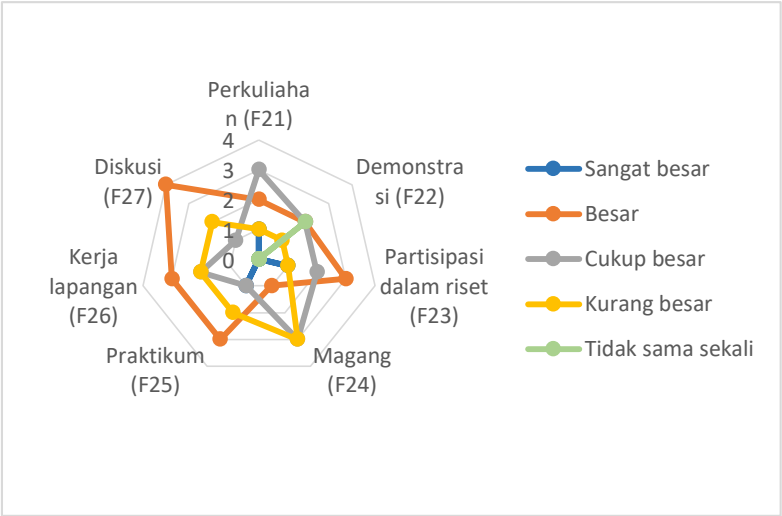
Gambar 85. Grafik tingkat kepentingan kompetensi terhadap pekerjaan Alumni

i. Tingkat Penekanan Metode Pembelajaran

Data *tracer study* selain dapat mengetahui tingkat kompetensi yang dikuasai Alumni dan tingkat kepentingan kompetensi terhadap pekerjaan Alumni, data lain yang juga dapat diketahui dari hasil *tracer study* adalah tingkat penekanan metode pembelajaran. Tingkat penekanan metode pembelajaran dapat digunakan oleh Prodi S2 Teknik Kelautan untuk meningkatkan beberapa kompetensi yang harus dimiliki oleh Alumni Prodi S2 Teknik Kelautan. Berdasarkan pada Tabel 92, tingkat penekanan metode pembelajaran yang dilakukan oleh Prodi S2 Teknik Kelautan berada pada tingkat cukup dan besar. Sedangkan grafiknya dapat dilihat pada Gambar 86.

Tabel 92. Jumlah tingkat penekanan metode pembelajaran

Jenis metode pembelajaran	Tingkat penekanan				
	Sangat besar	Besar	Cukup besar	Kurang besar	Tidak sama sekali
Perkuliahan	1	2	3	1	0
Demonstrasi	0	2	2	1	2
Partisipasi dalam riset	1	3	2	1	0
Magang	0	1	3	3	0
Praktikum	1	3	1	2	0
Kerja lapangan	0	3	2	2	0
Diskusi	0	4	1	2	0



Gambar 86. Jumlah tingkat penekanan metode pembelajaran

11. Prodi S1 Kedokteran

a. Jumlah Alumni Yang Mengisi Kuisioner

Berdasarkan hasil *tracer study* Universitas Hang Tuah Tahun Ajaran 2023-2024, jumlah Alumni yang telah mengisi kuisioner *tracer study* untuk Prodi S1 Kedokteran adalah 191 Alumni dari total 193 alumni yang menjadi target responden. Sehingga dalam persentase mencapai 98,96% alumni yang mengisi kuisioner.

b. Status pekerjaan alumni

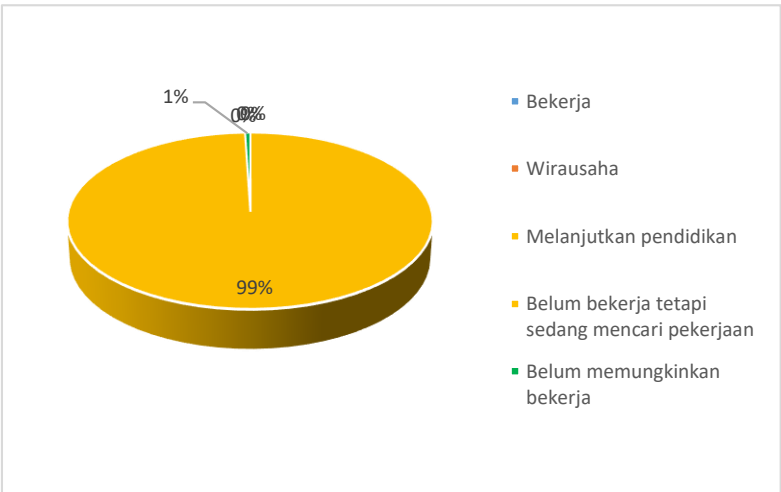
Setelah menempuh pendidikan selama jangka waktu tertentu di Prodi S1 Kedokteran, tiba saatnya bagi alumni untuk melanjutkan hidupnya di dunia usaha dan dunia industri. Seluruh lulusan Prodi S1 Kedokteran diharapkan segera mendapatkan pekerjaan yang layak sesuai bidang ilmu yang telah dipelajari. Banyak sekali lowongan pekerjaan atau rekrutmen karyawan di dunia usaha dan dunia industri yang dapat dimanfaatkan oleh lulusan Prodi S1 Kedokteran untuk memulai karirnya. Selain itu, bagi lulusan yang ingin mencoba menerapkan hasil pembelajaran kewirausahaan, lulusan Prodi S1 Kedokteran dapat berwirausaha dengan membuka atau mendirikan perusahaan sendiri sehingga dapat menjadi sebuah lapangan pekerjaan baru.

Berdasarkan hasil *tracer study* Universitas Hang Tuah tahun ajaran 2023-2024 pada Tabel 93, dapat diketahui bahwa dari total responden yang mengisi kuisioner *tracer study* tahun ajaran 2023-2024 mayoritas lulusan S1

Kedokteran melanjutkan studi. Sedangkan dalam persentase dapat dilihat pada Gambar 87 menunjukkan persentase lulusan yang melanjutkan studi mencapai 46%.

Tabel 93. Jumlah Status Pekerjaan Alumni

Status	Jumlah
Bekerja	0
Wirausaha	0
Melanjutkan pendidikan	190
Belum bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan	0
Belum memungkinkan bekerja	1



Gambar 87. Persentase Status Pekerjaan Alumni

c. Masa Tunggu Alumni

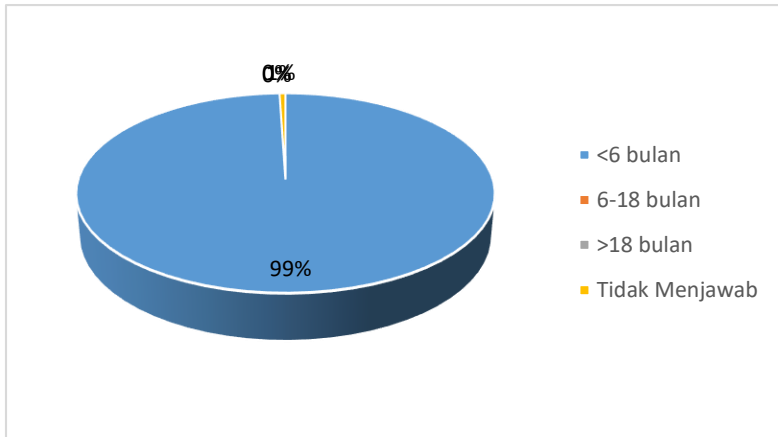
Salah satu fokus penting dalam pelaksanaan *tracer study* Universitas Hang Tuah tahun ajaran 2023-2024 adalah masa tunggu alumni atau lama waktu alumni untuk mendapatkan pekerjaan pertamanya. Setelah lulus dari Prodi S1 Kedokteran alumni diharapkan langsung mencari kerja atau berwirausaha agar segera terserap oleh dunia usaha dan dunia industri serta dapat langsung menerapkan ilmu yang dimilikinya. Masa tunggu alumni yang cepat atau pendek merupakan masa tunggu yang baik karena semakin cepat alumni bekerja atau berwirausaha menunjukkan bahwa alumni Prodi S1 Kedokteran sangat dibutuhkan di dunia usaha dan dunia industri.

Dari hasil *tracer study* Universitas Hang Tuah tahun ajaran 2023-2024 pada Tabel 94 dapat diketahui dari jumlah lulusan yang mengisi kuisioner, masa tunggu alumni untuk mendapatkan pekerjaan pertama kurang dari 6 bulan mencapai 190 orang.

Tabel 94. Masa Tunggu Alumni

No.	Waktu Tunggu	Jumlah (orang)
1	<6 bulan	190
2	6-18 bulan	0
3	>18 bulan	0
4	Tidak Menjawab	1

Sedangkan untuk rata-rata masa tunggu Alumni mencapai 1 bulan. Selain itu, pada Gambar 88 dapat dilihat persentase jumlah masa tunggu Alumni.



Gambar 88. Persentase jumlah masa tunggu Alumni

d. Tingkat Tempat Kerja Alumni

Dalam proses *tracer study* kita juga perlu mengetahui tingkat tempat kerja lulusan atau cakupan wilayah tempat alumni bekerja. Hal tersebut dikarenakan semakin banyak lulusan suatu perguruan tinggi bekerja pada wilayah nasional/berwirausaha berbadan hukum maka lulusan perguruan tinggi tersebut bisa dikatakan cukup kompeten. Apalagi jika ada lulusan suatu perguruan tinggi yang bekerja pada wilayah multinasional/internasional, maka lulusan perguruan tinggi tersebut bisa dikatakan memiliki

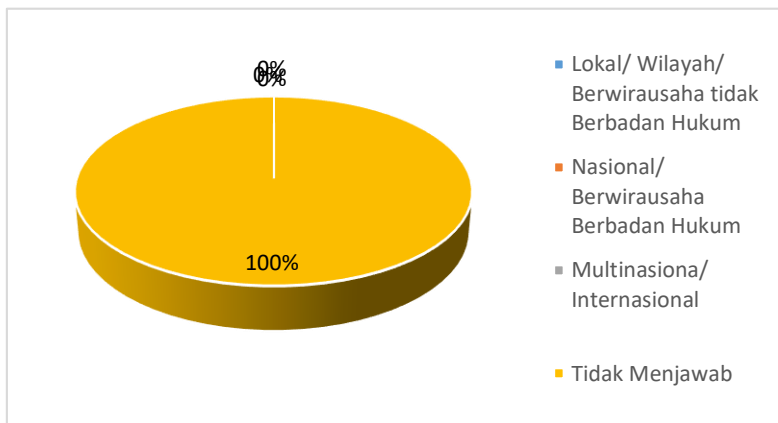
kemampuan sangat kompeten dari pada lulusan perguruan tinggi yang lain.

Untuk Prodi S1 Kedokteran sendiri berdasarkan hasil *tracer study* tahun ajaran 2023-2024 yang tercantum pada Tabel 95 menunjukkan bahwa mayoritas lulusan tidak menjawab karena masih studi lanjut.

Tabel 95. Tingkat tempat kerja Alumni

Tingkat tempat kerja alumni (F5d)			
Lokal	Nasional	Multinasional	Tidak Menjawab
0	0	0	191

Dari data pada Tabel 95, bisa dikatakan bahwa lulusan dari Prodi S1 Kedokteran cukup kompeten karena cukup banyak lulusan yang studi lanjut. Sedangkan untuk persentase dari jumlah alumni berdasarkan cakupan wilayah tempat kerja dapat dilihat pada Gambar 89.



Gambar 89. Persentase tingkat tempat kerja Alumni

e. Kesesuaian Pekerjaan Dengan Disiplin Keilmuan
(Kesesuaian Bidang Kerja/Keselarasan Horisontal)

Selain waktu tunggu alumni, hal yang perlu diketahui dari proses *tracer study* adalah kesesuaian pekerjaan dengan disiplin keilmuan lulusan atau yang biasa disebut sebagai keselarasan horizontal. Keselarasan horizontal sendiri berfungsi sebagai informasi bagi perguruan tinggi tentang kebutuhan dunia usaha dan dunia industri terhadap disiplin keilmuan atau program studi yang ada di suatu perguruan tinggi. Jika lulusan dari suatu perguruan tinggi banyak yang bekerja pada disiplin keilmuan yang sesuai dengan saat mereka kuliah atau saat masih menjadi mahasiswa, maka bisa dikatakan bahwa program studi yang ada di perguruan tinggi tersebut masih sangat dibutuhkan oleh dunia usaha dan dunia industri. Akan tetapi jika

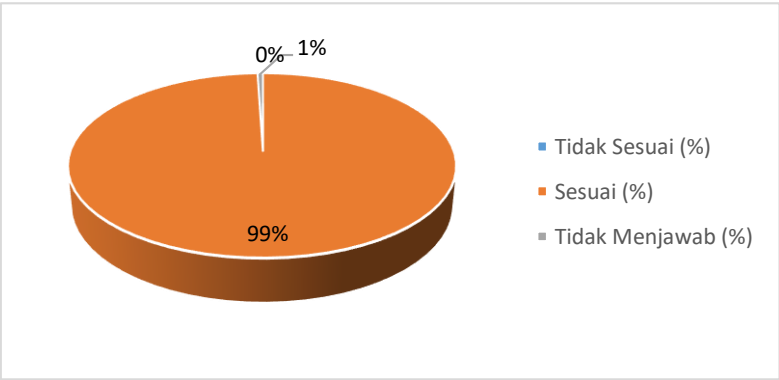
sebaliknya, maka prodi-prodi yang ada di suatu perguruan tinggi tersebut sudah tidak dibutuhkan oleh dunia usaha dan dunia industry.

Dari hasil *tracer study* Universitas Hang Tuah tahun ajaran 2023-2024, data kesesuaian horizontal alumni Prodi S1 Kedokteran dapat dilihat pada Tabel 96. Pada Tabel 96 menunjukkan bahwa kesesuaian horizontal alumni Prodi S1 Kedokteran mencapai 99,5% sesuai dengan bidang ilmu.

Tabel 96. Persentase Kesesuaian Horizontal Alumni

Tidak Sesuai (%)	Sesuai (%)	Tidak Menjawab (%)
0,0	99,5	0,5

Sementara itu, untuk grafik persentase kesesuaian horizontal alumni Prodi S1 Kedokteran dapat dilihat pada Gambar 90.



Gambar 90. Grafik Persentase Keselarasan Horizontal Alumni

Sedangkan untuk jumlah tingkat kesesuaian bidang kerja dengan disiplin keilmuan Alumni dapat dilihat pada Tabel 97. Dari Tabel 97 dapat diketahui pada Prodi S1 Kedokteran jumlah Alumni yang memiliki kesesuaian bidang kerja pada tingkat tinggi dengan disiplin keilmuannya mencapai 188 orang.

Tabel 97. Jumlah tingkat kesesuaian bidang kerja dengan disiplin keilmuan Alumni

Jumlah lulusan Terlacak dengan Tingkat Kesesuaian Bidang Kerja			
Rendah	Sedang	Tinggi	Tidak menjawab
0	2	188	1

f. Kesesuaian Pekerjaan Dengan Jenjang Kesarjanaan
(Keselarasan Vertical)

Selain keselarasan horizontal, dalam proses tracer study kita juga perlu mengetahui keselarasan vertical atau kesesuaian pekerjaan dengan jenjang kesarjanaan. Hal tersebut dikarenakan semakin banyak lulusan suatu perguruan tinggi bekerja pada jenjang kesarjanaan yang sesuai maka lulusan perguruan tinggi tersebut bisa dikatakan telah mendapat pekerjaan yang tepat.

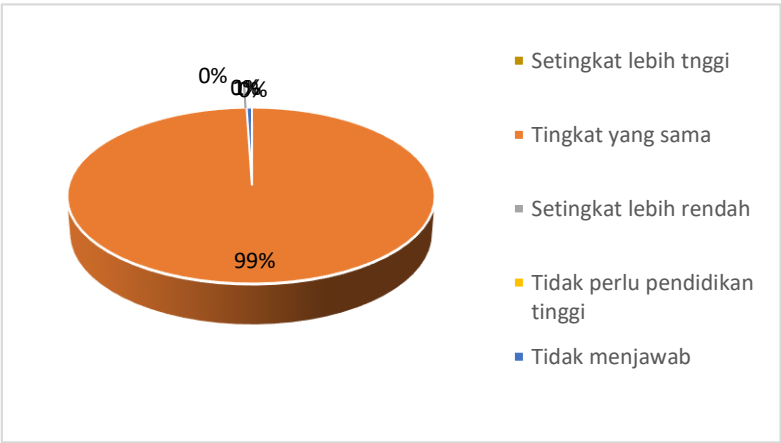
Untuk Prodi S1 Kedokteran sendiri berdasarkan hasil tracer study tahun ajaran 2023-2024 yang tercantum pada Tabel 98 menunjukkan bahwa mayoritas lulusan bekerja

pada jenjang keserjanaan yang sama yaitu mencapai 190 orang.

Tabel 98. Jumlah kesesuaian Pekerjaan Dengan Jenjang Keserjanaan (Keselarasan Vertical)

Jumlah lulusan Terlacak Dengan Jenjang Keserjanaan				
lebih tnggi	sama	lebih rendah	Tidak perlu pendidikan tinggi	Tidak menjawab
0	190	0	0	1

Dari data pada Tabel 98, bisa dikatakan bahwa lulusan dari Prodi S1 Kedokteran mayoritas bekerja pada jenjang keserjanaan yang tepat. Sedangkan persentase dari keselarasan vertical dapat dilihat pada Gambar 91.

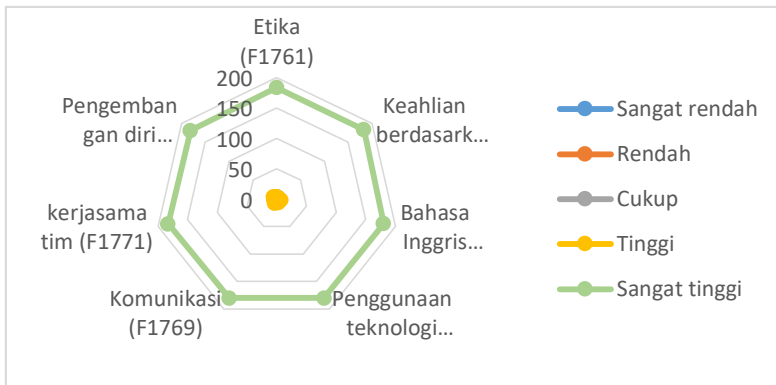


Gambar 91. Persentase keselarasan vertical

g. Tingkat Kompetensi Yang dikuasai Alumni

Kompetensi yang dikuasai alumni merupakan salah satu hal yang juga perlu diketahui pada hasil *tracer study*. Dari kompetensi yang dikuasai alumni, pihak perguruan tinggi dapat mengetahui apakah lulusan menguasai kompetensi tertentu yang sudah diberikan saat kuliah. Beberapa kompetensi yang perlu dikuasai oleh lulusan suatu perguruan tinggi antara lain etika, Keahlian berdasarkan bidang ilmu, kemampuan berbahasa Inggris, kemampuan menggunakan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi dan kemampuan pengembangan diri.

Untuk lulusan dari Prodi S1 Kedokteran sendiri berdasarkan hasil *tracer study* tahun ajaran 2023-2024, tingkat kompetensi yang dimiliki Alumni mayoritas berada pada tingkat sangat tinggi. Data tersebut dapat dilihat pada Tabel 99 Sedangkan untuk grafik jumlah tingkat kompetensi yang dimiliki Alumni dapat dilihat pada Gambar 92.



Gambar 92. Grafik jumlah tingkat kompetensi yang dimiliki Alumni

Tabel 99. Jumlah tingkat kompetensi yang dimiliki Alumni

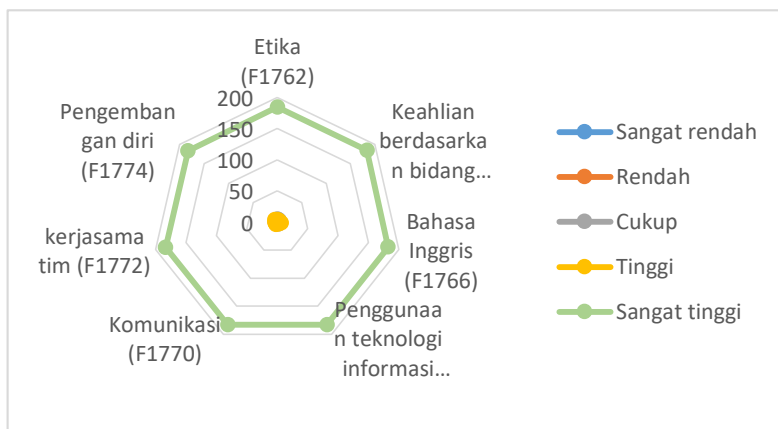
Kompetensi yang dikuasai	Tingkat kompetensi (orang)				
	Sangat rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat tinggi
Etika	0	0	4	4	183
Keahlian berdasarkan bidang ilmu	0	0	4	4	183
Bahasa Inggris	0	1	3	7	180
Penggunaan teknologi informasi	0	1	4	6	180
Komunikasi	0	1	3	7	180
kerjasama tim	0	0	4	4	183
Pengembangan diri	0	1	3	6	181

h. Tingkat Kepentingan Kompetensi Terhadap Pekerjaan Alumni

Selain dapat mengetahui tingkat kompetensi yang dikuasai alumni, hasil *tracer study* juga dapat mengetahui tingkat kepentingan kompetensi yang dikuasai alumni terhadap pekerjaan Alumni. Menurut pengakuan Alumni, tingkat kepentingan kompetensi yang dikuasai alumni terhadap pekerjaan Alumni mayoritas berada pada tingkat sangat tinggi. Data tersebut dapat dilihat pada Tabel 100. Sedangkan untuk grafiknya dapat dilihat pada Gambar 93.

Tabel 100. Jumlah tingkat kepentingan kompetensi terhadap pekerjaan Alumni

Kompetensi yang dikuasai	Tingkat kepentingan kompetensi				
	Sangat rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat tinggi
Etika	0	0	4	3	184
Keahlian berdasarkan bidang ilmu	0	0	4	3	184
Bahasa Inggris	0	0	3	6	182
Penggunaan teknologi informasi	0	0	4	4	183
Komunikasi	0	0	3	5	183
kerjasama tim	0	0	3	4	184
Pengembangan diri	0	0	3	5	183



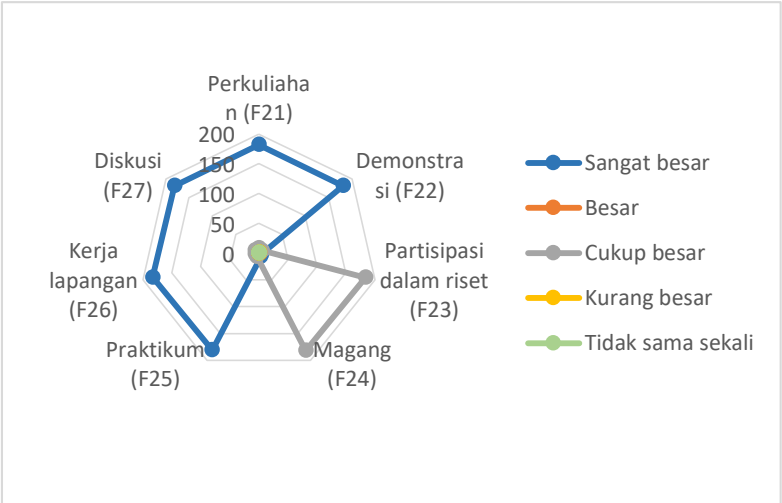
Gambar 93. Grafik tingkat kepentingan kompetensi terhadap pekerjaan Alumni

i. Tingkat Penekanan Metode Pembelajaran

Data *tracer study* selain dapat mengetahui tingkat kompetensi yang dikuasai Alumni dan tingkat kepentingan kompetensi terhadap pekerjaan Alumni, data lain yang juga dapat diketahui dari hasil *tracer study* adalah tingkat penekanan metode pembelajaran. Tingkat penekanan metode pembelajaran dapat digunakan oleh Prodi S1 Kedokteran untuk meningkatkan beberapa kompetensi yang harus dimiliki oleh Alumni Prodi S1 Kedokteran. Berdasarkan pada Tabel 101, tingkat penekanan metode pembelajaran yang dilakukan oleh Prodi S1 Kedokteran berada pada tingkat cukup dan sangat besar. Sedangkan grafiknya dapat dilihat pada Gambar 94.

Tabel 101. Jumlah tingkat penekanan metode pembelajaran

Jenis metode pembelajaran	Tingkat penekanan				
	Sangat besar	Besar	Cukup besar	Kurang besar	Tidak sama sekali
Perkuliahan	182	1	8	0	0
Demonstrasi	181	1	7	2	0
Partisipasi dalam riset	5	2	184	0	0
Magang	7	1	182	1	0
Praktikum	181	3	7	0	0
Kerja lapangan	183	2	6	0	0
Diskusi	181	2	8	0	0



Gambar 94. Jumlah tingkat penekanan metode pembelajaran

12. Prodi S1 Farmasi

a. Jumlah Alumni Yang Mengisi Kuisioner

Berdasarkan hasil *tracer study* Universitas Hang Tuah Tahun Ajaran 2023-2024, jumlah Alumni yang telah mengisi kuisioner *tracer study* untuk Prodi S1 Farmasi adalah 21 Alumni dari total 63 alumni yang menjadi target responden. Sehingga dalam persentase mencapai 33,33% alumni yang mengisi kuisioner.

b. Status pekerjaan alumni

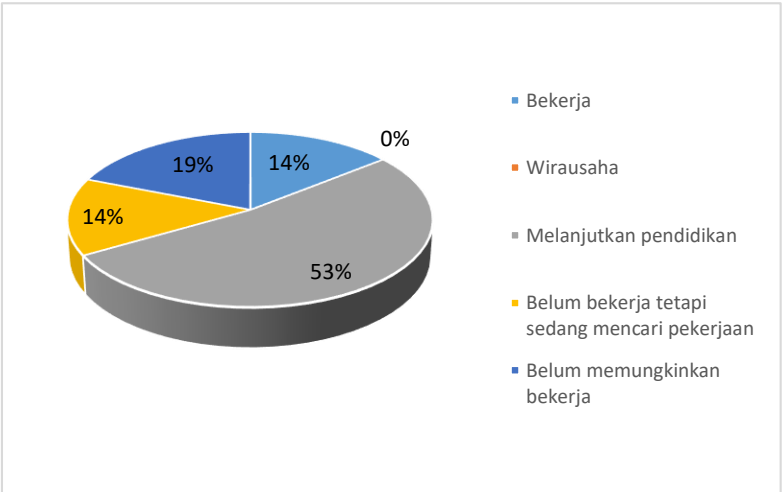
Setelah menempuh pendidikan selama jangka waktu tertentu di Prodi S1 Farmasi, tiba saatnya bagi alumni untuk melanjutkan hidupnya di dunia usaha dan dunia industri. Seluruh lulusan Prodi S1 Farmasi diharapkan segera mendapatkan pekerjaan yang layak sesuai bidang ilmu yang telah dipelajari. Banyak sekali lowongan pekerjaan atau rekrutmen karyawan di dunia usaha dan dunia industri yang dapat dimanfaatkan oleh lulusan Prodi S1 Farmasi untuk memulai karirnya. Selain itu, bagi lulusan yang ingin mencoba menerapkan hasil pembelajaran kewirausahaan, lulusan Prodi S1 Farmasi dapat berwirausaha dengan membuka atau mendirikan perusahaan sendiri sehingga dapat menjadi sebuah lapangan pekerjaan baru.

Berdasarkan hasil *tracer study* Universitas Hang Tuah tahun ajaran 2023-2024 pada Tabel 102, dapat diketahui bahwa dari total responden yang mengisi kuisioner *tracer study* tahun ajaran 2023-2024 mayoritas lulusan S1 Farmasi

melanjutkan studi. Sedangkan dalam persentase dapat dilihat pada Gambar 95 menunjukkan persentase lulusan yang melanjutkan studi mencapai 53%.

Tabel 102. Jumlah Status Pekerjaan Alumni

Status	Jumlah
Bekerja	3
Wirausaha	0
Melanjutkan pendidikan	11
Belum bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan	3
Belum memungkinkan bekerja	4



Gambar 95. Persentase Status Pekerjaan Alumni

c. Masa Tunggu Alumni

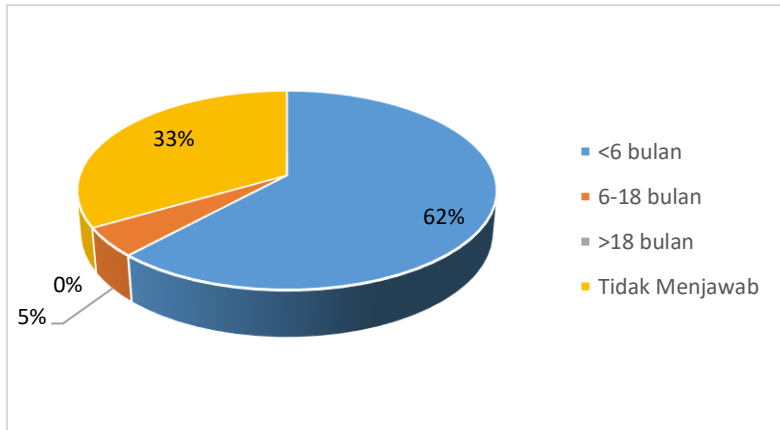
Salah satu fokus penting dalam pelaksanaan *tracer study* Universitas Hang Tuah tahun ajaran 2023-2024 adalah masa tunggu alumni atau lama waktu alumni untuk mendapatkan pekerjaan pertamanya. Setelah lulus dari Prodi S1 Farmasi alumni diharapkan langsung mencari kerja atau berwirausaha agar segera terserap oleh dunia usaha dan dunia industri serta dapat langsung menerapkan ilmu yang dimilikinya. Masa tunggu alumni yang cepat atau pendek merupakan masa tunggu yang baik karena semakin cepat alumni bekerja atau berwirausaha menunjukkan bahwa alumni Prodi S1 Farmasi sangat dibutuhkan di dunia usaha dan dunia industri.

Dari hasil *tracer study* Universitas Hang Tuah tahun ajaran 2023-2024 pada Tabel 103 dapat diketahui dari jumlah lulusan yang mengisi kuisisioner, masa tunggu alumni untuk mendapatkan pekerjaan pertama kurang dari 6 bulan mencapai 13 orang.

Tabel 103. Masa Tunggu Alumni

No.	Waktu Tunggu	Jumlah (orang)
1	<6 bulan	13
2	6-18 bulan	1
3	>18 bulan	0
4	Tidak Menjawab	7

Sedangkan untuk rata-rata masa tunggu Alumni mencapai 1,2 bulan. Selain itu, pada Gambar 96 dapat dilihat persentase jumlah masa tunggu Alumni.



Gambar 96. Persentase jumlah masa tunggu Alumni

d. Tingkat Tempat Kerja Alumni

Dalam proses *tracer study* kita juga perlu mengetahui tingkat tempat kerja lulusan atau cakupan wilayah tempat alumni bekerja. Hal tersebut dikarenakan semakin banyak lulusan suatu perguruan tinggi bekerja pada wilayah nasional/berwirausaha berbadan hukum maka lulusan perguruan tinggi tersebut bisa dikatakan cukup kompeten. Apalagi jika ada lulusan suatu perguruan tinggi yang bekerja pada wilayah multinasional/internasional, maka lulusan perguruan tinggi tersebut bisa dikatakan memiliki

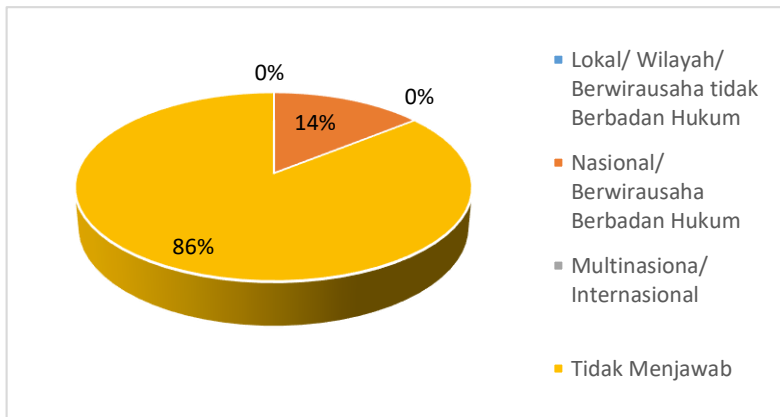
kemampuan sangat kompeten dari pada lulusan perguruan tinggi yang lain.

Untuk Prodi S1 Farmasi sendiri berdasarkan hasil *tracer study* tahun ajaran 2023-2024 yang tercantum pada Tabel 104 menunjukkan bahwa mayoritas lulusan bekerja pada wilayah nasional.

Tabel 104. Tingkat tempat kerja Alumni

Tingkat tempat kerja alumni (F5d)			
Lokal	Nasional	Multinasional	Tidak Menjawab
0	3	0	18

Dari data pada Tabel 104, bisa dikatakan bahwa lulusan dari Prodi S1 Farmasi cukup kompeten karena cukup banyak lulusan yang bekerja pada wilayah nasional. Sedangkan untuk persentase dari jumlah alumni berdasarkan cakupan wilayah tempat kerja dapat dilihat pada Gambar 97.



Gambar 97. Persentase tingkat tempat kerja Alumni

e. Kesesuaian Pekerjaan Dengan Disiplin Keilmuan
(Kesesuaian Bidang Kerja/Keselarasan Horisontal)

Selain waktu tunggu alumni, hal yang perlu diketahui dari proses *tracer study* adalah kesesuaian pekerjaan dengan disiplin keilmuan lulusan atau yang biasa disebut sebagai keselarasan horizontal. Keselarasan horizontal sendiri berfungsi sebagai informasi bagi perguruan tinggi tentang kebutuhan dunia usaha dan dunia industri terhadap disiplin keilmuan atau program studi yang ada di suatu perguruan tinggi. Jika lulusan dari suatu perguruan tinggi banyak yang bekerja pada disiplin keilmuan yang sesuai dengan saat mereka kuliah atau saat masih menjadi mahasiswa, maka bisa dikatakan bahwa program studi yang ada di perguruan tinggi tersebut masih sangat dibutuhkan oleh dunia usaha dan dunia industri. Akan tetapi jika

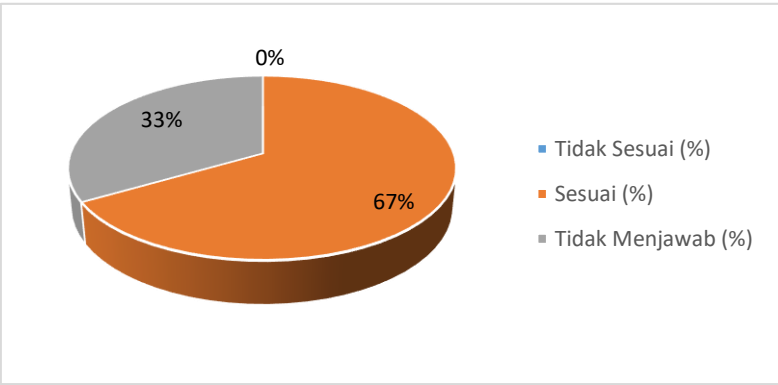
sebaliknya, maka prodi-prodi yang ada di suatu perguruan tinggi tersebut sudah tidak dibutuhkan oleh dunia usaha dan dunia industry.

Dari hasil *tracer study* Universitas Hang Tuah tahun ajaran 2023-2024, data kesesuaian horizontal alumni Prodi S1 Farmasi dapat dilihat pada Tabel 105. Pada Tabel 105 menunjukkan bahwa kesesuaian horizontal alumni Prodi S1 Farmasi mencapai 66,7% sesuai dengan bidang ilmu.

Tabel 105. Persentase Kesesuaian Horizontal Alumni

Tidak Sesuai (%)	Sesuai (%)	Tidak Menjawab (%)
0,0	66,7	33,3

Sementara itu, untuk grafik persentase kesesuaian horizontal alumni Prodi S1 Farmasi dapat dilihat pada Gambar 98.



Gambar 98. Grafik Persentase Keselarasan Horizontal Alumni

Sedangkan untuk jumlah tingkat kesesuaian bidang kerja dengan disiplin keilmuan Alumni dapat dilihat pada Tabel 106. Dari Tabel 106 dapat diketahui pada Prodi S1 Farmasi jumlah Alumni yang memiliki kesesuaian bidang kerja pada tingkat tinggi dengan disiplin keilmuannya mencapai 14 orang.

Tabel 106. Jumlah tingkat kesesuaian bidang kerja dengan disiplin keilmuan Alumni

Jumlah lulusan Terlacak dengan Tingkat Kesesuaian Bidang Kerja			
Rendah	Sedang	Tinggi	Tidak menjawab
0	0	14	7

f. Kesesuaian Pekerjaan Dengan Jenjang Kesarjanaan (Keselarasan Vertical)

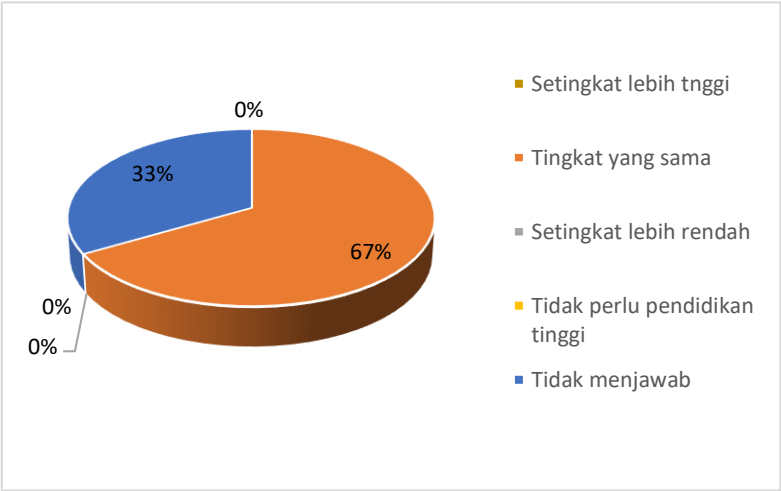
Selain keselarasan horizontal, dalam proses tracer study kita juga perlu mengetahui keselarasan vertical atau kesesuaian pekerjaan dengan jenjang kesarjanaan. Hal tersebut dikarenakan semakin banyak lulusan suatu perguruan tinggi bekerja pada jenjang kesarjanaan yang sesuai maka lulusan perguruan tinggi tersebut bisa dikatakan telah mendapat pekerjaan yang tepat.

Untuk Prodi S1 Farmasi sendiri berdasarkan hasil tracer study tahun ajaran 2023-2024 yang tercantum pada Tabel 107 menunjukkan bahwa mayoritas lulusan bekerja pada jenjang kesarjanaan yang sama yaitu mencapai 14 orang.

Tabel 107. Jumlah kesesuaian Pekerjaan Dengan Jenjang Kesarjanaan
(Keselarasan Vertical)

Jumlah lulusan Terlacak Dengan Jenjang Kesarjanaan				
lebih tnggi	sama	lebih rendah	Tidak perlu pendidikan tinggi	Tidak menjawab
0	14	0	0	7

Dari data pada Tabel 107, bisa dikatakan bahwa lulusan dari Prodi S1 Farmasi mayoritas bekerja pada jenjang kesarjanaan yang tepat. Sedangkan persentase dari keselarasan vertical dapat dilihat pada Gambar 99.

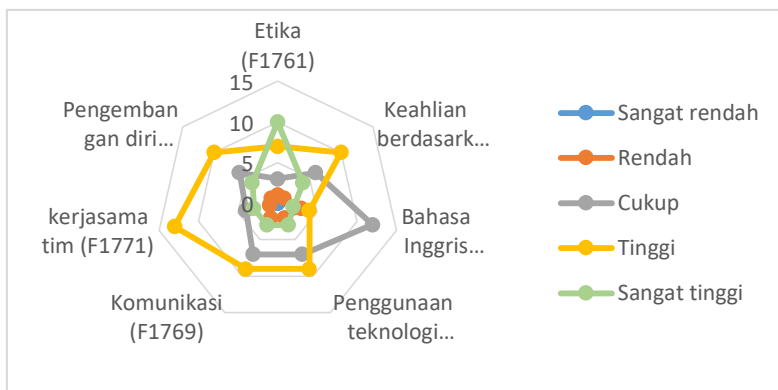


Gambar 99. Persentase keselarasan vertical

g. Tingkat Kompetensi Yang dikuasai Alumni

Kompetensi yang dikuasai alumni merupakan salah satu hal yang juga perlu diketahui pada hasil *tracer study*. Dari kompetensi yang dikuasai alumni, pihak perguruan tinggi dapat mengetahui apakah lulusan menguasai kompetensi tertentu yang sudah diberikan saat kuliah. Beberapa kompetensi yang perlu dikuasai oleh lulusan suatu perguruan tinggi antara lain etika, Keahlian berdasarkan bidang ilmu, kemampuan berbahasa Inggris, kemampuan menggunakan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi dan kemampuan pengembangan diri.

Untuk lulusan dari Prodi S1 Farmasi sendiri berdasarkan hasil *tracer study* tahun ajaran 2023-2024, tingkat kompetensi yang dimiliki Alumni mayoritas berada pada tingkat cukup, tinggi dan sangat tinggi. Data tersebut dapat dilihat pada Tabel 108 Sedangkan untuk grafik jumlah tingkat kompetensi yang dimiliki Alumni dapat dilihat pada Gambar 100.



Gambar 100. Grafik jumlah tingkat kompetensi yang dimiliki Alumni

Tabel 108. Jumlah tingkat kompetensi yang dimiliki Alumni

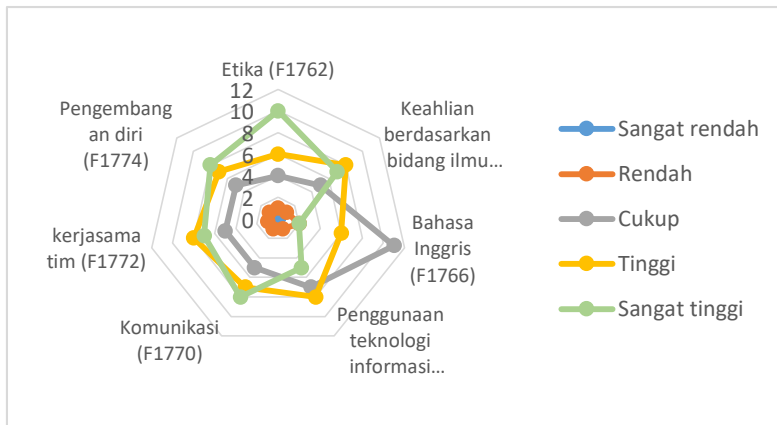
Kompetensi yang dikuasai	Tingkat kompetensi (orang)				
	Sangat rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat tinggi
Etika	0	1	3	7	10
Keahlian berdasarkan bidang ilmu	0	1	6	10	4
Bahasa Inggris	0	3	12	4	2
Penggunaan teknologi informasi	0	2	7	9	3
Komunikasi	0	2	7	9	3
kerjasama tim	0	1	4	13	3
Pengembangan diri	0	1	6	10	4

h. Tingkat Kepentingan Kompetensi Terhadap Pekerjaan Alumni

Selain dapat mengetahui tingkat kompetensi yang dikuasai alumni, hasil *tracer study* juga dapat mengetahui tingkat kepentingan kompetensi yang dikuasai alumni terhadap pekerjaan Alumni. Menurut pengakuan Alumni, tingkat kepentingan kompetensi yang dikuasai alumni terhadap pekerjaan Alumni mayoritas berada pada tingkat cukup, tinggi dan sangat tinggi. Data tersebut dapat dilihat pada Tabel 109. Sedangkan untuk grafiknya dapat dilihat pada Gambar 101.

Tabel 109. Jumlah tingkat kepentingan kompetensi terhadap pekerjaan Alumni

Kompetensi yang dikuasai	Tingkat kepentingan kompetensi				
	Sangat rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat tinggi
Etika	0	1	4	6	10
Keahlian berdasarkan bidang ilmu	0	1	5	8	7
Bahasa Inggris	0	2	11	6	2
Penggunaan teknologi informasi	0	1	7	8	5
Komunikasi	0	1	5	7	8
kerjasama tim	0	1	5	8	7
Pengembangan diri	0	1	5	7	8



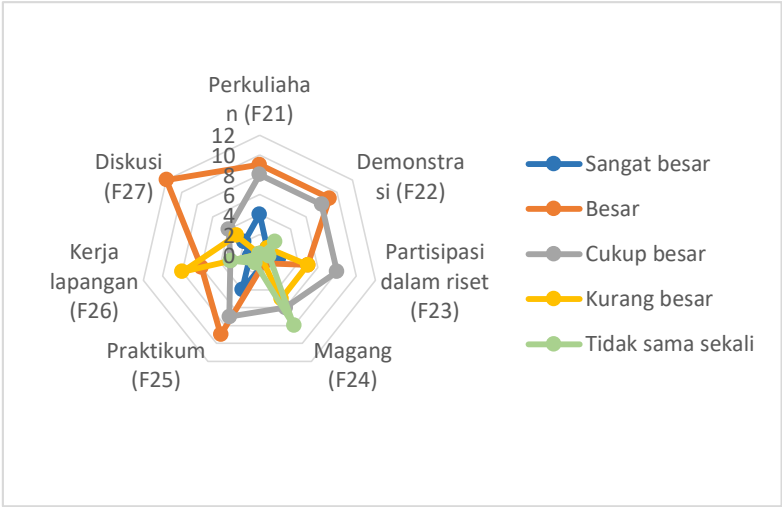
Gambar 101. Grafik tingkat kepentingan kompetensi terhadap pekerjaan

i. Tingkat Penekanan Metode Pembelajaran

Data *tracer study* selain dapat mengetahui tingkat kompetensi yang dikuasai Alumni dan tingkat kepentingan kompetensi terhadap pekerjaan Alumni, data lain yang juga dapat diketahui dari hasil *tracer study* adalah tingkat penekanan metode pembelajaran. Tingkat penekanan metode pembelajaran dapat digunakan oleh Prodi S1 Farmasi untuk meningkatkan beberapa kompetensi yang harus dimiliki oleh Alumni Prodi S1 Farmasi. Berdasarkan pada Tabel 110, tingkat penekanan metode pembelajaran yang dilakukan oleh Prodi S1 Farmasi berada pada tingkat cukup dan besar. Sedangkan grafiknya dapat dilihat pada Gambar 102.

Tabel 110. Jumlah tingkat penekanan metode pembelajaran

Jenis metode pembelajaran	Tingkat penekanan				
	Sangat besar	Besar	Cukup besar	Kurang besar	Tidak sama sekali
Perkuliahan	4	9	8	0	0
Demonstrasi	1	9	8	1	2
Partisipasi dalam riset	2	5	8	5	1
Magang	1	1	6	5	8
Praktikum	4	9	7	0	1
Kerja lapangan	1	6	3	8	3
Diskusi	2	12	4	3	0



Gambar 102. Jumlah tingkat penekanan metode pembelajaran

13. Prodi Profesi Dokter

a. Jumlah Alumni Yang Mengisi Kuisioner

Berdasarkan hasil *tracer study* Universitas Hang Tuah Tahun Ajaran 2023-2024, jumlah Alumni yang telah mengisi kuisioner *tracer study* untuk Prodi Profesi Dokter adalah 27 Alumni dari total 182 alumni yang menjadi target responden. Sehingga dalam persentase mencapai 14,84% alumni yang mengisi kuisioner.

b. Status pekerjaan alumni

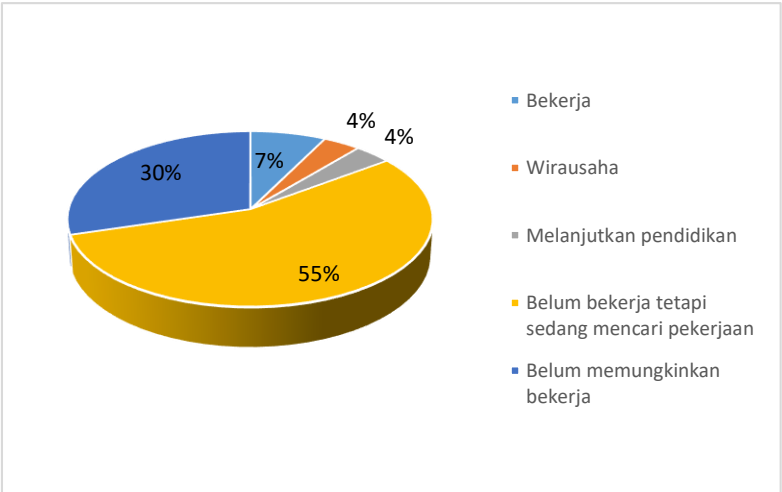
Setelah menempuh pendidikan selama jangka waktu tertentu di Prodi Profesi Dokter, tiba saatnya bagi alumni untuk melanjutkan hidupnya di dunia usaha dan dunia industri. Seluruh lulusan Prodi Profesi Dokter diharapkan segera mendapatkan pekerjaan yang layak sesuai bidang ilmu yang telah dipelajari. Banyak sekali lowongan pekerjaan atau rekrutmen karyawan di dunia usaha dan dunia industri yang dapat dimanfaatkan oleh lulusan Prodi Profesi Dokter untuk memulai karirnya. Selain itu, bagi lulusan yang ingin mencoba menerapkan hasil pembelajaran kewirausahaan, lulusan Prodi Profesi Dokter dapat berwirausaha dengan membuka atau mendirikan perusahaan sendiri sehingga dapat menjadi sebuah lapangan pekerjaan baru.

Berdasarkan hasil *tracer study* Universitas Hang Tuah tahun ajaran 2023-2024 pada Tabel 111, dapat diketahui bahwa dari total responden yang mengisi kuisioner *tracer study* tahun ajaran 2023-2024 mayoritas lulusan Profesi

Dokter belum bekerja. Sedangkan dalam persentase dapat dilihat pada Gambar 103 menunjukkan persentase lulusan yang belum bekerja mencapai 55%.

Tabel 111. Jumlah Status Pekerjaan Alumni

Status	Jumlah
Bekerja	2
Wirausaha	1
Melanjutkan pendidikan	1
Belum bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan	15
Belum memungkinkan bekerja	8



Gambar 103. Persentase Status Pekerjaan Alumni

c. Masa Tunggu Alumni

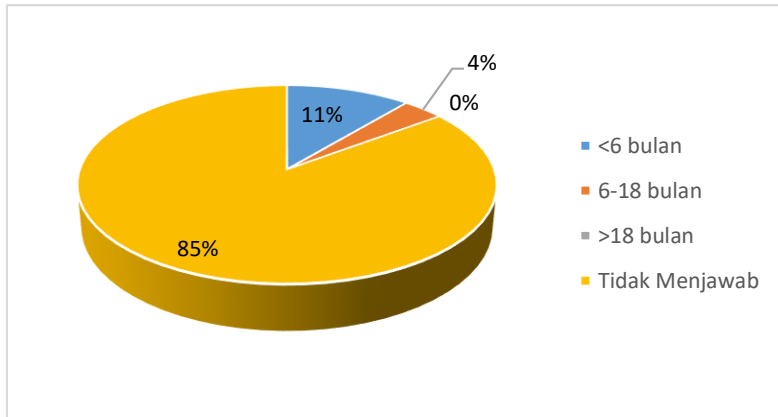
Salah satu fokus penting dalam pelaksanaan *tracer study* Universitas Hang Tuah tahun ajaran 2023-2024 adalah masa tunggu alumni atau lama waktu alumni untuk mendapatkan pekerjaan pertamanya. Setelah lulus dari Prodi Profesi Dokter alumni diharapkan langsung mencari kerja atau berwirausaha agar segera terserap oleh dunia usaha dan dunia industri serta dapat langsung menerapkan ilmu yang dimilikinya. Masa tunggu alumni yang cepat atau pendek merupakan masa tunggu yang baik karena semakin cepat alumni bekerja atau berwirausaha menunjukkan bahwa alumni Prodi Profesi Dokter sangat dibutuhkan di dunia usaha dan dunia industri.

Dari hasil *tracer study* Universitas Hang Tuah tahun ajaran 2023-2024 pada Tabel 112 dapat diketahui dari jumlah lulusan yang mengisi kuisisioner, masa tunggu alumni untuk mendapatkan pekerjaan pertama kurang dari 6 bulan mencapai 3 orang.

Tabel 112. Masa Tunggu Alumni

No.	Waktu Tunggu	Jumlah (orang)
1	<6 bulan	3
2	6-18 bulan	1
3	>18 bulan	0
4	Tidak Menjawab	23

Sedangkan untuk rata-rata masa tunggu Alumni mencapai 0,5 bulan. Selain itu, pada Gambar 104 dapat dilihat persentase jumlah masa tunggu Alumni.



Gambar 104. Persentase jumlah masa tunggu Alumni

d. Tingkat Tempat Kerja Alumni

Dalam proses *tracer study* kita juga perlu mengetahui tingkat tempat kerja lulusan atau cakupan wilayah tempat alumni bekerja. Hal tersebut dikarenakan semakin banyak lulusan suatu perguruan tinggi bekerja pada wilayah nasional/berwirausaha berbadan hukum maka lulusan perguruan tinggi tersebut bisa dikatakan cukup kompeten. Apalagi jika ada lulusan suatu perguruan tinggi yang bekerja pada wilayah multinasional/internasional, maka lulusan perguruan tinggi tersebut bisa dikatakan memiliki

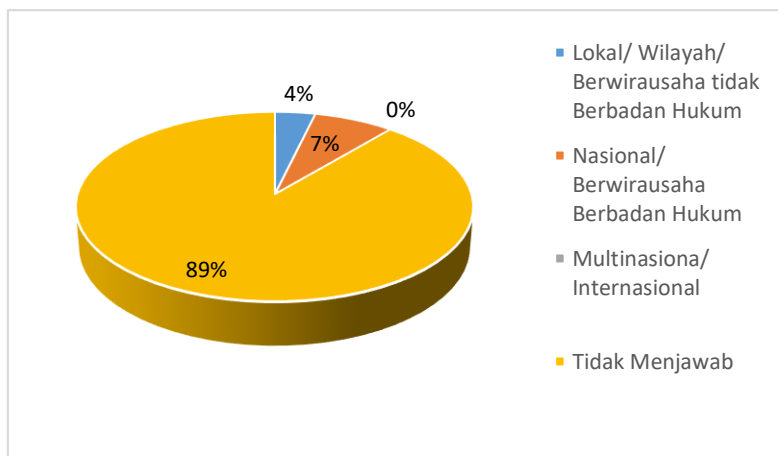
kemampuan sangat kompeten dari pada lulusan perguruan tinggi yang lain.

Untuk Prodi Profesi Dokter sendiri berdasarkan hasil *tracer study* tahun ajaran 2023-2024 yang tercantum pada Tabel 113 menunjukkan bahwa mayoritas lulusan bekerja pada wilayah nasional.

Tabel 113. Tingkat tempat kerja Alumni

Tingkat tempat kerja alumni (F5d)			
Lokal	Nasional	Multinasional	Tidak Menjawab
1	2	0	24

Dari data pada Tabel 113, bisa dikatakan bahwa lulusan dari Prodi Profesi Dokter cukup kompeten karena cukup banyak lulusan yang bekerja pada wilayah nasional. Sedangkan untuk persentase dari jumlah alumni berdasarkan cakupan wilayah tempat kerja dapat dilihat pada Gambar 105.



Gambar 105. Persentase tingkat tempat kerja Alumni

e. Kesesuaian Pekerjaan Dengan Disiplin Keilmuan
(Kesesuaian Bidang Kerja/Keselarasan Horizontal)

Selain waktu tunggu alumni, hal yang perlu diketahui dari proses *tracer study* adalah kesesuaian pekerjaan dengan disiplin keilmuan lulusan atau yang biasa disebut sebagai keselarasan horizontal. Keselarasan horizontal sendiri berfungsi sebagai informasi bagi perguruan tinggi tentang kebutuhan dunia usaha dan dunia industri terhadap disiplin keilmuan atau program studi yang ada di suatu perguruan tinggi. Jika lulusan dari suatu perguruan tinggi banyak yang bekerja pada disiplin keilmuan yang sesuai dengan saat mereka kuliah atau saat masih menjadi mahasiswa, maka bisa dikatakan bahwa program studi yang ada di perguruan tinggi tersebut masih sangat dibutuhkan

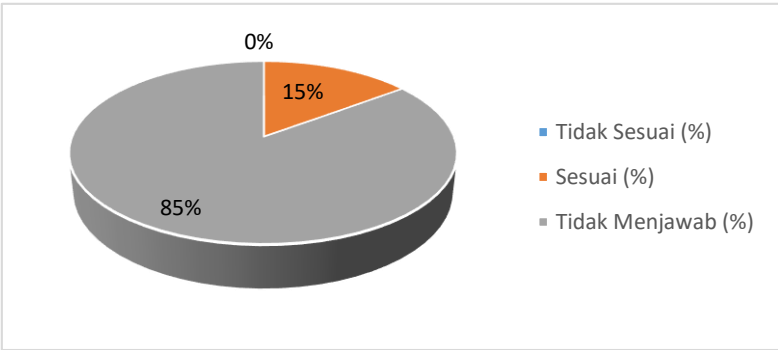
oleh dunia usaha dan dunia industri. Akan tetapi jika sebaliknya, maka prodi-prodi yang ada di suatu perguruan tinggi tersebut sudah tidak dibutuhkan oleh dunia usaha dan dunia industry.

Dari hasil *tracer study* Universitas Hang Tuah tahun ajaran 2023-2024, data kesesuaian horizontal alumni Prodi Profesi Dokter dapat dilihat pada Tabel 114. Pada Tabel 114 menunjukkan bahwa kesesuaian horizontal alumni Prodi Profesi Dokter mencapai 14,8% sesuai dengan bidang ilmu.

Tabel 114. Persentase Kesesuaian Horizontal Alumni

Tidak Sesuai (%)	Sesuai (%)	Tidak Menjawab (%)
0,0	14,8	85,2

Sementara itu, untuk grafik persentase kesesuaian horizontal alumni Prodi Profesi Dokter dapat dilihat pada Gambar 106.



Gambar 106. Grafik Persentase Keselarasan Horizontal Alumni

Sedangkan untuk jumlah tingkat kesesuaian bidang kerja dengan disiplin keilmuan Alumni dapat dilihat pada Tabel 115. Dari Tabel 115 dapat diketahui pada Prodi Profesi Dokter jumlah Alumni yang memiliki kesesuaian bidang kerja pada tingkat tinggi dengan disiplin keilmuannya mencapai 4 orang.

Tabel 115. Jumlah tingkat kesesuaian bidang kerja dengan disiplin keilmuan Alumni

Jumlah lulusan Terlacak dengan Tingkat Kesesuaian Bidang Kerja			
Rendah	Sedang	Tinggi	Tidak menjawab
0	0	4	23

f. Kesesuaian Pekerjaan Dengan Jenjang Kesarjanaan (Keselarasan Vertical)

Selain keselarasan horizontal, dalam proses tracer study kita juga perlu mengetahui keselarasan vertical atau kesesuaian pekerjaan dengan jenjang kesarjanaan. Hal tersebut dikarenakan semakin banyak lulusan suatu perguruan tinggi bekerja pada jenjang kesarjanaan yang sesuai maka lulusan perguruan tinggi tersebut bisa dikatakan telah mendapat pekerjaan yang tepat.

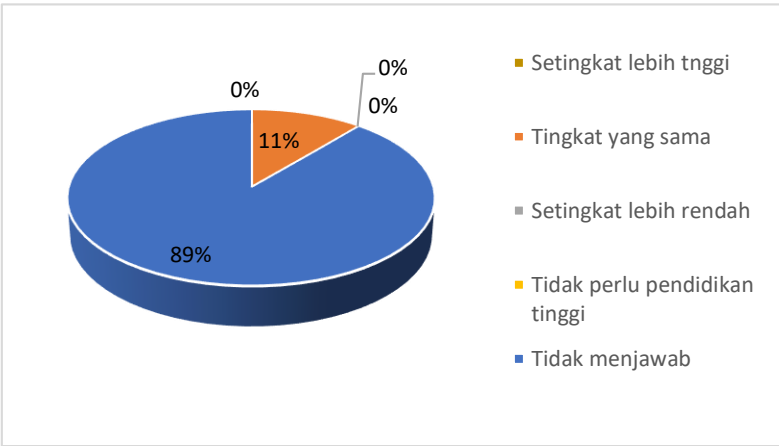
Untuk Prodi Profesi Dokter sendiri berdasarkan hasil tracer study tahun ajaran 2023-2024 yang tercantum pada Tabel 116 menunjukkan bahwa mayoritas lulusan bekerja

pada jenjang kesarjanaan yang sama yaitu mencapai 3 orang.

Tabel 116. Jumlah kesesuaian Pekerjaan Dengan Jenjang Kesarjanaan (Keselarasan Vertical)

Jumlah lulusan Terlacak Dengan Jenjang Kesarjanaan				
lebih tnggi	sama	lebih rendah	Tidak perlu pendidikan tinggi	Tidak menjawab
0	3	0	0	24

Dari data pada Tabel 116, bisa dikatakan bahwa lulusan dari Prodi Profesi Dokter mayoritas bekerja pada jenjang kesarjanaan yang tepat. Sedangkan persentase dari keselarasan vertical dapat dilihat pada Gambar 107.

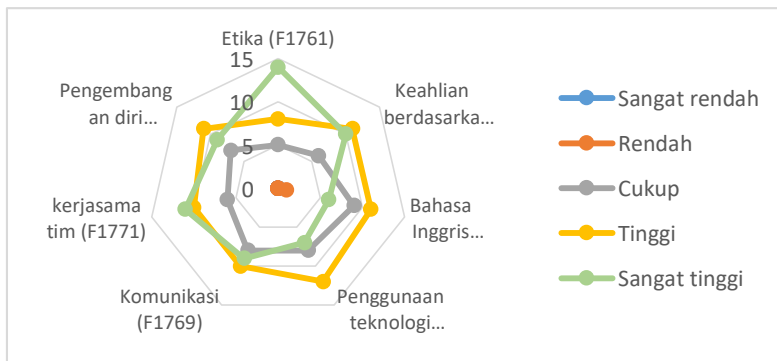


Gambar 107. Persentase keselarasan vertical

g. Tingkat Kompetensi Yang dikuasai Alumni

Kompetensi yang dikuasai alumni merupakan salah satu hal yang juga perlu diketahui pada hasil *tracer study*. Dari kompetensi yang dikuasai alumni, pihak perguruan tinggi dapat mengetahui apakah lulusan menguasai kompetensi tertentu yang sudah diberikan saat kuliah. Beberapa kompetensi yang perlu dikuasai oleh lulusan suatu perguruan tinggi antara lain etika, Keahlian berdasarkan bidang ilmu, kemampuan berbahasa Inggris, kemampuan menggunakan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi dan kemampuan pengembangan diri.

Untuk lulusan dari Prodi Profesi Dokter sendiri berdasarkan hasil *tracer study* tahun ajaran 2023-2024, tingkat kompetensi yang dimiliki Alumni mayoritas berada pada tingkat cukup, tinggi dan sangat tinggi. Data tersebut dapat dilihat pada Tabel 117 Sedangkan untuk grafik jumlah tingkat kompetensi yang dimiliki Alumni dapat dilihat pada Gambar 108.



Gambar 108. Grafik jumlah tingkat kompetensi yang dimiliki Alumni

Tabel 117. Jumlah tingkat kompetensi yang dimiliki Alumni

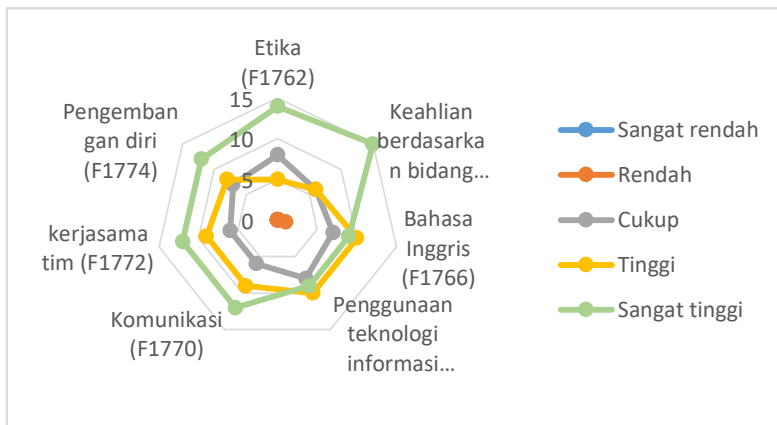
Kompetensi yang dikuasai	Tingkat kompetensi (orang)				
	Sangat rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat tinggi
Etika	0	0	5	8	14
Keahlian berdasarkan bidang ilmu	0	0	6	11	10
Bahasa Inggris	0	1	9	11	6
Penggunaan teknologi informasi	0	0	8	12	7
Komunikasi	0	0	8	10	9
kerjasama tim	0	0	6	10	11
Pengembangan diri	0	0	7	11	9

h. Tingkat Kepentingan Kompetensi Terhadap Pekerjaan Alumni

Selain dapat mengetahui tingkat kompetensi yang dikuasai alumni, hasil *tracer study* juga dapat mengetahui tingkat kepentingan kompetensi yang dikuasai alumni terhadap pekerjaan Alumni. Menurut pengakuan Alumni, tingkat kepentingan kompetensi yang dikuasai alumni terhadap pekerjaan Alumni mayoritas berada pada tingkat cukup, tinggi dan sangat tinggi. Data tersebut dapat dilihat pada Tabel 118. Sedangkan untuk grafiknya dapat dilihat pada Gambar 109.

Tabel 118. Jumlah tingkat kepentingan kompetensi terhadap pekerjaan Alumni

Kompetensi yang dikuasai	Tingkat kepentingan kompetensi				
	Sangat rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat tinggi
Etika	0	0	8	5	14
Keahlian berdasarkan bidang ilmu	0	0	6	6	15
Bahasa Inggris	0	1	7	10	9
Penggunaan teknologi informasi	0	0	8	10	9
Komunikasi	0	0	6	9	12
kerjasama tim	0	0	6	9	12
Pengembangan diri	0	0	7	8	12



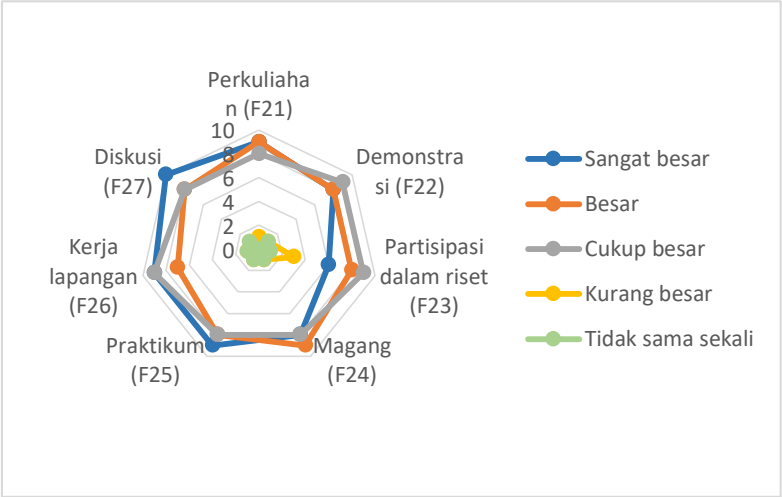
Gambar 109. Grafik tingkat kepentingan kompetensi terhadap pekerjaan

i. Tingkat Penekanan Metode Pembelajaran

Data *tracer study* selain dapat mengetahui tingkat kompetensi yang dikuasai Alumni dan tingkat kepentingan kompetensi terhadap pekerjaan Alumni, data lain yang juga dapat diketahui dari hasil *tracer study* adalah tingkat penekanan metode pembelajaran. Tingkat penekanan metode pembelajaran dapat digunakan oleh Prodi Profesi Dokter untuk meningkatkan beberapa kompetensi yang harus dimiliki oleh Alumni Prodi Profesi Dokter. Berdasarkan pada Tabel 119, tingkat penekanan metode pembelajaran yang dilakukan oleh Prodi Profesi Dokter berada pada tingkat cukup dan besar. Sedangkan grafiknya dapat dilihat pada Gambar 110.

Tabel 119. Jumlah tingkat penekanan metode pembelajaran

Jenis metode pembelajaran	Tingkat penekanan				
	Sangat besar	Besar	Cukup besar	Kurang besar	Tidak sama sekali
Perkuliahahan	9	9	8	1	0
Demonstrasi	8	8	9	1	1
Partisipasi dalam riset	6	8	9	3	1
Magang	8	9	8	1	1
Praktikum	9	8	8	1	1
Kerja lapangan	9	7	9	1	1
Diskusi	10	8	8	0	1



Gambar 110. Jumlah tingkat penekanan metode pembelajaran

14. Prodi S1 Administrasi Publik

a. Jumlah Alumni Yang Mengisi Kuisioner

Berdasarkan hasil *tracer study* Universitas Hang Tuah Tahun Ajaran 2023-2024, jumlah Alumni yang telah mengisi kuisioner *tracer study* untuk Prodi S1 Administrasi Publik adalah 38 Alumni dari total 58 alumni yang menjadi target responden. Sehingga dalam persentase mencapai 65,52% alumni yang mengisi kuisioner.

b. Status pekerjaan alumni

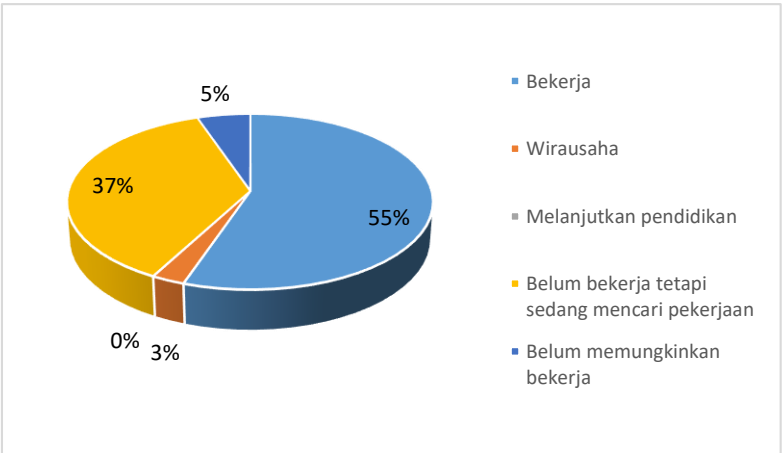
Setelah menempuh pendidikan selama jangka waktu tertentu di Prodi S1 Administrasi Publik, tiba saatnya bagi alumni untuk melanjutkan hidupnya di dunia usaha dan dunia industri. Seluruh lulusan Prodi S1 Administrasi Publik diharapkan segera mendapatkan pekerjaan yang layak sesuai bidang ilmu yang telah dipelajari. Banyak sekali lowongan pekerjaan atau rekrutmen karyawan di dunia usaha dan dunia industri yang dapat dimanfaatkan oleh lulusan Prodi S1 Administrasi Publik untuk memulai karirnya. Selain itu, bagi lulusan yang ingin mencoba menerapkan hasil pembelajaran kewirausahaan, lulusan Prodi S1 Administrasi Publik dapat berwirausaha dengan membuka atau mendirikan perusahaan sendiri sehingga dapat menjadi sebuah lapangan pekerjaan baru.

Berdasarkan hasil *tracer study* Universitas Hang Tuah tahun ajaran 2023-2024 pada Tabel 120, dapat diketahui bahwa dari total responden yang mengisi kuisioner *tracer*

study tahun ajaran 2023-2024 mayoritas lulusan S1 Administrasi Publik sudah bekerja/berwirausaha. Sedangkan dalam persentase dapat dilihat pada Gambar 111 menunjukkan persentase lulusan yang sudah bekerja mencapai 55%.

Tabel 120. Jumlah Status Pekerjaan Alumni

Status	Jumlah
Bekerja	21
Wirausaha	1
Melanjutkan pendidikan	0
Belum bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan	14
Belum memungkinkan bekerja	2



Gambar 111. Persentase Status Pekerjaan Alumni

c. Masa Tunggu Alumni

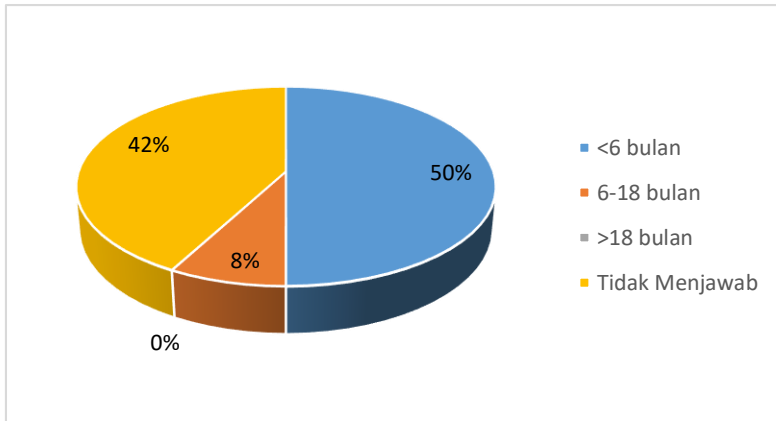
Salah satu fokus penting dalam pelaksanaan *tracer study* Universitas Hang Tuah tahun ajaran 2023-2024 adalah masa tunggu alumni atau lama waktu alumni untuk mendapatkan pekerjaan pertamanya. Setelah lulus dari Prodi S1 Administrasi Publik alumni diharapkan langsung mencari kerja atau berwirausaha agar segera terserap oleh dunia usaha dan dunia industri serta dapat langsung menerapkan ilmu yang dimilikinya. Masa tunggu alumni yang cepat atau pendek merupakan masa tunggu yang baik karena semakin cepat alumni bekerja atau berwirausaha menunjukkan bahwa alumni Prodi S1 Administrasi Publik sangat dibutuhkan di dunia usaha dan dunia industri.

Dari hasil *tracer study* Universitas Hang Tuah tahun ajaran 2023-2024 pada Tabel 121 dapat diketahui dari jumlah lulusan yang mengisi kuisisioner, masa tunggu alumni untuk mendapatkan pekerjaan pertama kurang dari 6 bulan mencapai 19 orang.

Tabel 121. Masa Tunggu Alumni

No.	Waktu Tunggu	Jumlah (orang)
1	<6 bulan	19
2	6-18 bulan	3
3	>18 bulan	0
4	Tidak Menjawab	16

Sedangkan untuk rata-rata masa tunggu Alumni mencapai 2 bulan. Selain itu, pada Gambar 112 dapat dilihat persentase jumlah masa tunggu Alumni.



Gambar 112. Persentase jumlah masa tunggu Alumni

d. Tingkat Tempat Kerja Alumni

Dalam proses *tracer study* kita juga perlu mengetahui tingkat tempat kerja lulusan atau cakupan wilayah tempat alumni bekerja. Hal tersebut dikarenakan semakin banyak lulusan suatu perguruan tinggi bekerja pada wilayah nasional/berwirausaha berbadan hukum maka lulusan perguruan tinggi tersebut bisa dikatakan cukup kompeten. Apalagi jika ada lulusan suatu perguruan tinggi yang bekerja pada wilayah multinasional/internasional, maka lulusan perguruan tinggi tersebut bisa dikatakan memiliki

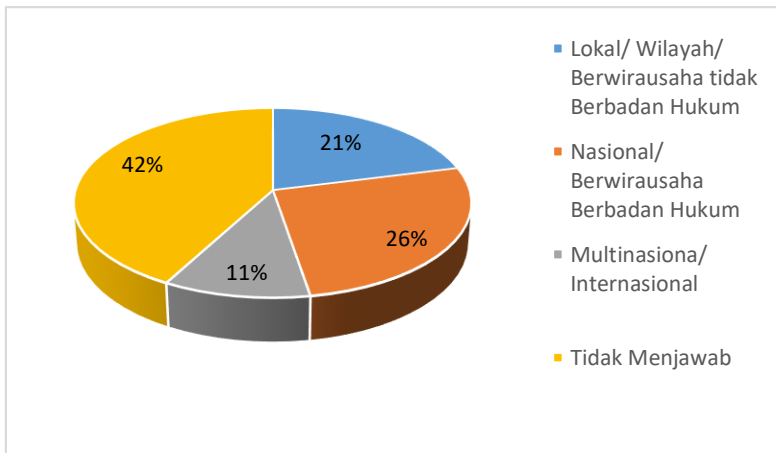
kemampuan sangat kompeten dari pada lulusan perguruan tinggi yang lain.

Untuk Prodi S1 Administrasi Publik sendiri berdasarkan hasil *tracer study* tahun ajaran 2023-2024 yang tercantum pada Tabel 122 menunjukkan bahwa mayoritas lulusan bekerja pada wilayah nasional.

Tabel 122. Tingkat tempat kerja Alumni

Tingkat tempat kerja alumni (F5d)			
Lokal	Nasional	Multinasional	Tidak Menjawab
8	10	4	16

Dari data pada Tabel 122, bisa dikatakan bahwa lulusan dari Prodi S1 Administrasi Publik cukup kompeten karena cukup banyak lulusan yang bekerja pada wilayah nasional. Sedangkan untuk persentase dari jumlah alumni berdasarkan cakupan wilayah tempat kerja dapat dilihat pada Gambar 113.



Gambar 113. Persentase tingkat tempat kerja Alumni

e. Kesesuaian Pekerjaan Dengan Disiplin Keilmuan
(Kesesuaian Bidang Kerja/Keselarasan Horizontal)

Selain waktu tunggu alumni, hal yang perlu diketahui dari proses *tracer study* adalah kesesuaian pekerjaan dengan disiplin keilmuan lulusan atau yang biasa disebut sebagai keselarasan horizontal. Keselarasan horizontal sendiri berfungsi sebagai informasi bagi perguruan tinggi tentang kebutuhan dunia usaha dan dunia industri terhadap disiplin keilmuan atau program studi yang ada di suatu perguruan tinggi. Jika lulusan dari suatu perguruan tinggi banyak yang bekerja pada disiplin keilmuan yang sesuai dengan saat mereka kuliah atau saat masih menjadi mahasiswa, maka bisa dikatakan bahwa program studi yang ada di perguruan tinggi tersebut masih sangat dibutuhkan

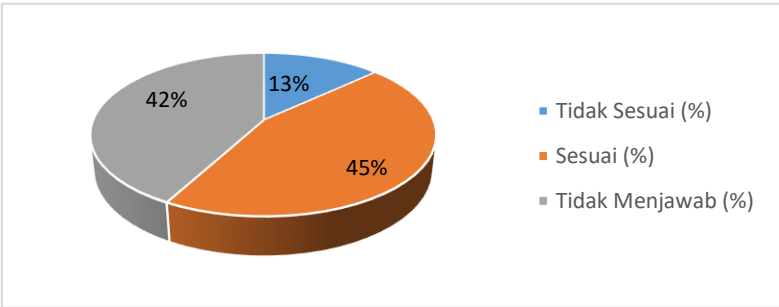
oleh dunia usaha dan dunia industri. Akan tetapi jika sebaliknya, maka prodi-prodi yang ada di suatu perguruan tinggi tersebut sudah tidak dibutuhkan oleh dunia usaha dan dunia industry.

Dari hasil *tracer study* Universitas Hang Tuah tahun ajaran 2023-2024, data kesesuaian horizontal alumni Prodi S1 Administrasi Publik dapat dilihat pada Tabel 123. Pada Tabel 123 menunjukkan bahwa kesesuaian horizontal alumni Prodi S1 Administrasi Publik mencapai 44,7% sesuai dengan bidang ilmu.

Tabel 123. Persentase Kesesuaian Horizontal Alumni

Tidak Sesuai (%)	Sesuai (%)	Tidak Menjawab (%)
13,2	44,7	42,1

Sementara itu, untuk grafik persentase kesesuaian horizontal alumni Prodi S1 Administrasi Publik dapat dilihat pada Gambar 114.



Gambar 114. Grafik Persentase Keselarasan Horizontal Alumni

Sedangkan untuk jumlah tingkat kesesuaian bidang kerja dengan disiplin keilmuan Alumni dapat dilihat pada Tabel 124. Dari Tabel 124 dapat diketahui pada Prodi S1 Administrasi Publik jumlah Alumni yang memiliki kesesuaian bidang kerja pada tingkat tinggi dengan disiplin keilmuannya mencapai 9 orang.

Tabel 124. Jumlah tingkat kesesuaian bidang kerja dengan disiplin keilmuan Alumni

Jumlah lulusan Terlacak dengan Tingkat Kesesuaian Bidang Kerja			
Rendah	Sedang	Tinggi	Tidak menjawab
5	8	9	16

f. Kesesuaian Pekerjaan Dengan Jenjang Kesarjanaan (Keselarasan Vertical)

Selain keselarasan horizontal, dalam proses tracer study kita juga perlu mengetahui keselarasan vertical atau kesesuaian pekerjaan dengan jenjang kesarjanaan. Hal tersebut dikarenakan semakin banyak lulusan suatu perguruan tinggi bekerja pada jenjang kesarjanaan yang sesuai maka lulusan perguruan tinggi tersebut bisa dikatakan telah mendapat pekerjaan yang tepat.

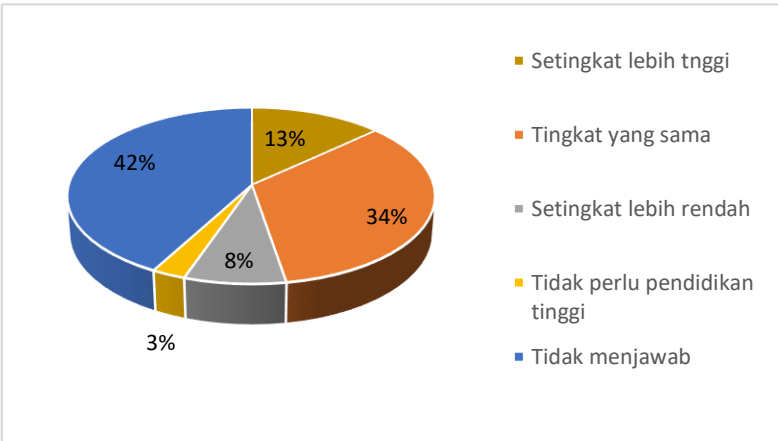
Untuk Prodi S1 Administrasi Publik sendiri berdasarkan hasil tracer study tahun ajaran 2023-2024 yang tercantum pada Tabel 125 menunjukkan bahwa mayoritas lulusan

bekerja pada jenjang kesarjanaan yang sama yaitu mencapai 13 orang.

Tabel 125. Jumlah kesesuaian Pekerjaan Dengan Jenjang Kesarjanaan (Keselarasan Vertical)

Jumlah lulusan Terlacak Dengan Jenjang Kesarjanaan				
lebih tnggi	sama	lebih rendah	Tidak perlu pendidikan tinggi	Tidak menjawab
5	13	3	1	16

Dari data pada Tabel 125, bisa dikatakan bahwa lulusan dari Prodi S1 Administrasi Publik mayoritas bekerja pada jenjang kesarjanaan yang tepat. Sedangkan persentase dari keselarasan vertical dapat dilihat pada Gambar 115.

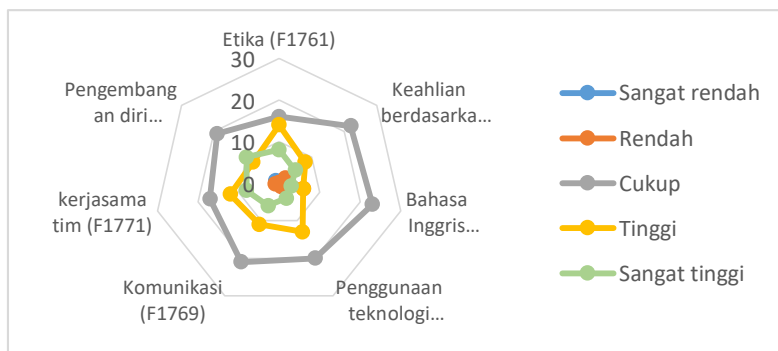


Gambar 115. Persentase keselarasan vertical

g. Tingkat Kompetensi Yang dikuasai Alumni

Kompetensi yang dikuasai alumni merupakan salah satu hal yang juga perlu diketahui pada hasil *tracer study*. Dari kompetensi yang dikuasai alumni, pihak perguruan tinggi dapat mengetahui apakah lulusan menguasai kompetensi tertentu yang sudah diberikan saat kuliah. Beberapa kompetensi yang perlu dikuasai oleh lulusan suatu perguruan tinggi antara lain etika, Keahlian berdasarkan bidang ilmu, kemampuan berbahasa Inggris, kemampuan menggunakan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi dan kemampuan pengembangan diri.

Untuk lulusan dari Prodi S1 Administrasi Publik sendiri berdasarkan hasil *tracer study* tahun ajaran 2023-2024, tingkat kompetensi yang dimiliki Alumni mayoritas berada pada tingkat cukup, tinggi dan sangat tinggi. Data tersebut dapat dilihat pada Tabel 126 Sedangkan untuk grafik jumlah tingkat kompetensi yang dimiliki Alumni dapat dilihat pada Gambar 116.



Gambar 116. Grafik jumlah tingkat kompetensi yang dimiliki Alumni

Tabel 126. Jumlah tingkat kompetensi yang dimiliki Alumni

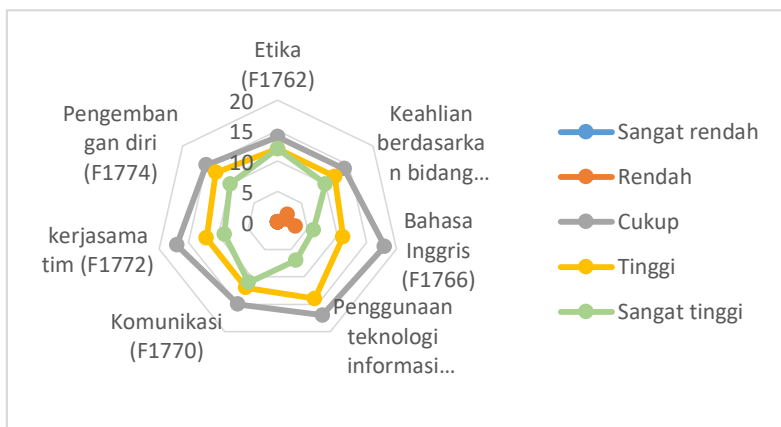
Kompetensi yang dikuasai	Tingkat kompetensi (orang)				
	Sangat rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat tinggi
Etika	0	0	16	14	8
Keahlian berdasarkan bidang ilmu	1	2	22	8	5
Bahasa Inggris	0	6	23	6	3
Penggunaan teknologi informasi	0	1	20	13	4
Komunikasi	0	0	21	11	6
kerjasama tim	0	1	17	12	8
Pengembangan diri	1	0	19	8	10

h. Tingkat Kepentingan Kompetensi Terhadap Pekerjaan Alumni

Selain dapat mengetahui tingkat kompetensi yang dikuasai alumni, hasil *tracer study* juga dapat mengetahui tingkat kepentingan kompetensi yang dikuasai alumni terhadap pekerjaan Alumni. Menurut pengakuan Alumni, tingkat kepentingan kompetensi yang dikuasai alumni terhadap pekerjaan Alumni mayoritas berada pada tingkat cukup, tinggi dan sangat tinggi. Data tersebut dapat dilihat pada Tabel 127. Sedangkan untuk grafiknya dapat dilihat pada Gambar 117.

Tabel 127. Jumlah tingkat kepentingan kompetensi terhadap pekerjaan Alumni

Kompetensi yang dikuasai	Tingkat kepentingan kompetensi				
	Sangat rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat tinggi
Etika	0	0	14	12	12
Keahlian berdasarkan bidang ilmu	0	2	14	12	10
Bahasa Inggris	0	3	18	11	6
Penggunaan teknologi informasi	0	0	17	14	7
Komunikasi	0	0	15	12	11
kerjasama tim	0	0	17	12	9
Pengembangan diri	0	0	15	13	10



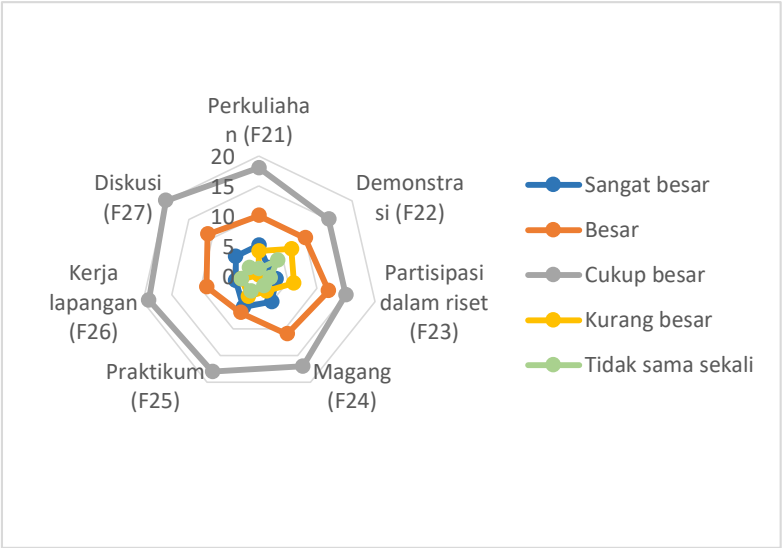
Gambar 117. Grafik tingkat kepentingan kompetensi terhadap pekerjaan

i. Tingkat Penekanan Metode Pembelajaran

Data *tracer study* selain dapat mengetahui tingkat kompetensi yang dikuasai Alumni dan tingkat kepentingan kompetensi terhadap pekerjaan Alumni, data lain yang juga dapat diketahui dari hasil *tracer study* adalah tingkat penekanan metode pembelajaran. Tingkat penekanan metode pembelajaran dapat digunakan oleh Prodi S1 Administrasi Publik untuk meningkatkan beberapa kompetensi yang harus dimiliki oleh Alumni Prodi S1 Administrasi Publik. Berdasarkan pada Tabel 128, tingkat penekanan metode pembelajaran yang dilakukan oleh Prodi S1 Administrasi Publik berada pada tingkat cukup dan besar. Sedangkan grafiknya dapat dilihat pada Gambar 118.

Tabel 128. Jumlah tingkat penekanan metode pembelajaran

Jenis metode pembelajaran	Tingkat penekanan				
	Sangat besar	Besar	Cukup besar	Kurang besar	Tidak sama sekali
Perkuliahan	5	10	18	4	1
Demonstrasi	2	10	15	7	4
Partisipasi dalam riset	3	12	15	6	2
Magang	5	11	17	3	2
Praktikum	6	7	18	4	3
Kerja lapangan	4	9	19	3	3
Diskusi	5	11	20	0	2



Gambar 118. Jumlah tingkat penekanan metode pembelajaran

15. Prodi S1 Administrasi Bisnis

a. Jumlah Alumni Yang Mengisi Kuisioner

Berdasarkan hasil *tracer study* Universitas Hang Tuah Tahun Ajaran 2023-2024, jumlah Alumni yang telah mengisi kuisioner *tracer study* untuk Prodi S1 Administrasi Bisnis adalah 14 Alumni dari total 72 alumni yang menjadi target responden. Sehingga dalam persentase mencapai 19,44% alumni yang mengisi kuisioner.

b. Status pekerjaan alumni

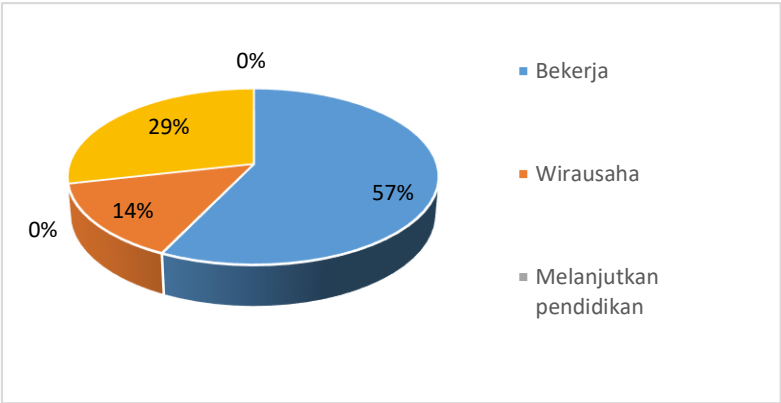
Setelah menempuh pendidikan selama jangka waktu tertentu di Prodi S1 Administrasi Bisnis, tiba saatnya bagi alumni untuk melanjutkan hidupnya di dunia usaha dan dunia industri. Seluruh lulusan Prodi S1 Administrasi Bisnis diharapkan segera mendapatkan pekerjaan yang layak sesuai bidang ilmu yang telah dipelajari. Banyak sekali lowongan pekerjaan atau rekrutmen karyawan di dunia usaha dan dunia industri yang dapat dimanfaatkan oleh lulusan Prodi S1 Administrasi Bisnis untuk memulai karirnya. Selain itu, bagi lulusan yang ingin mencoba menerapkan hasil pembelajaran kewirausahaan, lulusan Prodi S1 Administrasi Bisnis dapat berwirausaha dengan membuka atau mendirikan perusahaan sendiri sehingga dapat menjadi sebuah lapangan pekerjaan baru.

Berdasarkan hasil *tracer study* Universitas Hang Tuah tahun ajaran 2023-2024 pada Tabel 129, dapat diketahui bahwa dari total responden yang mengisi kuisioner *tracer*

study tahun ajaran 2023-2024 mayoritas lulusan S1 Administrasi Bisnis sudah bekerja/berwirausaha. Sedangkan dalam persentase dapat dilihat pada Gambar 119 menunjukkan persentase lulusan yang sudah bekerja mencapai 57%.

Tabel 129. Jumlah Status Pekerjaan Alumni

Status	Jumlah
Bekerja	8
Wirausaha	2
Melanjutkan pendidikan	0
Belum bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan	4
Belum memungkinkan bekerja	0



Gambar 119. Persentase Status Pekerjaan Alumni

c. Masa Tunggu Alumni

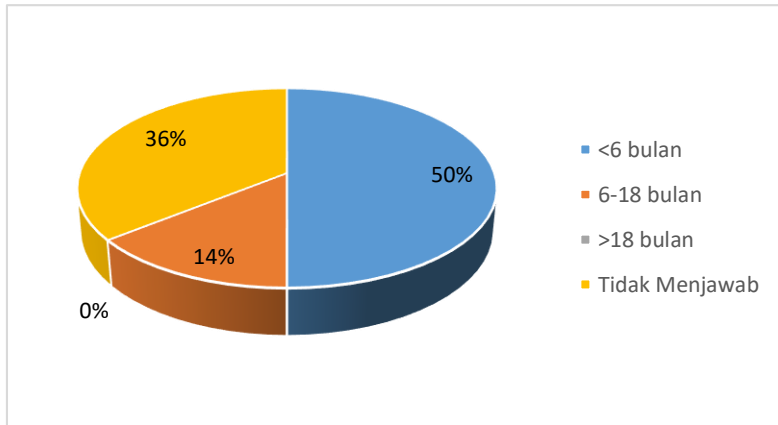
Salah satu fokus penting dalam pelaksanaan *tracer study* Universitas Hang Tuah tahun ajaran 2023-2024 adalah masa tunggu alumni atau lama waktu alumni untuk mendapatkan pekerjaan pertamanya. Setelah lulus dari Prodi S1 Administrasi Bisnis alumni diharapkan langsung mencari kerja atau berwirausaha agar segera terserap oleh dunia usaha dan dunia industri serta dapat langsung menerapkan ilmu yang dimilikinya. Masa tunggu alumni yang cepat atau pendek merupakan masa tunggu yang baik karena semakin cepat alumni bekerja atau berwirausaha menunjukkan bahwa alumni Prodi S1 Administrasi Bisnis sangat dibutuhkan di dunia usaha dan dunia industri.

Dari hasil *tracer study* Universitas Hang Tuah tahun ajaran 2023-2024 pada Tabel 130 dapat diketahui dari jumlah lulusan yang mengisi kuisisioner, masa tunggu alumni untuk mendapatkan pekerjaan pertama kurang dari 6 bulan mencapai 7 orang.

Tabel 130. Masa Tunggu Alumni

No.	Waktu Tunggu	Jumlah (orang)
1	<6 bulan	7
2	6-18 bulan	2
3	>18 bulan	0
4	Tidak Menjawab	5

Sedangkan untuk rata-rata masa tunggu Alumni mencapai 2,6 bulan. Selain itu, pada Gambar 120 dapat dilihat persentase jumlah masa tunggu Alumni.



Gambar 120. Persentase jumlah masa tunggu Alumni

d. Tingkat Tempat Kerja Alumni

Dalam proses *tracer study* kita juga perlu mengetahui tingkat tempat kerja lulusan atau cakupan wilayah tempat alumni bekerja. Hal tersebut dikarenakan semakin banyak lulusan suatu perguruan tinggi bekerja pada wilayah nasional/berwirausaha berbadan hukum maka lulusan perguruan tinggi tersebut bisa dikatakan cukup kompeten. Apalagi jika ada lulusan suatu perguruan tinggi yang bekerja pada wilayah multinasional/internasional, maka lulusan perguruan tinggi tersebut bisa dikatakan memiliki

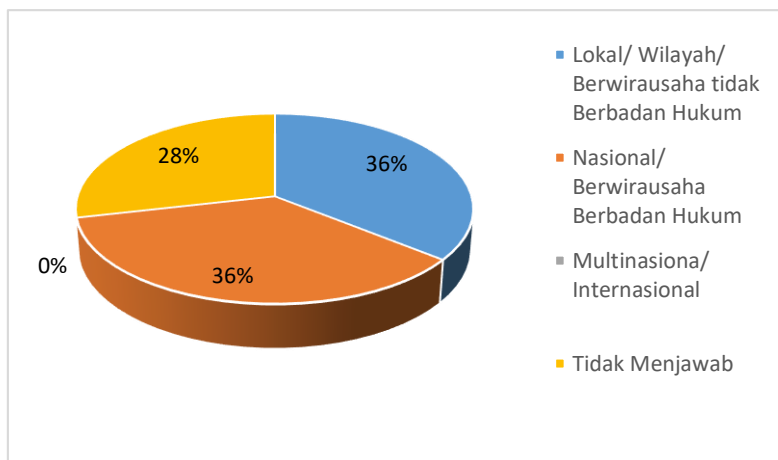
kemampuan sangat kompeten dari pada lulusan perguruan tinggi yang lain.

Untuk Prodi S1 Administrasi Bisnis sendiri berdasarkan hasil *tracer study* tahun ajaran 2023-2024 yang tercantum pada Tabel 131 menunjukkan bahwa mayoritas lulusan bekerja pada wilayah nasional.

Tabel 131. Tingkat tempat kerja Alumni

Tingkat tempat kerja alumni (F5d)			
Lokal	Nasional	Multinasional	Tidak Menjawab
5	5	0	4

Dari data pada Tabel 131, bisa dikatakan bahwa lulusan dari Prodi S1 Administrasi Bisnis cukup kompeten karena cukup banyak lulusan yang bekerja pada wilayah nasional. Sedangkan untuk persentase dari jumlah alumni berdasarkan cakupan wilayah tempat kerja dapat dilihat pada Gambar 121.



Gambar 121. Persentase tingkat tempat kerja Alumni

e. Kesesuaian Pekerjaan Dengan Disiplin Keilmuan
(Kesesuaian Bidang Kerja/Keselarasan Horizontal)

Selain waktu tunggu alumni, hal yang perlu diketahui dari proses *tracer study* adalah kesesuaian pekerjaan dengan disiplin keilmuan lulusan atau yang biasa disebut sebagai keselarasan horizontal. Keselarasan horizontal sendiri berfungsi sebagai informasi bagi perguruan tinggi tentang kebutuhan dunia usaha dan dunia industri terhadap disiplin keilmuan atau program studi yang ada di suatu perguruan tinggi. Jika lulusan dari suatu perguruan tinggi banyak yang bekerja pada disiplin keilmuan yang sesuai dengan saat mereka kuliah atau saat masih menjadi mahasiswa, maka bisa dikatakan bahwa program studi yang ada di perguruan tinggi tersebut masih sangat dibutuhkan

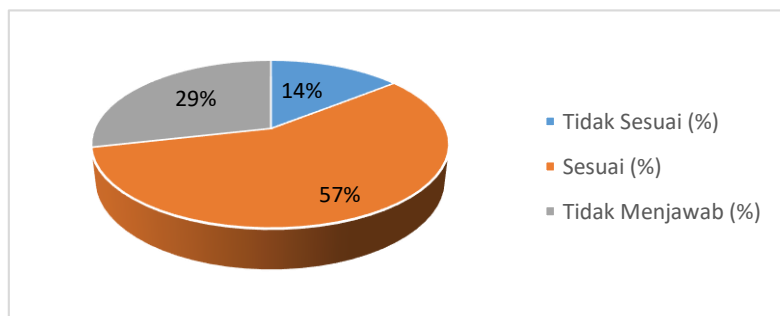
oleh dunia usaha dan dunia industri. Akan tetapi jika sebaliknya, maka prodi-prodi yang ada di suatu perguruan tinggi tersebut sudah tidak dibutuhkan oleh dunia usaha dan dunia industry.

Dari hasil *tracer study* Universitas Hang Tuah tahun ajaran 2023-2024, data kesesuaian horizontal alumni Prodi S1 Administrasi Bisnis dapat dilihat pada Tabel 132. Pada Tabel 132 menunjukkan bahwa kesesuaian horizontal alumni Prodi S1 Administrasi Bisnis mencapai 57,1% sesuai dengan bidang ilmu.

Tabel 132. Persentase Kesesuaian Horizontal Alumni

Tidak Sesuai (%)	Sesuai (%)	Tidak Menjawab (%)
14,3	57,1	28,6

Sementara itu, untuk grafik persentase kesesuaian horizontal alumni Prodi S1 Administrasi Bisnis dapat dilihat pada Gambar 122.



Gambar 122. Grafik Persentase Keselarasan Horizontal Alumni

Sedangkan untuk jumlah tingkat kesesuaian bidang kerja dengan disiplin keilmuan Alumni dapat dilihat pada Tabel 133. Dari Tabel 133 dapat diketahui pada Prodi S1 Administrasi Bisnis jumlah Alumni yang memiliki kesesuaian bidang kerja pada tingkat tinggi dengan disiplin keilmuannya mencapai 7 orang.

Tabel 133. Jumlah tingkat kesesuaian bidang kerja dengan disiplin keilmuan Alumni

Jumlah lulusan Terlacak dengan Tingkat Kesesuaian Bidang Kerja			
Rendah	Sedang	Tinggi	Tidak menjawab
2	1	7	4

f. Kesesuaian Pekerjaan Dengan Jenjang Kesarjanaan (Keselarasan Vertical)

Selain keselarasan horizontal, dalam proses tracer study kita juga perlu mengetahui keselarasan vertical atau kesesuaian pekerjaan dengan jenjang kesarjanaan. Hal tersebut dikarenakan semakin banyak lulusan suatu perguruan tinggi bekerja pada jenjang kesarjanaan yang sesuai maka lulusan perguruan tinggi tersebut bisa dikatakan telah mendapat pekerjaan yang tepat.

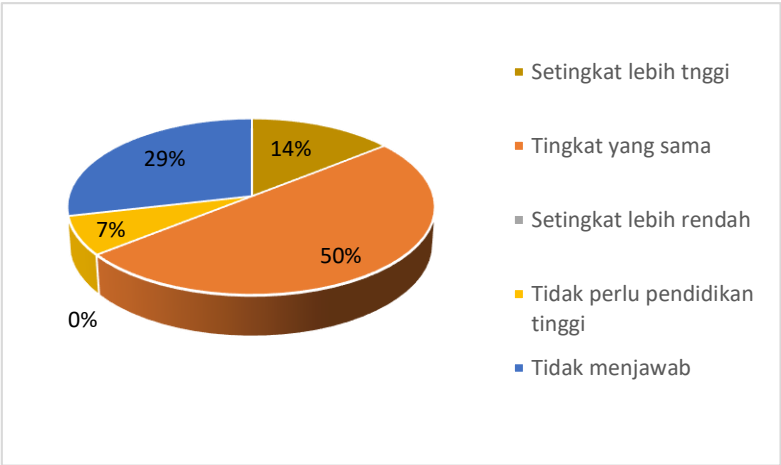
Untuk Prodi S1 Administrasi Bisnis sendiri berdasarkan hasil tracer study tahun ajaran 2023-2024 yang tercantum pada Tabel 134 menunjukkan bahwa mayoritas lulusan

bekerja pada jenjang kesarjanaan yang sama yaitu mencapai 7 orang.

Tabel 134. Jumlah kesesuaian Pekerjaan Dengan Jenjang Kesarjanaan (Keselarasan Vertical)

Jumlah lulusan Terlacak Dengan Jenjang Kesarjanaan				
lebih tnggi	sama	lebih rendah	Tidak perlu pendidikan tinggi	Tidak menjawab
2	7	0	1	4

Dari data pada Tabel 134, bisa dikatakan bahwa lulusan dari Prodi S1 Administrasi Bisnis mayoritas bekerja pada jenjang kesarjanaan yang tepat. Sedangkan persentase dari keselarasan vertical dapat dilihat pada Gambar 123.

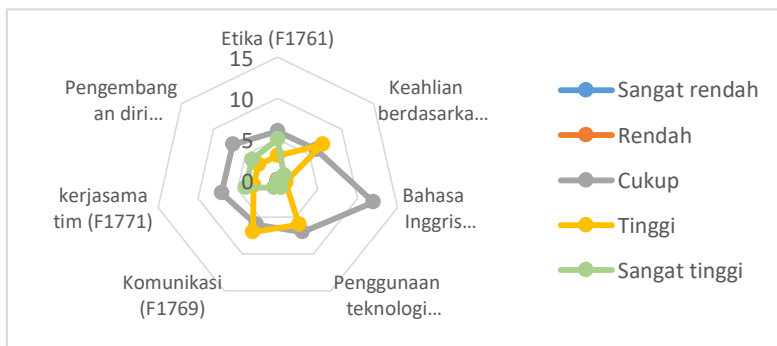


Gambar 123. Persentase keselarasan vertical

g. Tingkat Kompetensi Yang dikuasai Alumni

Kompetensi yang dikuasai alumni merupakan salah satu hal yang juga perlu diketahui pada hasil *tracer study*. Dari kompetensi yang dikuasai alumni, pihak perguruan tinggi dapat mengetahui apakah lulusan menguasai kompetensi tertentu yang sudah diberikan saat kuliah. Beberapa kompetensi yang perlu dikuasai oleh lulusan suatu perguruan tinggi antara lain etika, Keahlian berdasarkan bidang ilmu, kemampuan berbahasa Inggris, kemampuan menggunakan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi dan kemampuan pengembangan diri.

Untuk lulusan dari Prodi S1 Administrasi Bisnis sendiri berdasarkan hasil *tracer study* tahun ajaran 2023-2024, tingkat kompetensi yang dimiliki Alumni mayoritas berada pada tingkat cukup, tinggi dan sangat tinggi. Data tersebut dapat dilihat pada Tabel 135 Sedangkan untuk grafik jumlah tingkat kompetensi yang dimiliki Alumni dapat dilihat pada Gambar 124.



Gambar 124. Grafik jumlah tingkat kompetensi yang dimiliki Alumni

Tabel 135. Jumlah tingkat kompetensi yang dimiliki Alumni

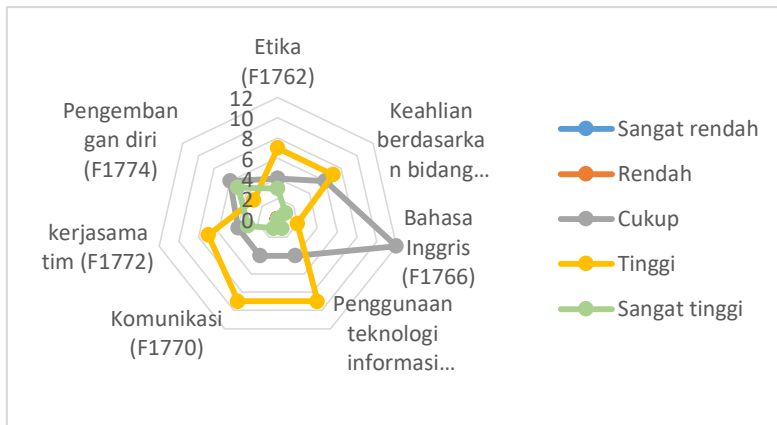
Kompetensi yang dikuasai	Tingkat kompetensi (orang)				
	Sangat rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat tinggi
Etika	0	0	6	3	5
Keahlian berdasarkan bidang ilmu	0	0	6	7	1
Bahasa Inggris	0	1	12	1	0
Penggunaan teknologi informasi	0	0	7	6	1
Komunikasi	0	0	6	7	1
kerjasama tim	0	0	7	3	4
Pengembangan diri	0	0	7	3	4

h. Tingkat Kepentingan Kompetensi Terhadap Pekerjaan Alumni

Selain dapat mengetahui tingkat kompetensi yang dikuasai alumni, hasil *tracer study* juga dapat mengetahui tingkat kepentingan kompetensi yang dikuasai alumni terhadap pekerjaan Alumni. Menurut pengakuan Alumni, tingkat kepentingan kompetensi yang dikuasai alumni terhadap pekerjaan Alumni mayoritas berada pada tingkat cukup, tinggi dan sangat tinggi. Data tersebut dapat dilihat pada Tabel 136. Sedangkan untuk grafiknya dapat dilihat pada Gambar 125.

Tabel 136. Jumlah tingkat kepentingan kompetensi terhadap pekerjaan Alumni

Kompetensi yang dikuasai	Tingkat kepentingan kompetensi				
	Sangat rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat tinggi
Etika	0	0	4	7	3
Keahlian berdasarkan bidang ilmu	0	0	6	7	1
Bahasa Inggris	0	0	12	2	0
Penggunaan teknologi informasi	0	0	4	9	1
Komunikasi	0	0	4	9	1
kerjasama tim	0	0	4	7	3
Pengembangan diri	0	0	6	3	5



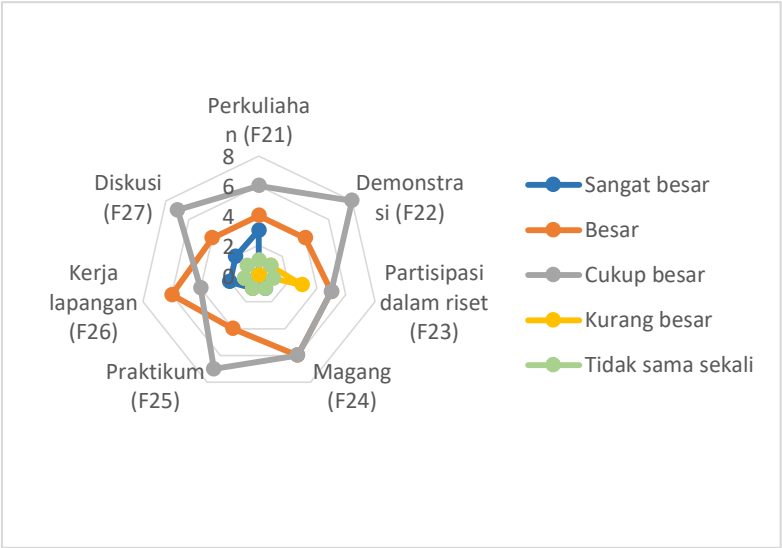
Gambar 125. Grafik tingkat kepentingan kompetensi terhadap pekerjaan

i. Tingkat Penekanan Metode Pembelajaran

Data *tracer study* selain dapat mengetahui tingkat kompetensi yang dikuasai Alumni dan tingkat kepentingan kompetensi terhadap pekerjaan Alumni, data lain yang juga dapat diketahui dari hasil *tracer study* adalah tingkat penekanan metode pembelajaran. Tingkat penekanan metode pembelajaran dapat digunakan oleh Prodi S1 Administrasi Bisnis untuk meningkatkan beberapa kompetensi yang harus dimiliki oleh Alumni Prodi S1 Administrasi Bisnis. Berdasarkan pada Tabel 137, tingkat penekanan metode pembelajaran yang dilakukan oleh Prodi S1 Administrasi Bisnis berada pada tingkat cukup dan besar. Sedangkan grafiknya dapat dilihat pada Gambar 126.

Tabel 137. Jumlah tingkat penekanan metode pembelajaran

Jenis metode pembelajaran	Tingkat penekanan				
	Sangat besar	Besar	Cukup besar	Kurang besar	Tidak sama sekali
Perkuliahan	3	4	6	0	1
Demonstrasi	0	4	8	1	1
Partisipasi dalam riset	0	5	5	3	1
Magang	1	6	6	0	1
Praktikum	1	4	7	1	1
Kerja lapangan	2	6	4	1	1
Diskusi	2	4	7	0	1



Gambar 126. Jumlah tingkat penekanan metode pembelajaran

16. Prodi S2 Administrasi Publik

a. Jumlah Alumni Yang Mengisi Kuisioner

Berdasarkan hasil *tracer study* Universitas Hang Tuah Tahun Ajaran 2023-2024, jumlah Alumni yang telah mengisi kuisioner *tracer study* untuk Prodi S2 Administrasi Publik adalah 1 Alumni dari total 22 alumni yang menjadi target responden. Sehingga dalam persentase mencapai 4,55% alumni yang mengisi kuisioner.

b. Status pekerjaan alumni

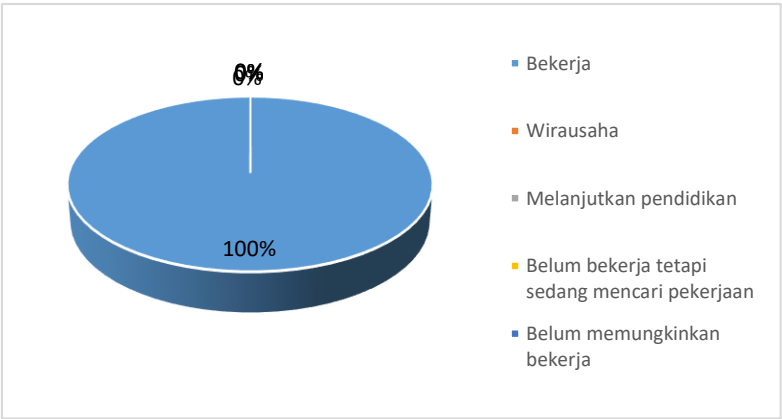
Setelah menempuh pendidikan selama jangka waktu tertentu di Prodi S2 Administrasi Publik, tiba saatnya bagi alumni untuk melanjutkan hidupnya di dunia usaha dan dunia industri. Seluruh lulusan Prodi S2 Administrasi Publik diharapkan segera mendapatkan pekerjaan yang layak sesuai bidang ilmu yang telah dipelajari. Banyak sekali lowongan pekerjaan atau rekrutmen karyawan di dunia usaha dan dunia industri yang dapat dimanfaatkan oleh lulusan Prodi S2 Administrasi Publik untuk memulai karirnya. Selain itu, bagi lulusan yang ingin mencoba menerapkan hasil pembelajaran kewirausahaan, lulusan Prodi S2 Administrasi Publik dapat berwirausaha dengan membuka atau mendirikan perusahaan sendiri sehingga dapat menjadi sebuah lapangan pekerjaan baru.

Berdasarkan hasil *tracer study* Universitas Hang Tuah tahun ajaran 2023-2024 pada Tabel 138, dapat diketahui bahwa dari total responden yang mengisi kuisioner *tracer*

study tahun ajaran 2023-2024 mayoritas lulusan S2 Administrasi Publik sudah bekerja/berwirausaha. Sedangkan dalam persentase dapat dilihat pada Gambar 127 menunjukkan persentase lulusan yang sudah bekerja mencapai 100%.

Tabel 138. Jumlah Status Pekerjaan Alumni

Status	Jumlah
Bekerja	1
Wirausaha	0
Melanjutkan pendidikan	0
Belum bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan	0
Belum memungkinkan bekerja	0



Gambar 127. Persentase Status Pekerjaan Alumni

c. Masa Tunggu Alumni

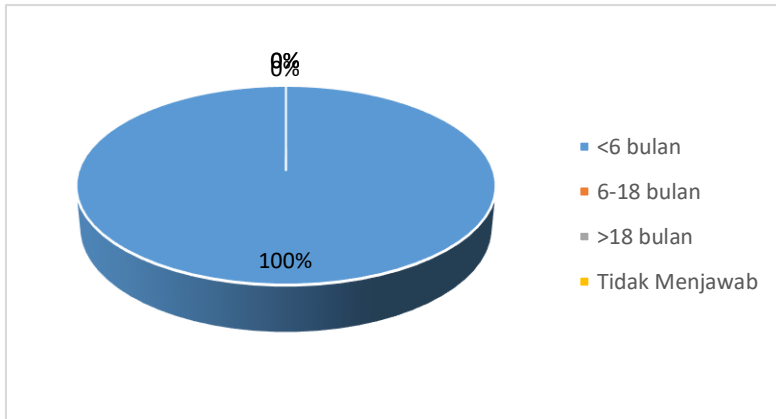
Salah satu fokus penting dalam pelaksanaan *tracer study* Universitas Hang Tuah tahun ajaran 2023-2024 adalah masa tunggu alumni atau lama waktu alumni untuk mendapatkan pekerjaan pertamanya. Setelah lulus dari Prodi S2 Administrasi Publik alumni diharapkan langsung mencari kerja atau berwirausaha agar segera terserap oleh dunia usaha dan dunia industri serta dapat langsung menerapkan ilmu yang dimilikinya. Masa tunggu alumni yang cepat atau pendek merupakan masa tunggu yang baik karena semakin cepat alumni bekerja atau berwirausaha menunjukkan bahwa alumni Prodi S2 Administrasi Publik sangat dibutuhkan di dunia usaha dan dunia industri.

Dari hasil *tracer study* Universitas Hang Tuah tahun ajaran 2023-2024 pada Tabel 139 dapat diketahui dari jumlah lulusan yang mengisi kuisisioner, masa tunggu alumni untuk mendapatkan pekerjaan pertama kurang dari 6 bulan mencapai 1 orang.

Tabel 139. Masa Tunggu Alumni

No.	Waktu Tunggu	Jumlah (orang)
1	<6 bulan	1
2	6-18 bulan	0
3	>18 bulan	0
4	Tidak Menjawab	0

Sedangkan untuk rata-rata masa tunggu Alumni mencapai 1 bulan. Selain itu, pada Gambar 128 dapat dilihat persentase jumlah masa tunggu Alumni.



Gambar 128. Persentase jumlah masa tunggu Alumni

d. Tingkat Tempat Kerja Alumni

Dalam proses *tracer study* kita juga perlu mengetahui tingkat tempat kerja lulusan atau cakupan wilayah tempat alumni bekerja. Hal tersebut dikarenakan semakin banyak lulusan suatu perguruan tinggi bekerja pada wilayah nasional/berwirausaha berbadan hukum maka lulusan perguruan tinggi tersebut bisa dikatakan cukup kompeten. Apalagi jika ada lulusan suatu perguruan tinggi yang bekerja pada wilayah multinasional/internasional, maka lulusan perguruan tinggi tersebut bisa dikatakan memiliki

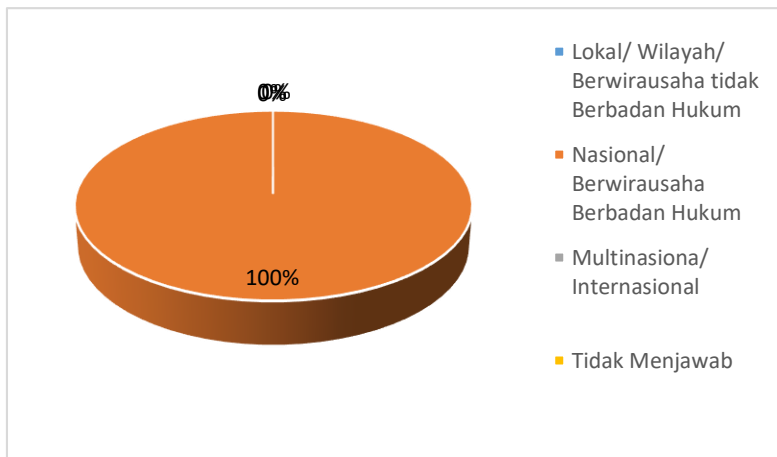
kemampuan sangat kompeten dari pada lulusan perguruan tinggi yang lain.

Untuk Prodi S2 Administrasi Publik sendiri berdasarkan hasil *tracer study* tahun ajaran 2023-2024 yang tercantum pada Tabel 140 menunjukkan bahwa mayoritas lulusan bekerja pada wilayah nasional.

Tabel 140. Tingkat tempat kerja Alumni

Tingkat tempat kerja alumni (F5d)			
Lokal	Nasional	Multinasional	Tidak Menjawab
0	1	0	0

Dari data pada Tabel 140, bisa dikatakan bahwa lulusan dari Prodi S2 Administrasi Publik cukup kompeten karena cukup banyak lulusan yang bekerja pada wilayah nasional. Sedangkan untuk persentase dari jumlah alumni berdasarkan cakupan wilayah tempat kerja dapat dilihat pada Gambar 129.



Gambar 129. Persentase tingkat tempat kerja Alumni

e. Kesesuaian Pekerjaan Dengan Disiplin Keilmuan
(Kesesuaian Bidang Kerja/Keselarasan Horizontal)

Selain waktu tunggu alumni, hal yang perlu diketahui dari proses *tracer study* adalah kesesuaian pekerjaan dengan disiplin keilmuan lulusan atau yang biasa disebut sebagai keselarasan horizontal. Keselarasan horizontal sendiri berfungsi sebagai informasi bagi perguruan tinggi tentang kebutuhan dunia usaha dan dunia industri terhadap disiplin keilmuan atau program studi yang ada di suatu perguruan tinggi. Jika lulusan dari suatu perguruan tinggi banyak yang bekerja pada disiplin keilmuan yang sesuai dengan saat mereka kuliah atau saat masih menjadi mahasiswa, maka bisa dikatakan bahwa program studi yang ada di perguruan tinggi tersebut masih sangat dibutuhkan

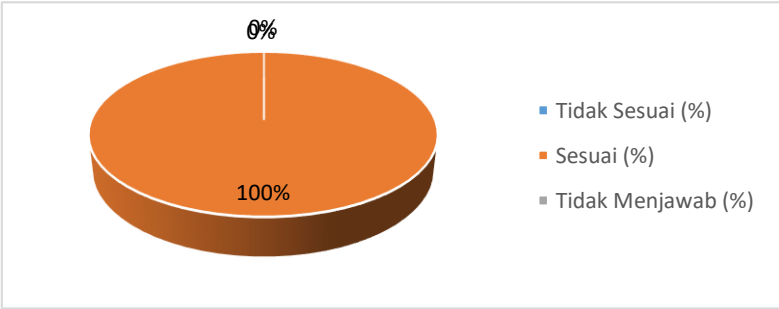
oleh dunia usaha dan dunia industri. Akan tetapi jika sebaliknya, maka prodi-prodi yang ada di suatu perguruan tinggi tersebut sudah tidak dibutuhkan oleh dunia usaha dan dunia industry.

Dari hasil *tracer study* Universitas Hang Tuah tahun ajaran 2023-2024, data kesesuaian horizontal alumni Prodi S2 Administrasi Publik dapat dilihat pada Tabel 141. Pada Tabel 141 menunjukkan bahwa kesesuaian horizontal alumni Prodi S2 Administrasi Publik mencapai 100% sesuai dengan bidang ilmu.

Tabel 141. Persentase Kesesuaian Horizontal Alumni

Tidak Sesuai (%)	Sesuai (%)	Tidak Menjawab (%)
0,0	100,0	0,0

Sementara itu, untuk grafik persentase kesesuaian horizontal alumni Prodi S2 Administrasi Publik dapat dilihat pada Gambar 130.



Gambar 130. Grafik Persentase Keselarasan Horizontal Alumni

Sedangkan untuk jumlah tingkat kesesuaian bidang kerja dengan disiplin keilmuan Alumni dapat dilihat pada Tabel 142. Dari Tabel 142 dapat diketahui pada Prodi S2 Administrasi Publik jumlah Alumni yang memiliki kesesuaian bidang kerja pada tingkat tinggi dengan disiplin keilmuannya mencapai 1 orang.

Tabel 142. Jumlah tingkat kesesuaian bidang kerja dengan disiplin keilmuan Alumni

Jumlah lulusan Terlacak dengan Tingkat Kesesuaian Bidang Kerja			
Rendah	Sedang	Tinggi	Tidak menjawab
0	0	1	0

f. Kesesuaian Pekerjaan Dengan Jenjang Kesarjanaan (Keselarasan Vertical)

Selain keselarasan horizontal, dalam proses tracer study kita juga perlu mengetahui keselarasan vertical atau kesesuaian pekerjaan dengan jenjang kesarjanaan. Hal tersebut dikarenakan semakin banyak lulusan suatu perguruan tinggi bekerja pada jenjang kesarjanaan yang sesuai maka lulusan perguruan tinggi tersebut bisa dikatakan telah mendapat pekerjaan yang tepat.

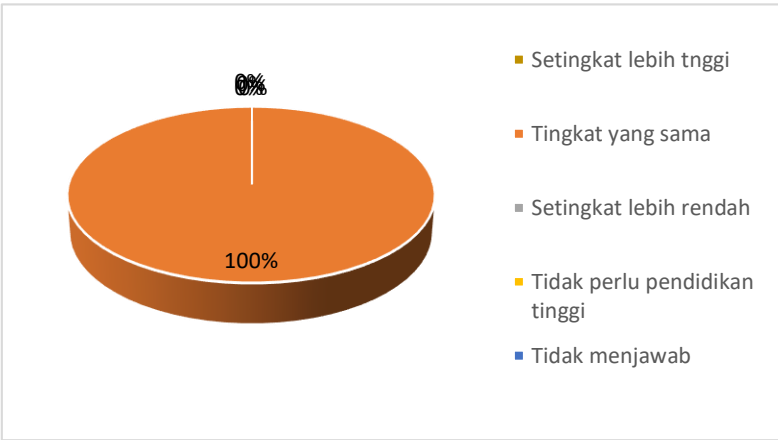
Untuk Prodi S2 Administrasi Publik sendiri berdasarkan hasil tracer study tahun ajaran 2023-2024 yang tercantum pada Tabel 143 menunjukkan bahwa mayoritas lulusan

bekerja pada jenjang kesarjanaan yang sama yaitu mencapai 1 orang.

Tabel 143. Jumlah kesesuaian Pekerjaan Dengan Jenjang Kesarjanaan (Keselarasan Vertical)

Jumlah lulusan Terlacak Dengan Jenjang Kesarjanaan				
lebih tnggi	sama	lebih rendah	Tidak perlu pendidikan tinggi	Tidak menjawab
0	1	0	0	0

Dari data pada Tabel 143, bisa dikatakan bahwa lulusan dari Prodi S2 Administrasi Publik mayoritas bekerja pada jenjang kesarjanaan yang tepat. Sedangkan persentase dari keselarasan vertical dapat dilihat pada Gambar 131.

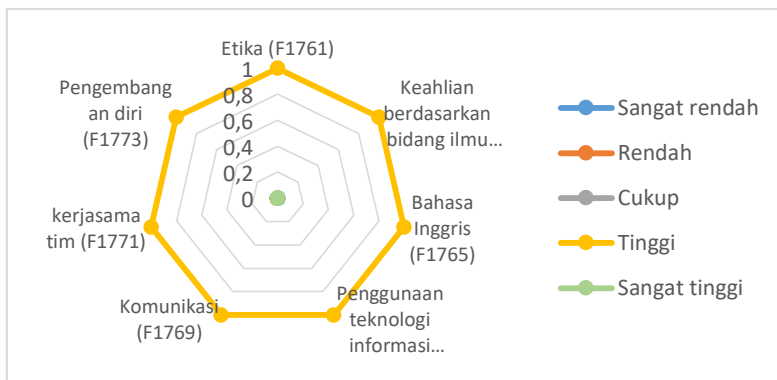


Gambar 131. Persentase keselarasan vertical

g. Tingkat Kompetensi Yang Dikuasai Alumni

Kompetensi yang dikuasai alumni merupakan salah satu hal yang juga perlu diketahui pada hasil *tracer study*. Dari kompetensi yang dikuasai alumni, pihak perguruan tinggi dapat mengetahui apakah lulusan menguasai kompetensi tertentu yang sudah diberikan saat kuliah. Beberapa kompetensi yang perlu dikuasai oleh lulusan suatu perguruan tinggi antara lain etika, Keahlian berdasarkan bidang ilmu, kemampuan berbahasa Inggris, kemampuan menggunakan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi dan kemampuan pengembangan diri.

Untuk lulusan dari Prodi S2 Administrasi Publik sendiri berdasarkan hasil *tracer study* tahun ajaran 2023-2024, tingkat kompetensi yang dimiliki Alumni mayoritas berada pada tingkat tinggi. Data tersebut dapat dilihat pada Tabel 144 Sedangkan untuk grafik jumlah tingkat kompetensi yang dimiliki Alumni dapat dilihat pada Gambar 132.



Gambar 132. Grafik jumlah tingkat kompetensi yang dimiliki Alumni

Tabel 144. Jumlah tingkat kompetensi yang dimiliki Alumni

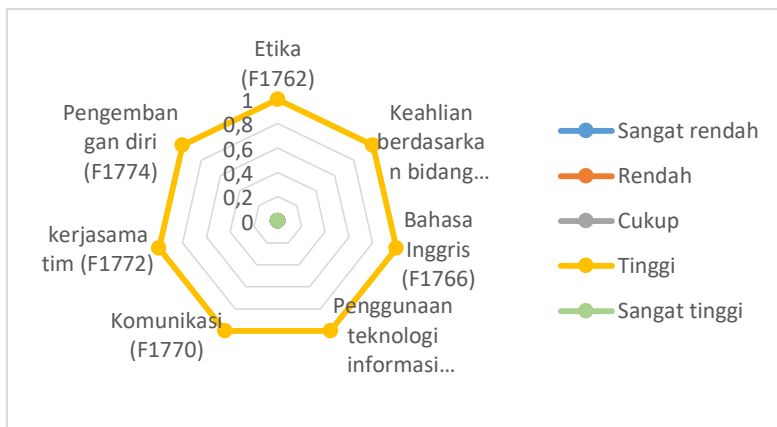
Kompetensi yang dikuasai	Tingkat kompetensi (orang)				
	Sangat rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat tinggi
Etika	0	0	0	1	0
Keahlian berdasarkan bidang ilmu	0	0	0	1	0
Bahasa Inggris	0	0	0	1	0
Penggunaan teknologi informasi	0	0	0	1	0
Komunikasi	0	0	0	1	0
kerjasama tim	0	0	0	1	0
Pengembangan diri	0	0	0	1	0

h. Tingkat Kepentingan Kompetensi Terhadap Pekerjaan Alumni

Selain dapat mengetahui tingkat kompetensi yang dikuasai alumni, hasil *tracer study* juga dapat mengetahui tingkat kepentingan kompetensi yang dikuasai alumni terhadap pekerjaan Alumni. Menurut pengakuan Alumni, tingkat kepentingan kompetensi yang dikuasai alumni terhadap pekerjaan Alumni mayoritas berada pada tingkat tinggi. Data tersebut dapat dilihat pada Tabel 145. Sedangkan untuk grafiknya dapat dilihat pada Gambar 133.

Tabel 145. Jumlah tingkat kepentingan kompetensi terhadap pekerjaan Alumni

Kompetensi yang dikuasai	Tingkat kepentingan kompetensi				
	Sangat rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat tinggi
Etika	0	0	0	1	0
Keahlian berdasarkan bidang ilmu	0	0	0	1	0
Bahasa Inggris	0	0	0	1	0
Penggunaan teknologi informasi	0	0	0	1	0
Komunikasi	0	0	0	1	0
kerjasama tim	0	0	0	1	0
Pengembangan diri	0	0	0	1	0



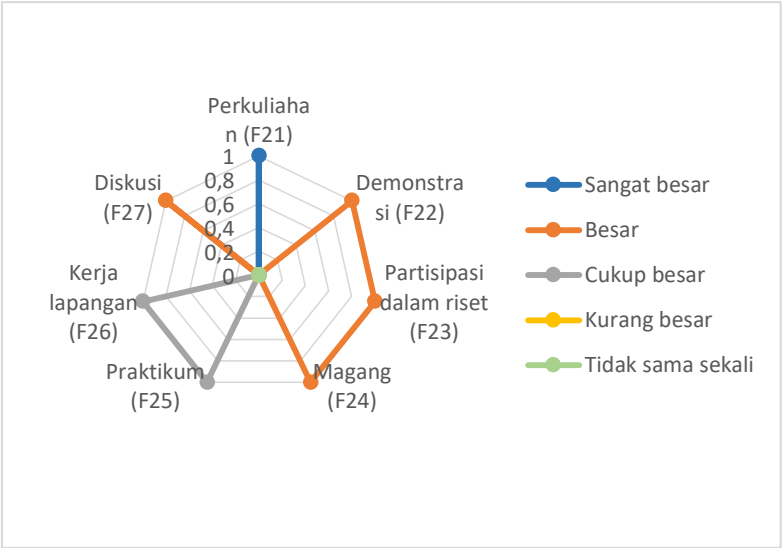
Gambar 133. Grafik tingkat kepentingan kompetensi terhadap pekerjaan

i. Tingkat Penekanan Metode Pembelajaran

Data *tracer study* selain dapat mengetahui tingkat kompetensi yang dikuasai Alumni dan tingkat kepentingan kompetensi terhadap pekerjaan Alumni, data lain yang juga dapat diketahui dari hasil *tracer study* adalah tingkat penekanan metode pembelajaran. Tingkat penekanan metode pembelajaran dapat digunakan oleh Prodi S2 Administrasi Publik untuk meningkatkan beberapa kompetensi yang harus dimiliki oleh Alumni Prodi S2 Administrasi Publik. Berdasarkan pada Tabel 146, tingkat penekanan metode pembelajaran yang dilakukan oleh Prodi S2 Administrasi Publik berada pada tingkat cukup dan besar. Sedangkan grafiknya dapat dilihat pada Gambar 134.

Tabel 146. Jumlah tingkat penekanan metode pembelajaran

Jenis metode pembelajaran	Tingkat penekanan				
	Sangat besar	Besar	Cukup besar	Kurang besar	Tidak sama sekali
Perkuliahan	1	0	0	0	0
Demonstrasi	0	1	0	0	0
Partisipasi dalam riset	0	1	0	0	0
Magang	0	1	0	0	0
Praktikum	0	0	1	0	0
Kerja lapangan	0	0	1	0	0
Diskusi	0	1	0	0	0



Gambar 134. Jumlah tingkat penekanan metode pembelajaran

17. Prodi S1 Ilmu Hukum

a. Jumlah Alumni Yang Mengisi Kuisioner

Berdasarkan hasil *tracer study* Universitas Hang Tuah Tahun Ajaran 2023-2024, jumlah Alumni yang telah mengisi kuisioner *tracer study* untuk Prodi S1 Ilmu Hukum adalah 13 Alumni dari total 46 alumni yang menjadi target responden. Sehingga dalam persentase mencapai 28,26% alumni yang mengisi kuisioner.

b. Status pekerjaan alumni

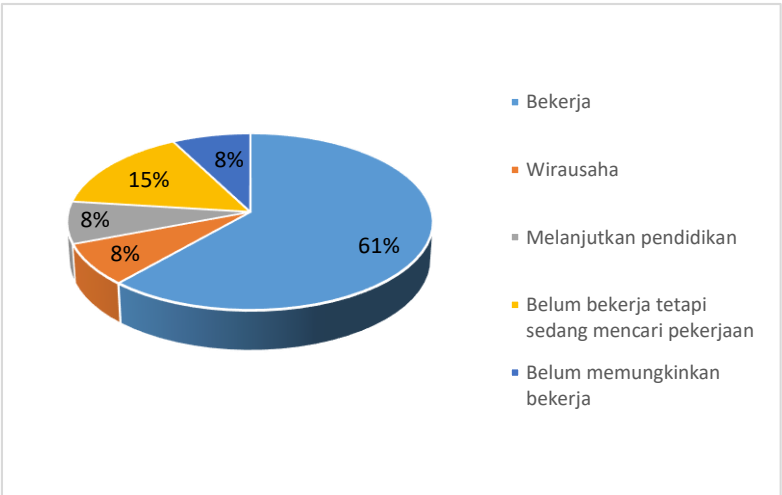
Setelah menempuh pendidikan selama jangka waktu tertentu di Prodi S1 Ilmu Hukum, tiba saatnya bagi alumni untuk melanjutkan hidupnya di dunia usaha dan dunia industri. Seluruh lulusan Prodi S1 Ilmu Hukum diharapkan segera mendapatkan pekerjaan yang layak sesuai bidang ilmu yang telah dipelajari. Banyak sekali lowongan pekerjaan atau rekrutmen karyawan di dunia usaha dan dunia industri yang dapat dimanfaatkan oleh lulusan Prodi S1 Ilmu Hukum untuk memulai karirnya. Selain itu, bagi lulusan yang ingin mencoba menerapkan hasil pembelajaran kewirausahaan, lulusan Prodi S1 Ilmu Hukum dapat berwirausaha dengan membuka atau mendirikan perusahaan sendiri sehingga dapat menjadi sebuah lapangan pekerjaan baru.

Berdasarkan hasil *tracer study* Universitas Hang Tuah tahun ajaran 2023-2024 pada Tabel 147, dapat diketahui bahwa dari total responden yang mengisi kuisioner *tracer study* tahun ajaran 2023-2024 mayoritas lulusan S1 Ilmu

Hukum sudah bekerja/berwirausaha. Sedangkan dalam persentase dapat dilihat pada Gambar 135 menunjukkan persentase lulusan yang sudah bekerja mencapai 61%.

Tabel 147. Jumlah Status Pekerjaan Alumni

Status	Jumlah
Bekerja	8
Wirausaha	1
Melanjutkan pendidikan	1
Belum bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan	2
Belum memungkinkan bekerja	1



Gambar 135. Persentase Status Pekerjaan Alumni

c. Masa Tunggu Alumni

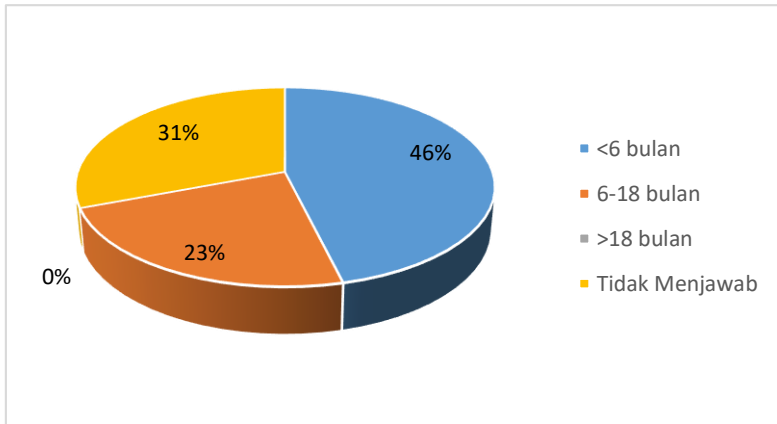
Salah satu fokus penting dalam pelaksanaan *tracer study* Universitas Hang Tuah tahun ajaran 2023-2024 adalah masa tunggu alumni atau lama waktu alumni untuk mendapatkan pekerjaan pertamanya. Setelah lulus dari Prodi S1 Ilmu Hukum alumni diharapkan langsung mencari kerja atau berwirausaha agar segera terserap oleh dunia usaha dan dunia industri serta dapat langsung menerapkan ilmu yang dimilikinya. Masa tunggu alumni yang cepat atau pendek merupakan masa tunggu yang baik karena semakin cepat alumni bekerja atau berwirausaha menunjukkan bahwa alumni Prodi S1 Ilmu Hukum sangat dibutuhkan di dunia usaha dan dunia industri.

Dari hasil *tracer study* Universitas Hang Tuah tahun ajaran 2023-2024 pada Tabel 148 dapat diketahui dari jumlah lulusan yang mengisi kuisisioner, masa tunggu alumni untuk mendapatkan pekerjaan pertama kurang dari 6 bulan mencapai 6 orang.

Tabel 148. Masa Tunggu Alumni

No.	Waktu Tunggu	Jumlah (orang)
1	<6 bulan	6
2	6-18 bulan	3
3	>18 bulan	0
4	Tidak Menjawab	4

Sedangkan untuk rata-rata masa tunggu Alumni mencapai 3,2 bulan. Selain itu, pada Gambar 136 dapat dilihat persentase jumlah masa tunggu Alumni.



Gambar 136. Persentase jumlah masa tunggu Alumni

d. Tingkat Tempat Kerja Alumni

Dalam proses *tracer study* kita juga perlu mengetahui tingkat tempat kerja lulusan atau cakupan wilayah tempat alumni bekerja. Hal tersebut dikarenakan semakin banyak lulusan suatu perguruan tinggi bekerja pada wilayah nasional/berwirausaha berbadan hukum maka lulusan perguruan tinggi tersebut bisa dikatakan cukup kompeten. Apalagi jika ada lulusan suatu perguruan tinggi yang bekerja pada wilayah multinasional/internasional, maka lulusan perguruan tinggi tersebut bisa dikatakan memiliki

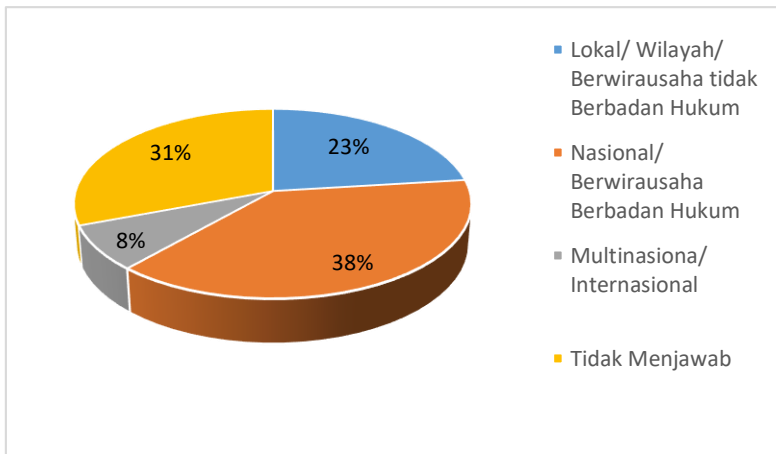
kemampuan sangat kompeten dari pada lulusan perguruan tinggi yang lain.

Untuk Prodi S1 Ilmu Hukum sendiri berdasarkan hasil *tracer study* tahun ajaran 2023-2024 yang tercantum pada Tabel 149 menunjukkan bahwa mayoritas lulusan bekerja pada wilayah nasional.

Tabel 149. Tingkat tempat kerja Alumni

Tingkat tempat kerja alumni (F5d)			
Lokal	Nasional	Multinasional	Tidak Menjawab
3	5	1	4

Dari data pada Tabel 149, bisa dikatakan bahwa lulusan dari Prodi S1 Ilmu Hukum cukup kompeten karena cukup banyak lulusan yang bekerja pada wilayah nasional. Sedangkan untuk persentase dari jumlah alumni berdasarkan cakupan wilayah tempat kerja dapat dilihat pada Gambar 137.



Gambar 137. Persentase tingkat tempat kerja Alumni

e. Kesesuaian Pekerjaan Dengan Disiplin Keilmuan
(Kesesuaian Bidang Kerja/Keselarasan Horizontal)

Selain waktu tunggu alumni, hal yang perlu diketahui dari proses *tracer study* adalah kesesuaian pekerjaan dengan disiplin keilmuan lulusan atau yang biasa disebut sebagai keselarasan horizontal. Keselarasan horizontal sendiri berfungsi sebagai informasi bagi perguruan tinggi tentang kebutuhan dunia usaha dan dunia industri terhadap disiplin keilmuan atau program studi yang ada di suatu perguruan tinggi. Jika lulusan dari suatu perguruan tinggi banyak yang bekerja pada disiplin keilmuan yang sesuai dengan saat mereka kuliah atau saat masih menjadi mahasiswa, maka bisa dikatakan bahwa program studi yang ada di perguruan tinggi tersebut masih sangat dibutuhkan

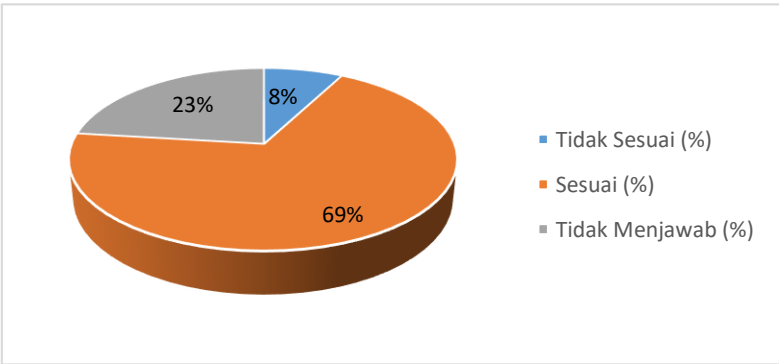
oleh dunia usaha dan dunia industri. Akan tetapi jika sebaliknya, maka prodi-prodi yang ada di suatu perguruan tinggi tersebut sudah tidak dibutuhkan oleh dunia usaha dan dunia industry.

Dari hasil *tracer study* Universitas Hang Tuah tahun ajaran 2023-2024, data kesesuaian horizontal alumni Prodi S1 Ilmu Hukum dapat dilihat pada Tabel 150. Pada Tabel 150 menunjukkan bahwa kesesuaian horizontal alumni Prodi S1 Ilmu Hukum mencapai 69,2% sesuai dengan bidang ilmu.

Tabel 150. Persentase Kesesuaian Horizontal Alumni

Tidak Sesuai (%)	Sesuai (%)	Tidak Menjawab (%)
7,7	69,2	23,1

Sementara itu, untuk grafik persentase kesesuaian horizontal alumni Prodi S1 Ilmu Hukum dapat dilihat pada Gambar 138.



Gambar 138. Grafik Persentase Keselarasan Horizontal Alumni

Sedangkan untuk jumlah tingkat kesesuaian bidang kerja dengan disiplin keilmuan Alumni dapat dilihat pada Tabel 151. Dari Tabel 151 dapat diketahui pada Prodi S1 Ilmu Hukum jumlah Alumni yang memiliki kesesuaian bidang kerja pada tingkat tinggi dengan disiplin keilmuannya mencapai 4 orang.

Tabel 151. Jumlah tingkat kesesuaian bidang kerja dengan disiplin keilmuan Alumni

Jumlah lulusan Terlacak dengan Tingkat Kesesuaian Bidang Kerja			
Rendah	Sedang	Tinggi	Tidak menjawab
1	5	4	3

f. Kesesuaian Pekerjaan Dengan Jenjang Kesarjanaan (Keselarasan Vertical)

Selain keselarasan horizontal, dalam proses tracer study kita juga perlu mengetahui keselarasan vertical atau kesesuaian pekerjaan dengan jenjang kesarjanaan. Hal tersebut dikarenakan semakin banyak lulusan suatu perguruan tinggi bekerja pada jenjang kesarjanaan yang sesuai maka lulusan perguruan tinggi tersebut bisa dikatakan telah mendapat pekerjaan yang tepat.

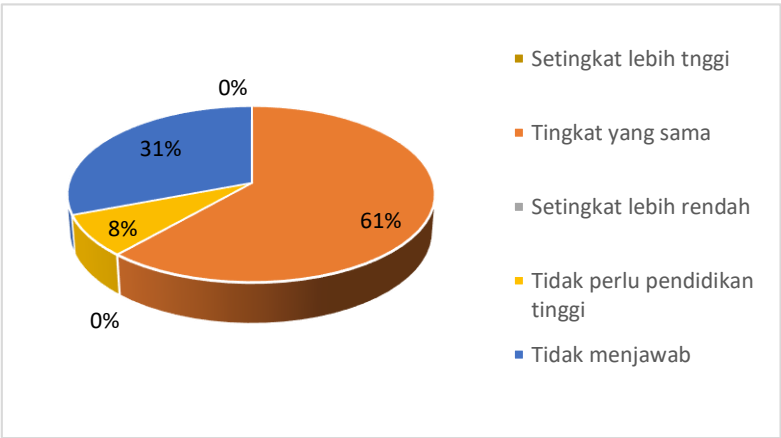
Untuk Prodi S1 Ilmu Hukum sendiri berdasarkan hasil tracer study tahun ajaran 2023-2024 yang tercantum pada Tabel 152 menunjukkan bahwa mayoritas lulusan bekerja

pada jenjang kesarjanaan yang sama yaitu mencapai 8 orang.

Tabel 152. Jumlah kesesuaian Pekerjaan Dengan Jenjang Kesarjanaan (Keselarasan Vertical)

Jumlah lulusan Terlacak Dengan Jenjang Kesarjanaan				
lebih tnggi	sama	lebih rendah	Tidak perlu pendidikan tinggi	Tidak menjawab
0	8	0	1	4

Dari data pada Tabel 152, bisa dikatakan bahwa lulusan dari Prodi S1 Ilmu Hukum mayoritas bekerja pada jenjang kesarjanaan yang tepat. Sedangkan persentase dari keselarasan vertical dapat dilihat pada Gambar 139.

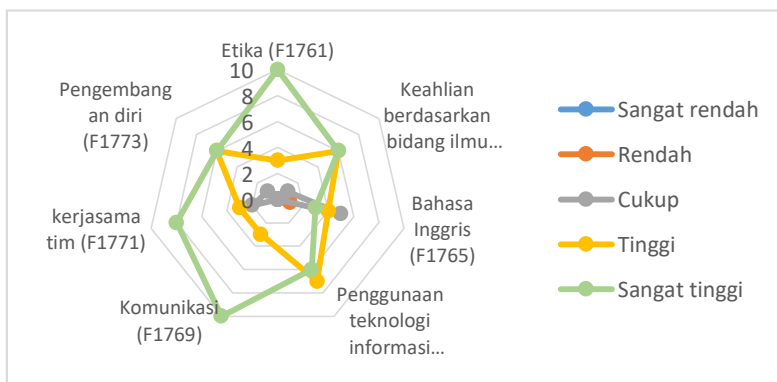


Gambar 139. Persentase keselarasan vertical

g. Tingkat Kompetensi Yang Dikuasai Alumni

Kompetensi yang dikuasai alumni merupakan salah satu hal yang juga perlu diketahui pada hasil *tracer study*. Dari kompetensi yang dikuasai alumni, pihak perguruan tinggi dapat mengetahui apakah lulusan menguasai kompetensi tertentu yang sudah diberikan saat kuliah. Beberapa kompetensi yang perlu dikuasai oleh lulusan suatu perguruan tinggi antara lain etika, Keahlian berdasarkan bidang ilmu, kemampuan berbahasa Inggris, kemampuan menggunakan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi dan kemampuan pengembangan diri.

Untuk lulusan dari Prodi S1 Ilmu Hukum sendiri berdasarkan hasil *tracer study* tahun ajaran 2023-2024, tingkat kompetensi yang dimiliki Alumni mayoritas berada pada tingkat cukup, tinggi dan sangat tinggi. Data tersebut dapat dilihat pada Tabel 153 Sedangkan untuk grafik jumlah tingkat kompetensi yang dimiliki Alumni dapat dilihat pada Gambar 140.



Gambar 140. Grafik jumlah tingkat kompetensi yang dimiliki Alumni
Tabel 154. Jumlah tingkat kompetensi yang dimiliki Alumni

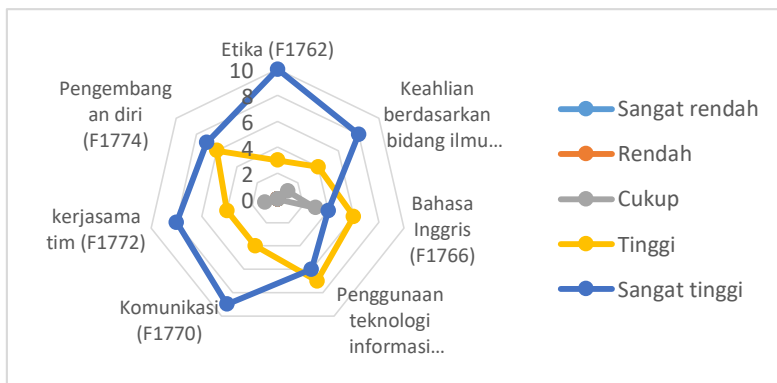
Kompetensi yang dikuasai	Tingkat kompetensi (orang)				
	Sangat rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat tinggi
Etika	0	0	0	3	10
Keahlian berdasarkan bidang ilmu	0	0	1	6	6
Bahasa Inggris	0	1	5	4	3
Penggunaan teknologi informasi	0	0	0	7	6
Komunikasi	0	0	0	3	10
kerjasama tim	0	0	2	3	8
Pengembangan diri	0	0	1	6	6

h. Tingkat Kepentingan Kompetensi Terhadap Pekerjaan Alumni

Selain dapat mengetahui tingkat kompetensi yang dikuasai alumni, hasil *tracer study* juga dapat mengetahui tingkat kepentingan kompetensi yang dikuasai alumni terhadap pekerjaan Alumni. Menurut pengakuan Alumni, tingkat kepentingan kompetensi yang dikuasai alumni terhadap pekerjaan Alumni mayoritas berada pada tingkat cukup, tinggi dan sangat tinggi. Data tersebut dapat dilihat pada Tabel 154. Sedangkan untuk grafiknya dapat dilihat pada Gambar 141.

Tabel 154. Jumlah tingkat kepentingan kompetensi terhadap pekerjaan Alumni

Kompetensi yang dikuasai	Tingkat kepentingan kompetensi				
	Sangat rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat tinggi
Etika	0	0	0	3	10
Keahlian berdasarkan bidang ilmu	0	0	1	4	8
Bahasa Inggris	0	0	3	6	4
Penggunaan teknologi informasi	0	0	0	7	6
Komunikasi	0	0	0	4	9
kerjasama tim	0	0	1	4	8
Pengembangan diri	0	0	0	6	7



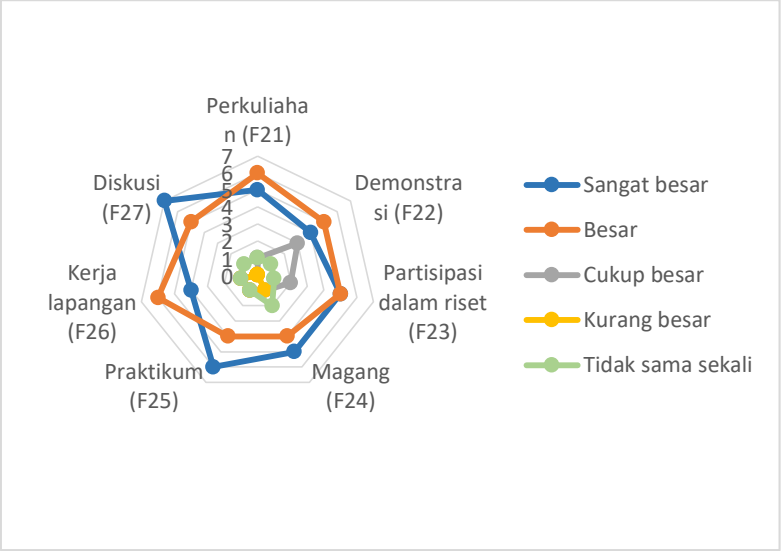
Gambar 141. Grafik tingkat kepentingan kompetensi terhadap pekerjaan

i. Tingkat Penekanan Metode Pembelajaran

Data *tracer study* selain dapat mengetahui tingkat kompetensi yang dikuasai Alumni dan tingkat kepentingan kompetensi terhadap pekerjaan Alumni, data lain yang juga dapat diketahui dari hasil *tracer study* adalah tingkat penekanan metode pembelajaran. Tingkat penekanan metode pembelajaran dapat digunakan oleh Prodi S1 Ilmu Hukum untuk meningkatkan beberapa kompetensi yang harus dimiliki oleh Alumni Prodi S1 Ilmu Hukum. Berdasarkan pada Tabel 155, tingkat penekanan metode pembelajaran yang dilakukan oleh Prodi S1 Ilmu Hukum berada pada tingkat cukup, besar dan sangat besar. Sedangkan grafiknya dapat dilihat pada Gambar 142.

Tabel 155. Jumlah tingkat penekanan metode pembelajaran

Jenis metode pembelajaran	Tingkat penekanan				
	Sangat besar	Besar	Cukup besar	Kurang besar	Tidak sama sekali
Perkuliahan	5	6	1	0	1
Demonstrasi	4	5	3	0	1
Partisipasi dalam riset	5	5	2	0	1
Magang	5	4	1	1	2
Praktikum	6	4	1	1	1
Kerja lapangan	4	6	1	1	1
Diskusi	7	5	0	0	1



Gambar 142. Jumlah tingkat penekanan metode pembelajaran

18. Prodi S2 Ilmu Hukum

a. Jumlah Alumni Yang Mengisi Kuisioner

Berdasarkan hasil *tracer study* Universitas Hang Tuah Tahun Ajaran 2023-2024, jumlah Alumni yang telah mengisi kuisioner *tracer study* untuk Prodi S2 Ilmu Hukum adalah 20 Alumni dari total 94 alumni yang menjadi target responden. Sehingga dalam persentase mencapai 21,28% alumni yang mengisi kuisioner.

b. Status pekerjaan alumni

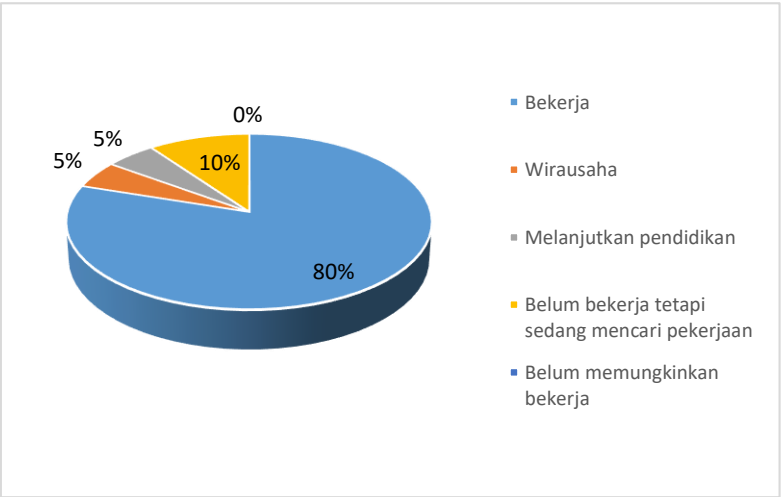
Setelah menempuh pendidikan selama jangka waktu tertentu di Prodi S2 Ilmu Hukum, tiba saatnya bagi alumni untuk melanjutkan hidupnya di dunia usaha dan dunia industri. Seluruh lulusan Prodi S2 Ilmu Hukum diharapkan segera mendapatkan pekerjaan yang layak sesuai bidang ilmu yang telah dipelajari. Banyak sekali lowongan pekerjaan atau rekrutmen karyawan di dunia usaha dan dunia industri yang dapat dimanfaatkan oleh lulusan Prodi S2 Ilmu Hukum untuk memulai karirnya. Selain itu, bagi lulusan yang ingin mencoba menerapkan hasil pembelajaran kewirausahaan, lulusan Prodi S2 Ilmu Hukum dapat berwirausaha dengan membuka atau mendirikan perusahaan sendiri sehingga dapat menjadi sebuah lapangan pekerjaan baru.

Berdasarkan hasil *tracer study* Universitas Hang Tuah tahun ajaran 2023-2024 pada Tabel 156, dapat diketahui bahwa dari total responden yang mengisi kuisioner *tracer study* tahun ajaran 2023-2024 mayoritas lulusan S2 Ilmu

Hukum sudah bekerja/berwirausaha. Sedangkan dalam persentase dapat dilihat pada Gambar 143 menunjukkan persentase lulusan yang sudah bekerja mencapai 80%.

Tabel 156. Jumlah Status Pekerjaan Alumni

Status	Jumlah
Bekerja	16
Wirausaha	1
Melanjutkan pendidikan	1
Belum bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan	2
Belum memungkinkan bekerja	0



Gambar 143. Persentase Status Pekerjaan Alumni

c. Masa Tunggu Alumni

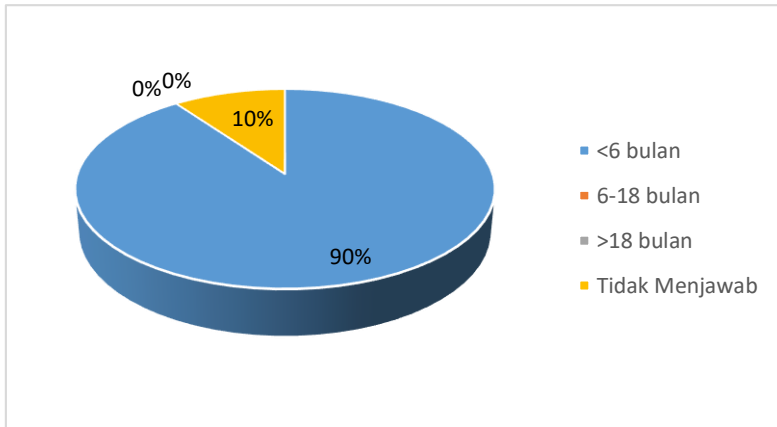
Salah satu fokus penting dalam pelaksanaan *tracer study* Universitas Hang Tuah tahun ajaran 2023-2024 adalah masa tunggu alumni atau lama waktu alumni untuk mendapatkan pekerjaan pertamanya. Setelah lulus dari Prodi S2 Ilmu Hukum alumni diharapkan langsung mencari kerja atau berwirausaha agar segera terserap oleh dunia usaha dan dunia industri serta dapat langsung menerapkan ilmu yang dimilikinya. Masa tunggu alumni yang cepat atau pendek merupakan masa tunggu yang baik karena semakin cepat alumni bekerja atau berwirausaha menunjukkan bahwa alumni Prodi S2 Ilmu Hukum sangat dibutuhkan di dunia usaha dan dunia industri.

Dari hasil *tracer study* Universitas Hang Tuah tahun ajaran 2023-2024 pada Tabel 157 dapat diketahui dari jumlah lulusan yang mengisi kuisisioner, masa tunggu alumni untuk mendapatkan pekerjaan pertama kurang dari 6 bulan mencapai 18 orang.

Tabel 157. Masa Tunggu Alumni

No.	Waktu Tunggu	Jumlah (orang)
1	<6 bulan	18
2	6-18 bulan	0
3	>18 bulan	0
4	Tidak Menjawab	2

Sedangkan untuk rata-rata masa tunggu Alumni mencapai 0,9 bulan. Selain itu, pada Gambar 144 dapat dilihat persentase jumlah masa tunggu Alumni.



Gambar 144. Persentase jumlah masa tunggu Alumni

d. Tingkat Tempat Kerja Alumni

Dalam proses *tracer study* kita juga perlu mengetahui tingkat tempat kerja lulusan atau cakupan wilayah tempat alumni bekerja. Hal tersebut dikarenakan semakin banyak lulusan suatu perguruan tinggi bekerja pada wilayah nasional/berwirausaha berbadan hukum maka lulusan perguruan tinggi tersebut bisa dikatakan cukup kompeten. Apalagi jika ada lulusan suatu perguruan tinggi yang bekerja pada wilayah multinasional/internasional, maka lulusan perguruan tinggi tersebut bisa dikatakan memiliki

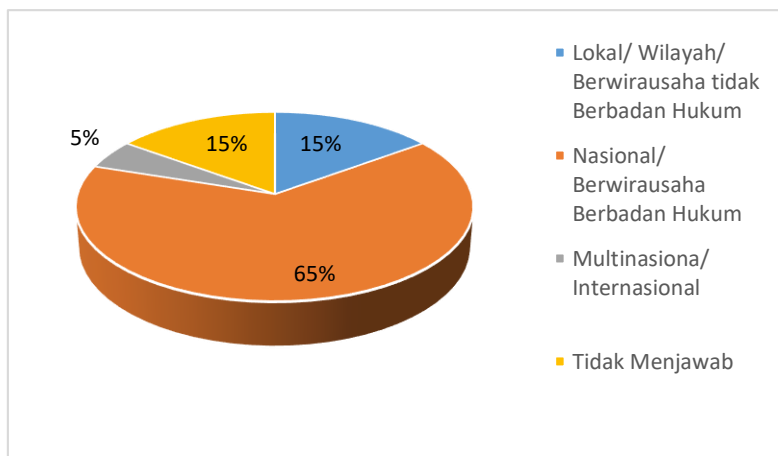
kemampuan sangat kompeten dari pada lulusan perguruan tinggi yang lain.

Untuk Prodi S2 Ilmu Hukum sendiri berdasarkan hasil *tracer study* tahun ajaran 2023-2024 yang tercantum pada Tabel 158 menunjukkan bahwa mayoritas lulusan bekerja pada wilayah nasional.

Tabel 158. Tingkat tempat kerja Alumni

Tingkat tempat kerja alumni (F5d)			
Lokal	Nasional	Multinasional	Tidak Menjawab
3	13	1	3

Dari data pada Tabel 158, bisa dikatakan bahwa lulusan dari Prodi S2 Ilmu Hukum cukup kompeten karena cukup banyak lulusan yang bekerja pada wilayah nasional. Sedangkan untuk persentase dari jumlah alumni berdasarkan cakupan wilayah tempat kerja dapat dilihat pada Gambar 145.



Gambar 145. Persentase tingkat tempat kerja Alumni

e. Kesesuaian Pekerjaan Dengan Disiplin Keilmuan
(Kesesuaian Bidang Kerja/Keselarasan Horizontal)

Selain waktu tunggu alumni, hal yang perlu diketahui dari proses *tracer study* adalah kesesuaian pekerjaan dengan disiplin keilmuan lulusan atau yang biasa disebut sebagai keselarasan horizontal. Keselarasan horizontal sendiri berfungsi sebagai informasi bagi perguruan tinggi tentang kebutuhan dunia usaha dan dunia industri terhadap disiplin keilmuan atau program studi yang ada di suatu perguruan tinggi. Jika lulusan dari suatu perguruan tinggi banyak yang bekerja pada disiplin keilmuan yang sesuai dengan saat mereka kuliah atau saat masih menjadi mahasiswa, maka bisa dikatakan bahwa program studi yang ada di perguruan tinggi tersebut masih sangat dibutuhkan

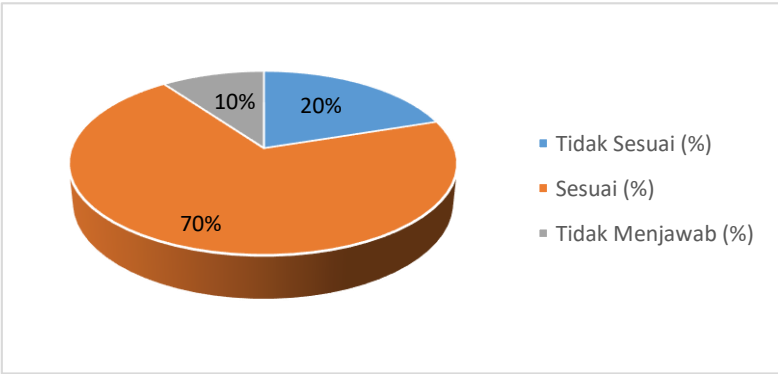
oleh dunia usaha dan dunia industri. Akan tetapi jika sebaliknya, maka prodi-prodi yang ada di suatu perguruan tinggi tersebut sudah tidak dibutuhkan oleh dunia usaha dan dunia industry.

Dari hasil *tracer study* Universitas Hang Tuah tahun ajaran 2023-2024, data kesesuaian horizontal alumni Prodi S2 Ilmu Hukum dapat dilihat pada Tabel 159. Pada Tabel 159 menunjukkan bahwa kesesuaian horizontal alumni Prodi S2 Ilmu Hukum mencapai 70% sesuai dengan bidang ilmu.

Tabel 159. Persentase Kesesuaian Horizontal Alumni

Tidak Sesuai (%)	Sesuai (%)	Tidak Menjawab (%)
20,0	70,0	10,0

Sementara itu, untuk grafik persentase kesesuaian horizontal alumni Prodi S2 Ilmu Hukum dapat dilihat pada Gambar 146.



Gambar 146. Grafik Persentase Keselarasan Horizontal Alumni

Sedangkan untuk jumlah tingkat kesesuaian bidang kerja dengan disiplin keilmuan Alumni dapat dilihat pada Tabel 160. Dari Tabel 160 dapat diketahui pada Prodi S2 Ilmu Hukum jumlah Alumni yang memiliki kesesuaian bidang kerja pada tingkat tinggi dengan disiplin keilmuannya mencapai 11 orang.

Tabel 160. Jumlah tingkat kesesuaian bidang kerja dengan disiplin keilmuan Alumni

Jumlah lulusan Terlacak dengan Tingkat Kesesuaian Bidang Kerja			
Rendah	Sedang	Tinggi	Tidak menjawab
4	3	11	2

f. Kesesuaian Pekerjaan Dengan Jenjang Kesarjanaan (Keselarasan Vertical)

Selain keselarasan horizontal, dalam proses tracer study kita juga perlu mengetahui keselarasan vertical atau kesesuaian pekerjaan dengan jenjang kesarjanaan. Hal tersebut dikarenakan semakin banyak lulusan suatu perguruan tinggi bekerja pada jenjang kesarjanaan yang sesuai maka lulusan perguruan tinggi tersebut bisa dikatakan telah mendapat pekerjaan yang tepat.

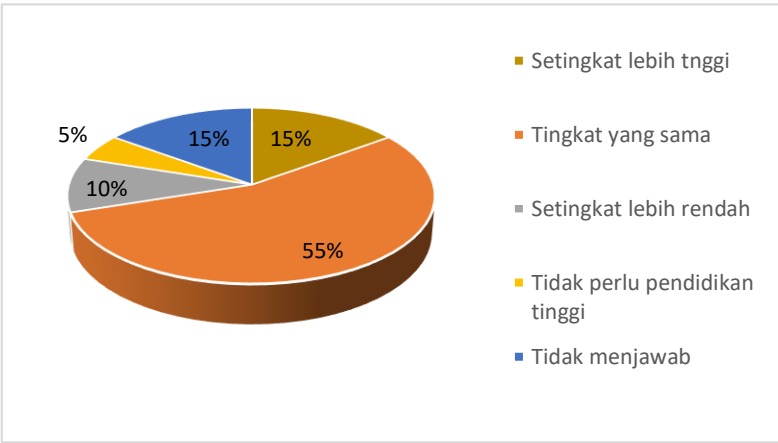
Untuk Prodi S2 Ilmu Hukum sendiri berdasarkan hasil tracer study tahun ajaran 2023-2024 yang tercantum pada Tabel 161 menunjukkan bahwa mayoritas lulusan bekerja

pada jenjang keserjanaan yang sama yaitu mencapai 11 orang.

Tabel 161. Jumlah kesesuaian Pekerjaan Dengan Jenjang Keserjanaan (Keselarasan Vertical)

Jumlah lulusan Terlacak Dengan Jenjang Keserjanaan				
lebih tnggi	sama	lebih rendah	Tidak perlu pendidikan tinggi	Tidak menjawab
3	11	2	1	3

Dari data pada Tabel 161, bisa dikatakan bahwa lulusan dari Prodi S2 Ilmu Hukum mayoritas bekerja pada jenjang keserjanaan yang tepat. Sedangkan persentase dari keselarasan vertical dapat dilihat pada Gambar 147.

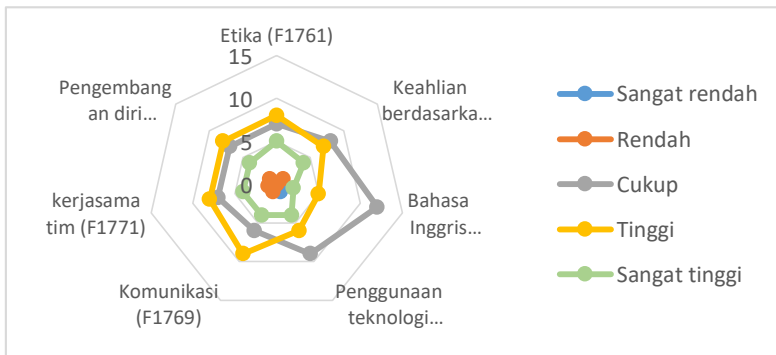


Gambar 147. Persentase keselarasan vertical

g. Tingkat Kompetensi Yang dikuasai Alumni

Kompetensi yang dikuasai alumni merupakan salah satu hal yang juga perlu diketahui pada hasil *tracer study*. Dari kompetensi yang dikuasai alumni, pihak perguruan tinggi dapat mengetahui apakah lulusan menguasai kompetensi tertentu yang sudah diberikan saat kuliah. Beberapa kompetensi yang perlu dikuasai oleh lulusan suatu perguruan tinggi antara lain etika, Keahlian berdasarkan bidang ilmu, kemampuan berbahasa Inggris, kemampuan menggunakan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi dan kemampuan pengembangan diri.

Untuk lulusan dari Prodi S2 Ilmu Hukum sendiri berdasarkan hasil *tracer study* tahun ajaran 2023-2024, tingkat kompetensi yang dimiliki Alumni mayoritas berada pada tingkat cukup, tinggi dan sangat tinggi. Data tersebut dapat dilihat pada Tabel 162 Sedangkan untuk grafik jumlah tingkat kompetensi yang dimiliki Alumni dapat dilihat pada Gambar 148.



Gambar 148. Grafik jumlah tingkat kompetensi yang dimiliki Alumni

Tabel 162. Jumlah tingkat kompetensi yang dimiliki Alumni

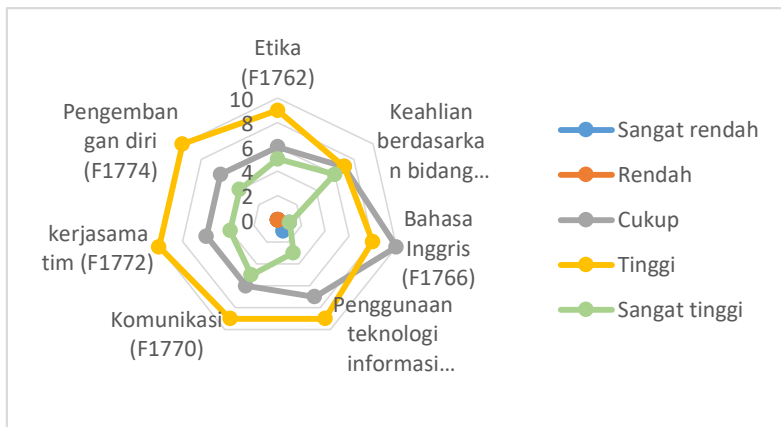
Kompetensi yang dikuasai	Tingkat kompetensi (orang)				
	Sangat rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat tinggi
Etika	0	0	7	8	5
Keahlian berdasarkan bidang ilmu	0	1	8	7	4
Bahasa Inggris	1	0	12	5	2
Penggunaan teknologi informasi	1	0	9	6	4
Komunikasi	0	1	6	9	4
kerjasama tim	0	1	7	8	4
Pengembangan diri	0	1	7	8	4

h. Tingkat Kepentingan Kompetensi Terhadap Pekerjaan Alumni

Selain dapat mengetahui tingkat kompetensi yang dikuasai alumni, hasil *tracer study* juga dapat mengetahui tingkat kepentingan kompetensi yang dikuasai alumni terhadap pekerjaan Alumni. Menurut pengakuan Alumni, tingkat kepentingan kompetensi yang dikuasai alumni terhadap pekerjaan Alumni mayoritas berada pada tingkat cukup, tinggi dan sangat tinggi. Data tersebut dapat dilihat pada Tabel 163. Sedangkan untuk grafiknya dapat dilihat pada Gambar 149.

Tabel 163. Jumlah tingkat kepentingan kompetensi terhadap pekerjaan Alumni

Kompetensi yang dikuasai	Tingkat kepentingan kompetensi				
	Sangat rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat tinggi
Etika	0	0	6	9	5
Keahlian berdasarkan bidang ilmu	0	0	7	7	6
Bahasa Inggris	1	0	10	8	1
Penggunaan teknologi informasi	1	0	7	9	3
Komunikasi	0	0	6	9	5
kerjasama tim	0	0	6	10	4
Pengembangan diri	0	0	6	10	4



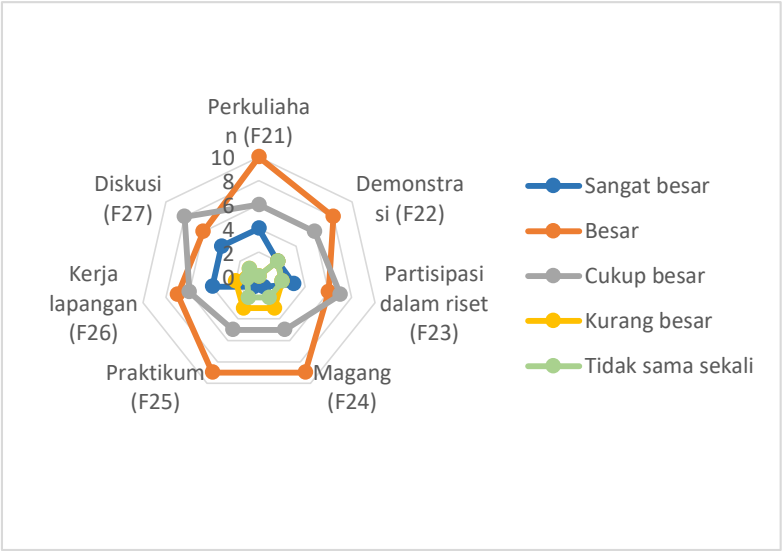
Gambar 149. Grafik tingkat kepentingan kompetensi terhadap pekerjaan

i. Tingkat Penekanan Metode Pembelajaran

Data *tracer study* selain dapat mengetahui tingkat kompetensi yang dikuasai Alumni dan tingkat kepentingan kompetensi terhadap pekerjaan Alumni, data lain yang juga dapat diketahui dari hasil *tracer study* adalah tingkat penekanan metode pembelajaran. Tingkat penekanan metode pembelajaran dapat digunakan oleh Prodi S2 Ilmu Hukum untuk meningkatkan beberapa kompetensi yang harus dimiliki oleh Alumni Prodi S2 Ilmu Hukum. Berdasarkan pada Tabel 164, tingkat penekanan metode pembelajaran yang dilakukan oleh Prodi S2 Ilmu Hukum berada pada tingkat cukup, besar dan sangat besar. Sedangkan grafiknya dapat dilihat pada Gambar 150.

Tabel 164. Jumlah tingkat penekanan metode pembelajaran

Jenis metode pembelajaran	Tingkat penekanan				
	Sangat besar	Besar	Cukup besar	Kurang besar	Tidak sama sekali
Perkuliahahan	4	10	6	0	0
Demonstrasi	2	8	6	2	2
Partisipasi dalam riset	3	6	7	2	2
Magang	1	9	5	3	2
Praktikum	1	9	5	3	2
Kerja lapangan	4	7	6	2	1
Diskusi	4	6	8	1	1



Gambar 150. Jumlah tingkat penekanan metode pembelajaran

19. Prodi S1 Pendidikan Dokter Gigi

a. Jumlah Alumni Yang Mengisi Kuisioner

Berdasarkan hasil *tracer study* Universitas Hang Tuah Tahun Ajaran 2023-2024, jumlah Alumni yang telah mengisi kuisioner *tracer study* untuk Prodi S1 Pendidikan Dokter Gigi adalah 95 Alumni dari total 95 alumni yang menjadi target responden. Sehingga dalam persentase mencapai 100% alumni yang mengisi kuisioner.

b. Status pekerjaan alumni

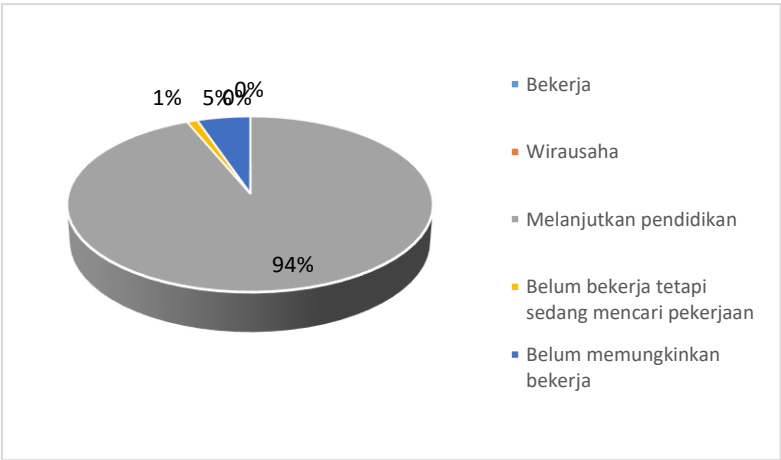
Setelah menempuh pendidikan selama jangka waktu tertentu di Prodi S1 Pendidikan Dokter Gigi, tiba saatnya bagi alumni untuk melanjutkan hidupnya di dunia usaha dan dunia industri. Seluruh lulusan Prodi S1 Pendidikan Dokter Gigi diharapkan segera mendapatkan pekerjaan yang layak sesuai bidang ilmu yang telah dipelajari. Banyak sekali lowongan pekerjaan atau rekrutmen karyawan di dunia usaha dan dunia industri yang dapat dimanfaatkan oleh lulusan Prodi S1 Pendidikan Dokter Gigi untuk memulai karirnya. Selain itu, bagi lulusan yang ingin mencoba menerapkan hasil pembelajaran kewirausahaan, lulusan Prodi S1 Pendidikan Dokter Gigi dapat berwirausaha dengan membuka atau mendirikan perusahaan sendiri sehingga dapat menjadi sebuah lapangan pekerjaan baru.

Berdasarkan hasil *tracer study* Universitas Hang Tuah tahun ajaran 2023-2024 pada Tabel 165, dapat diketahui bahwa dari total responden yang mengisi kuisioner *tracer*

study tahun ajaran 2023-2024 mayoritas lulusan S1 Pendidikan Dokter Gigi melanjutkan pendidikan. Sedangkan dalam persentase dapat dilihat pada Gambar 151 menunjukkan persentase lulusan yang melanjutkan studi mencapai 94%.

Tabel 165. Jumlah Status Pekerjaan Alumni

Status	Jumlah
Bekerja	0
Wirausaha	0
Melanjutkan pendidikan	89
Belum bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan	1
Belum memungkinkan bekerja	5



Gambar 151. Persentase Status Pekerjaan Alumni

c. Masa Tunggu Alumni

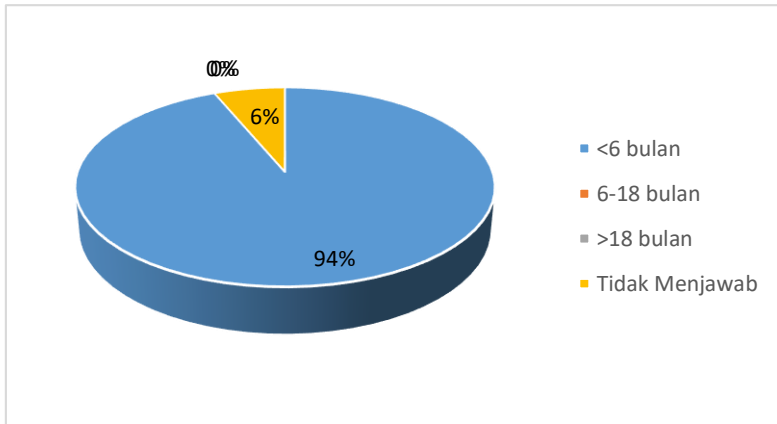
Salah satu fokus penting dalam pelaksanaan *tracer study* Universitas Hang Tuah tahun ajaran 2023-2024 adalah masa tunggu alumni atau lama waktu alumni untuk mendapatkan pekerjaan pertamanya. Setelah lulus dari Prodi S1 Pendidikan Dokter Gigi alumni diharapkan langsung mencari kerja atau berwirausaha agar segera terserap oleh dunia usaha dan dunia industri serta dapat langsung menerapkan ilmu yang dimilikinya. Masa tunggu alumni yang cepat atau pendek merupakan masa tunggu yang baik karena semakin cepat alumni bekerja atau berwirausaha menunjukkan bahwa alumni Prodi S1 Pendidikan Dokter Gigi sangat dibutuhkan di dunia usaha dan dunia industri.

Dari hasil *tracer study* Universitas Hang Tuah tahun ajaran 2023-2024 pada Tabel 166 dapat diketahui dari jumlah lulusan yang mengisi kuisisioner, masa tunggu alumni untuk mendapatkan pekerjaan pertama kurang dari 6 bulan mencapai 89 orang.

Tabel 166. Masa Tunggu Alumni

No.	Waktu Tunggu	Jumlah (orang)
1	<6 bulan	89
2	6-18 bulan	0
3	>18 bulan	0
4	Tidak Menjawab	6

Sedangkan untuk rata-rata masa tunggu Alumni mencapai 0,9 bulan. Selain itu, pada Gambar 152 dapat dilihat persentase jumlah masa tunggu Alumni.



Gambar 152. Persentase jumlah masa tunggu Alumni

d. Tingkat Tempat Kerja Alumni

Dalam proses *tracer study* kita juga perlu mengetahui tingkat tempat kerja lulusan atau cakupan wilayah tempat alumni bekerja. Hal tersebut dikarenakan semakin banyak lulusan suatu perguruan tinggi bekerja pada wilayah nasional/berwirausaha berbadan hukum maka lulusan perguruan tinggi tersebut bisa dikatakan cukup kompeten. Apalagi jika ada lulusan suatu perguruan tinggi yang bekerja pada wilayah multinasional/internasional, maka lulusan perguruan tinggi tersebut bisa dikatakan memiliki

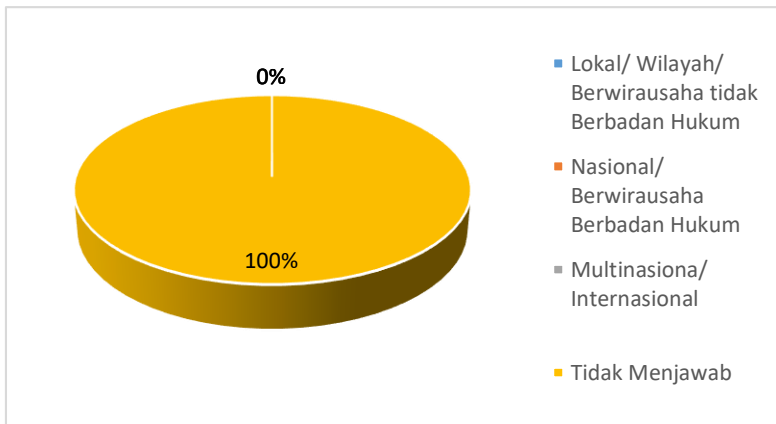
kemampuan sangat kompeten dari pada lulusan perguruan tinggi yang lain.

Untuk Prodi S1 Pendidikan Dokter Gigi sendiri berdasarkan hasil *tracer study* tahun ajaran 2023-2024 yang tercantum pada Tabel 167 menunjukkan bahwa mayoritas lulusan tidak menjawab pertanyaan.

Tabel 167. Tingkat tempat kerja Alumni

Tingkat tempat kerja alumni (F5d)			
Lokal	Nasional	Multinasional	Tidak Menjawab
0	0	0	95

Dari data pada Tabel 167, bisa dikatakan bahwa lulusan dari Prodi S1 Pendidikan Dokter Gigi cukup kompeten karena cukup banyak lulusan yang studi lanjut. Sedangkan untuk persentase dari jumlah alumni berdasarkan cakupan wilayah tempat kerja dapat dilihat pada Gambar 153.



Gambar 153. Persentase tingkat tempat kerja Alumni

e. Kesesuaian Pekerjaan Dengan Disiplin Keilmuan (Kesesuaian Bidang Kerja/Keselarasan Horisontal)

Selain waktu tunggu alumni, hal yang perlu diketahui dari proses *tracer study* adalah kesesuaian pekerjaan dengan disiplin keilmuan lulusan atau yang biasa disebut sebagai keselarasan horizontal. Keselarasan horizontal sendiri berfungsi sebagai informasi bagi perguruan tinggi tentang kebutuhan dunia usaha dan dunia industri terhadap disiplin keilmuan atau program studi yang ada di suatu perguruan tinggi. Jika lulusan dari suatu perguruan tinggi banyak yang bekerja pada disiplin keilmuan yang sesuai dengan saat mereka kuliah atau saat masih menjadi mahasiswa, maka bisa dikatakan bahwa program studi yang ada di perguruan tinggi tersebut masih sangat dibutuhkan oleh dunia usaha dan dunia industri. Akan tetapi jika

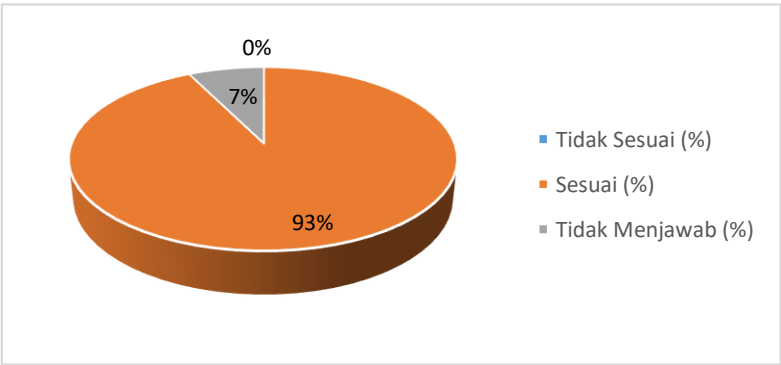
sebaliknya, maka prodi-prodi yang ada di suatu perguruan tinggi tersebut sudah tidak dibutuhkan oleh dunia usaha dan dunia industry.

Dari hasil *tracer study* Universitas Hang Tuah tahun ajaran 2023-2024, data kesesuaian horizontal alumni Prodi S1 Pendidikan Dokter Gigi dapat dilihat pada Tabel 168. Pada Tabel 168 menunjukkan bahwa kesesuaian horizontal alumni Prodi S1 Pendidikan Dokter Gigi mencapai 92,6% sesuai dengan bidang ilmu.

Tabel 168. Persentase Kesesuaian Horizontal Alumni

Tidak Sesuai (%)	Sesuai (%)	Tidak Menjawab (%)
0,0	92,6	7,4

Sementara itu, untuk grafik persentase kesesuaian horizontal alumni Prodi S1 Pendidikan Dokter Gigi dapat dilihat pada Gambar 154.



Gambar 154. Grafik Persentase Keselarasan Horizontal Alumni

Sedangkan untuk jumlah tingkat kesesuaian bidang kerja dengan disiplin keilmuan Alumni dapat dilihat pada Tabel 169. Dari Tabel 169 dapat diketahui pada Prodi S1 Pendidikan Dokter Gigi jumlah Alumni yang memiliki kesesuaian bidang kerja pada tingkat tinggi dengan disiplin keilmuannya mencapai 80 orang.

Tabel 169. Jumlah tingkat kesesuaian bidang kerja dengan disiplin keilmuan Alumni

Jumlah lulusan Terlacak dengan Tingkat Kesesuaian Bidang Kerja			
Rendah	Sedang	Tinggi	Tidak menjawab
0	8	80	7

f. Kesesuaian Pekerjaan Dengan Jenjang Kesarjanaan (Keselarasan Vertical)

Selain keselarasan horizontal, dalam proses tracer study kita juga perlu mengetahui keselarasan vertical atau kesesuaian pekerjaan dengan jenjang kesarjanaan. Hal tersebut dikarenakan semakin banyak lulusan suatu perguruan tinggi bekerja pada jenjang kesarjanaan yang sesuai maka lulusan perguruan tinggi tersebut bisa dikatakan telah mendapat pekerjaan yang tepat.

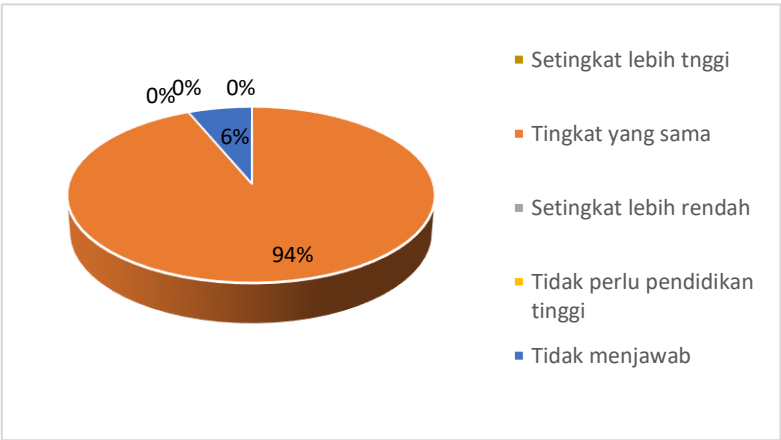
Untuk Prodi S1 Pendidikan Dokter Gigi sendiri berdasarkan hasil tracer study tahun ajaran 2023-2024 yang tercantum pada Tabel 170 menunjukkan bahwa mayoritas

lulusan bekerja pada jenjang kesarjanaan yang sama yaitu mencapai 89 orang.

Tabel 170. Jumlah kesesuaian Pekerjaan Dengan Jenjang Kesarjanaan (Keselarasan Vertical)

Jumlah lulusan Terlacak Dengan Jenjang Kesarjanaan				
lebih tnggi	sama	lebih rendah	Tidak perlu pendidikan tinggi	Tidak menjawab
0	89	0	0	6

Dari data pada Tabel 170, bisa dikatakan bahwa lulusan dari Prodi S1 Pendidikan Dokter Gigi mayoritas bekerja pada jenjang kesarjanaan yang tepat. Sedangkan persentase dari keselarasan vertical dapat dilihat pada Gambar 155.

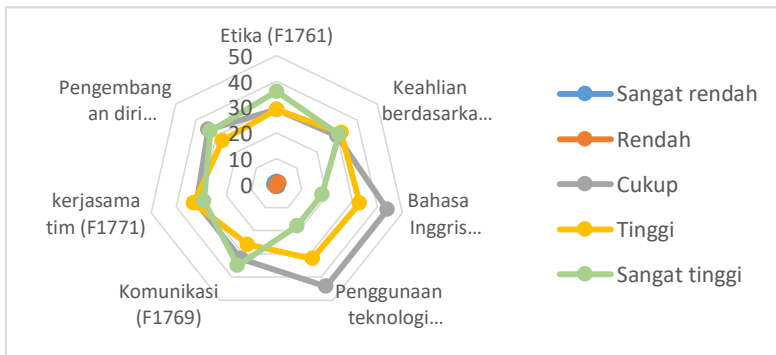


Gambar 155. Persentase keselarasan vertical

g. Tingkat Kompetensi Yang dikuasai Alumni

Kompetensi yang dikuasai alumni merupakan salah satu hal yang juga perlu diketahui pada hasil *tracer study*. Dari kompetensi yang dikuasai alumni, pihak perguruan tinggi dapat mengetahui apakah lulusan menguasai kompetensi tertentu yang sudah diberikan saat kuliah. Beberapa kompetensi yang perlu dikuasai oleh lulusan suatu perguruan tinggi antara lain etika, Keahlian berdasarkan bidang ilmu, kemampuan berbahasa Inggris, kemampuan menggunakan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi dan kemampuan pengembangan diri.

Untuk lulusan dari Prodi S1 Pendidikan Dokter Gigi sendiri berdasarkan hasil *tracer study* tahun ajaran 2023-2024, tingkat kompetensi yang dimiliki Alumni mayoritas berada pada tingkat cukup, tinggi dan sangat tinggi. Data tersebut dapat dilihat pada Tabel 171 Sedangkan untuk grafik jumlah tingkat kompetensi yang dimiliki Alumni dapat dilihat pada Gambar 156.



Gambar 156. Grafik jumlah tingkat kompetensi yang dimiliki Alumni

Tabel 171. Jumlah tingkat kompetensi yang dimiliki Alumni

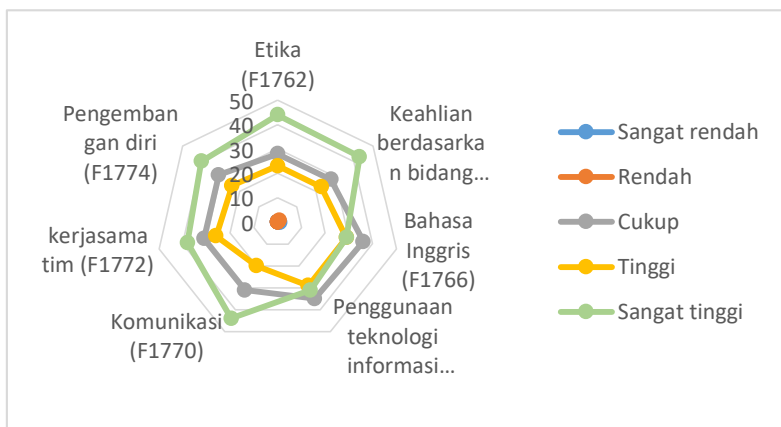
Kompetensi yang dikuasai	Tingkat kompetensi (orang)				
	Sangat rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat tinggi
Etika	1	0	29	29	36
Keahlian berdasarkan bidang ilmu	1	1	30	32	31
Bahasa Inggris	0	0	44	33	18
Penggunaan teknologi informasi	1	0	44	32	18
Komunikasi	1	1	32	26	35
kerjasama tim	1	0	32	33	29
Pengembangan diri	1	0	34	27	33

h. Tingkat Kepentingan Kompetensi Terhadap Pekerjaan Alumni

Selain dapat mengetahui tingkat kompetensi yang dikuasai alumni, hasil *tracer study* juga dapat mengetahui tingkat kepentingan kompetensi yang dikuasai alumni terhadap pekerjaan Alumni. Menurut pengakuan Alumni, tingkat kepentingan kompetensi yang dikuasai alumni terhadap pekerjaan Alumni mayoritas berada pada tingkat cukup, tinggi dan sangat tinggi. Data tersebut dapat dilihat pada Tabel 172. Sedangkan untuk grafiknya dapat dilihat pada Gambar 157.

Tabel 172. Jumlah tingkat kepentingan kompetensi terhadap pekerjaan Alumni

Kompetensi yang dikuasai	Tingkat kepentingan kompetensi				
	Sangat rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat tinggi
Etika	0	0	28	23	44
Keahlian berdasarkan bidang ilmu	0	1	28	23	43
Bahasa Inggris	1	0	36	29	29
Penggunaan teknologi informasi	0	0	35	29	31
Komunikasi	0	0	31	20	44
kerjasama tim	0	0	31	26	38
Pengembangan diri	0	0	31	24	40



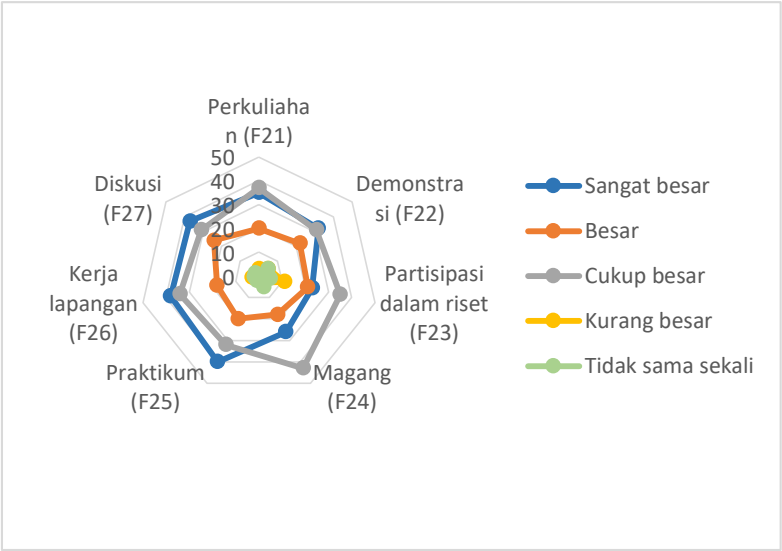
Gambar 157. Grafik tingkat kepentingan kompetensi terhadap pekerjaan

i. Tingkat Penekanan Metode Pembelajaran

Data *tracer study* selain dapat mengetahui tingkat kompetensi yang dikuasai Alumni dan tingkat kepentingan kompetensi terhadap pekerjaan Alumni, data lain yang juga dapat diketahui dari hasil *tracer study* adalah tingkat penekanan metode pembelajaran. Tingkat penekanan metode pembelajaran dapat digunakan oleh Prodi S1 Pendidikan Dokter Gigi untuk meningkatkan beberapa kompetensi yang harus dimiliki oleh Alumni Prodi S1 Pendidikan Dokter Gigi. Berdasarkan pada Tabel 173, tingkat penekanan metode pembelajaran yang dilakukan oleh Prodi S1 Pendidikan Dokter Gigi berada pada tingkat cukup, besar dan sangat besar. Sedangkan grafiknya dapat dilihat pada Gambar 158.

Tabel 173. Jumlah tingkat penekanan metode pembelajaran

Jenis metode pembelajaran	Tingkat penekanan				
	Sangat besar	Besar	Cukup besar	Kurang besar	Tidak sama sekali
Perkuliahan	35	20	37	3	0
Demonstrasi	32	22	31	5	5
Partisipasi dalam riset	23	21	35	11	5
Magang	26	18	43	3	5
Praktikum	40	20	32	1	2
Kerja lapangan	38	18	34	3	2
Diskusi	37	24	31	1	2



Gambar 158. Jumlah tingkat penekanan metode pembelajaran

20. Prodi Profesi Dokter Gigi

a. Jumlah Alumni Yang Mengisi Kuisioner

Berdasarkan hasil *tracer study* Universitas Hang Tuah Tahun Ajaran 2023-2024, jumlah Alumni yang telah mengisi kuisioner *tracer study* untuk Prodi Profesi Dokter Gigi adalah 83 Alumni dari total 87 alumni yang menjadi target responden. Sehingga dalam persentase mencapai 95,4% alumni yang mengisi kuisioner.

b. Status pekerjaan alumni

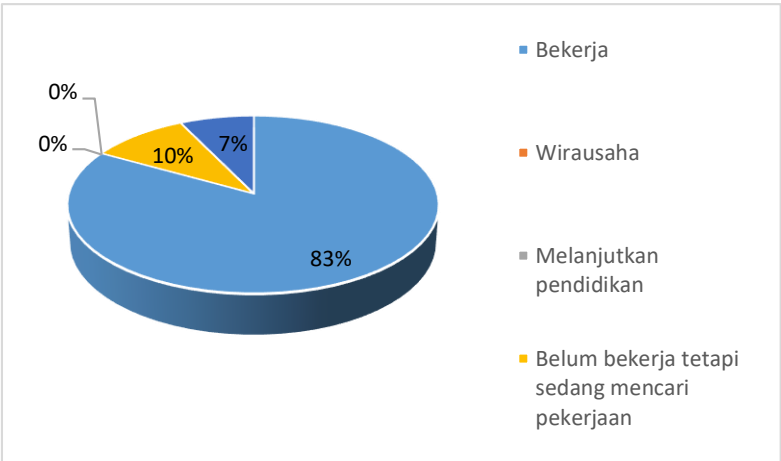
Setelah menempuh pendidikan selama jangka waktu tertentu di Prodi Profesi Dokter Gigi, tiba saatnya bagi alumni untuk melanjutkan hidupnya di dunia usaha dan dunia industri. Seluruh lulusan Prodi Profesi Dokter Gigi diharapkan segera mendapatkan pekerjaan yang layak sesuai bidang ilmu yang telah dipelajari. Banyak sekali lowongan pekerjaan atau rekrutmen karyawan di dunia usaha dan dunia industri yang dapat dimanfaatkan oleh lulusan Prodi Profesi Dokter Gigi untuk memulai karirnya. Selain itu, bagi lulusan yang ingin mencoba menerapkan hasil pembelajaran kewirausahaan, lulusan Prodi Profesi Dokter Gigi dapat berwirausaha dengan membuka atau mendirikan perusahaan sendiri sehingga dapat menjadi sebuah lapangan pekerjaan baru.

Berdasarkan hasil *tracer study* Universitas Hang Tuah tahun ajaran 2023-2024 pada Tabel 174, dapat diketahui bahwa dari total responden yang mengisi kuisioner *tracer*

study tahun ajaran 2023-2024 mayoritas lulusan Profesi Dokter Gigi sudah bekerja/berwirausaha. Sedangkan dalam persentase dapat dilihat pada Gambar 159 menunjukkan persentase lulusan yang sudah bekerja mencapai 83%.

Tabel 174. Jumlah Status Pekerjaan Alumni

Status	Jumlah
Bekerja	69
Wirausaha	0
Melanjutkan pendidikan	0
Belum bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan	8
Belum memungkinkan bekerja	6



Gambar 159. Persentase Status Pekerjaan Alumni

c. Masa Tunggu Alumni

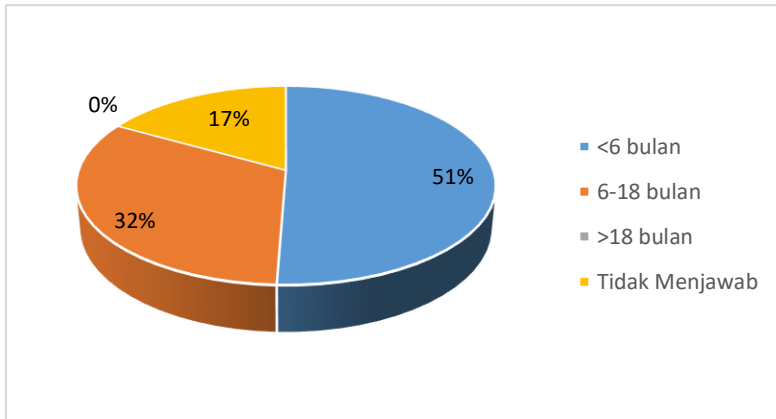
Salah satu fokus penting dalam pelaksanaan *tracer study* Universitas Hang Tuah tahun ajaran 2023-2024 adalah masa tunggu alumni atau lama waktu alumni untuk mendapatkan pekerjaan pertamanya. Setelah lulus dari Prodi Profesi Dokter Gigi alumni diharapkan langsung mencari kerja atau berwirausaha agar segera terserap oleh dunia usaha dan dunia industri serta dapat langsung menerapkan ilmu yang dimilikinya. Masa tunggu alumni yang cepat atau pendek merupakan masa tunggu yang baik karena semakin cepat alumni bekerja atau berwirausaha menunjukkan bahwa alumni Prodi Profesi Dokter Gigi sangat dibutuhkan di dunia usaha dan dunia industri.

Dari hasil *tracer study* Universitas Hang Tuah tahun ajaran 2023-2024 pada Tabel 175 dapat diketahui dari jumlah lulusan yang mengisi kuisisioner, masa tunggu alumni untuk mendapatkan pekerjaan pertama kurang dari 6 bulan mencapai 42 orang.

Tabel 175. Masa Tunggu Alumni

No.	Waktu Tunggu	Jumlah (orang)
1	<6 bulan	42
2	6-18 bulan	27
3	>18 bulan	0
4	Tidak Menjawab	14

Sedangkan untuk rata-rata masa tunggu Alumni mencapai 4,3 bulan. Selain itu, pada Gambar 160 dapat dilihat persentase jumlah masa tunggu Alumni.



Gambar 160. Persentase jumlah masa tunggu Alumni

d. Tingkat Tempat Kerja Alumni

Dalam proses *tracer study* kita juga perlu mengetahui tingkat tempat kerja lulusan atau cakupan wilayah tempat alumni bekerja. Hal tersebut dikarenakan semakin banyak lulusan suatu perguruan tinggi bekerja pada wilayah nasional/berwirausaha berbadan hukum maka lulusan perguruan tinggi tersebut bisa dikatakan cukup kompeten. Apalagi jika ada lulusan suatu perguruan tinggi yang bekerja pada wilayah multinasional/internasional, maka lulusan perguruan tinggi tersebut bisa dikatakan memiliki

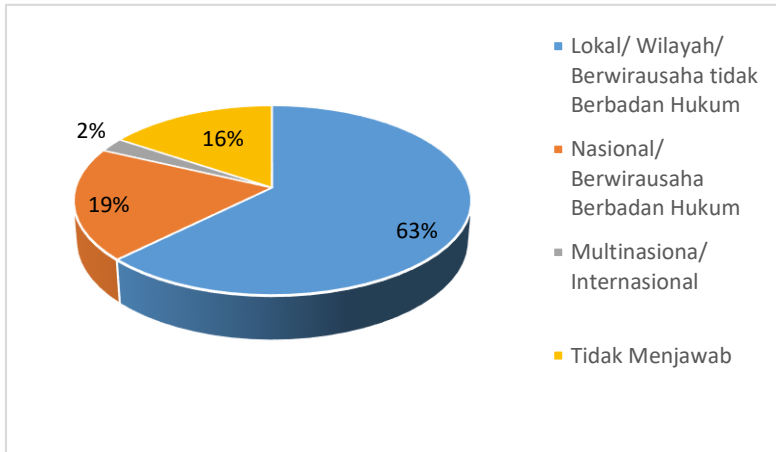
kemampuan sangat kompeten dari pada lulusan perguruan tinggi yang lain.

Untuk Prodi Profesi Dokter Gigi sendiri berdasarkan hasil *tracer study* tahun ajaran 2023-2024 yang tercantum pada Tabel 176 menunjukkan bahwa mayoritas lulusan bekerja pada wilayah lokal dan nasional.

Tabel 176. Tingkat tempat kerja Alumni

Tingkat tempat kerja alumni (F5d)			
Lokal	Nasional	Multinasional	Tidak Menjawab
52	16	2	13

Dari data pada Tabel 176, bisa dikatakan bahwa lulusan dari Prodi Profesi Dokter Gigi cukup kompeten karena cukup banyak lulusan yang bekerja pada wilayah lokal dan nasional. Sedangkan untuk persentase dari jumlah alumni berdasarkan cakupan wilayah tempat kerja dapat dilihat pada Gambar 161.



Gambar 161. Persentase tingkat tempat kerja Alumni

e. Kesesuaian Pekerjaan Dengan Disiplin Keilmuan
(Kesesuaian Bidang Kerja/Keselarasan Horizontal)

Selain waktu tunggu alumni, hal yang perlu diketahui dari proses *tracer study* adalah kesesuaian pekerjaan dengan disiplin keilmuan lulusan atau yang biasa disebut sebagai keselarasan horizontal. Keselarasan horizontal sendiri berfungsi sebagai informasi bagi perguruan tinggi tentang kebutuhan dunia usaha dan dunia industri terhadap disiplin keilmuan atau program studi yang ada di suatu perguruan tinggi. Jika lulusan dari suatu perguruan tinggi banyak yang bekerja pada disiplin keilmuan yang sesuai dengan saat mereka kuliah atau saat masih menjadi mahasiswa, maka bisa dikatakan bahwa program studi yang ada di perguruan tinggi tersebut masih sangat dibutuhkan

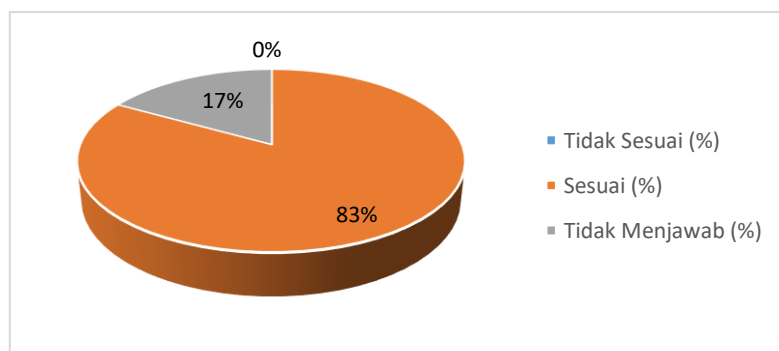
oleh dunia usaha dan dunia industri. Akan tetapi jika sebaliknya, maka prodi-prodi yang ada di suatu perguruan tinggi tersebut sudah tidak dibutuhkan oleh dunia usaha dan dunia industri.

Dari hasil *tracer study* Universitas Hang Tuah tahun ajaran 2023-2024, data kesesuaian horizontal alumni Prodi Profesi Dokter Gigi dapat dilihat pada Tabel 168. Pada Tabel 177 menunjukkan bahwa kesesuaian horizontal alumni Prodi Profesi Dokter Gigi mencapai 83,1% sesuai dengan bidang ilmu.

Tabel 177. Persentase Kesesuaian Horizontal Alumni

Tidak Sesuai (%)	Sesuai (%)	Tidak Menjawab (%)
0,0	83,1	16,9

Sementara itu, untuk grafik persentase kesesuaian horizontal alumni Prodi Profesi Dokter Gigi dapat dilihat pada Gambar 162.



Gambar 162. Grafik Persentase Keselarasan Horizontal Alumni

Sedangkan untuk jumlah tingkat kesesuaian bidang kerja dengan disiplin keilmuan Alumni dapat dilihat pada Tabel 178. Dari Tabel 178 dapat diketahui pada Prodi Profesi Dokter Gigi jumlah Alumni yang memiliki kesesuaian bidang kerja pada tingkat tinggi dengan disiplin keilmuannya mencapai 64 orang.

Tabel 178. Jumlah tingkat kesesuaian bidang kerja dengan disiplin keilmuan Alumni

Jumlah lulusan Terlacak dengan Tingkat Kesesuaian Bidang Kerja			
Rendah	Sedang	Tinggi	Tidak menjawab
0	5	64	14

f. Kesesuaian Pekerjaan Dengan Jenjang Kesarjanaan
(Keselarasan Vertical)

Selain keselarasan horizontal, dalam proses tracer study kita juga perlu mengetahui keselarasan vertical atau kesesuaian pekerjaan dengan jenjang kesarjanaan. Hal tersebut dikarenakan semakin banyak lulusan suatu perguruan tinggi bekerja pada jenjang kesarjanaan yang sesuai maka lulusan perguruan tinggi tersebut bisa dikatakan telah mendapat pekerjaan yang tepat.

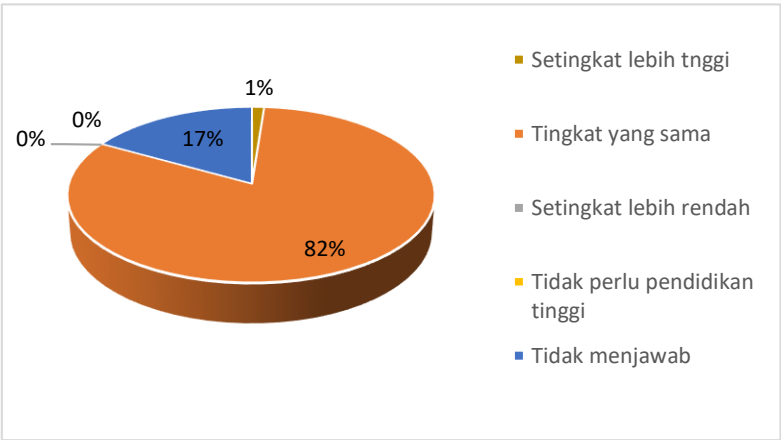
Untuk Prodi Profesi Dokter Gigi sendiri berdasarkan hasil tracer study tahun ajaran 2023-2024 yang tercantum pada Tabel 179 menunjukkan bahwa mayoritas lulusan

bekerja pada jenjang kesarjanaan yang sama yaitu mencapai 68 orang.

Tabel 179. Jumlah kesesuaian Pekerjaan Dengan Jenjang Kesarjanaan (Keselarasan Vertical)

Jumlah lulusan Terlacak Dengan Jenjang Kesarjanaan				
lebih tnggi	sama	lebih rendah	Tidak perlu pendidikan tinggi	Tidak menjawab
1	68	0	0	14

Dari data pada Tabel 179, bisa dikatakan bahwa lulusan dari Prodi Profesi Dokter Gigi mayoritas bekerja pada jenjang kesarjanaan yang tepat. Sedangkan persentase dari keselarasan vertical dapat dilihat pada Gambar 163.

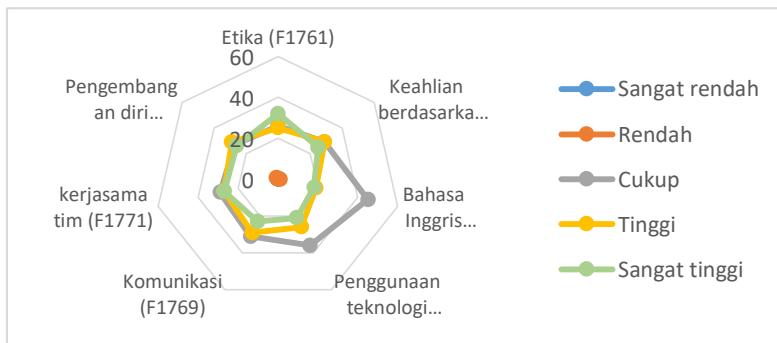


Gambar 163. Persentase keselarasan vertical

g. Tingkat Kompetensi Yang dikuasai Alumni

Kompetensi yang dikuasai alumni merupakan salah satu hal yang juga perlu diketahui pada hasil *tracer study*. Dari kompetensi yang dikuasai alumni, pihak perguruan tinggi dapat mengetahui apakah lulusan menguasai kompetensi tertentu yang sudah diberikan saat kuliah. Beberapa kompetensi yang perlu dikuasai oleh lulusan suatu perguruan tinggi antara lain etika, Keahlian berdasarkan bidang ilmu, kemampuan berbahasa Inggris, kemampuan menggunakan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi dan kemampuan pengembangan diri.

Untuk lulusan dari Prodi Profesi Dokter Gigi sendiri berdasarkan hasil *tracer study* tahun ajaran 2023-2024, tingkat kompetensi yang dimiliki Alumni mayoritas berada pada tingkat cukup, tinggi dan sangat tinggi. Data tersebut dapat dilihat pada Tabel 180 Sedangkan untuk grafik jumlah tingkat kompetensi yang dimiliki Alumni dapat dilihat pada Gambar 164.



Gambar 164. Grafik jumlah tingkat kompetensi yang dimiliki Alumni

Tabel 180. Jumlah tingkat kompetensi yang dimiliki Alumni

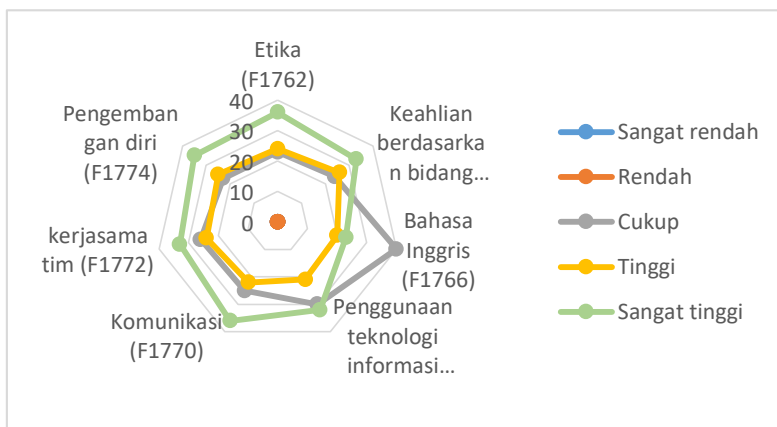
Kompetensi yang dikuasai	Tingkat kompetensi (orang)				
	Sangat rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat tinggi
Etika	0	0	26	25	32
Keahlian berdasarkan bidang ilmu	0	0	29	29	25
Bahasa Inggris	0	1	45	19	18
Penggunaan teknologi informasi	0	0	36	26	21
Komunikasi	0	0	31	29	23
kerjasama tim	0	0	29	27	27
Pengembangan diri	0	1	27	29	26

h. Tingkat Kepentingan Kompetensi Terhadap Pekerjaan Alumni

Selain dapat mengetahui tingkat kompetensi yang dikuasai alumni, hasil *tracer study* juga dapat mengetahui tingkat kepentingan kompetensi yang dikuasai alumni terhadap pekerjaan Alumni. Menurut pengakuan Alumni, tingkat kepentingan kompetensi yang dikuasai alumni terhadap pekerjaan Alumni mayoritas berada pada tingkat cukup, tinggi dan sangat tinggi. Data tersebut dapat dilihat pada Tabel 181. Sedangkan untuk grafiknya dapat dilihat pada Gambar 165.

Tabel 181. Jumlah tingkat kepentingan kompetensi terhadap pekerjaan Alumni

Kompetensi yang dikuasai	Tingkat kepentingan kompetensi				
	Sangat rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat tinggi
Etika	0	0	23	24	36
Keahlian berdasarkan bidang ilmu	0	0	24	26	33
Bahasa Inggris	0	0	40	20	23
Penggunaan teknologi informasi	0	0	30	21	32
Komunikasi	0	0	25	22	36
kerjasama tim	0	0	26	24	33
Pengembangan diri	0	0	23	25	35



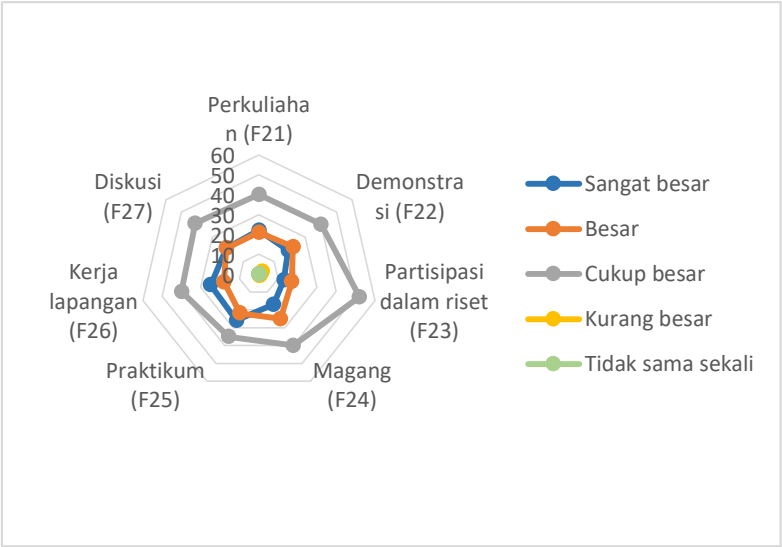
Gambar 165. Grafik tingkat kepentingan kompetensi terhadap pekerjaan

i. Tingkat Penekanan Metode Pembelajaran

Data *tracer study* selain dapat mengetahui tingkat kompetensi yang dikuasai Alumni dan tingkat kepentingan kompetensi terhadap pekerjaan Alumni, data lain yang juga dapat diketahui dari hasil *tracer study* adalah tingkat penekanan metode pembelajaran. Tingkat penekanan metode pembelajaran dapat digunakan oleh Prodi Profesi Dokter Gigi untuk meningkatkan beberapa kompetensi yang harus dimiliki oleh Alumni Prodi Profesi Dokter Gigi. Berdasarkan pada Tabel 182, tingkat penekanan metode pembelajaran yang dilakukan oleh Prodi Profesi Dokter Gigi berada pada tingkat cukup, besar dan sangat besar. Sedangkan grafiknya dapat dilihat pada Gambar 166.

Tabel 182. Jumlah tingkat penekanan metode pembelajaran

Jenis metode pembelajaran	Tingkat penekanan				
	Sangat besar	Besar	Cukup besar	Kurang besar	Tidak sama sekali
Perkuliahan	22	21	40	0	0
Demonstrasi	19	22	40	2	0
Partisipasi dalam riset	13	17	52	1	0
Magang	17	25	40	1	0
Praktikum	26	22	35	0	0
Kerja lapangan	25	18	40	0	0
Diskusi	21	21	41	0	0



Gambar 166. Jumlah tingkat penekanan metode pembelajaran

21. Prodi S1 Psikologi

a. Jumlah Alumni Yang Mengisi Kuisioner

Berdasarkan hasil *tracer study* Universitas Hang Tuah Tahun Ajaran 2023-2024, jumlah Alumni yang telah mengisi kuisioner *tracer study* untuk Prodi S1 Psikologi adalah 59 Alumni dari total 71 alumni yang menjadi target responden. Sehingga dalam persentase mencapai 83,1% alumni yang mengisi kuisioner.

b. Status pekerjaan alumni

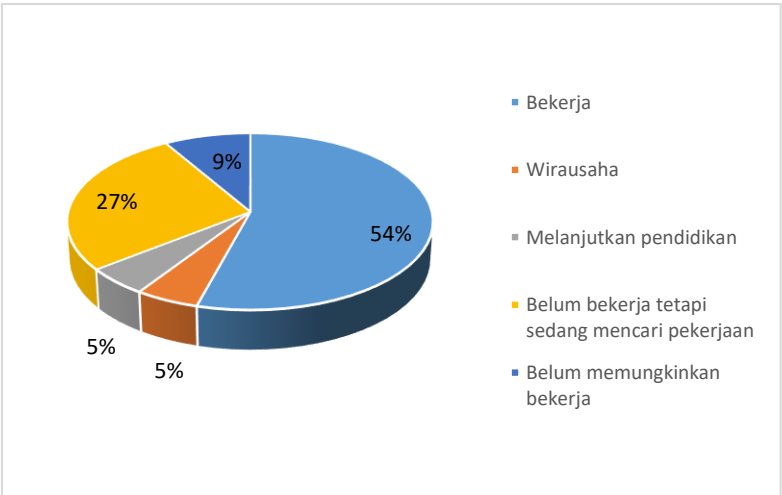
Setelah menempuh pendidikan selama jangka waktu tertentu di Prodi S1 Psikologi, tiba saatnya bagi alumni untuk melanjutkan hidupnya di dunia usaha dan dunia industri. Seluruh lulusan Prodi S1 Psikologi diharapkan segera mendapatkan pekerjaan yang layak sesuai bidang ilmu yang telah dipelajari. Banyak sekali lowongan pekerjaan atau rekrutmen karyawan di dunia usaha dan dunia industri yang dapat dimanfaatkan oleh lulusan Prodi S1 Psikologi untuk memulai karirnya. Selain itu, bagi lulusan yang ingin mencoba menerapkan hasil pembelajaran kewirausahaan, lulusan Prodi S1 Psikologi dapat berwirausaha dengan membuka atau mendirikan perusahaan sendiri sehingga dapat menjadi sebuah lapangan pekerjaan baru.

Berdasarkan hasil *tracer study* Universitas Hang Tuah tahun ajaran 2023-2024 pada Tabel 183, dapat diketahui bahwa dari total responden yang mengisi kuisioner *tracer study* tahun ajaran 2023-2024 mayoritas lulusan S1 Psikologi

sudah bekerja/berwirausaha. Sedangkan dalam persentase dapat dilihat pada Gambar 167 menunjukkan persentase lulusan yang sudah bekerja mencapai 54%.

Tabel 183. Jumlah Status Pekerjaan Alumni

Status	Jumlah
Bekerja	32
Wirausaha	3
Melanjutkan pendidikan	3
Belum bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan	16
Belum memungkinkan bekerja	5



Gambar 167. Persentase Status Pekerjaan Alumni

c. Masa Tunggu Alumni

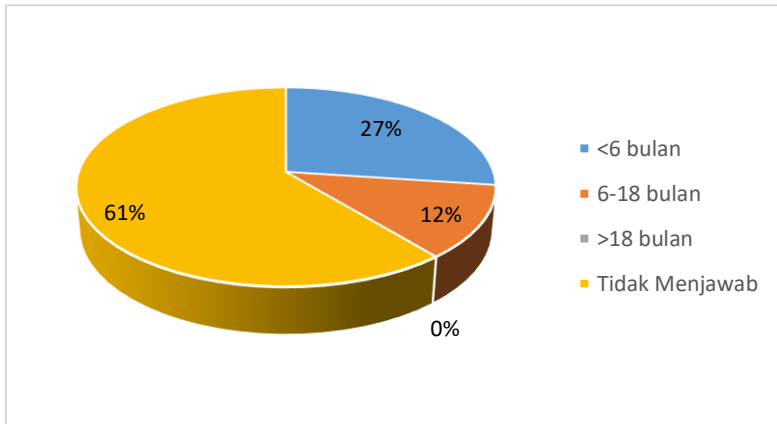
Salah satu fokus penting dalam pelaksanaan *tracer study* Universitas Hang Tuah tahun ajaran 2023-2024 adalah masa tunggu alumni atau lama waktu alumni untuk mendapatkan pekerjaan pertamanya. Setelah lulus dari Prodi S1 Psikologi alumni diharapkan langsung mencari kerja atau berwirausaha agar segera terserap oleh dunia usaha dan dunia industri serta dapat langsung menerapkan ilmu yang dimilikinya. Masa tunggu alumni yang cepat atau pendek merupakan masa tunggu yang baik karena semakin cepat alumni bekerja atau berwirausaha menunjukkan bahwa alumni Prodi S1 Psikologi sangat dibutuhkan di dunia usaha dan dunia industri.

Dari hasil *tracer study* Universitas Hang Tuah tahun ajaran 2023-2024 pada Tabel 184 dapat diketahui dari jumlah lulusan yang mengisi kuisisioner, masa tunggu alumni untuk mendapatkan pekerjaan pertama kurang dari 6 bulan mencapai 16 orang.

Tabel 184. Masa Tunggu Alumni

No.	Waktu Tunggu	Jumlah (orang)
1	<6 bulan	16
2	6-18 bulan	7
3	>18 bulan	0
4	Tidak Menjawab	36

Sedangkan untuk rata-rata masa tunggu Alumni mencapai 1,6 bulan. Selain itu, pada Gambar 168 dapat dilihat persentase jumlah masa tunggu Alumni.



Gambar 168. Persentase jumlah masa tunggu Alumni

d. Tingkat Tempat Kerja Alumni

Dalam proses *tracer study* kita juga perlu mengetahui tingkat tempat kerja lulusan atau cakupan wilayah tempat alumni bekerja. Hal tersebut dikarenakan semakin banyak lulusan suatu perguruan tinggi bekerja pada wilayah nasional/berwirausaha berbadan hukum maka lulusan perguruan tinggi tersebut bisa dikatakan cukup kompeten. Apalagi jika ada lulusan suatu perguruan tinggi yang bekerja pada wilayah multinasional/internasional, maka lulusan perguruan tinggi tersebut bisa dikatakan memiliki

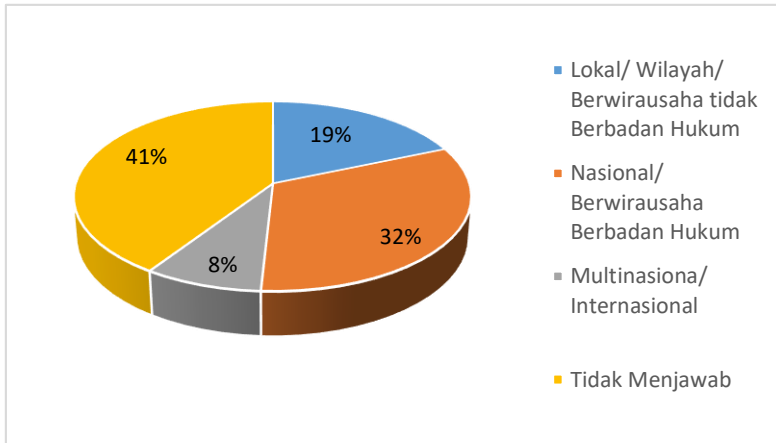
kemampuan sangat kompeten dari pada lulusan perguruan tinggi yang lain.

Untuk Prodi S1 Psikologi sendiri berdasarkan hasil *tracer study* tahun ajaran 2023-2024 yang tercantum pada Tabel 185 menunjukkan bahwa mayoritas lulusan bekerja pada wilayah lokal dan nasional.

Tabel 185. Tingkat tempat kerja Alumni

Tingkat tempat kerja alumni (F5d)			
Lokal	Nasional	Multinasional	Tidak Menjawab
11	19	5	24

Dari data pada Tabel 185, bisa dikatakan bahwa lulusan dari Prodi S1 Psikologi cukup kompeten karena cukup banyak lulusan yang bekerja pada wilayah lokal dan nasional. Sedangkan untuk persentase dari jumlah alumni berdasarkan cakupan wilayah tempat kerja dapat dilihat pada Gambar 169.



Gambar 169. Persentase tingkat tempat kerja Alumni

e. Kesesuaian Pekerjaan Dengan Disiplin Keilmuan
(Kesesuaian Bidang Kerja/Keselarasan Horizontal)

Selain waktu tunggu alumni, hal yang perlu diketahui dari proses *tracer study* adalah kesesuaian pekerjaan dengan disiplin keilmuan lulusan atau yang biasa disebut sebagai keselarasan horizontal. Keselarasan horizontal sendiri berfungsi sebagai informasi bagi perguruan tinggi tentang kebutuhan dunia usaha dan dunia industri terhadap disiplin keilmuan atau program studi yang ada di suatu perguruan tinggi. Jika lulusan dari suatu perguruan tinggi banyak yang bekerja pada disiplin keilmuan yang sesuai dengan saat mereka kuliah atau saat masih menjadi mahasiswa, maka bisa dikatakan bahwa program studi yang ada di perguruan tinggi tersebut masih sangat dibutuhkan

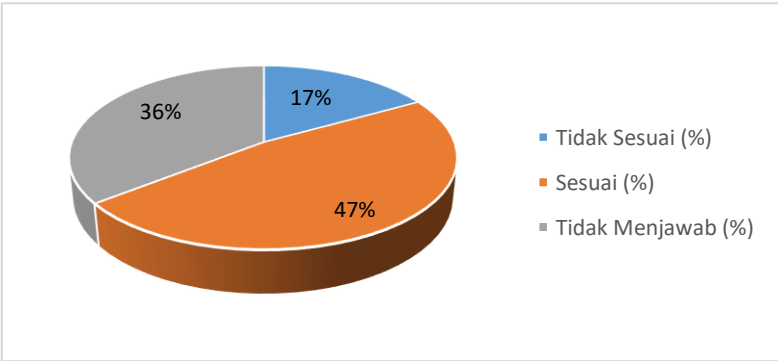
oleh dunia usaha dan dunia industri. Akan tetapi jika sebaliknya, maka prodi-prodi yang ada di suatu perguruan tinggi tersebut sudah tidak dibutuhkan oleh dunia usaha dan dunia industry.

Dari hasil *tracer study* Universitas Hang Tuah tahun ajaran 2023-2024, data kesesuaian horizontal alumni Prodi S1 Psikologi dapat dilihat pada Tabel 186. Pada Tabel 186 menunjukkan bahwa kesesuaian horizontal alumni Prodi S1 Psikologi mencapai 47,5% sesuai dengan bidang ilmu.

Tabel 186. Persentase Kesesuaian Horizontal Alumni

Tidak Sesuai (%)	Sesuai (%)	Tidak Menjawab (%)
16,9	47,5	35,6

Sementara itu, untuk grafik persentase kesesuaian horizontal alumni Prodi S1 Psikologi dapat dilihat pada Gambar 170.



Gambar 170. Grafik Persentase Keselarasan Horizontal Alumni

Sedangkan untuk jumlah tingkat kesesuaian bidang kerja dengan disiplin keilmuan Alumni dapat dilihat pada Tabel 187. Dari Tabel 187 dapat diketahui pada Prodi S1 Psikologi jumlah Alumni yang memiliki kesesuaian bidang kerja pada tingkat tinggi dengan disiplin keilmuannya mencapai 24 orang.

Tabel 187. Jumlah tingkat kesesuaian bidang kerja dengan disiplin keilmuan Alumni

Jumlah lulusan Terlacak dengan Tingkat Kesesuaian Bidang Kerja			
Rendah	Sedang	Tinggi	Tidak menjawab
10	4	24	21

f. Kesesuaian Pekerjaan Dengan Jenjang Kesarjanaan (Keselarasan Vertical)

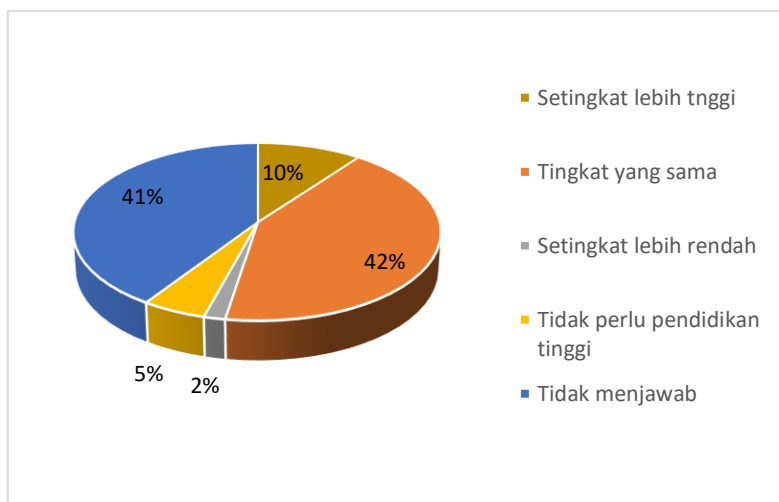
Selain keselarasan horizontal, dalam proses tracer study kita juga perlu mengetahui keselarasan vertical atau kesesuaian pekerjaan dengan jenjang kesarjanaan. Hal tersebut dikarenakan semakin banyak lulusan suatu perguruan tinggi bekerja pada jenjang kesarjanaan yang sesuai maka lulusan perguruan tinggi tersebut bisa dikatakan telah mendapat pekerjaan yang tepat.

Untuk Prodi S1 Psikologi sendiri berdasarkan hasil tracer study tahun ajaran 2023-2024 yang tercantum pada Tabel 188 menunjukkan bahwa mayoritas lulusan bekerja pada jenjang kesarjanaan yang sama yaitu mencapai 25 orang.

Tabel 188. Jumlah kesesuaian Pekerjaan Dengan Jenjang Kesarjanaan
(Keselarasan Vertical)

Jumlah lulusan Terlacak Dengan Jenjang Kesarjanaan				
lebih tinggi	sama	lebih rendah	Tidak perlu pendidikan tinggi	Tidak menjawab
6	25	1	3	24

Dari data pada Tabel 188, bisa dikatakan bahwa lulusan dari Prodi S1 Psikologi mayoritas bekerja pada jenjang kesarjanaan yang tepat. Sedangkan persentase dari keselarasan vertical dapat dilihat pada Gambar 171.

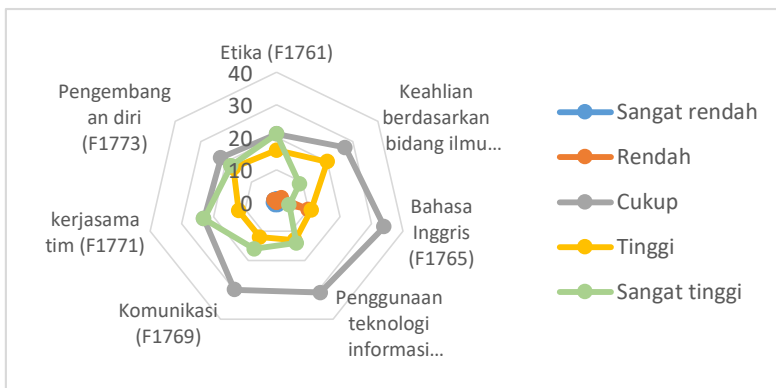


Gambar 171. Persentase keselarasan vertical

g. Tingkat Kompetensi Yang dikuasai Alumni

Kompetensi yang dikuasai alumni merupakan salah satu hal yang juga perlu diketahui pada hasil *tracer study*. Dari kompetensi yang dikuasai alumni, pihak perguruan tinggi dapat mengetahui apakah lulusan menguasai kompetensi tertentu yang sudah diberikan saat kuliah. Beberapa kompetensi yang perlu dikuasai oleh lulusan suatu perguruan tinggi antara lain etika, Keahlian berdasarkan bidang ilmu, kemampuan berbahasa Inggris, kemampuan menggunakan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi dan kemampuan pengembangan diri.

Untuk lulusan dari Prodi S1 Psikologi sendiri berdasarkan hasil *tracer study* tahun ajaran 2023-2024, tingkat kompetensi yang dimiliki Alumni mayoritas berada pada tingkat cukup, tinggi dan sangat tinggi. Data tersebut dapat dilihat pada Tabel 189 Sedangkan untuk grafik jumlah tingkat kompetensi yang dimiliki Alumni dapat dilihat pada Gambar 172.



Gambar 172. Grafik jumlah tingkat kompetensi yang dimiliki Alumni

Tabel 189. Jumlah tingkat kompetensi yang dimiliki Alumni

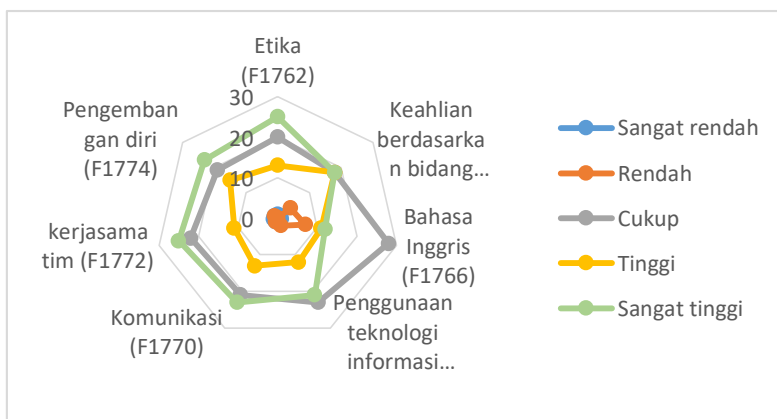
Kompetensi yang dikuasai	Tingkat kompetensi (orang)				
	Sangat rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat tinggi
Etika	1	0	21	16	21
Keahlian berdasarkan bidang ilmu	1	2	27	20	9
Bahasa Inggris	0	10	34	11	4
Penggunaan teknologi informasi	1	0	31	13	14
Komunikasi	1	0	30	12	16
kerjasama tim	1	0	23	12	23
Pengembangan diri	1	1	22	17	18

h. Tingkat Kepentingan Kompetensi Terhadap Pekerjaan Alumni

Selain dapat mengetahui tingkat kompetensi yang dikuasai alumni, hasil *tracer study* juga dapat mengetahui tingkat kepentingan kompetensi yang dikuasai alumni terhadap pekerjaan Alumni. Menurut pengakuan Alumni, tingkat kepentingan kompetensi yang dikuasai alumni terhadap pekerjaan Alumni mayoritas berada pada tingkat cukup, tinggi dan sangat tinggi. Data tersebut dapat dilihat pada Tabel 190. Sedangkan untuk grafiknya dapat dilihat pada Gambar 173.

Tabel 190. Jumlah tingkat kepentingan kompetensi terhadap pekerjaan Alumni

Kompetensi yang dikuasai	Tingkat kepentingan kompetensi				
	Sangat rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat tinggi
Etika	1	0	20	13	25
Keahlian berdasarkan bidang ilmu	1	4	18	18	18
Bahasa Inggris	1	7	28	11	12
Penggunaan teknologi informasi	1	2	23	12	21
Komunikasi	1	1	21	13	23
kerjasama tim	1	0	22	11	25
Pengembangan diri	1	1	19	15	23



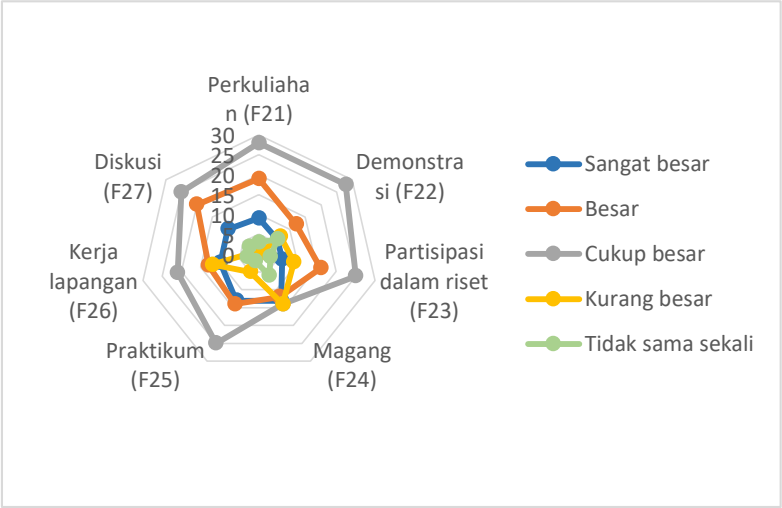
Gambar 173. Grafik tingkat kepentingan kompetensi terhadap pekerjaan

i. Tingkat Penekanan Metode Pembelajaran

Data *tracer study* selain dapat mengetahui tingkat kompetensi yang dikuasai Alumni dan tingkat kepentingan kompetensi terhadap pekerjaan Alumni, data lain yang juga dapat diketahui dari hasil *tracer study* adalah tingkat penekanan metode pembelajaran. Tingkat penekanan metode pembelajaran dapat digunakan oleh Prodi S1 Psikologi untuk meningkatkan beberapa kompetensi yang harus dimiliki oleh Alumni Prodi S1 Psikologi. Berdasarkan pada Tabel 191, tingkat penekanan metode pembelajaran yang dilakukan oleh Prodi S1 Psikologi berada pada tingkat cukup, besar dan sangat besar. Sedangkan grafiknya dapat dilihat pada Gambar 174.

Tabel 191. Jumlah tingkat penekanan metode pembelajaran

Jenis metode pembelajaran	Tingkat penekanan				
	Sangat besar	Besar	Cukup besar	Kurang besar	Tidak sama sekali
Perkuliahan	9	19	28	0	3
Demonstrasi	6	12	28	7	6
Partisipasi dalam riset	6	16	25	9	3
Magang	13	12	14	14	6
Praktikum	13	14	25	5	2
Kerja lapangan	10	13	21	12	3
Diskusi	10	20	25	1	3



Gambar 174. Jumlah tingkat penekanan metode pembelajaran

KESIMPULAN DAN SARAN

Laporan *tracer study* UHT tahun ajaran 2023-2024 menjadikan alumni tahun lulus 2022-2023 sebagai target responden. Dari data yang didapatkan dalam proses *tracer study*, dapat ditarik beberapa kesimpulan mengenai status pekerjaan alumni, masa tunggu alumni, kesesuaian pekerjaan dengan disiplin keilmuan, tempat kerja lulusan, kesesuaian pekerjaan dengan jenjang kesarjanaan, tingkat kompetensi yang dikuasai Alumni, tingkat kepentingan kompetensi terhadap pekerjaan Alumni dan tingkat penekanan metode pembelajaran.

Berdasarkan status pekerjaan alumni, lulusan Universitas Hang Tuah banyak yang sudah bekerja dan melanjutkan studi. Dari hasil *tracer study* UHT tahun ajaran 2023-2024, yang sudah bekerja/berwirausaha mencapai 34%. Sedangkan yang melanjutkan studi mencapai 47%.

Jika dilihat dari masa tunggu alumni, rata-rata lulusan UHT mendapat kerja dalam waktu 1,6 bulan. Untuk alumni dengan rata-rata masa tunggu paling rendah adalah alumni jenjang Diploma 3 yaitu rata-rata waktu tunggu hanya 0,7 bulan. Sedangkan untuk alumni dengan rata-rata masa tunggu paling tinggi adalah jenjang profesi yang mencapai 3,4 bulan. Untuk kesesuaian pekerjaan dengan disiplin keilmuan, alumni UHT lulusan 2022-2023 memiliki pekerjaan yang selaras mencapai 67,3%.

Sedangkan jika dilihat dari tempat kerja lulusan, alumni yang bekerja pada tingkat nasional/berwirausaha berbadan hukum mencapai 16%. Untuk tingkat lokal/ berwirausaha tidak berbadan hukum mencapai 15% dan untuk tingkat internasional mencapai 4% serta sisanya 65% tidak menjawab. Dari data tersebut dapat dikatakan alumni UHT tahun lulus 2022-2023 cukup kompeten.

Selanjutnya, jika dilihat dari kesesuaian pekerjaan dengan jenjang keserjanaan, 73% Alumni menjawab bahwa pekerjaan mereka membutuhkan kualifikasi tingkat pendidikan yang setara dengan tingkat pendidikan Alumni. Kemudian untuk tingkat kompetensi yang dikuasai Alumni, mayoritas alumni menguasai kompetensi-kompetensi yang dibutuhkan pada tingkat yang sangat tinggi.

Selain itu, untuk tingkat kepentingan kompetensi terhadap pekerjaan Alumni, Alumni merasa kompetensi yang dimiliki memiliki tingkat kepentingan yang sangat tinggi terhadap pekerjaan Alumni. Sedangkan jika dilihat dari tingkat penekanan metode pembelajaran yang dilakukan oleh Universitas Hang Tuah, mayoritas Alumni mengaku tingkat penekanan metode pembelajaran berada pada tingkat yang sangat besar.

Kemudia untuk saran, berdasarkan besaran cakupan jumlah responden yang mengisi kuisisioner yang hanya 634 responden dari target maksimal, maka tugas bersama bagi

tim *tracer study* UHT dan masing-masing prodi adalah meningkatkan jumlah responden yang mengisi kuisioner sehingga kondisi lulusan yang diukur berdasarkan parameter *tracer study* dapat lebih meningkat validitasnya. Selain itu tim *tracer study* UHT berharap masing-masing prodi untuk dapat mendukung proses *tracer study* yang dilaksanakan oleh Pusat Karir UHT dengan cara lebih gencar dalam proses penyebaran kuisioner dan lebih ditingkatkan lagi dalam proses merayu alumni agar alumni mau meluangkan waktu untuk mengisi kuisioner.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

REFERENSI

KEMENDIKBUDRISTEK. 2024. "Report Tracer Study Universitas Hang Tuah", <http://tracerstudy.kemdikbud.go.id/>, diakses pada tanggal 16 Juli 2024.

Budi, Bambang Setia, dkk. 2018. *Report Tracer Study ITB 2018*. Bandung : ITB Press.

Rifandi, Safriudin, dkk. 2021. *Laporan Tracer Study Universitas Hang Tuah 2021*. Surabaya : UHT Press.

Jl. Arif Rahman Hakim 150, Surabaya – 60111
Telp : (031)5945864 – 5945894



www.hangtuah.ac.id



[@universitas.hangtuah](https://www.instagram.com/universitas.hangtuah)



Universitas Hang Tuah



Universitas Hang Tuah